



IPB University
— Bogor Indonesia —

LAPORAN KINERJA IPB 2024



Inspiring
Innovation
with Integrity

Inspiring Innovation with Integrity



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Laporan Kinerja IPB Tahun 2024. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban IPB sebagai institusi pemerintah sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku, yaitu: (1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan (4) Peraturan MWA Nomor 10/IT3.MWA/PR/2018 tentang Laporan Kinerja Institusi di Lingkungan Institut Pertanian Bogor.

Tujuan penyampaian Laporan Kinerja IPB tahun 2024 ini adalah untuk: (1) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi amanah atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi IPB untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini menyajikan berbagai informasi kinerja secara kuantitatif dan evaluasi hasil pengukuran kinerja berdasarkan Perjanjian/Kontrak Kinerja antara Rektor IPB dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2024. Laporan ini juga menyajikan capaian dan evaluasi kinerja IPB tahun 2024 berdasarkan Simaker IPB. Kinerja IPB tahun 2024 secara keseluruhan baik, sebagian besar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, bahkan untuk beberapa indikator kinerja capaiannya jauh melampaui target yang ditetapkan.

Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan, serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran untuk peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja IPB Tahun 2024.

Bogor, Januari 2025
Rektor,

Prof. Dr. Arif Satria
NIP. 197109171997021003

Daftar Isi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Capaian Utama Sesuai Tema Kerja 2024

Posisi IPB dalam Pemeringkatan Global QS-WUR Rangking

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

1. Pendidikan

| | |
|--|------|
| Ekosistem Pendidikan yang Resilien untuk Sains dan Teknologi yang Unggul | 1-1 |
| EduTransform dan EduTech | 1-3 |
| Penerimaan dan Registrasi Mahasiswa Baru Multistrata | 1-7 |
| Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2024 | 1-14 |
| Pendidikan Kompetensi Umum | 1-16 |
| Pendidikan Mendunia | 1-19 |
| Mahasiswa Internasional di IPB | 1-20 |
| Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) | 1-30 |
| Akreditasi Nasional dan Internasional | 1-31 |
| Wisuda dan Lulusan IPB | 1-32 |
| Orasi Ilmiah | 1-35 |

2. Penelitian

| | |
|---|------|
| Penelitian | 2-1 |
| Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (SIPPM) | 2-8 |
| Publikasi Internasional Terindeks Scopus | 2-11 |
| Jurnal Terbitan IPB University | 2-14 |
| Program dan Layanan Rumah Publikasi | 2-16 |
| Kajian Strategis dan Penyampaian Rekomendasi Kebijakan | 2-17 |
| Peningkatan Reputasi IPB dalam Pemeringkatan Global (SDGs) - THE Impact Ranking | 2-19 |
| Laboratorium Riset Unggulan IPB | 2-21 |
| Riset Internasional | 2-24 |

3. Pengabdian kepada Masyarakat

| | |
|---|------|
| Program Pengabdian kepada Masyarakat | 3-1 |
| Program Kerjasama Riset, Inovasi, dan Pengembangan Masyarakat Agromaritim | 3-12 |
| Program Pengabdian Internasional | 3-14 |
| Layanan bagi Petani dan Nelayan | 3-18 |

4. Pengabdian kepada Masyarakat

| | |
|--|------|
| Inovasi | 4-1 |
| Kawasan Sains dan Teknologi | 4-4 |
| Kinerja Bisnis | 4-18 |
| Perbandingan Kinerja Keuangan SUP Tingkat Institut Tahun 2023 dan Tahun 2024 | 4-19 |
| Pendapatan (Unit Laboratorium Terpadu) | 4-20 |

5. Organisasi dan Tata Kelola

| | |
|--|------|
| Dokumen Strategis IPB | 5-1 |
| Evaluasi Green Space Masterplan Kampus IPB Dramaga dan Gunung Gede Cilibende | 5-3 |
| Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) | 5-12 |

ii

iii

xiii

xvi

xvii

| | |
|---|------|
| Konektivitas Global | 5-14 |
| Kerja Sama Nasional | 5-23 |
| Manajemen Risiko IPB: Memastikan Organisasi yang Resilien dan Berkelanjutan | 5-26 |
| Pengadaan Barang dan Jasa | 5-28 |
| Pengembangan dan Peningkatan Layanan Hukum | 5-30 |
| Pengendalian Internal | 5-31 |
| Prevensi dan Penanganan Kekerasan Seksual | 5-32 |

6. Sumber Daya Manusia

| | |
|----------------------------|------|
| Profil Pegawai IPB | 6-1 |
| Pengembangan Kapasitas | 6-8 |
| Profil Pegawai IPB | 6-12 |
| Program Pengembangan Karir | 6-15 |
| Kesejahteraan Pegawai | 6-20 |
| Pelayanan Kesehatan | 6-29 |
| Program Kampus Sehat IPB | 6-35 |

7. Keuangan

| | |
|---|------|
| Pengembangan Sistem Keuangan | 7-1 |
| Kinerja Pengelolaan Keuangan | 7-4 |
| Dana Abadi IPB | 7-6 |
| Kewajiban Perpajakan IPB | 7-7 |
| Transaksi Hutang Unit (HUN) Periode Januari-November 2024 | 7-8 |
| Wakaf, Hibah, dan Sumbangan Lainnya | 7-9 |
| Program Wakaf IPB | 7-10 |
| Imbal Hasil Dari Pengelolaan Dana dan Aset Wakaf | 7-13 |
| Program Dana Sosial IPB | 7-14 |

8. Prasarana dan Sarana

| | |
|--|------|
| Pengelolaan Prasarana Sarana dan Inventarisasi Aset | 8-1 |
| Pengembangan Sistem Prasarana Sarana dan Inventarisasi Aset | 8-2 |
| Pengelolaan Infrastruktur Bangunan dan Instalasi | 8-4 |
| Pengelolaan Transportasi dan Keamanan Lingkungan Kampus | 8-7 |
| Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Kampus | 8-9 |
| Pengelolaan Sarana Olah Raga dan Seni | 8-11 |
| Pembangunan <i>Plant Factory</i> dan <i>Smart Greenhouse</i> | 8-13 |
| Pengembangan Prasarana dan Sarana Pembelajaran dan Riset | 8-14 |
| Prasarana dan Sarana dari Hibah PUAPT | 8-18 |
| Prasarana dan Sarana dari Hibah DAPT | 8-19 |

9. Teknologi Informasi dan Komunikasi

| | |
|---------------------|------|
| Teknologi Informasi | 9-1 |
| Komunikasi | 9-13 |

10. Kemahasiswaan dan Alumni

| | |
|---------------|-------|
| Kemahasiswaan | 10-1 |
| Alumni | 10-19 |

Prestasi

| |
|------|
| 11-1 |
|------|

Daftar Gambar

| | | | |
|---|------|--|------|
| Gambar 1.1. Tingkat keketatan multistrata | 1-7 | Gambar 2.20. Peningkatan kualitas publikasi sivitas IPB pada Top 10% jurnal dalam 5 tahun terakhir | 2-12 |
| Gambar 1.2. Distribusi mahasiswa baru D4 & S1 per provinsi asal sekolah | 1-8 | Gambar 2.21. Jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus berdasarkan fakultas/sekolah | 2-13 |
| Gambar 1.3. Persentase jalur masuk program sarjana IPB 2024 | 1-9 | Gambar 2.22. Jumlah sitasi publikasi terindeks scopus IPB tahun 2019-2023 | 2-13 |
| Gambar 1.4. Persentase jalur masuk program sarjana terapan IPB 2024 | 1-9 | Gambar 2.23. Distribusi sitasi per fakultas/sekolah di IPB | 2-13 |
| Gambar 1.5. <i>Student body</i> per September 2024 | 1-10 | Gambar 2.24. Rasio Sitasi per publikasi berdasarkan jenis kolaborasi | 2-14 |
| Gambar 1.6. Perbandingan <i>student body</i> tahun 2023 dan 2024 | 1-10 | Gambar 2.25. Jurnal IPB terindeks Scopus dengan perkembangan SJR dan CiteScore | 2-15 |
| Gambar 1.7. Distribusi <i>student body</i> per program studi per September 2024 | 1-11 | Gambar 2.26. Pendampingan jurnal untuk indeksasi Scopus tahun 2024 | 2-16 |
| Gambar 1.8. Distribusi <i>student body</i> program D3, sarjana terapan, dan profesi per September 2024 | 1-11 | Gambar 2.27. Jurnal terakreditasi nasional SINTA | 2-15 |
| Gambar 1.9. Distribusi <i>student body</i> program sarjana per September 2024 | 1-12 | Gambar 2.28. Pengguna layanan Rumah Publikasi IPB | 2-16 |
| Gambar 1.10. Distribusi <i>student body</i> program magister per September 2024 | 1-13 | Gambar 2.29. Jumlah penerima program bantuan buku tahun 2019-2024 | 2-16 |
| Gambar 1.11. Distribusi <i>student body</i> program doktor per September 2024 | 1-13 | Gambar 2.30. Peserta pelatihan Policy Brief | 2-17 |
| Gambar 1.12. Penyempurnaan proses bisnis dan sistem informasi admisi dan akademik tahun 2024 | 1-13 | Gambar 2.31. Jumlah policy paper yang dihasilkan untuk stakeholders selama tahun 2021-2024 | 2-18 |
| Gambar 1.13. MBKM <i>Flagship</i> di IPB | 1-14 | Gambar 2.32. Policy paper yang dihasilkan untuk stakeholders di tahun 2024 | 2-18 |
| Gambar 1.14. Sepuluh negara pengirim mahasiswa <i>inbound</i> terbanyak tahun 2024 | 1-21 | Gambar 2.33. IPB meraih Terbaik 1 kategori perguruan tinggi pada ajang Indonesia's SDGs Action Awards selama tiga tahun berturut-turut | 2-19 |
| Gambar 1.15. Distribusi mahasiswa <i>inbound</i> berdasarkan benua asalnya | 1-21 | Gambar 2.34. Perkembangan peringkat IPB dalam THE Impact Rankings | 2-19 |
| Gambar 1.16. Distribusi mahasiswa berdasarkan bentuk aktivitas <i>inbound</i> | 1-21 | Gambar 2.35. SDGs unggulan IPB versi THE Impact Ranking | 2-20 |
| Gambar 1.17. Sepuluh negara pengirim <i>full-time inbound student</i> terbanyak | 1-21 | Gambar 2.36. Pengembangan Laboratorium Riset Unggulan IPB | 2-21 |
| Gambar 1.18. Sepuluh negara tujuan <i>outbound</i> terbanyak | 1-22 | Gambar 2.37. Persentase individu yang melakukan penelitian menurut status pengguna | 2-21 |
| Gambar 1.19. Distribusi mahasiswa berdasarkan bentuk aktivitas <i>outbound</i> | 1-22 | Gambar 2.38. Jumlah individu yang melakukan penelitian menurut fakultas/unit/lembaga) | 2-21 |
| Gambar 1.20. Distribusi mahasiswa <i>outbound</i> berdasarkan fakultas/sekolah | 1-22 | Gambar 2.39. Peralatan laboratorium terbaru di LRU | 2-22 |
| Gambar 1.21. Distribusi mahasiswa <i>outbound</i> berdasarkan jenjang pendidikan | 1-22 | Gambar 2.40. Tingkat pemanfaatan laboratorium (utilitas per hari) | 2-23 |
| Gambar 1.22. Sebaran persentase semester mahasiswa pengguna LinkedIn Learning | 1-26 | Gambar 2.41. Tampilan depan sistem TLS, sistem pelayanan laboratorium antar unit seluruh IPB terintegrasi | 2-23 |
| Gambar 1.23. Upaya peningkatan pemanfaatan LinkedIn Learning | 1-26 | Gambar 2.42. Kegiatan kerja sama | 2-24 |
| Gambar 1.24. Kinerja capaian standar mutu akademik berdasarkan indikator multistrata | 1-30 | Gambar 2.43. Dana kerja sama | 2-25 |
| Gambar 1.25. Pelaksanaan Audit Mutu Internal Akademik | 1-30 | Gambar 2.44. Hak kekayaan intelektual | 2-25 |
| Gambar 1.26. Persentase pelaksanaan EPBM | 1-30 | Gambar 2.45. Rektor IPB menerima Delegasi Pemerintah Nigeria | 2-26 |
| Gambar 1.27. Data akreditasi IPB 2024 | 1-31 | Gambar 2.46. Negara mitra kerja sama riset internasional IPB | 2-27 |
| Gambar 1.28. Rekapitulasi lulusan tahun 2024 | 1-32 | Gambar 2.47. Pertemuan inisiasi FABLE (Food, Agriculture, Biodiversity, Land-Use and Energy) Consortium dengan LRI IPB | 2-28 |
| Gambar 1.29. Rekapitulasi lulusan 5 tahun terakhir | 1-33 | Gambar 2.48. International Workshop on The EU Green Deal and ASEAN: Controversies, Ambiguities, and Opportunities | 2-28 |
| Gambar 1.30. Persentase lulusan tepat waktu | 1-34 | Gambar 2.49. Jumlah kerja sama dengan negara tradisional dan non tradisional | 2-29 |
| Gambar 1.31. Persentase lulusan berdasarkan predikat tahun 2024 | 1-35 | Gambar 2.50. Kegiatan Project Concept Paper Review oleh tim Korea International Cooperation Agency | 2-29 |
| Gambar 2.1. Jumlah penelitian IPB 2020-2024 | 2-1 | Gambar 2.51. Workshop Blue-food dengan Centre for Ocean Solutions - Stanford University | 2-30 |
| Gambar 2.2. Jumlah penelitian skematik IPB 2020-2024 | 2-1 | Gambar 2.52. Mahasiswa S3 dari University of Amsterdam | 2-30 |
| Gambar 2.3. Jumlah penelitian IPB 2020-2024 | 2-1 | Gambar 2.53. Aktivitas lapang riset internasional | 2-30 |
| Gambar 2.4. Sebaran bidang penelitian IPB 2024 | 2-2 | Gambar 3.1. Masyarakat terlibat dalam program | 3-1 |
| Gambar 2.5. Sebaran riset skematik IPB 2024 per fakultas | 2-2 | Gambar 3.2. IPB menyentuh 6675 desa 2018-2024 | 3-1 |
| Gambar 2.6. Sebaran riset skematik IPB 2024 per departemen | 2-2 | Gambar 3.3. Sebaran hilirisasi inovasi pangan IPB | 3-2 |
| Gambar 2.7. Rasio penelitian skematik per jumlah dosen | 2-3 | Gambar 3.4. Peta persebaran program dan sebaran wilayah fakultas | 3-3 |
| Gambar 2.8. Top 10 Capaian judul per Divisi | 2-3 | Gambar 3.5. Peta persebaran program dan sebaran wilayah di daerah | 3-3 |
| Gambar 2.9. Sebaran judul penelitian skematik pusat studi | 2-4 | Gambar 3.6. Komoditas pengembangan | 3-4 |
| Gambar 2.10. Sebaran bidang fokus penelitian skematik | 2-4 | Gambar 3.7. Sebaran lokasi pelaksanaan program KKN 2024 | 3-8 |
| Gambar 2.11. Sebaran lokasi penelitian IPB 2024 | 2-5 | Gambar 3.8. Aktivitas program KKN kebangsaan 2024 | 3-8 |
| Gambar 2.12. Rasio skor SINTA per jumlah dosen 2024 (3yr) | 2-6 | Gambar 3.9. Penanaman dan Pemeliharaan kawasan Hutan Karbon Produktif (HKP) | 3-13 |
| Gambar 2.13. Skor SINTA 3yr per fakultas | 2-6 | Gambar 3.10. Peta sebaran Data Desa Presisi tahun 2024 | 3-16 |
| Gambar 2.14. Jumlah proposal penelitian BIMA lolos didanai 2024 | 2-7 | Gambar 3.11. Sitasi google scholar Agrokreaitif: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan JPIM | 3-17 |
| Gambar 2.15. Sebaran bidang riset BIMA | 2-7 | Gambar 3.12. Sebaran pengguna IPB Digitani | 3-18 |
| Gambar 2.16. Fitur dashboard SIPPM | 2-8 | Gambar 3.13. Kerjasama mitra Tani Nelayan Center Tahun 2024 | 3-20 |
| Gambar 2.17. Perkembangan jumlah publikasi internasional sivitas IPB terindeks Scopus 2019-2024 | 2-11 | Gambar 3.14. Sebaran layanan luring Tani Nelayan Center | 3-20 |
| Gambar 2.18. Rasio publikasi per dosen pada tahun 2019-2024 | 2-11 | | |
| Gambar 2.19. Peningkatan kualitas publikasi sivitas IPB pada masing-masing kuartil dalam 5 tahun terakhir | 2-12 | | |

| | | | |
|--|------|--|------|
| Gambar 4.1. Inovasi prospektif IPB 2024 | 4-1 | Gambar 5.31. Implementasi MRO dan K3L | 5-27 |
| Gambar 4.2. Penilaian TKT hasil riset-riset peneliti IPB | 4-2 | Gambar 5.32. Pengadaan berdasarkan komoditas | 5-28 |
| Gambar 4.3. Rincian permohonan KI IPB tahun 2024 | 4-4 | Gambar 5.33. Pengadaan dalam mendukung 10 program IPB | 5-29 |
| Gambar 4.4. Perolehan paten IPB 5 tahun | 4-4 | Gambar 5.34. Layanan hukum 2024 | 5-30 |
| Gambar 4.5. Paten granted IPB | 4-4 | Gambar 5.35. Capaian Audit Internal 2024 | 5-31 |
| Gambar 4.6. Kluster mitra PDP tahun 2024 (Batch 1-4 dan INOVOKASI) | 4-5 | | |
| Gambar 4.7. Bidang penelitian PDP tahun 2024 (Batch 1-4 dan INOVOKASI) | 4-5 | Gambar 6.1. Jumlah pegawai IPB tahun 2020-2024 | 6-2 |
| Gambar 4.8. Proposal Lolos Didanai PDP Tahun 2024 (Batch 1-4 dan INOVOKASI) | 4-5 | Gambar 6.2. Jumlah dosen IPB tahun 2020-2024 | 6-2 |
| Gambar 4.9. Bidang Fokus Program PRIME SteP Tahun 2024 | 4-6 | Gambar 6.3. Jumlah tendik IPB tahun 2020-2024 | 6-3 |
| Gambar 4.10. Proposal Lolos di Danai Program PRIME SteP Tahun 2024 | 4-6 | Gambar 6.4. Latar belakang pendidikan dosen PNS dan tetap tahun 2020-2024 | 6-3 |
| Gambar 4.11. Jumlah inovasi IPB tahun 2020-2024 | 4-7 | Gambar 6.5. Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan tahun 2020-2024 | 6-3 |
| Gambar 4.12. Alur inkubasi bisnis startup berbasis inovasi (innopreneur) | 4-10 | Gambar 6.6. Pegawai IPB berdasarkan generasi tahun 2024 | 6-4 |
| Gambar 4.13. Jumlah tenant inwall dan outwall tahun 2018-2024 | 4-11 | Gambar 6.7. Jumlah dosen berdasarkan generasi tahun 2024 | 6-4 |
| Gambar 4.14. Bidang usaha startup | 4-11 | Gambar 6.8. Jumlah tendik berdasarkan generasi tahun 2024 | 6-4 |
| Gambar 4.15. Total omset kinerja usaha startup | 4-13 | Gambar 6.9. Jumlah pegawai tetap berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2024 | 6-5 |
| Gambar 4.16. Layanan mitra kawasan sains dan teknologi IPB tahun 2024 | 4-15 | Gambar 6.10. Sebaran dosen tetap berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2024 | 6-5 |
| Gambar 4.17. Perbandingan capaian kinerja SUA /SUP tingkat fakultas/departemen tahun 2023-2024 | 4-18 | Gambar 6.11. Sebaran tendik tetap berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2024 | 6-6 |
| Gambar 4.18. Perbandingan Capaian Kinerja SUP Tingkat Institut Tahun 2023 dan Tahun 2024 | 4-19 | Gambar 6.12. Sebaran dosen berdasarkan pangkat/golongan tahun 2020-2024 | 6-6 |
| Gambar 4.19. Target dan capaian pendapatan layanan laboratorium terpadu tahun 2024 | 4-20 | Gambar 6.13. Sebaran tendik berdasarkan pangkat/golongan tahun 2020-2024 | 6-7 |
| Gambar 4.20. Kinerja layanan laboratorium terpadu | 4-20 | Gambar 6.14. Seleksi pegawai tidak tetap (kontrak) IPB tahun 2024 | 6-7 |
| Gambar 4.21. Ekosistem pengelolaan bisnis | 4-21 | Gambar 6.15. Anggaran pengembangan kapasitas sdm IPB tahun 2021-2024 | 6-8 |
| Gambar 4.22. Ekosistem pemanfaatan aset | 4-21 | Gambar 6.16. Jumlah penerima bantuan biaya pendidikan 2021-2024 | 6-9 |
| Gambar 4.23. Rebranding logo bisnis | 4-24 | Gambar 6.17. Bantuan biaya pendidikan untuk pegawai IPB tahun 2020-2024 | 6-10 |
| | | Gambar 6.18. Mitra kerjasama strategis LKPE | 6-13 |
| Gambar 5.1. IPB sustainability value | 5-1 | Gambar 6.19. Sertifikasi internasional gratis untuk mahasiswa | 6-14 |
| Gambar 5.2. Roadmap IPB sustainability value | 5-1 | Gambar 6.20. Sebaran persentase dosen berdasarkan jabatan fungsional per fakultas tahun 2024 | 6-16 |
| Gambar 5.3. Tahapan program sustainable lifestyle action | 5-2 | Gambar 6.21. Pertambahan jumlah guru besar tahun 2020-2024 | 6-16 |
| Gambar 5.4. Peta masterplan Kampus IPB Dramaga | 5-3 | Gambar 6.22. Sebaran jumlah tenaga kependidikan tahun 2020-2024 | 6-17 |
| Gambar 5.5. Peta digitasi Kampus IPB Dramaga 2023 | 5-4 | Gambar 6.23. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki jabfung tertentu tahun 2020-2024 | 6-18 |
| Gambar 5.6. Grafik green space kampus IPB Dramaga | 5-4 | Gambar 6.24. Jumlah peserta ujian dinas tingkat Itahun 2019-2024 | 6-18 |
| Gambar 5.7. Peta masterplan Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende | 5-5 | Gambar 6.25. Insentif kinerja | 6-20 |
| Gambar 5.8. Peta digitasi IPB Gunung Gede – Cilibende 2023 | 5-6 | Gambar 6.26. Pagu dan realisasi penyerapan anggaran insentif kinerja tahun 2020-2024 | 6-21 |
| Gambar 5.9. Grafik green space Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende | 5-6 | Gambar 6.27. Jumlah PNS IPB pensiun 2020-2024 | 6-24 |
| Gambar 5.10. Peringkat tahunan IPB University pada UI Greenmetric | 5-7 | Gambar 6.28. Jumlah penerima bantuan biaya pendidikan bagi anak pegawai berdasarkan status kepegawaian | 6-26 |
| Gambar 5.11. Presentase berat sampah Taman Semangat | 5-8 | Gambar 6.29. Jumlah pegawai IPB berdasarkan bank payroll tahun 2024 | 6-28 |
| Gambar 5.12. Presentase volume sampah Taman Semangat | 5-8 | Gambar 6.30. Kunjungan poli umum tahun 2024 | 6-30 |
| Gambar 5.13. Peta WTP Cihideung dan Ciapus | 5-9 | Gambar 6.31. Kunjungan poli umum tahun 2024 berdasarkan status pasien | 6-30 |
| Gambar 5.14. 7 desa kajian lingkaran kampus | 5-11 | Gambar 6.32. 10 penyakit tertinggi poli umum tahun 2024 | 6-31 |
| Gambar 5.15. Jumlah kendaraan yang lolos dan tidak uji emisi | 5-11 | Gambar 6.33. Kunjungan poli gigi tahun 2024 | 6-32 |
| Gambar 5.16. Capaian predikat SAKIP IPB tahun 2022-2024 | 5-12 | Gambar 6.34. 10 diagnosa terbanyak poli gigi tahun 2024 | 6-32 |
| Gambar 5.17. Hubungan antara indikator kinerja unit dan IKU IPB | 5-12 | Gambar 6.35. Persentase kehadiran peserta MCU | 6-35 |
| Gambar 5.18. Alur Penyusunan RKA | 5-13 | Gambar 6.36. Peserta Posbindu tahun 2024 | 6-35 |
| Gambar 5.19. Kerja sama internasional | 5-14 | Gambar 6.37. Skrining kesehatan mental | 6-36 |
| Gambar 5.20. Konsorsium internasional | 5-15 | Gambar 6.38. Jumlah peserta prolanis Klinik IPB Dramaga tahun 2019-2024 | 6-36 |
| Gambar 5.21. Global South Leadership | 5-16 | | |
| Gambar 5.22. Inbound Staff Mobility | 5-16 | Gambar 7.1. Akuntabilitas penyusunan laporan keuangan IPB tepat waktu – basis akrual | 7-1 |
| Gambar 5.23. Outbound Staff Mobility | 5-17 | Gambar 7.2. Alur penyusunan & review laporan keuangan (LK) | 7-2 |
| Gambar 5.24. Negara asal visiting professor | 5-17 | Gambar 7.3. Alur proses pertanggungjawaban dana penelitian (basis proses) | 7-2 |
| Gambar 5.25. Courtesy Visit | 5-19 | Gambar 7.4. Alur proses pertanggungjawaban dana penelitian (basis output) | 7-3 |
| Gambar 5.26. Seminar/workshop/simposium internasional | 5-19 | Gambar 7.5. Sistem Single Sign On (SSO) | 7-3 |
| Gambar 5.27. Student permit | 5-22 | Gambar 7.6. Realisasi perolehan dana SPP multi strata tahun 2024 | 7-5 |
| Gambar 5.28. Research permit | 5-22 | Gambar 7.7. Dana unrestricted tahun 2021-2024 | 7-5 |
| Gambar 5.29. Kerja sama nasional | 5-23 | Gambar 7.8. Dana abdi IPB | 7-6 |
| Gambar 5.30. Bentuk Kerjasama IPB dengan Industri | 5-24 | Gambar 7.9. Pembayaran pajak IPB | 7-7 |

| | | | |
|---|------|--|-------|
| Gambar 7.10. Belanja pegawai IPB dan non IPB | 7-7 | Gambar 9.3. Persentase Pengguna Jaringan | 9-2 |
| Gambar 7.11. Transaksi hutang unit (HUN) | 7-8 | Gambar 9.4. Jumlah Access Point Tahun 2015-2024 | 9-2 |
| Gambar 7.12. Ketepatan waktu rekonsiliasi data keuangan | 7-8 | Gambar 9.5. Kapasitas Penyimpanan Data (Storage) Tahun 2014-2024 | 9-3 |
| Gambar 7.13. Capaian jumlah wakaf, hibah, dan sumbangan | 7-8 | Gambar 9.6. Bandwith Internet dan Antar Kampus IPB University | 9-3 |
| Gambar 7.14. Program wakaf beasiswa IPB | 7-10 | Gambar 9.7. Persentase Penggunaan Google Workspace Edu Plus | 9-4 |
| Gambar 7.15. Program wakaf rumah/edupartemen | 7-10 | Gambar 9.8. Persentase Penggunaan OneDrive | 9-4 |
| Gambar 7.16. Program wakaf <i>Drinking Water Station</i> (DWS) | 7-11 | Gambar 9.9. Alur Proses Pengembangan Produk Sistem Informasi IPB University | 9-5 |
| Gambar 7.17. Program kawasan wakaf pertanian terpadu Cihideung Ilir | 7-11 | Gambar 9.10. Alur Proses Pengembangan Produk Sistem Informasi IPB University | 9-8 |
| Gambar 7.18. Program wakaf benih padi unggul | 7-11 | Gambar 9.11. Jumlah Layanan Perpustakaan (Similarity Indeks dan Penelusuran Informasi) | 9-8 |
| Gambar 7.19. Program wakaf ternak produktif | 7-12 | Gambar 9.12. Jumlah Koleksi Perpustakaan IPB University | 9-8 |
| Gambar 7.20. Program wakaf manfaat asuransi | 7-12 | Gambar 9.13. Jumlah Layanan Arsip dan Pengolahan Arsip Tekstual Unit Kerja | 9-9 |
| Gambar 7.21. Program wakaf deposito | 7-12 | Gambar 9.14. GLAM Expo dengan tema Transformasi Perkebunan Karet ke Pusat Akademik | 9-10 |
| Gambar 7.22. Imbal hasil pengelolaan dana dan asek wakaf | 7-13 | Gambar 9.15. Proporsi layanan kunjungan | 9-10 |
| Gambar 7.23. Dana sosial IPB | 7-13 | Gambar 9.16. Jumlah Kunjungan ke Museum dikaitkan dengan Event | 9-11 |
| | | Gambar 9.17. Jumlah Berita Positif Tentang IPB di Media Massa 2018-2024 | 9-13 |
| Gambar 8.1. Aset lahan IPB | 8-1 | Gambar 9.18. Sentimen Positif Berita IPB di Media Massa Online | 9-13 |
| Gambar 8.2. Sistem informasi asset | 8-2 | Gambar 9.19. Sentimen Positif Perbincangan IPB di Media Sosial | 9-13 |
| Gambar 8.3. Sistem informasi rekonsiliasi aset | 8-2 | Gambar 9.20. Sepuluh Media Massa yang Paling Banyak Memuat Berita IPB Tahun 2024 | 9-14 |
| Gambar 8.4. Sistem informasi reservasi ruangan | 8-3 | Gambar 9.21. Nilai Index Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Informasi Publik (PPID) Tahun 2019-2024 | 9-14 |
| Gambar 8.5. Kegiatan pemeliharaan bangunan dan fasilitas | 8-4 | Gambar 9.22. Capaian Produksi Konten Audio Visual Periode 2019-2024 | 9-17 |
| Gambar 8.6. Tagihan listrik | 8-5 | | |
| Gambar 8.7. Tagihan telepon | 8-5 | Gambar 10.1. Alur Pembinaan Kompetisi Mahasiswa | 10-1 |
| Gambar 8.8. Tagihan gas | 8-6 | Gambar 10.2. Capaian Prestasi KAGs Tahun 2024 | 10-2 |
| Gambar 8.9. Tagihan air | 8-6 | Gambar 10.3. Sebaran Tim Lolos Pendanaan per Fakultas | 10-2 |
| Gambar 8.10. Pengelolaan transportasi | 8-7 | Gambar 10.4. Bidang PKM di Danai dan Lolos PIMNAS | 10-2 |
| Gambar 8.11. Pengamanan lingkungan kampus | 8-7 | Gambar 10.5. Sebaran Penerima Beasiswa Berdasarkan Ketentuan Beasiswa | 10-5 |
| Gambar 8.12. Kegiatan mitigasi K3L | 8-8 | Gambar 10.6. Persentase Predikat Penerima Beasiswa | 10-5 |
| Gambar 8.13. Pengelolaan kebersihan dalam Gedung | 8-9 | Gambar 10.7. Capaian Prestasi Akademik Penerima Beasiswa Semester Genap TA. 2023/2024 | 10-7 |
| Gambar 8.14. Pengelolaan kebersihan luar Gedung | 8-9 | Gambar 10.8. Program Mental Health yang dikelola oleh Fakultas/Departemen | 10-7 |
| Gambar 8.15. Pengelolaan sampah organik dan anorganik | 8-10 | Gambar 10.9. Analisis Program Pendampingan Program <i>Mental Health</i> | 10-7 |
| Gambar 8.16. Pengelolaan IPAL | 8-10 | Gambar 10.10. Talent Mapping | 10-10 |
| Gambar 8.17. ATM sampah | 8-10 | Gambar 10.11. Persentase program pembinaan ormawa berdasrkan SDGs | 10-11 |
| Gambar 8.18. Pelayanan fasilitas olahraga | 8-11 | Gambar 10.12. Jumlah Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2024 – 2025 | 10-11 |
| Gambar 8.19. Kegiatan olahraga | 8-11 | Gambar 10.13. Capaian dan Ormawa yang didanai | 10-12 |
| Gambar 8.20. Pemeliharaan fasilitas olahraga | 8-12 | Gambar 10.14. Program Pengembangan <i>Softskill</i> Mahasiswa IPB | 10-12 |
| Gambar 8.21. <i>Plant factory</i> | 8-13 | Gambar 10.15. Sebaran Alokasi Dana Pengembangan <i>Softskill</i> Mahasiswa | 10-12 |
| Gambar 8.22. <i>Smart greenhouse</i> | 8-13 | Gambar 10.16. Presentase Minat Karir Mahasiswa Tingkat Akhir | 10-15 |
| Gambar 8.23. Prasarana dan sarana Fakultas Pertanian | 8-14 | Gambar 10.17. Jumlah Layanan Litera 2024 | 10-17 |
| Gambar 8.24. Prasarana dan sarana Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis | 8-14 | Gambar 10.18. <i>Lifestyle</i> Insan Asrama | 10-18 |
| Gambar 8.25. Prasarana dan sarana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan | 8-14 | Gambar 10.19. Respon Rate Tracer Study berdasarkan Strata | 10-19 |
| Gambar 8.26. Prasarana dan sarana Fakultas Peternakan | 8-15 | Gambar 10.20. karir dan bidang pekerjaan | 10-19 |
| Gambar 8.27. Prasarana dan sarana Fakultas Kehutanan dan Lingkungan | 8-15 | Gambar 10.21. Masa Tunggu mendapatkan pekerjaan lulusan 2023 berdasarkan strata | 10-19 |
| Gambar 8.28. Prasarana dan sarana Fakultas Teknologi Pertanian | 8-15 | Gambar 10.22. Keeratan pekerjaan lulusan dengan bidang studi berdasarkan strata | 10-20 |
| Gambar 8.29. Prasarana dan sarana Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam | 8-16 | Gambar 10.23. Jenis perusahaan tempat bekerja lulusan 2023 | 10-20 |
| Gambar 8.30. Prasarana dan sarana Fakultas Ekonomi dan Manajemen | 8-16 | Gambar 10.24. Sebaran penghasilan lulusan 2023 berdasarkan Fakultas | 10-20 |
| Gambar 8.31. Prasarana dan sarana Fakultas Ekologi Manusia | 8-16 | Gambar 10.25. Diagram Kartisius Penilaian Pengguna Lulusan | 10-21 |
| Gambar 8.32. Prasarana dan sarana Sekolah Bisnis | 8-17 | | |
| Gambar 8.33. Prasarana dan sarana Sekolah Vokasi | 8-17 | | |
| Gambar 8.34. Prasarana dan sarana Fakultas Kedokteran | 8-17 | | |
| Gambar 8.35. Prasarana dan sarana Sekolah Pascasarjana | 8-17 | | |
| Gambar 8.36. Prasarana dan sarana hibah PUAPT | 8-18 | | |
| Gambar 8.37. Prasarana dan sarana hibah DAPT | 8-18 | | |
| | | | |
| Gambar 9.1. Implementasi Backup 3-2-1 | 9-1 | | |
| Gambar 9.2. Jumlah Pengguna Jaringan dan Email IPB University Tahun 2021 – 2024 | 9-2 | | |

Daftar Tabel

| | |
|--|------|
| Tabel 1.1. Jumlah mahasiswa baru per strata 2020-2024 | 1-7 |
| Tabel 1.2. Mahasiswa internasional di IPB (keadaan Desember 2024) | 1-20 |
| Tabel 1.3. Kelas Internasional program sarjana | 1-23 |
| Tabel 1.4. Mitra Kelas Internasional program sarjana | 1-23 |
| Tabel 1.5. Program studi penyelenggara Joint Modules | 1-25 |
| Tabel 1.6. Summer course yang mendapat bantuan pendanaan dari IPB | 1-27 |
| Tabel 1.7. Total wisudawan tahun 2024 | 1-32 |
| Tabel 1.8. Orasi ilmiah guru besar tahun 2024 | 1-35 |
| | |
| Tabel 5.1. Skor simulasi sertifikasi green building AM Satari | 5-9 |
| Tabel 5.2. Capaian kematangan penerapan manajemen risiko organisasi dan K3L IPB 2024 | 5-26 |
| Tabel 5.3. Kegiatan pengadaan IPB tahun 2024 | 5-28 |
| Tabel 5.4. Jenis pengadaan IPB tahun 2024 | 5-28 |
| Tabel 5.5. Jumlah kasus kekerasan seksual | 5-32 |
| | |
| Tabel 6.1. Jumlah Pegawai IPB Tahun 2024 | 6-1 |
| Tabel 6.2. Jumlah alokasi anggaran dan penerima hibah kompetitif tenaga kependidikan periode tahun 2020-2024 | 6-11 |
| Tabel 6.3. Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional tahun 2020-2024 | 6-15 |
| Tabel 6.4. Penilaian BKD SISTER Tahun 2024 | 6-17 |
| Tabel 6.5. Rupiah pengali pembayaran insentif kinerja, insentif beban lebih, insentif representasi tim/adhoc tahun 2018-2024 | 6-21 |
| Tabel 6.6. Pagu dibandingkan dengan nilai kontrak pembayaran premi asuransi kesehatan IPB tahun 2020-2024 | 6-22 |
| Tabel 6.7. Besaran bantuan biaya pendidikan putra putri pegawai untuk masing-masing tingkatan pendidikan tahun 2024 | 6-25 |
| Tabel 6.8. Jumlah cuti pegawai IPB tahun 2019-2024 | 6-27 |
| Tabel 6.9. Kunjungan kesehatan tahun 2024 | 6-29 |
| Tabel 6.10. Jumlah tindakan di Ruang Tindakan/UGD | 6-33 |
| Tabel 6.11. Jumlah kunjungan Klinik IPB | 6-34 |
| Tabel 6.12. Program pemberantasan TB paru | 6-37 |
| | |
| Tabel 7.1. Realisasi perolehan dana SPP multi strata | 7-5 |
| Tabel 7.2. Dana unrestricted tahun 2021-2024 | 7-5 |
| Tabel 7.3. Program dana sosial | 7-14 |
| | |
| Tabel 8.1. Jenis aset IPB | 8-1 |
| Tabel 8.2. Jenis limbah | 8-10 |
| | |
| Tabel 10.1. Jumlah PKM Per Fakultas | 10-2 |
| Tabel 10.2. Jumlah prestasi kompetisi nasional dan international | 10-3 |



Capaian Utama Sesuai Tema Kerja 2024



Pendidikan Inovatif

IPB berkomitmen untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang resilien untuk mendukung tercapainya sains dan teknologi yang unggul (*resilient education ecosystem for advanced science and technology*). Implementasi IPB dalam transformasi pendidikan melalui program EduTransform dan pengembangan teknologi pembelajaran melalui program EduTech. **EduTransform dan EduTech** dirancang agar pembelajaran yang diselenggarakan oleh IPB senantiasa relevan dan adaptif dengan perkembangan zaman, baik muatannya maupun teknik *delivery*-nya. Sebanyak 5 (lima) panduan (*Healthy Lifestyle, Micro-Credential, Hybrid Learning, Self-paced Learning, Smart Classroom*) dan 2 (dua) dokumen konsep Transformasi Prodi dan konsep Virtu-Edu IPB University siap untuk disosialisasikan di lingkungan IPB University. Pada tahun 2024, Sekolah Sains Data, Matematika dan Informatika serta Sekolah Teknik hadir sebagai hasil transformasi dari para pengampu bidang-bidang keilmuan yang sudah lama menjadi kekuatan IPB. IPB juga meluncurkan program mini MBA (Magister Bisnis dan administrasi untuk para *leader* di Indonesia).

IPB juga terus menata **penerimaan mahasiswa baru dan administrasi pendidikan** melalui program *Inno-Integ-Admin* multistrata. Dengan target kenaikan jumlah mahasiswa baru 5% per tahun, IPB menerima 10.311 mahasiswa baru sehingga pada tahun 2024 ini IPB menjadi tempat belajar 37.000 mahasiswa jenjang D4, S1, S2, S3, dan profesi yang tersebar pada 35 provinsi.

Lulusan yang resilien memiliki keunggulan 4Cs yang fondasinya dibentuk sejak tahun pertama melalui program **pendidikan kompetensi umum**. Pada tahun

Tema kerja IPB tahun 2024 menurut Rencana Strategis 2024-2028 ialah "*Resilient Ecosystem for Advanced Science and Technology*", terbentuknya organisasi transformatif yang tangguh terhadap guncangan perubahan yang cepat dan tak terduga untuk pengembangan *science and technology*. Strategi pencapaiannya ialah melalui pendidikan inovatif, IT tangguh, infrastruktur riset berkualitas, penguatan kelembagaan *science techno park*.

ini, mahasiswa tahun pertama IPB juga mengikuti *international buddies program* untuk memperkuat kemampuan berbahasa asing. Pembinaan karakter, penjaminan kesejahteraan mahasiswa, dan pembinaan prestasi mahasiswa melalui beragam kegiatan kemahasiswaan (***student affairs***) dilaksanakan untuk mewujudkannya.

IPB juga terus mendorong **arus mobilitas internasional** mahasiswa *inbound* maupun *outbound*. Sebanyak 271 mahasiswa multistrata internasional yang mengikuti program bergelar di IPB, sejumlah 677 mahasiswa *inbound international* di IPB dari 49 negara dan sebanyak 415 mahasiswa mengikuti *international mobility* (jumlah ini meningkat dari 309 mahasiswa pada tahun 2023). Sejak Februari 2024, layanan pendidikan internasional di IPB terselenggarakan di Gedung Internasional Student Center IPB (ISCI). Lantai 1 dari Gedung ISCI dimanfaatkan untuk *working space* yang terbuka untuk semua warga IPB. Gedung ini pula menjadi tempat penyelenggaraan beragam acara. Selain itu, sebagai implementasi dari kerjasama IPB dengan Direktorat Jenderal Imigrasi, maka pada gedung ini telah beroperasi ***immigration space*** berupa layanan bagi mahasiswa internasional dan pembuatan paspor pagi warga IPB dilaksanakan.

IPB terus berupaya agar mutu pendidikan yang ditawarkan oleh IPB sesuai dengan standar mutu nasional (136 program studi terakreditasi unggul) dan internasional (24 program studi telah terakreditasi internasional); akreditasi internasional dilakukan untuk mendapat pengakuan internasional atas hal tersebut. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing IPB di level internasional.

IT Tangguh

IPB mengembangkan *platform end to end* untuk *core business* IPB. Mulai dari pendaftaran mahasiswa baru sampai proses kelulusan, dukungan terhadap aktivitas dosen sampai dengan aktivitas bisnis di IPB. Untuk mendukung operasional di bidang keamanan, ICT IPB membentuk CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) sebagai tim yang secara khusus melakukan pemantauan operasional dan keamanan sistem serta merespon serangan seperti JUDOL / SLOT GACOR.

ICT IPB melakukan pengamanan data dan informasi dengan berbagai langkah seperti pengaturan dan pengamanan jaringan dengan *firewall* dan *endpoint security*, *backup data* secara berkala, serta monitoring/audit sistem dan *server* secara berkala.

IPB melakukan *upgrade* IPB Mobile sehingga lebih adaptif terhadap kultur digital pengguna IPB Mobile

telah dilengkapi dengan presensi *seamless* sebagai transformasi proses pencatatan kehadiran dengan menggunakan teknologi GPS dan deteksi lokasi *access point* untuk pencatatan data presensi. IPB Mobile Student dilengkapi dengan menu kemahasiswaan untuk menunjang aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

ICT menerapkan berbagai perangkat IoT untuk membantu pengelolaan kehidupan kampus, misalnya dengan penerapan CCTV berbasis IP yang dapat digunakan untuk memantau keamanan secara *realtime*, sensor dan monitor suhu, kelembaban, serta sensor gerak untuk keamanan dan penghematan sumberdaya energi Listrik. ICT IPB aktif berkoordinasi dengan BSSN untuk pengelolaan ITSA (*IT security Assesment*).

Infrastruktur Riset Berkualitas

IPB terus meningkatkan infrastruktur riset sebagai langkah strategis untuk mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mewujudkan visi sebagai *techno-socioentrepreneurial university*. Dengan laboratorium unggulan bereputasi internasional di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika, IPB menyediakan fasilitas canggih yang mendukung penelitian dan pengembangan teknologi mutakhir.

Pada 2024, melalui program PUAPT, IPB merenovasi Laboratorium Nano Imaging dan Stem Cell serta mengalokasikan sekitar Rp 160 miliar untuk pengadaan peralatan laboratorium guna mendukung Model Ketahanan Pangan Nasional. Hibah DAPT dari Pemerintah sebesar Rp 6,3 miliar juga digunakan untuk meningkatkan kualitas alat laboratorium di berbagai unit akademik, memperkuat peringkat IPB di World University Ranking (WUR) dan Indeks Kinerja Utama (IKU).

Kerjasama dengan KOICA dan SNU melalui program ICAB memberikan pendanaan USD 500.000 untuk pengadaan peralatan canggih di Laboratorium Stem Cell, meningkatkan kapasitas riset bioteknologi untuk pertanian, kesehatan, dan aplikasi lainnya. IPB juga menerapkan laboratorium berbasis resource sharing untuk efisiensi penggunaan fasilitas dan mendorong kolaborasi antarpeliliti.

Untuk mendorong inovasi, IPB menyediakan insentif riset, seperti bantuan publikasi jurnal bereputasi, fasilitasi paten, dan dukungan riset aplikatif. Sinergi dengan pemerintah, industri, dan mitra internasional memperkuat ekosistem riset IPB untuk menjawab tantangan nasional, termasuk ketahanan pangan, energi terbarukan, dan perubahan iklim. IPB berkomitmen menjadi pusat unggulan riset yang mendukung keberlanjutan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

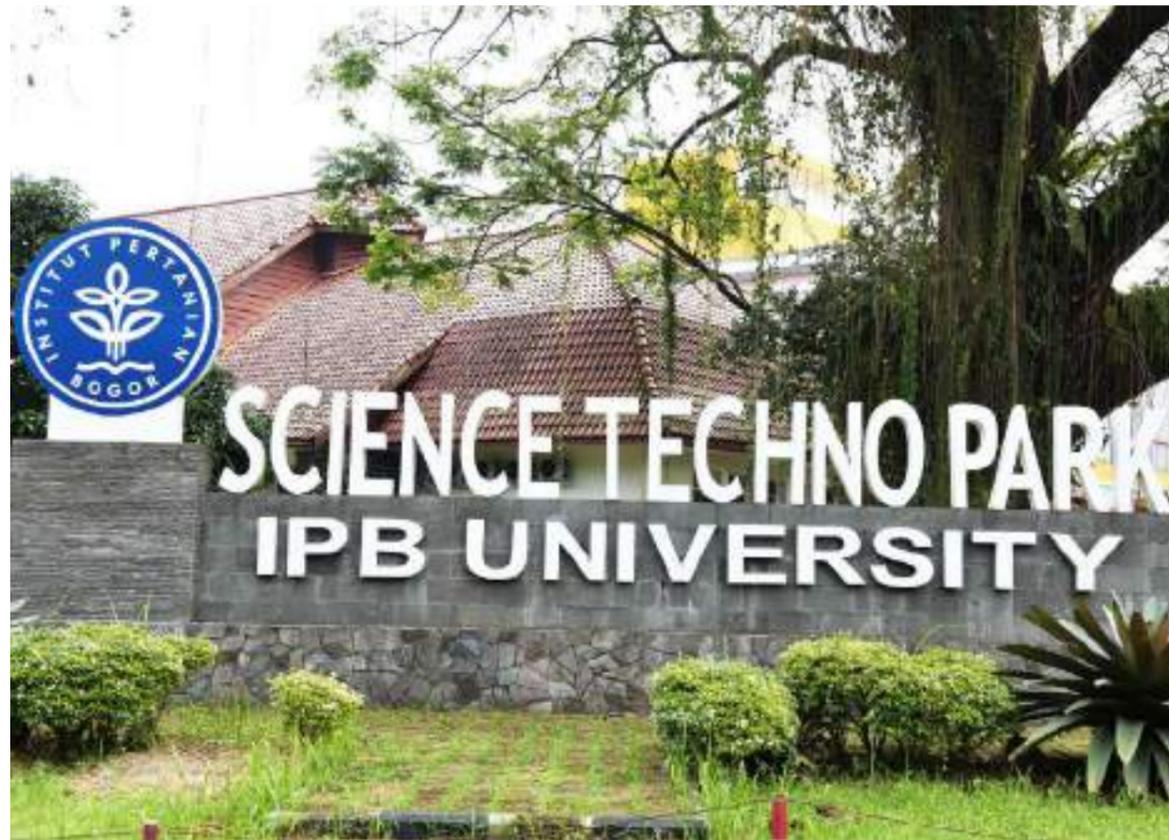
Science Techno Park (STP)

STP IPB merupakan area terintegrasi yang dikelola secara profesional untuk pengembangan inovasi, inkubasi bisnis, dan alih teknologi di bidang pertanian tropika, pangan, biosains dan kelautan dalam rangka mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

IPB telah menghasilkan 372 paten *granted* dari 1085 paten yang *registered* dan sebagian masih dalam proses. Proses komersialisasi melibatkan berbagai tahap kegiatan yang dilakukan, mulai dari pemilihan invensi prospektif, perlindungan Kekayaan Intelektual (KI), hingga pembinaan untuk memastikan kesiapan inovasi tersebut diaplikasikan. IPB juga turut memfasilitasi diskusi, koordinasi kesepakatan, hingga proses penandatanganan kesepakatan untuk mendukung peningkatan komersialisasi. IPB juga membina inovasi lainnya yang termasuk dalam program pengembangan inovasi. Inovasi yang telah dibina diharapkan mampu mencapai Tingkat Kesiapterapan Teknologi yang maksimal untuk dikerjasamakan dengan mitra dan industri.

Upaya hilirisasi inovasi terus dilakukan melalui kolaborasi antara IPB dengan mitra industri. Program pengembangan inovasi dilakukan dengan dukungan dana padanan Kedaireka, PRIME Step dan RISPRO Invitasi Cassava, dengan total pendanaan yang diperoleh lebih dari Rp. 53 miliar dari Kemendikbudristekdikti dan mitra industri. IPB melakukan inkubasi bisnis terhadap 56 *tenant*, terdiri dari *tenant startup* bidang pangan, pertanian, kesehatan, industri kreatif, dan TIK.

Pendanaan untuk pengembangan STP IPB selama periode 2023-2027 adalah Rp 463 miliar dari Program PHLN-ADB. Pada Tahun 2024 IPB memperoleh dana Program PRIMESTeP sebesar Rp 109 miliar yang terbagi dalam 3 (tiga) program yaitu 1) Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ); 2) Program Penguatan Kelembagaan dan Manajemen; dan Program *Grant* Pengembangan Inovasi dan *startup* yang diberikan kepada 10 *grant* pengembangan inovasi dan 9 *grant* inkubasi dan akselerasi *startup*.



Posisi IPB dalam Pemeringkatan Global



dalam bidang *Agriculture and Forestry*, di mana IPB menempati peringkat 45 dunia, 8 Asia, dan menjadi yang terbaik di Asia Tenggara berdasarkan QS WUR. Pada tahun 2024, IPB juga mendapatkan Gold Winner dalam Anugerah Kerjasama untuk Sub Kategori Perguruan Tinggi dengan Kerjasama Internasional Terbaik.

Komitmen IPB dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) tercermin melalui pencapaian peringkat 94 dunia pada *THE Impact Rankings 2024* dan peringkat 440 dunia pada QS Sustainability Ranking 2025 dan peringkat 2 di Indonesia. Tidak hanya itu, pada *THE Interdisciplinary Science Rankings 2025*, IPB dinobatkan sebagai universitas terbaik di Indonesia dan menduduki peringkat 60 dunia.

IPB University sebagai kampus yang berkomitmen terhadap keberlanjutan turut berpartisipasi dalam *UI GreenMetric World University Ranking* (UIGM-WUR) sejak tahun 2010. Pada tahun 2023, IPB University mendapatkan peringkat ke-34 di dunia dan ke-4 di Indonesia. IPB University unggul pada kriteria *Setting and Infrastructure* (SI), *Waste* (WS), dan *Transportation* (TR). Namun, IPB University masih perlu peningkatan dalam kriteria *Energy and Climate Change* (EC). Pada tahun 2024, IPB University turut berpartisipasi kembali dalam UIGM-WUR, pengumuman UIGM tingkat nasional menetapkan bahwa IPB berhasil menduduki peringkat ke-29 di dunia dan ke-4 di Indonesia.

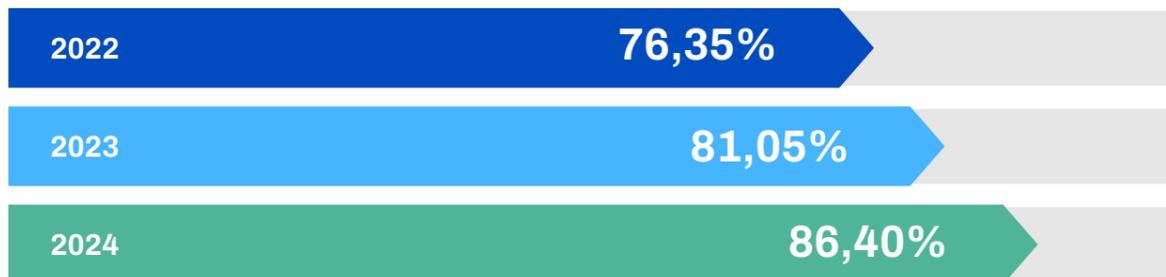
IPB University terus berupaya memperkuat reputasi di tingkat internasional. Dalam *Quacquarelli Symonds* (QS) World University Rankings (WUR) 2025, IPB berhasil mencapai peringkat 426 dunia, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 di peringkat 489. Selain itu, IPB juga meraih peringkat 92 dalam QS Asia University Rankings (AUR) 2025, yang meningkat dari peringkat 106 pada tahun sebelumnya. Prestasi membanggakan lainnya terlihat



Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN



Indikator Kinerja Utama IPB terdiri dari 8 IKU PTN serta 3 indikator non IKU yaitu nilai akuntabilitas kinerja (SAKIP), nilai kinerja anggaran (NKA) dan zona integritas. Capaian indikator kinerja IPB terus meningkat, pada tahun 2024 IPB mendapatkan nilai kinerja anggaran 86,40 bobot A. Sebanyak 9 dari 10 indikator kinerja telah melebihi 100%, sedangkan 1 indikator kinerja yaitu IKU-2 masih dibawah 100%. Tabel berikut menggambarkan capaian nilai akuntabilitas kinerja IPB tahun 2022-2024.



Capaian Kinerja Berbasis Perjanjian Kinerja Dikti Tahun 2024

Tabel Capaian Kinerja Berbasis Perjanjian Kinerja Dikti Tahun 2024

| IKU | Indikator Kinerja | Target | Capaian* | Persentase Capaian |
|-----|---|--------|----------|--------------------|
| 1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 80 | 77,82 | 97,28% |
| 2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi | 40 | 15,69 | 39,23% |
| 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 50 | 77,56 | >100% |
| 4 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 30 | 51,01 | >100% |
| 5 | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen | 2 | 4,88 | >100% |
| 6 | Jumlah Kerjasama per program studi | 1 | 11,99 | >100% |
| 7 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 50 | 66,81 | >100% |
| 8 | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 25 | 35,48 | >100% |
| 9 | Predikat SAKIP Satker | A | A | 100% |
| 10 | Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker | 93 | 93 | 100% |
| 11 | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 50 | 69,23 | >100% |

Secara umum capaian kinerja IPB berdasarkan 8 IKU adalah sangat baik, dengan rata-rata capaian **92,06%**.

Capaian IKU-1 adalah 77,82 mendekati *gold standard* yang ditetapkan yaitu 80. Jumlah Alumni IPB sampai dengan Oktober 2024 sebanyak 198.253 orang yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri. Dengan adanya *tracer study*, salah satu IPB usaha untuk mengetahui kinerja lulusan di dunia kerja atau usaha dan informasi mengenai kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri, serta penilaian dari perusahaan-perusahaan yang menjadi pengguna lulusan IPB terhadap kualitas lulusan. Capaian respon rate *tracer study* 2024 untuk lulusan 2023 sebesar 88% dari target 90% dengan total lulusan S1 dan D3 sebanyak 4018 orang. Hasil *tracer study* 2024 menunjukkan 81,3% lulusan 2023 IPB mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, dan 50% bekerja di perusahaan swasta.

Capaian IKU-2 adalah 15,69, dari target *gold standard* 40. Kendala utama dalam IKU-2 adalah sistem konversi pencatatan kegiatan pembelajaran di luar program studi. IPB terus berupaya untuk memperbaiki sistem dan proses bisnis pencatatan kegiatan dan penyeteraannya, untuk mengatasi kendala tersebut, IPB juga membuat panduan MBKM di tingkat IPB dan terus mendorong mahasiswa dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan kanal pembelajaran diluar kampus (MBKM *flagship* dan MBKM Mandiri), dan berbagai upaya mendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti berbagai kompetisi (terutama *flagship* Kemendikbudristek), dan sertifikasi internasional. Melalui pengelolaan kegiatan MBKM yang lebih baik, diharapkan IPB dapat menghasilkan lulusan *powerfull agile learner* yang unggul, lincah dan adaptif perubahan dengan mengakomodasikan *growth mindset, hard skills, soft skills, character, life skills, networking* dan *experience*.

Pada tahun 2024 tercatat 77,56% dosen IPB memenuhi kriteria IKU-3 yang ditetapkan. Capaian yang jauh melampaui *gold standard* dan capaian tahun lalu ini adalah dampak dari luasnya jejaring kerja IPB baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, posisi IPB dalam pemeringkatan internasional yang semakin meningkat, dan secara tidak langsung membuka jalan bagi dosen-dosen IPB untuk berkarya di luar kampus pada lembaga-lembaga lain yang bereputasi baik. Melalui jejaring berbagai kerjasama internasional, dosen-dosen IPB dapat berkegiatan

tridharma pada kampus QS100 *by subject*, sebagian besar lainnya menjadi praktisi di dunia industri melalui kemitraan yang telah terjalin sejak lama, berkegiatan tridharma terutama penelitian dan pengabdian masyarakat di kampus lain di luar negeri, dan membina kegiatan kemahasiswaan yang meraih prestasi nasional dan internasional. Program pengembangan SDM berupa pelaksanaan sertifikasi kompetensi/profesi dilaksanakan meliputi pelatihan dan sertifikasi internasional dan nasional. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 50%.

Capaian IPB untuk IKU 5 adalah setiap dosen minimal memiliki tiga keluaran yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Capaian ini mencakup jumlah artikel ilmiah terindeks scopus dan global, jumlah inovasi yang dikomersialkan, dan jumlah naskah kebijakan yang diadopsi oleh pemerintah/pemda per dosen. Capaian tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun dengan berbagai strategi dan program peningkatan yang dilakukan.

Berbagai program peningkatan keluaran dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan antara lain: program pelatihan dan *workshop* publikasi ilmiah; Layanan Rumah Publikasi, khususnya *language editing* untuk naskah-naskah yang telah *under-review* di jurnal Q1-Q3; distribusi data hasil analisa capaian publikasi divisi beserta Sertifikat Penghargaan capaian Top 20 untuk meningkatkan gairah penulisan sivitas IPB. Selain itu dilakukan pendampingan akreditasi dan Re-akreditasi jurnal, pendampingan internasionalisasi jurnal serta pemberian Bantuan *Article Processing Charge (APC) Top Journal*.

Seluruh (100%) prodi S1 dan D3 yang ada di IPB telah melaksanakan dan membangun kerja sama dengan mitra, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan swasta, baik kerja sama dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan, terutama di dalam pengembangan kurikulum program studi sehingga sesuai dengan kebutuhan kerja sebagai tempat magang. Setiap program studi memiliki lebih dari 11 kerjasama mitra.

Konsep *link and match* di IPB diterapkan dalam konteks pengintegrasian kegiatan pembelajaran, transfer pengetahuan dan teknologi, riset dan pengembangan, serta peningkatan daya saing sumber daya manusia. Tentunya hal ini juga diintegrasikan dengan pencapaian IKU Kemendikbudristek, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program dana padanan (*Matching Fund*), dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Seluruh kegiatan kerja sama pada tahun ini difokuskan untuk mencapai misi IPB 2025 "*Innopreneuship and value creation for community and industry*". Misi ini mengarahkan kerja sama IPB dengan industri untuk fokus pada penciptaan manfaat bagi masyarakat dan industri. Tujuannya adalah menjawab tantangan masa depan, menciptakan peluang inovasi, pengembangan, serta pertumbuhan berkelanjutan, sambil membangun ekosistem yang mendukung pengembangan inovasi, bisnis baru, dan manfaat bagi masyarakat.

IPB telah melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi struktur kurikulum 2020 multi-strata integrasi MBKM, sekitar 93,18% departemen telah memutakhirkan paket kurikulum program studi, termasuk melengkapi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar yang relevan dalam sistem SIMAK IPB (65,9% telah mengunggah RPS lengkap, 27,3% dalam proses melengkapi RPS dan bahan ajar). Hal ini mencerminkan komitmen IPB terhadap penyempurnaan sistem pembelajaran berbasis *outcome (OBE)*.

Dalam rangka mencapai visi untuk menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika, IPB mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mengajukan akreditasi internasional ke lembaga yang sesuai. Sebagai pencapaian target IKU 8, tahun 2024 terdapat 21 program studi sarjana di IPB yang telah terakreditasi internasional oleh Lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah (35%). Hasil evaluasi AKIP IPB 2024 meningkat dari predikat A dengan skor 81.05 menjadi predikat A dengan skor 84.60. Predikat SAKIP 2024 diproyeksikan memperoleh predikat A dan NKA lebih dari 93.

Pada tahun 2024, Kemendikbudristekdikti menambahkan satu indikator baru, yaitu persentase Fakultas yang membangun zona integritas pada perjanjian kinerja. Sebagai upaya perwujudan dari komitmen bersama untuk pembangunan zona integritas, seluruh Fakultas dan Sekolah sudah melaksanakan pencanangan Zona Integritas (ZI) pada tanggal 28 Desember 2023. Fakultas/Sekolah yang sudah mengisi 100% Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi Inspirasi DIKTI dan sudah dapat dinilai oleh Tim Penilai PT (TP PT) baru mencapai 3 Fakultas/Sekolah yaitu FK, SKHB, dan FMIPA. Selain itu, terdapat 6 Fakultas/Sekolah yang sedang dalam proses mengisi LKE ZI, yaitu FATETA, FEM, FAHUTAN, FAPET, FAPERTA, dan FEMA.



Capaian Kinerja IPB Berdasarkan Indikator Kinerja Utama IPB

Capaian kinerja IPB berdasarkan SIMAKER IPB tahun 2024 diukur berdasarkan capaian kinerja dari 10 bidang pengembangan, yaitu bidang pendidikan, riset, pengabdian pada Masyarakat, pengembangan inovasi dan bisnis, organisasi, sumberdaya manusia, keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi serta kemahasiswaan dan alumni. Masing-masing sasaran kinerja tersebut terdiri atas satu atau lebih indikator kinerja utama (IKU).

Indikator kinerja utama IPB sejalan dan IKU kementerian sebagaimana yang telah disampaikan pada uraian sebelumnya. Terdapat dua indikator khas yang berbeda yang belum tercakup di dalam IKU Kementerian namun menjadi target IPB, yaitu Peringkat di QS *World University Ranking by Subject (Agriculture and Forestry)* dan Opini WTP atas Laporan keuangan IPB. Pada tahun 2024 IPB menempati ranking ke-45 dalam pemeringkatan QS

World University Ranking by Subject (Agriculture and Forestry), melampaui target peringkat ke-50 yang ditetapkan. Salah satu indikator akuntabilitas lembaga yang dicapai oleh IPB pada tahun 2024 adalah predikat WTP (Wajar tanpa Pengecualian) dalam pelaporan keuangan yang diaudit oleh *Price Waterhouse Coopers (PWC)* salah satu firma audit kelas dunia. Capaian kinerja IPB merupakan kontribusi seluruh pemangku kepentingan yang telah berpartisipasi aktif dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Secara umum capaian kinerja IPB berdasarkan SIMAKER adalah sangat baik, dengan rata-rata capaian **94,18%**. Sebanyak tujuh dari sepuluh indikator kinerja, realisasinya telah melampaui target yang ditetapkan. Capaian kinerja berbasis SIMAKER IPB dari tahun 2021 sampai 2024 semakin meningkat.

Tabel Capaian Kinerja IPB Berdasarkan Indikator Kinerja Utama IPB

| No. | Indikator kinerja Utama | Target | Capaian | Persentase Capaian |
|-----|--|--------|---------|--------------------|
| 1. | Persentase lulusan yang melanjutkan studi, mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup | 80 | 77,82 | 97,28% |
| 2. | Jumlah prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional | 1000 | 1081 | >100% |
| 3. | Jumlah inovasi yang dikomersialkan | 27 | 19 | 70,37% |
| 4. | Peringkat di QS <i>World University Ranking by Subject (Agriculture and Forestry)</i> | 50 | 45 | >100% |
| 5. | Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus per dosen; | 1,3 | 2,65 | >100% |
| 6. | Jumlah publikasi internasional terindeks global non Scopus per dosen; | 1 | 0,66 | 65,67% |
| 7. | Jumlah publikasi nasional terindeks SINTA | 1 | 1,04 | >100% |
| 8. | Jumlah keluaran penelitian/pengabdian/naskah kebijakan yang mendapat rekognisi internasional, dimanfaatkan oleh masyarakat atau pemerintah | 1,5 | 4,88 | >100% |
| 9. | Jumlah prodi yang terakreditasi internasional | 30 | 27 | 90% |
| 10. | Opini WTP atas laporan keuangan | WTP | WTP | 100% |





01

Bidang
Pendidikan

Ekosistem Pendidikan yang Resilien untuk Sains dan Teknologi yang Unggul



IPB berkomitmen untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang resilien untuk mendukung tercapainya sains dan teknologi yang unggul (*resilient education ecosystem for advanced science and technology*). Sesuai *milestone* IPB, tema tersebut menjadi landasan kerja bidang pendidikan dan kemahasiswaan IPB pada tahun 2024.

Dalam mengimplementasikan tema ini, IPB melakukan upaya transformasi pendidikan melalui program EduTransform dan pengembangan teknologi pembelajaran melalui program EduTech. EduTransform dan EduTech dirancang agar pembelajaran yang diselenggarakan oleh IPB senantiasa relevan dan adaptif dengan perkembangan zaman, baik muatannya maupun teknik *delivery*-nya. Pada tahun 2024 ini Sekolah Sains Data, Matematika dan Informatika serta Sekolah Teknik hadir sebagai hasil transformasi dari

para pengampu bidang-bidang keilmuan yang sudah lama menjadi kekuatan IPB.

IPB juga terus menata penerimaan mahasiswa baru dan administrasi pendidikan melalui program Inno-Integ-Admin multistrata. Dengan target kenaikan jumlah mahasiswa baru 5% per tahun, IPB menerima 10.311 mahasiswa baru sehingga pada tahun 2024 ini IPB menjadi tempat belajar 36.000 mahasiswa jenjang D4, S1, S2, S3, dan profesi yang tersebar pada 35 provinsi. Kenaikan jumlah mahasiswa baru bertujuan untuk memperluas akses pada pendidikan bermutu. Inno-Integ-Admin juga diselenggarakan untuk memelihara akuntabilitas dan kepatuhan (*compliance*) pengadministrasian pendidikan di IPB, mengacu kepada regulasi pemerintah termasuk PDDikti. Penerapan inovasi membuat sistem pencatatan semakin *user friendly* dan data serta informasi yang dihasilkan tetap andal dan terpercaya.

Lulusan yang resilien memiliki keunggulan 4Cs (*Critical Thinking, Communication, Creative Thinking, and Collaboration*) yang fondasinya dibentuk sejak tahun pertama melalui program pendidikan kompetensi umum. Pada tahun ini, mahasiswa tahun pertama IPB juga mengikuti *international buddies program* untuk memperkuat kemampuan berbahasa asing. Pembinaan karakter, penjaminan kesejahteraan mahasiswa, dan pembinaan prestasi mahasiswa melalui beragam kegiatan kemahasiswaan (*student affairs*) dilaksanakan untuk mewujudkannya. Rincian kegiatan kemahasiswaan dapat dilihat pada Bidang 10. Asrama mahasiswa bagi IPB tidak hanya urusan fisik dan bangunan, di dalamnya juga tercermin semangat IPB untuk menjadikan asrama sebagai sarana pembelajaran bermasyarakat dan toleransi bagi mahasiswa, lagi-lagi dalam upaya mencapai keunggulan 4C tersebut.

IPB menyadari bahwa *diversity* dan inklusivitas merupakan faktor penting dalam ekosistem yang

resilien. Karena itu selain terus menerima mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia dengan beragam budaya, latar belakang sosial ekonomi, dan pola pikir, IPB semakin membuka diri untuk mahasiswa internasional mengambil program pendidikan bergelar di IPB atau mengikuti beraneka ragam skema pembelajaran yang ditawarkan. IPB juga terus mendorong arus mobilitas internasional mahasiswa *inbound* maupun *outbound*. Interaksi antar mahasiswa yang *diverse* dan inklusif akan memperkaya khazanah pemikiran mahasiswa IPB menuju lulusan yang resilien dan adaptif menghadapi dunia yang semakin terbuka. Pada tahun 2024 ini IPB terus berupaya agar mutu pendidikan yang ditawarkan oleh IPB sesuai dengan standar mutu internasional; akreditasi internasional dilakukan untuk mendapat pengakuan internasional atas hal tersebut. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing IPB di level internasional.

Program dan Kebijakan Bidang Pendidikan

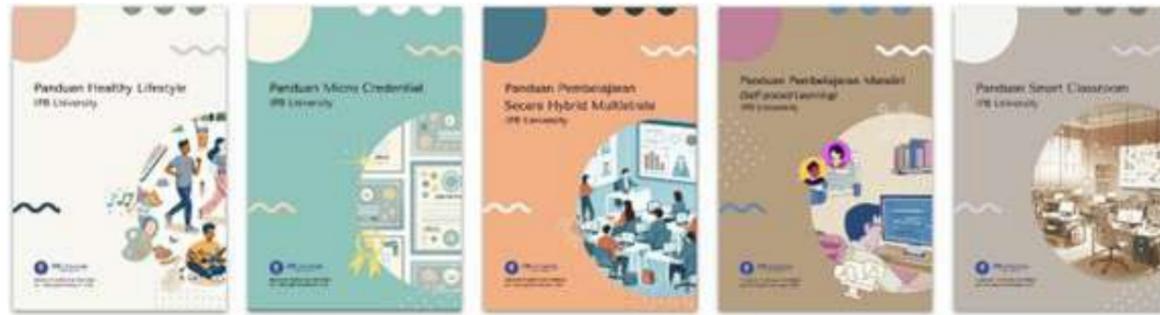


1. Pendidikan *Accessible* dan Inklusif
2. Penguatan Resiliensi Pendidikan: *future skillset, healthy-life style, & sustainability mindset, Brain-Coaching*
3. Pendidikan terintegrasi: konektivitas PPM selaras MBKM & K2020
4. Pendidikan inovatif dan resilien: *Microcredentials, MOOCs, RPL, Penjaminan Mutu*
5. Internasionalisasi Pendidikan: mobilitas internasional, kelas internasional & kampus internasional



EduTransform dan EduTech

Transformasi pendidikan di IPB dilakukan sebagai upaya strategis merespons tantangan disrupsi pendidikan yang sangat cepat. Faktor kunci dalam transformasi pendidikan mencakup kemajuan teknologi, digitalisasi, era industrialisasi baru, kompetisi global, perubahan jenis pekerjaan, kesetaraan dan inklusi, keberlanjutan, inovasi dan pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan di IPB dirancang untuk mempersiapkan lulusannya sukses berkiprah di masyarakat. Kurikulum yang luwes dan memberi ruang untuk pembelajaran personal, pengalaman belajar langsung dengan mitra, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, mendorong kolaborasi interdisipliner menjadi keunggulan sistem pembelajaran di IPB.



Transformasi program studi sangat penting dilakukan dalam rangka menjawab tantangan perubahan agar program studi senantiasa relevan dan adaptif terhadap disrupsi pendidikan. Oleh karena itu, program studi perlu melakukan *re-thinking* mengenai relevansi program pendidikan yang diselenggarakannya dengan tantangan perubahan, yaitu dengan melakukan evaluasi internal dan eksternal. Dari sisi internal, program studi perlu melakukan evaluasi terhadap rasional dan alasan intelektual keberadaannya, relevansi mutu akademik, kondisi dan arah pengembangan sumber daya, dan seberapa jauh kesesuaiannya dengan arah dan prioritas institusi dalam pengembangan bidang keilmuan.

IPB sebagai institusi yang memiliki mandat keilmuan di bidang agromaritim, mengarahkan transformasi pendidikan untuk menjawab tantangan global seperti ketahanan pangan, perubahan iklim, dan keberlanjutan sumber daya alam. Dengan pendekatan

Pendekatan strategis dilakukan IPB University melalui program EduTransform dan EduTech. Transformasi ini mencerminkan komitmen IPB dalam menyediakan pendidikan yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan langkah strategis ini, IPB memperkuat posisinya sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, menghadirkan inovasi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan masa depan.

Sebanyak 5 (lima) panduan (*Healthy Lifestyle, Micro-Credential, Hybrid Learning, Self-paced Learning, Smart Classroom*) dan 2 (dua) dokumen konsep Transformasi Prodi dan konsep Virtu-Edu IPB siap untuk disosialisasikan di lingkungan IPB.

ini, IPB memastikan lulusan yang tangguh, adaptif, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan sektor agromaritim berkelanjutan, sesuai dengan visi *techno-socio-entrepreneurial university* dalam RJP 2045.

Dengan semangat transformasi ini, sepanjang tahun 2024, IPB menuntaskan 17 naskah akademik diantaranya adalah pembentukan program studi baru dan penyesuaian kurikulum. Kegiatan ini bertujuan memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri, memperkuat capaian pembelajaran, dan mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum untuk menjawab tantangan era revolusi industri 4.0.

IPB menginisiasi rancangan Virtu-Edu sebagai sistem pendidikan virtual berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran fleksibel dan inklusif sesuai dengan tuntutan era digital. Sistem ini mengintegrasikan konsep pembelajaran *interactive* and *immersive* menggunakan teknologi terkini seperti

IoT, VR, dan AI, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital dan membuka peluang baru di dunia kerja. Virtu-Edu memperkuat posisi IPB sebagai institusi unggul dalam sektor agromaritim melalui pendekatan berbasis *real-life problem-solving* yang relevan dengan tantangan global. Dengan kerangka waktu dan *enabler* operasional yang jelas, Virtu-Edu IPB diharapkan menjadi model pendidikan virtual yang adaptif, berkelanjutan, dan memberikan dampak signifikan pada pengembangan sumber daya manusia di sektor agroindustri dan maritim.

17 Naskah Akademik

1. Perubahan FMIPA menjadi Fakultas Sains
2. Sekolah Teknik
3. Sekolah Lingkungan dan Sains Berkelanjutan
4. Pembentukan Divisi Fakultas Kedokteran
5. Prodi S2 Ekonomi Syariah, FEM
6. Pengembangan Divisi Sekolah Bisnis
7. Magister Terapan Prodi Manajemen dan Teknologi Industri Akuakultur, Sekolah Vokasi
8. Magister Terapan Prodi Teknologi Benih, Sekolah Vokasi
9. Pembentukan Program Doktor Ilmu Manajemen, FEM
10. Pembukaan Kelas Internasional FEM
11. Prodi Baru Kecerdasan Buatan, Sekolah Sains Data, Matematika dan Informatika
12. Perubahan Gelar Sarjana Sains Komunikasi Pengembangan Masyarakat, FEMA
13. Pembukaan Kelas Internasional PS Sarjana Kimia, FMIPA
14. Pembukaan Program Studi S1 Bioformatika, FMIPA
15. Pembukaan Sekolah Sains Data, Matematika, dan Informatika
16. Pembukaan Magister Terapan Prodi Komunikasi Digital Media, Sekolah Vokasi
17. Pembukaan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Benih, Sekolah Vokasi

Program Studi Baru di IPB

Sarjana (Reguler)

- ✔ Smart Agriculture
- ✔ Kecerdasan Buatan (AI)
- ✔ Bioinformatika

Magister

- ✔ Ekonomi Syariah

Prodi yang Akan Dibuka Tahun 2025

- ✔ Teknik Mesin (Sarjana) – Sekolah Teknik
- ✔ Teknik Kimia (Sarjana) – Sekolah Teknik
- ✔ Ilmu Manajemen (Doktor) – FEM





IPB memfasilitasi konstruksi 36 mata kuliah untuk Massive Open Online Course (MOOCs) serta menyusun berbagai panduan terkait. Dalam hal itu juga, IPB University telah berperan aktif dalam pendidikan berbasis teknologi melalui keterlibatannya dalam ICE Institute, yang mengantarkan penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Ter-Dedikasi pada 2023 dan 2024. Dengan mendukung 59 mata kuliah daring, melibatkan 42 dosen dan 78 tenaga pendidik, serta melayani 1.399 mahasiswa *outbound* dan 78 mahasiswa *inbound*, IPB memanfaatkan platform ini secara optimal untuk memperluas akses pembelajaran terbuka.



IPB saat ini memiliki total 44 program studi sarjana. Berdasarkan evaluasi, sebanyak 93,18% departemen telah memutakhirkan paket kurikulum program studi, termasuk melengkapi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar yang relevan dalam sistem SIMAK IPB. Hal ini mencerminkan komitmen IPB terhadap penyempurnaan sistem pembelajaran berbasis *outcome* (OBE). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permendikbudristek) No. 53 Tahun 2023 bertujuan mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui sinkronisasi dan harmonisasi pengaturan mengenai penjaminan mutu. IPB merespons dengan mengoptimalkan implementasi Kurikulum Multistrata (K2020) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), berfokus pada penyaluran jumlah satuan kredit semester untuk program S2, S3 Pascasarjana dan ragam tugas akhir.

Pada tahun 2024 ini pula K2020 sistem blok di Sekolah Vokasi berhasil diformulasikan dan diimplementasikan. Transformasi kurikulum Sekolah

Vokasi dilakukan dalam program "Onboarding act" melalui serangkaian tahapan strategis yang meliputi *onboarding*, pra-lokakarya, lokakarya, hingga implementasi. Dimulai dengan pendampingan intensif dalam penyusunan Kurikulum K2020 berbasis sistem blok, kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan struktur, metode, dan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terkini. Pra-lokakarya memberikan pemahaman mendalam tentang konsep sistem blok, diikuti lokakarya yang berfokus pada penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Peraturan Menteri No. 3 Tahun 2020, dengan pendekatan *project-based learning*. Proses ini diharapkan mampu meningkatkan relevansi pendidikan vokasi IPB dengan kebutuhan dunia kerja, mempersiapkan lulusan yang kompeten, serta mendukung pelaksanaan pendidikan yang efektif, fleksibel, dan berbasis teknologi informasi yang adaptif.



Hibah Flagship
 IPB mendapatkan hibah Praktisi Mengajar (PM) periode keempat dan kelima yang melibatkan total 78 kelas kolaborasi, 69 praktisi, dan 57 dosen dari berbagai prodi di IPB. Pada PM 5 terdapat 265 mata kuliah yang terdaftar dan setelah mengalami proses seleksi yang ketat, 8 Rencana Kelas Kolaborasi (RKK), 9 praktisi dan 9 dosen dari 6 program studi terpilih dalam program PM5. Keterlibatan IPB dalam kegiatan ini akan mendorong peningkatan kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan serta bagian dari kolaborasi dengan industri atau praktisi. Selain itu, lima program studi mendapatkan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) liga 1 (PTNBH) yang sangat selektif dan kompetitif; 4 program studi memperoleh hibah tahun pertama dan 1 program studi tahun kedua. Total pendanaan PKKM

ini adalah sekitar 8 miliar rupiah. Pencapaian ini menjadikan IPB sebagai perguruan tinggi penerima hibah PKKM terbanyak pada tahun 2024.



Penerimaan dan Registrasi Mahasiswa Baru Multistrata

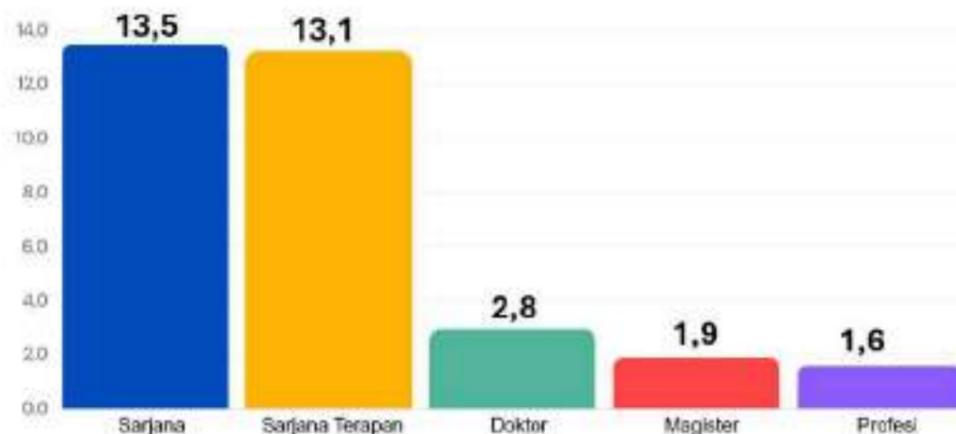
Penerimaan mahasiswa baru IPB untuk program diploma dan sarjana hanya tersedia pada semester gasal, sedangkan program pascasarjana dan profesi dilakukan di semester gasal maupun genap. Tren penerimaan ini sejalan dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru IPB selama tiga tahun terakhir.

Pada 2024, jumlah mahasiswa baru mencapai 10.311, meningkat 876 mahasiswa (9,2%) dibanding 2023. Program Sarjana bertambah 524 mahasiswa (11,6%) menjadi 5.036, sementara Sarjana Terapan naik 172 mahasiswa (6,4%) menjadi 2.823 dan pada pascasarjana meningkat 232 mahasiswa (10,4%). Berikut adalah data jumlah mahasiswa baru IPB 5 tahun terakhir per strata.

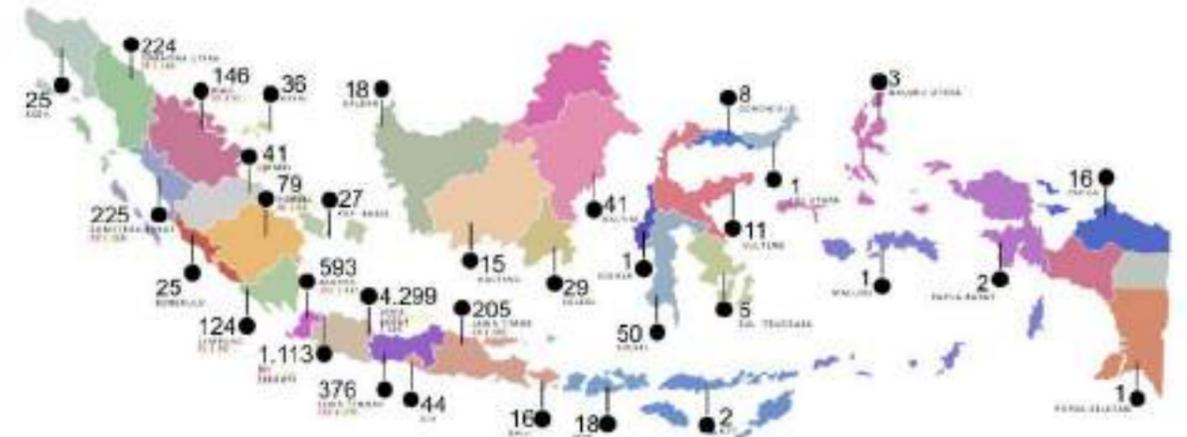
Tingkat keketatan penerimaan rata-rata di atas 1,5 dengan Sarjana Terapan memiliki keketatan 13,1 dan Sarjana 13,5. Prodi terketat Sarjana Terapan adalah Manajemen Industri (JK41), Manajemen Jasa Makanan dan Gizi (JF41), Komunikasi Digital Media (JA41), Rekayasa Perangkat Lunak (JC41), dan Teknik dan Manajemen Lingkungan (JM41). Pada program Sarjana, prodi terketat adalah Kedokteran (L11), Ilmu Gizi (I11), Teknologi Pangan (F21), Teknik Sipil dan Lingkungan (F41), serta Manajemen (H21). Prodi baru seperti Smart Agriculture (A01), Bioinformatika (G01), dan Kecerdasan Buatan (M05) memiliki keketatan di atas 3,5.

Tabel 1.1. Jumlah mahasiswa baru per strata 2020-2024

| Strata | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------|-------------|-------------|-------------|--------------|----------------|
| S0 | 2378 | 2555 | 2464 | 2651 | 2823 |
| S1 | 4364 | 4211 | 4293 | 4512 | 5036 |
| S2 | 1138 | 1367 | 1157 | 1585 | 1757 |
| S3 | 287 | 292 | 349 | 374 | 401 |
| Profesi | 210 | 136 | 122 | 261 | 294 |
| Total | 8377 | 8561 | 8385 | 9435* | 10311** |



Gambar 1.1 Tingkat keketatan multistrata



Mahasiswa baru IPB berasal dari 35 provinsi

Gambar 1.2. Distribusi mahasiswa baru D4 & S1 per provinsi asal sekolah

Mahasiswa baru tahun 2024 berasal dari 35 provinsi, dengan Jawa Barat menyumbang jumlah terbanyak (4.299 orang), diikuti DKI Jakarta (1.113 orang) dan Banten (593 orang). Dari luar Jawa, mahasiswa terbanyak berasal dari Sumatera Barat (225 orang) dan Sumatera Utara (224 orang), meski penerimaan dari wilayah Indonesia Timur masih perlu ditingkatkan.

Pada 2024, prodi baru seperti Smart Agriculture, Bioinformatika, dan Kecerdasan Buatan masing-masing menerima 39, 44, dan 67 orang mahasiswa. Beberapa prodi Sarjana seperti Biologi, Kimia, Manajemen, Agribisnis, Ekonomi Sumberdaya Lingkungan, dan Ekonomi Syariah juga membuka kelas internasional, sementara prodi Magister Ilmu Ekonomi Syariah menerima 10 orang mahasiswa baru.



Jalur Masuk Sarjana Terapan dan Sarjana

Pada tahun 2024, sistem penerimaan mahasiswa baru jalur nasional untuk program sarjana terapan dan program sarjana IPB terus mengalami pengembangan. Program sarjana terapan mulai tahun ini sepenuhnya terintegrasi dalam seleksi nasional. Secara umum IPB mempunyai tiga seleksi masuk. Dua di antaranya merupakan seleksi nasional yang diberlakukan, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT). Kedua jalur ini merupakan bagian dari Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) yang dikelola oleh Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP) di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain kedua itu, IPB juga membuka jalur mandiri yang

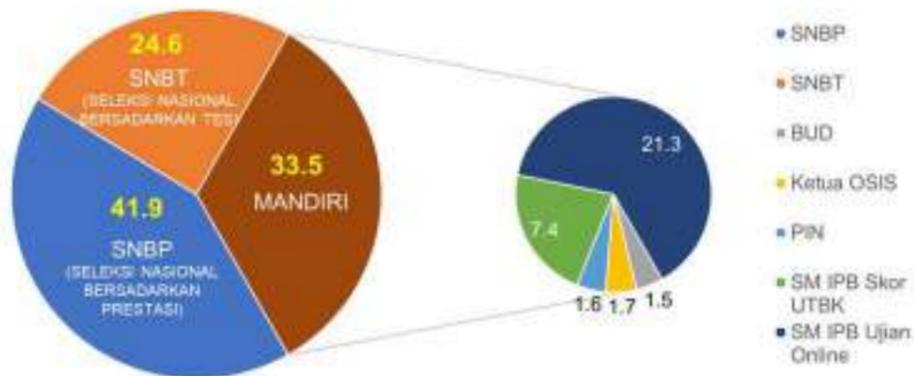
didalamnya terdapat jalur masuk Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK), Beasiswa Umum Daerah (BUD), Ketua Osis, Prestasi Internasional dan nasional (PIN), SM IPB, SM IPB Internasional, SM IPB Skor UTBK, WNA dan WNI Internasional.

Tahun ini jumlah persentase penerimaan mahasiswa baru Program sarjana paling banyak adalah melalui jalur SNBP yaitu sebanyak 45,6% dari total mahasiswa baru program sarjana. Disusul oleh jalur SNBT sebesar 29,3% dan jalur mandiri 25,1%. Penerimaan SM IPB (Ujian Online) merupakan jalur penerimaan mahasiswa IPB penerimaan jalur mandiri terbanyak dibandingkan jenis jalur penerimaan mandiri IPB lainnya.



Gambar 1.3. Persentase jalur masuk program sarjana IPB 2024

Penerimaan mahasiswa baru Program sarjana terapan tahun 2024 paling banyak adalah melalui jalur SNBP yaitu sebanyak 41,9%, disusul oleh jalur mandiri sebesar 33,5% dan jalur SNBT 24,6%. Penerimaan SM IPB (Ujian Online) merupakan jalur penerimaan mahasiswa IPB penerimaan jalur mandiri terbanyak dibandingkan jenis jalur penerimaan mandiri lainnya pada sarjana terapan.



Gambar 1.4. Persentase jalur masuk program sarjana terapan IPB 2024



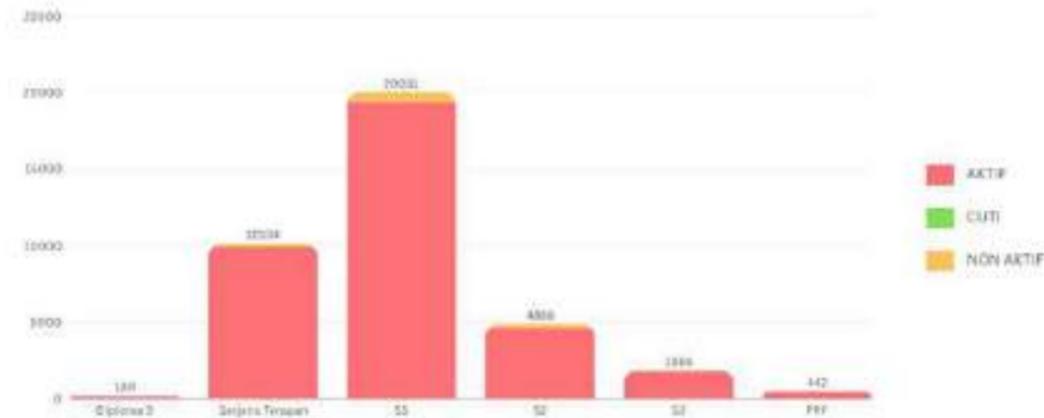
Gambar 1.5. Student body per September 2024

Total student body per September 2024 adalah sebesar 37.541 orang dengan distribusi 96,7% aktif, 0,3% cuti, serta 2,98% non aktif. Pada program profesi memiliki persentase mahasiswa dengan status aktif terbesar yaitu 99,32%, sedangkan untuk status cuti persentase terbesar pada program doktor yaitu 1,29%. Mahasiswa non aktif terbesar per bulan September 2024 adalah dari program diploma tiga sebesar 6,11%. Seluruh mahasiswa yang non aktif akan tercantum pada Surat Keputusan Rektor IPB tentang Penetapan Status Mahasiswa Tidak Aktif tiap semester.



Gambar 1.6. Perbandingan student body tahun 2023 dan 2024

Total student body IPB pada tahun 2024 naik sebesar 5,13% dari tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru dan juga penambahan beberapa program studi baru di IPB. Pada data mahasiswa dengan status cuti pada tahun 2024 lebih rendah 92% dibanding tahun 2023 tetapi mahasiswa dengan status non aktif pada tahun 2024 lebih tinggi 51% dibandingkan tahun 2023.



Gambar 1.7. Distribusi *student body* per program studi per September 2024

Student body terbesar IPB adalah program sarjana sebesar 20.031 orang dengan mahasiswa aktif sebanyak 19.396 orang, kemudian diikuti sarjana terapan 10.134 orang dengan mahasiswa aktif sebanyak 9.906 orang. *Student body* program magister sebanyak 4.888 orang dengan mahasiswa aktif sebanyak 4.630 orang, program doktor sebanyak 1.866 orang dengan mahasiswa aktif sebanyak 1.765 orang, dan program profesi 442 orang dengan mahasiswa aktif sebanyak 439 orang.

Saat ini masih ada mahasiswa aktif program diploma tiga sebanyak 169 orang yang merupakan Angkatan terakhir program diploma tiga IPB dari program studi Teknologi Industri Benih.



Gambar 1.8. Distribusi *student body* program D3, sarjana terapan, dan profesi per September 2024

Pada Sekolah Vokasi hanya ada satu program studi Diploma Tiga yaitu Prodi Teknologi Industri Benih dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 169 orang mahasiswa, 16 program studi lainnya merupakan program sarjana terapan. Distribusi jumlah mahasiswa program sarjana terapan tiga terbesar adalah pada program studi Manajemen Agribisnis sebanyak 1.390 orang mahasiswa, kemudian program studi Komunikasi Digital dan Media

sebanyak 1.339 orang mahasiswa dan program studi Akuntansi sebanyak 1.048 orang mahasiswa.

Pada Program Profesi, program studi PPDH (Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan) memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan program studi Dietisien dan program studi Program Profesi Insinyur (PPI) yaitu sebanyak 314 orang mahasiswa.

Distribusi mahasiswa program sarjana secara umum program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak adalah Sekolah Bisnis sebanyak 866 orang mahasiswa, diikuti oleh program studi Sains Biomedis sebanyak 847 orang mahasiswa dan program studi Agronomi dan Hortikultura sebanyak 818 orang mahasiswa. Distribusi mahasiswa per fakultas/sekolah (selain Fakultas Pertanian, Sekolah Kedokteran Hewan dan Sains Biomedis dan Sekolah Bisnis) adalah sebagai berikut: pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan program studi dengan jumlah mahasiswa terbesar adalah Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya sebanyak 492 orang mahasiswa, Fakultas Peternakan adalah program studi Nutrisi dan Teknologi Pakan sebanyak 584 orang mahasiswa, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan adalah program studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata sebanyak 272

orang mahasiswa. Sedangkan pada Fakultas Teknologi Pertanian, program studi dengan mahasiswa terbesar adalah Teknologi Pangan sebanyak 606 orang mahasiswa.

Pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah program studi Kimia sebanyak 445 orang dan program studi dengan jumlah mahasiswa terkecil adalah Bioinformatika sebanyak 42 orang mahasiswa karena merupakan program studi yang baru dibuka pada tahun 2024. Program studi Agribisnis merupakan program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 656 orang pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen, dan program studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di fakultas Ekologi Manusia sebanyak 656 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran adalah sebanyak 98 orang mahasiswa yang terdiri atas dua angkatan.



Gambar 1.9. Distribusi *student body* program sarjana per September 2024

Pada tahun 2024, terdapat satu Sekolah yang baru yaitu Sekolah Sains Data, Matematika dan Informatika yang terdiri atas 5 (lima) program studi dan program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak adalah program studi Ilmu Komputer sebanyak 544 orang mahasiswa.

mahasiswa, dan terakhir program studi Ilmu Komputer sebanyak 162 orang mahasiswa.

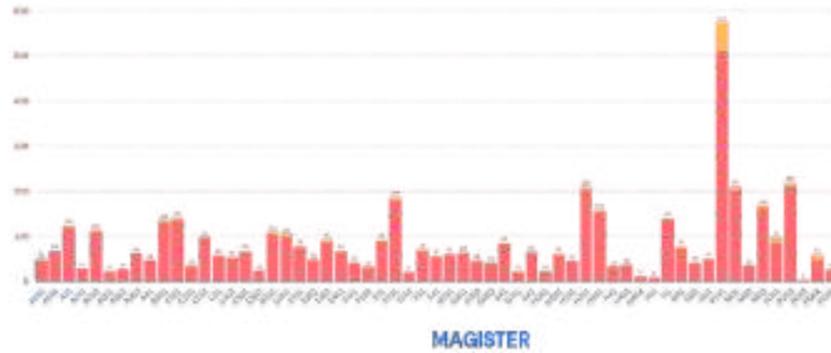
Program Magister IPB memiliki 58 (lima puluh delapan) program studi dari seluruh Fakultas/Sekolah. Dari seluruh program studi tersebut, program studi Manajemen dan Bisnis memiliki jumlah mahasiswa yang jauh lebih banyak dibandingkan program studi lainnya, yaitu sebanyak 509 orang mahasiswa. Lima program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak lainnya secara berurutan adalah: Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan dengan mahasiswa sebanyak 210 orang, Ilmu Manajemen sebanyak 204 orang, Statistika dan Sains Data sebanyak 203 orang, kemudian diikuti program studi Teknologi Pangan sebanyak 181 orang

Dari seluruh program studi magister, program studi Primatologi memiliki jumlah mahasiswa terendah di tahun 2024 yaitu sebanyak 5 orang mahasiswa. Pada tahun ini, terdapat program studi baru yaitu Ilmu Ekonomi Syariah yang menerima mahasiswa sebanyak 9 orang.

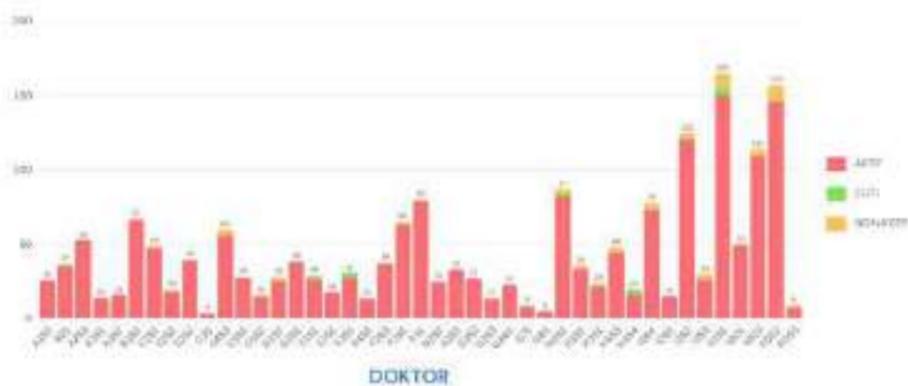
Program Doktor IPB terdiri atas 43 (empat puluh tiga) program studi dari seluruh Fakultas/Sekolah. Dari seluruh program studi tersebut, program studi Manajemen dan Bisnis pada Sekolah Bisnis memiliki jumlah mahasiswa terbesar yaitu sebanyak 150 orang mahasiswa, diikuti oleh program studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan sebanyak 146 orang mahasiswa, kemudian program studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan sebanyak 120 orang mahasiswa, lalu

program studi Ilmu Komputer sebanyak 109 orang mahasiswa, dan program studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan sebanyak 82 orang mahasiswa.

Dari seluruh program studi doktor, tiga program studi yang memiliki jumlah mahasiswa terendah (di bawah 10 orang) adalah program studi Teknologi hasil Perairan sebanyak 4 orang mahasiswa, program studi Biokimia sebanyak 5 orang mahasiswa dan program studi Primatologi sebanyak 7 orang mahasiswa.



Gambar 1.10. Distribusi student body program magister per September 2024



Gambar 1.11. Distribusi student body program doktor per September 2024

Innoteg-Admin: Inovasi dan Integrasi Sistem Admisi dan Sistem Akademik

IPB meluncurkan program penyempurnaan Innoteg-Admin & Innoteg-admisi tahun 2024 untuk penyempurnaan proses bisnis administrasi akademik guna mencapai data yang *clean*, valid, dan terintegrasi. Proses bisnis didesain untuk penyaluran proses akademik dari setiap mahasiswa multistrata dari proses penerimaan mahasiswa baru, administrasi pendidikan hingga mahasiswa lulus dari program pendidikan bergelar di IPB.



Gambar 1.12. Penyempurnaan proses bisnis dan sistem informasi admisi dan akademik tahun 2024

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2024



Gambar 1.13. MBKM Flagship di IPB



Gugus Tim MBKM

1. Menyusun perencanaan/ mengembangkan sistem pengelolaan MBKM IPB
2. Memberikan bantuan/konsultasi teknis pelaksanaan kegiatan MBKM kepada unit penyelenggara akademik (fakultas/sekolah dan departemen/ program studi)
3. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan MBKM,
4. Memberikan masukan kepada pimpinan untuk peningkatan mutu kegiatan MBKM secara terus menerus.

MBKM merupakan kebijakan kementerian untuk mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan mengikuti kegiatan dalam 9 kanal MBKM, yaitu pertukaran mahasiswa; magang, pengabdian kepada masyarakat, mengajar di satuan pendidikan, riset/ penelitian, Kewirausahaan, Studi/proyek independen, Program kemanusiaan, dan Bela negara.

Tahun 2024, IPB membentuk tim *task force* Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan tugas utama Menyusun perencanaan/mengembangkan sistem pengelolaan MBKM IPB, Memberikan bantuan/konsultasi teknis pelaksanaan kegiatan MBKM kepada unit penyelenggara akademik (fakultas/sekolah dan departemen/ program studi), Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan MBKM, dan Memberikan masukan kepada pimpinan untuk peningkatan mutu kegiatan MBKM secara terus menerus.

Selain itu, Tim *task force* juga melakukan studi banding ke Center Independent Learning UI dan menerima studi banding dari beberapa universitas di

Indonesia untuk pembelajaran penerapan MBKM di IPB. Panduan ini disusun sebagai petunjuk bagi pimpinan di unit penyelenggara akademik (fakultas/sekolah, departemen dan program studi) dan direktorat/lembaga di IPB dalam merancang, mengembangkan melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan MBKM. Panduan ini juga memberikan petunjuk bagi Dosen Penggerak dan pembimbing kegiatan kemahasiswaan dalam memfasilitasi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan BKP MBKM.

Buku panduan ini menghasilkan 3 mata kuliah baru untuk penyeteraan minimal 10 sks untuk kanal magang profesi, kanal pengabdian masyarakat dan kanal kewirausahaan. Matakuliah 10 sks ini termasuk kedalam mata kuliah pengayaan. Mata kuliah pengayaan yang dapat dipilih untuk penyeteraan kegiatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM unuk kanal MBKM non-kuliah adalah mata kuliah kode IPB. Mata kuliah pengayaan (kode IPB) yang dapat dipilih adalah yang sesuai aktivitas dan capaian pembelajaran kegiatan MBKM yang diikuti.

Program Flagship Kemendikbud: Pertukaran Mahasiswa Merdeka ke-4



Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ke-4 mencatatkan 36 Mahasiswa Program Sarjana dan Sarjana terapan IPB berhasil lolos dalam kegiatan *Flagship* ini. Tahun 2024, juga IPB menjadi *host/tuan rumah* dari 181 mahasiswa *inbound* ke IPB. Terdapat 48 Universitas yang melakukan pembelajaran 1 semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan sebaran tertinggi dari pulau Sumatra dan Sulawesi. Tiga besar universitas yang jumlah mahasiswa PMM ke-4 yang memilih IPB adalah Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Universitas Andalas dan Universitas Hasanuddin.

Pelaksanaan MBKM di IPB yang melakukan pencatatan dan penyetaraan (Minimal 10 SKS) tahun 2023/2024 adalah sebanyak 58 mahasiswa melakukan pertukaran pelajar dalam dan luar negeri (PMM dan IISMA), Kampus Mengajar 3 mahasiswa, Magang Profesi 278 orang mahasiswa pada 41

Program Studi di 116 Instansi, Studi/Proyek Independent terdapat 397 orang mahasiswa pada 32 program studi di 49 Instansi.

Pelaksanaan MBKM sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab IPB untuk menyajikan pembelajaran yang *Future-ready framework* yaitu *flexibility and personalized learning, multi-activities and multi-channels, dan lifelong learning* untuk menghasilkan lulusan yang bermutu serta mampu mengatasi tantangan terkini yaitu perubahan yang cepat (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), kompleksitas (*complexity*), dan kerancuan (*ambiguity*). Melalui pengelolaan kegiatan MBKM yang lebih baik, diharapkan IPB dapat menghasilkan lulusan *powerfull agile learner* yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.



Pendidikan Kompetensi Umum



Kompetensi 4C melalui Pendidikan Kompetensi Umum dapat mendorong *skillsset* abad 21 yaitu *Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*, salah satunya dengan *Experiential Learning* bagi Mahasiswa. *Experiential Learning* adalah metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung yang mengajak mahasiswa keluar dari zona nyaman kelas untuk merasakan penerapan teori dalam konteks nyata. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang kolaboratif, kontekstual, dan reflektif.

Kegiatan *field trip* mahasiswa Pendidikan Kompetensi Umum (PKU) IPB dalam mata kuliah Pertanian Inovatif merupakan salah satu bentuk *experiential learning* yang bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan berdampak bagi masa depan mahasiswa.

Mahasiswa mengunjungi berbagai tempat untuk melihat penerapan inovasi teknologi pertanian, seperti Kebun Raya Bogor, Cikarawarang Farm, Desa Lingkar Kampus, Science and Techno Park, Agrophotovoltaic Research Station, Agribusiness and Technology Park, Smart Greenhouse and Plant Factory, Taman Buah Mekarsari, Teaching Farm Sadiva, dan Museum Tanah dan Pertanian.

Melalui *experiential learning*, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman praktis mengenai teknologi pertanian, mengenal konsep *precision agriculture*, otomatisasi, dan teknologi ramah lingkungan, serta memahami dinamika kolaborasi dalam *agritech*. Mereka juga diharapkan terinspirasi untuk menciptakan solusi inovatif terhadap tantangan pertanian masa depan dan memiliki kesadaran ekologis dan sosial tentang pentingnya pertanian berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar.



Tutor Sebaya

Program dirancang untuk meningkatkan pemahaman materi perkuliahan bagi mahasiswa tingkat pertama IPB melalui pendekatan kolaboratif dan interaktif. Dalam program ini, mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik dalam suatu mata kuliah berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya, sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung diskusi aktif dan pertukaran ide. Program ini dilakukan secara rutin dan menyasar mahasiswa Beasiswa Umum Daerah (BUD), mahasiswa jalur Afirmasi



Pendidikan Tinggi (ADIK), serta mahasiswa tahun pertama IPB yang sering menghadapi tantangan dalam memahami mata kuliah tertentu. Dengan fokus pada pemahaman mendalam terkait materi yang dianggap sulit, program ini tidak hanya membantu mahasiswa mengatasi kesulitan akademik, tetapi juga mendorong rasa percaya diri, solidaritas, dan penguasaan konsep yang lebih baik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis komunitas yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar.



Healthy Lifestyle

Untuk mendukung terciptanya gaya hidup sehat dan seimbang di kalangan mahasiswa dan pegawai, dua aktivitas *healthy lifestyle* dilakukan, yaitu aerobik dan permainan serta angklung. Aerobik dipandu oleh instruktur profesional dengan gerakan-gerakan aerobik yang sederhana, energik, dan mudah diikuti. Permainan (*games*) berupa kegiatan interaktif dan kompetitif yang memacu kekompakan tim, kreativitas, dan ketangkasan fisik, seperti permainan getball, petanque, dan handball. Klub angklung merupakan

kegiatan seni budaya yang tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya Indonesia, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan harmonis. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa tahun pertama untuk berkreasi, bersosialisasi, dan mengembangkan minat seni mereka.



Bilingual Buddies Program

Keberadaan mahasiswa asing memperkaya perspektif dengan keberagaman budaya, cara berpikir, dan pengalaman global yang memperkaya diskusi. Ini mendorong terciptanya lingkungan akademik yang inklusif, inovatif, dan dinamis. Mahasiswa asing berkontribusi pada pengembangan kemampuan lintas budaya, toleransi, dan keterampilan komunikasi global, serta menjadi penggerak kolaborasi internasional dalam riset, proyek, dan kegiatan sosial kampus, memperluas jejaring global institusi.

Sebagai institusi dengan visi internasional, IPB berfokus pada peningkatan kemampuan komunikasi lintas budaya dan kepercayaan diri mahasiswa dalam bahasa asing. Di sisi lain, mahasiswa asing yang belajar di IPB membutuhkan pendamping untuk

memahami budaya lokal, bahasa Indonesia, dan dinamika kehidupan kampus agar dapat beradaptasi dengan lebih baik.

Mahasiswa PKU IPB memanfaatkan *Bilingual Buddies Program* yang melibatkan mahasiswa kelas BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) dari berbagai negara, seperti Filipina, Jepang, Kenya, Korea Selatan, Myanmar, Prancis, dan Tiongkok, untuk menciptakan hubungan saling belajar. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa, keterampilan lintas budaya, *soft skill*, dan membangun jaringan global.

Bilingual Buddies Program diharapkan tidak hanya mengatasi hambatan komunikasi, tetapi juga memperkuat profil global mahasiswa IPB, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia.



Pendidikan Mendunia



“Pendidikan Mendunia” menjadi salah satu dari milestones pengembangan pendidikan di IPB dalam Renstra 2024-2028. IPB menerjemahkan “Pendidikan Mendunia” sebagai internasionalisasi pendidikan (*inbound-outbound mobility*) melalui pementapan kelas dan program studi dalam skema kerjasama internasional unggul, serta inisiasi pengembangan kampus internasional. Indikator kinerja bagi penyelenggaraan pendidikan internasional di IPB; terdiri atas jumlah kelas internasional, jumlah mahasiswa internasional, jumlah mahasiswa inbound dan outbound.

IPB berupaya untuk meningkatkan daya tarik institusi (*pull factors*) sehingga IPB menjadi tujuan belajar mahasiswa dari berbagai negara. Pada saat yang sama, IPB juga memperkuat daya dorong untuk meningkatkan *outbound mobility* mahasiswanya. Ekosistem yang sehat yang dibangun di atas tata kelola yang baik (*good governance*), visi bersama tentang internasionalisasi, jejaring kerjasama internasional, reputasi internasional, dan kemitraan strategis, menjadi prasyarat agar upaya tersebut dapat terlaksana dengan baik.



Mahasiswa Internasional di IPB

Degree Seeking Students



Pada bulan Desember 2024, 227 orang mahasiswa internasional aktif mengikuti program pendidikan bergelar di IPB pada berbagai jenjang, dan sebanyak 44 orang lulus pada tahun 2024 ini. Sehingga total *student body* mahasiswa asing pada tahun 2024 tertinggi adalah 271 orang. Mahasiswa tersebut berasal dari 30 kewarganegaraan; terbanyak adalah Malaysia (64% dari jumlah mahasiswa dan lulusan pada tahun 2024). Sebagian besar mahasiswa internasional IPB menempuh pendidikan pada program sarjana kedokteran hewan dan profesi dokter hewan.

Tabel 1.2 Mahasiswa internasional di IPB (keadaan Desember 2024)

| Jenjang Pendidikan | Jumlah mahasiswa Aktif (orang) | Jumlah Lulusan (orang) |
|--------------------|--------------------------------|------------------------|
| D4 | 1 | 0 |
| S1 | 92 | 22 |
| S2 | 37 | 13 |
| S3 | 8 | 1 |
| Profesi | 52 | 8 |
| Jumlah | 227 | 44 |

Pada tahun 2024 ini IPB juga menerima dua orang mahasiswa program sarjana yang berstatus transfer/mahasiswa pindahan sebagai bentuk kontribusi IPB terhadap kemanusiaan. Kedua mahasiswa tersebut adalah awardee program *European Mobility Program for Myanmar (EMPM)*, di mana IPB menjadi mitra konsorsium Uni Eropa dalam misi kemanusiaan tersebut. Pada tahun ini pula untuk pertama kalinya IPB memberikan beasiswa Rektor (*Rector Scholarship*) untuk satu orang. Penerima *Rector Scholarship* perdana ini adalah mahasiswa asal Kenya yang mengambil studi pada program sarjana Ilmu dan Teknologi Kelautan. Pada jenjang sarjana, hampir seluruh mahasiswa membiayai perkuliahannya secara mandiri, berkebalikan dengan mahasiswa pasca sarjana yang sebagian besar merupakan mahasiswa berbeasiswa.

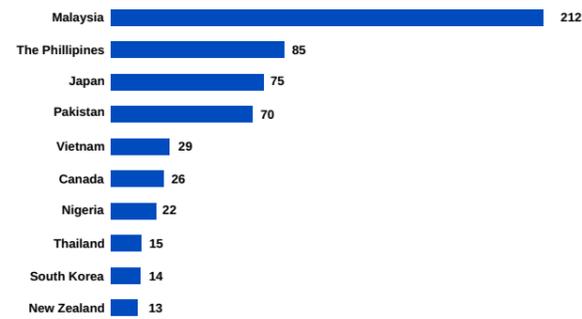
Sumber Beasiswa bagi mahasiswa Internasional di IPB tahun 2024

1. Beasiswa Rektor
2. Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pascasarjana)
3. Beasiswa the Indonesia Awards Scholarship (TIAS) dari Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional (LKDPI) Kementerian Keuangan
4. Tanzanian Government Scholarship
5. Indofood – Kenya
6. PT Pelindo
7. EMPM-DAAD

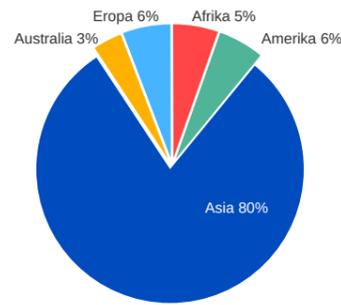
Inbound Students



Inbound students adalah mahasiswa internasional yang mengikuti aktivitas pembelajaran dalam waktu singkat. Aktivitas tersebut dapat merupakan bagian dari penyelesaian studi mereka di institusi asalnya maupun sebagai bentuk pengayaan pengalaman/paparan internasional. Mahasiswa *inbound* internasional di IPB pada tahun 2024 berjumlah 677 orang dari 49 negara. Sebagian besar mahasiswa tersebut berasal dari Asia, terutama dari negara-negara ASEAN.

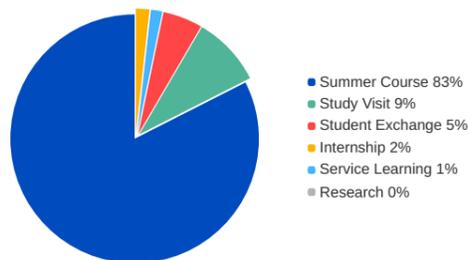


Gambar 1.14. Sepuluh negara pengirim mahasiswa *inbound* terbanyak tahun 2024

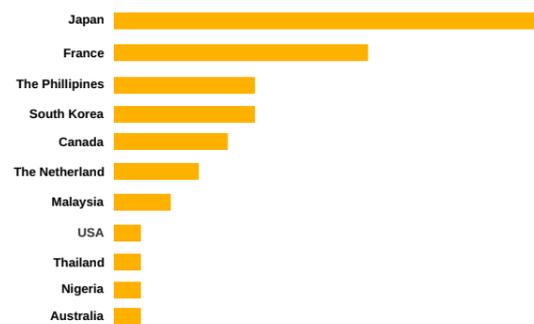


Gambar 1.15. Distribusi mahasiswa *inbound* berdasarkan benua asalnya

Aktivitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa *inbound* internasional terdiri atas aktivitas *fulltime* (>3 bulan, setara dengan beban belajar minimum 10 sks) yaitu *student exchange*, *internship*, dan *research* serta aktivitas yang tergolong *part-time* (<3 bulan, rata-rata 2-3 sks) yaitu *summer course*, *study visit*, dan *service learning*. Mahasiswa yang mengikuti aktivitas *fulltime* terbanyak adalah Jepang. Mahasiswa Jepang datang dalam implementasi kerjasama konsorsium AIMS dan kerjasama U to U yang sudah lama terjalin. Sementara mahasiswa dari Eropa sebagian besar datang dalam skema dan dukungan program Erasmus dari Uni Eropa.



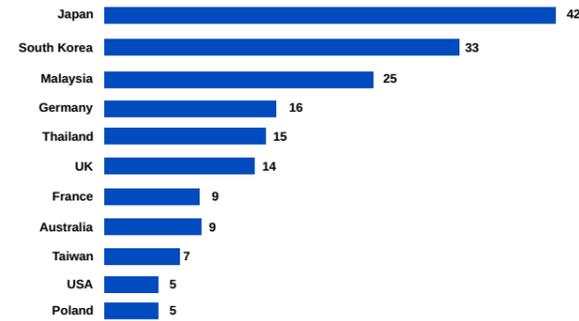
Gambar 1.16. Distribusi mahasiswa berdasarkan bentuk aktivitas *inbound*



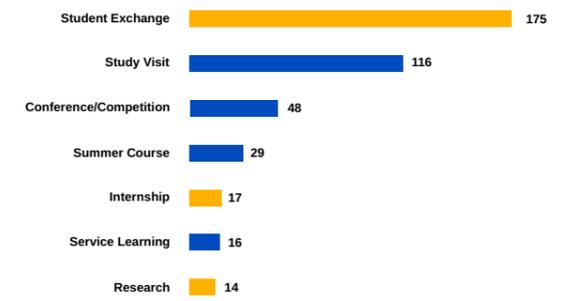
Gambar 1.17. Sepuluh negara pengirim *full-time inbound student* terbanyak

Outbound Students

Mahasiswa IPB yang mengikuti international *outbound mobility* pada tahun 2024 adalah 415 orang, meningkat dari 309 orang pada tahun 2023 yang tersebar di 49 negara. Negara tujuan terbanyak adalah Jepang. Hal ini menunjukkan pertukaran pelajar IPB dengan perguruan tinggi di Jepang berjalan secara resiprokal; hasil kerjasama panjang dan mutual antar kedua belah pihak.

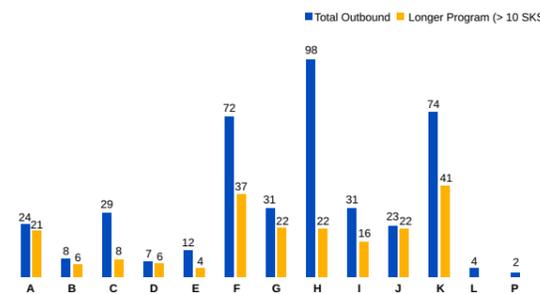


Gambar 1.18. Sepuluh negara tujuan *outbound* terbanyak

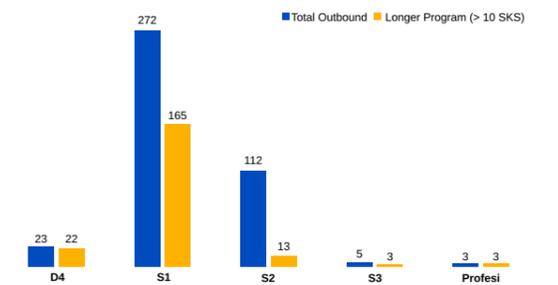


Gambar 1.19. Distribusi mahasiswa berdasarkan bentuk aktivitas *outbound*

Berbeda dengan *inbound students* yang sebagian besar mengikuti program jangka pendek di IPB (sebagai *part-time student*), 49,6% mahasiswa IPB yang mengikuti program *outbound* berpartisipasi dalam kegiatan *fulltime* yang setara dengan satu semester (>10 sks), sisanya mengikuti beragam kegiatan *credit earnings* dan *study visit* dengan beban antara 2-3 sks. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti kegiatan *outbound* ini adalah mahasiswa program sarjana. Hal ini tentunya karena sebagian besar program yang ditawarkan memang untuk jenjang pendidikan ini, selain itu mahasiswa program sarjana mendominasi *student body* IPB. Beberapa fakultas mendominasi kegiatan *outbound* internasional. Yang menarik, pada tahun ini aktivitas *outbound* mahasiswa Sekolah Vokasi meningkat dan hampir seluruh mahasiswa program pendidikan vokasi mengikuti program *outbound fulltime*.



Gambar 1.20. Distribusi mahasiswa *outbound* berdasarkan fakultas/sekolah



Gambar 1.21. Distribusi mahasiswa *outbound* berdasarkan jenjang pendidikan

Penguatan Ekosistem Pendidikan Internasional

Kelas Internasional Program Pendidikan Sarjana

Pada tahun 2024, IPB menawarkan dua belas kelas internasional program sarjana Mahasiswa internasional yang mengambil program pendidikan sarjana di IPB ditempatkan pada kelas-kelas tersebut. Kelas ini juga terbuka untuk warga negara Indonesia melalui jalur mandiri (yang dikelola oleh IPB) berbasis seleksi prestasi akademik selama SMA (rapor) maupun jalur tes (SM-IPB). WNI dan WNA yang mendaftar pada kelas-kelas tersebut harus menunjukkan bukti penguasaan bahasa Inggris atau mengambil tes bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh IPB. *Student body* mahasiswa kelas internasional masih sangat rendah kecuali pada program pendidikan sarjana Kedokteran Hewan, Teknologi Pangan, dan Bisnis yang sudah berjalan terlebih dahulu. Promosi yang lebih intensif perlu dilaksanakan untuk meningkatkan popularitas kelas internasional.

Kelas-kelas internasional tersebut diselenggarakan sepenuhnya dalam bahasa Inggris dan mahasiswa akan mendapatkan paparan internasional dalam beragam bentuk pembelajaran di luar negeri selama sekurang-kurangnya satu semester. Penyelenggaraan kelas internasional ini membutuhkan kemitraan yang kuat dengan perguruan tinggi/institusi lain di luar negeri yang akan menjadi tempat pelaksanaan *semester abroad* bagi mahasiswa. Melalui kemitraan tersebut, mahasiswa

Tabel 1.3. Kelas Internasional program sarjana

| No. | Program Studi |
|-----|----------------------------------|
| 1 | Smart Agriculture |
| 2 | Kedokteran Hewan |
| 3 | Ilmu dan Teknologi Kelautan |
| 4 | Teknologi Pangan |
| 5 | Teknik Industri Pertanian |
| 6 | Kimia |
| 7 | Biologi |
| 8 | Manajemen |
| 9 | Agribisnis |
| 10 | Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya |
| 11 | Ekonomi Syariah |
| 12 | Bisnis |

IPB mendapatkan peluang seperti pembebasan atau pengurangan biaya pendidikan (*tuition and fees*), bantuan akomodasi, dan bentuk-bentuk benefit lainnya. Mahasiswa KI juga dapat mengikuti *semester abroad* ini dengan memanfaatkan kegiatan mobilitas internasional yang diselenggarakan pemerintah (contoh: IISMA dan AIMS), lembaga internasional (contoh: Erasmus) maupun tawaran *exchange* dari mitra IPB (contoh: MoA untuk *exchange* dengan beberapa universitas).

Tabel 1.4. Mitra Kelas Internasional program sarjana

| No. | Nama Lembaga | Negara |
|-----|---------------------------------|---------------|
| 1. | Gyeongsang National University | Korea Selatan |
| 2. | Sun Yat Sen National University | Taiwan |
| 3. | Universiti Putera Malaysia | Malaysia |
| 4. | University of Adelaide | Australia |
| 5. | University of Queensland | Australia |
| 6. | Universiti Utara Malaysia | Malaysia |
| 7. | Hochschule Bremen | Jerman |
| 8. | Kasetsart University | Thailand |
| 9. | Mae Fah Luang Univeristy | Thailand |
| 10. | Universitas Teknologi MARA | Malaysia |
| 11. | University of Malaya | Malaysia |
| 12. | Tokyo University of Agriculture | Jepang |
| 13. | Ibaraki University | Jepang |
| 14. | Hiroshima University | Jepang |

Pengembangan Kerjasama Pendidikan Bergelar: Hibah untuk Rintisan Program Double/Joint Degree

Program *Double Degree/Joint Degree* tahun 2024 diselenggarakan oleh 21 program studi S2 dan 3 program studi S3 bekerja sama dengan 7 mitra internasional, yaitu Inggris, Belgia, Tiongkok, Jerman, Jepang, Prancis, dan Polandia. Program ini tersebar di 14 universitas, dengan fakultas penyelenggara meliputi Faperta, FPIK, Fapet, Fahutan, Fateta, FMIPA, FEM, dan Sekolah Pascasarjana IPB.

Pada tahun 2024, tujuh belas unit kerja di IPB menerima hibah untuk rintisan program *double/joint degree* yang akan diselenggarakan oleh 20 program studi dengan target penerimaan mahasiswa pada semester ganjil 2025/2026. Dengan mempertimbangkan reputasi mitranya, program-program studi tersebut akan diajukan untuk menjadi *host* mahasiswa penerima beasiswa LPDP skema DD/JD.



Penyusunan Joint Modules

Joint modules/classes dengan memanfaatkan konsorsium pendidikan yang telah IPB miliki dapat menjadi capaian antara menuju terwujudnya *double degree* atau *joint degree*. Bagi mahasiswa, *joint modules* dapat memberikan perspektif dan gaya belajar yang berbeda, mengingat perguruan tinggi memiliki tradisi keilmuan yang khas. Pada tahun 2024, IPB memberikan hibah penyusunan *joint modules* kepada para pengelola kelas internasional untuk menguatkan kerjasama mereka.

Membangun *joint modules/classes* memberi kesempatan saling memperkuat kompetensi keilmuan bahkan melengkapi satu sama lain. Pada saat ini, penyelenggaraan *joint modules/classes* yang terselenggara lintas negara semakin terfasilitasi dengan tumbuhnya *virtual learning platform*. Dari sisi keterlibatan penyusun modul, saat ini mahasiswa juga mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengambil modul-modul yang ada pada *learning platform* yang ditawarkan oleh pihak industri yang menawarkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Karenanya pengembangan *joint modules* saat ini berkembang tidak hanya antar institusi pendidikan namun juga pendidikan dengan industri lembaga pelatihan yang menawarkan *micro credentials* untuk menyediakan kompetensi profesional kepada mahasiswa.

Tabel 1.5. Program studi penyelenggara *Joint Modules*

| No | Unit (Program Studi) | Institusi Mitra | Jenis Luanan | Credit (SKS) |
|----|---|--|--|--------------|
| 1 | Smart Agriculture | Gyeongsang National University (GNU), Korea Selatan | Dokumen ajar (RPS) | 3 |
| 2 | Kedokteran Hewan | Kasetsart University, Thailand | Dokumen ajar (Silabus, RPS) | 8 |
| 3 | Ilmu dan Teknologi Kelautan | Victoria University of Wellington, New Zealand | Dokumen ajar (Modul) | 3 |
| 4 | Ilmu Teknologi Pangan | School of Agro-Industry - Mae Fah Luang University (SAI MFU). | Dokumen ajar (Silabus, RPS) | 2 |
| 5 | Teknik Industri Pertanian | Maejo University | Buku | 9 |
| 6 | Biologi | Sokendai University, Jepang Universiti Putra Malaysia, Malaysia | Buku | 3 |
| 7 | Kimia | Universiti Malaya Universiti Sains Malaysia International Islamic University Malaysia (IIUM) | Buku, RPS, Dokumen kerja sama (IA, MoA) | 3 |
| 8 | Manajemen | Songkhla Rajabhat University | Dokumen ajar (Silabus, RPS, Modul) | 3 |
| 9 | Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan | Universiti Kuala Lumpur (UniKL) | Dokumen ajar (Silabus, RPS, Modul) | 3 |
| 10 | Ilmu Ekonomi Syariah | Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) International Islamic University Malaysia (IIUM) | Dokumen ajar (RPS, Modul, Video program) | 9 |
| 11 | Sains Agribisnis | Central Luzon State University (CLSU), Filipina | Dokumen ajar (Modul) | 11 |
| 12 | Bisnis | Universiti Utara Malaysia | RPS, Buku | 3 |
| 13 | Teknik dan Manajemen Lingkungan, Sekolah Vokasi | Iloilo University | Buku | 3 |

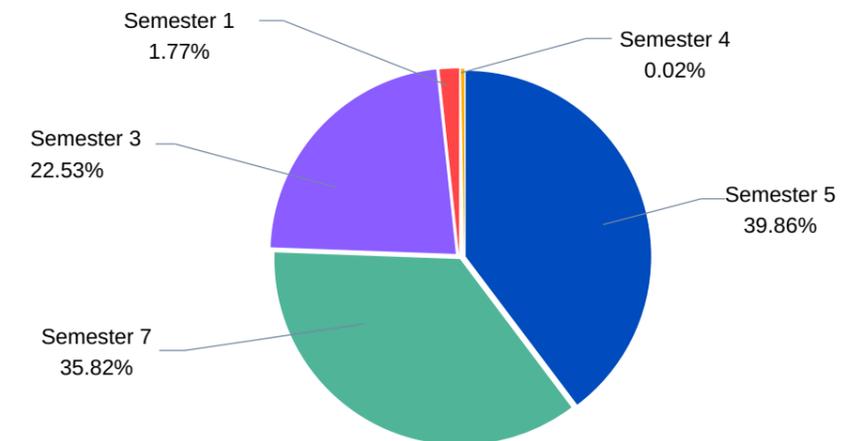
Masih dalam kerangka *joint modules*, IPB memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil program *micro-credential* yang dirancang untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang tertentu. Program ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja melalui berbagai kursus relevan dan praktis. Mahasiswa juga dapat belajar langsung dari para ahli industri, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja global.

Sejak November 2023, IPB telah berlangganan 17.000 akun LinkedIn Learning. Namun, hanya sekitar 3.900 akun (24,5%) yang melakukan aktivasi dan melakukan pembelajaran. Berdasarkan pengalaman ini, IPB mengefektifkan jumlah akun pada periode langganan berikutnya yaitu 8.500 akun. Pada akhir Desember 2024, jumlah aktivasi telah mencapai 5.100 akun (60%) dan pengguna aktif sebesar 27%. Tingkat aktivitas dan keaktifan dan *login* baru untuk mahasiswa IPB berada di atas rata-rata universitas mitra LinkedIn Learning lain secara global.

Mahasiswa yang paling aktif menggunakan akun LinkedIn Learning adalah mereka yang berada di semester 5 dan semester 7. Hal ini sejalan dengan kebutuhan mereka untuk mengikuti MBKM seperti program *internship* dan *exchange*, di mana platform *micro-credential* seperti LinkedIn Learning sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan tersebut. Peningkatan penggunaan LinkedIn learning dapat membuka peluang mahasiswa di dunia profesional dan meningkatkan *employability rate* bagi lulusan IPB.

Top 9 kursus/course yang paling diminati oleh mahasiswa IPB meliputi Microsoft Excel, Artificial Intelligence (AI), Project Management, Digital Marketing, Data Analytics, Python, Data Analysis Generative AI, dan Leadership.

Meski penggunaan LinkedIn Learning terus meningkat, target jumlah aktivasi 100% (8.500 akun) tetap menjadi tantangan. Oleh karena itu, sejak Agustus 2024, IPB aktif melakukan sosialisasi intensif pada setiap fakultas dan seminar-seminar penggunaan LinkedIn Learning dengan narasumber dari Singapore, hal ini guna meningkatkan pemanfaatan platform *micro-credential* tersebut. Pada tahun 2025, IPB berencana mengintegrasikan LinkedIn Learning ke dalam beberapa mata kuliah di berbagai fakultas. Langkah ini bertujuan mendorong mahasiswa dalam mengakses *course/media* pembelajaran yang tersedia.



Gambar 1.22. Sebaran persentase semester mahasiswa pengguna LinkedIn Learning



Gambar 1.23. Upaya peningkatan pemanfaatan LinkedIn Learning

Penyelenggaraan Summer Courses

Pada tahun 2024 sebanyak 22 *summer courses* yang mendapat bantuan pendanaan dari IPB terlaksana dalam rentang waktu bulan Februari hingga November 2024. Sebanyak 536 orang peserta internasional dari 49 negara asing dan 989 orang peserta dalam negeri berpartisipasi aktif dalam kegiatan *summer courses* tersebut. Narasumber internasional berjumlah 119 orang dari 31 negara dengan sementara narasumber dari Indonesia berjumlah 133 orang.



Tabel 1.6. *Summer course* yang mendapat bantuan pendanaan dari IPB

| No | Judul Summer Course | Tanggal Awal Kegiatan SC |
|----|---|--------------------------|
| 1 | Summer Course on Sustainable Agroecosystem for Tropical Crop Production | 9-15 Sep-2024 |
| 2 | The 2nd Summer Course of Indonesia tropical Landscape: Sustainable and Resilient Urban Landscape | 1-9 Mar-2024 |
| 3 | The 3th International Summer Course: Conservation of Indonesian Megabiodiversity | 20 Jul—9 Agustus 2024 |
| 4 | Summer Course Highland to Ocean (H2O) - Tropical Aquatic Biodiversity and Management from Mountain to the Sea: Emphasize on Blue Carbon | 22-31 Jul-2024 |
| 5 | Capture Fisheries School 2024: Sustainable Development of Tropical Capture Fisheries | 26-Aug- 6 Sept 2024 |
| 6 | The 4th Marine Tropical Ecology - Expanding Horizons: Indonesian Marine Tropical Ecology and the Ocean Resilience on Small Island | 26-Aug-9 Sept 2024 |
| 7 | Settling Precision Tropical Livestock Farming Techniques Towards Sustainable Production | 23-Aug—16 Sept 2024 |
| 8 | International Summer Course: Tropical Animal Nutrition and Feed Technology | 15-25 Juli 2024 |
| 9 | The 5th International Summer Course on Forestry and Environment (ForSC2022): Youth Contributions in the Forest Management for Climate Crisis Mitigation | 4-11 Aug-2024 |
| 10 | Smart Agriculture, Food and Bioenergy | 9-15 Sep-2024 |
| 11 | The 7th Summer Course - Tempe: Indonesian Cultural Heritage for the World | 30-Jun- 6 Juli-2024 |
| 12 | Summer Course Coffee Craft: Unveiling Indonesia's Bean -to-Cup Journey Through Science and Technology | 29-Jun- 9 Juli 2024 |
| 13 | Summer Course on Sustainable Agroindustry : Adding Values to Local Commodities in Rural Areas | 14-Jul-4 Aug 2024 |
| 14 | The 6th Summer Course on Biology: Tropical Biodiversity of Marine and Forest Ecosystem | 1-5 Aug-2024 |
| 15 | Ecotourism, Nature Conservation and Food Security: from the Mountain to the City to the Islands' Sea and Beaches | 1-24 Jul-2024 |
| 16 | Islamic Economic Winter Course 2024 - Sustainable Economic and Development: Islamic Social Finance and Welfare | 9-18 Sep-2024 |
| 17 | 7th IPB Nutrition Summer Course: Maternal and Child Nutrition Program in Indonesia | 26-30 Aug-2024 |
| 18 | Sustainable Business Development | 1-10 Aug-2024 |

| No | Judul Summer Course | Tanggal Awal Kegiatan SC |
|----|--|--------------------------|
| 19 | The 4th Summer Course: Strategic Studies in Bio -Conservation and Biomedical of Primatology to Support Sustainable Eco -Health and Primate Welfare | 11-18 Jul-2024 |
| 20 | International Summer Course on "Advanced Technology and Innovation in Halal Industry" | 12-23 Aug-2024 |
| 21 | The 3rd International Summer Course of Natural Resources and Environmental Management Program (ISCoNREM) | 8-15 Sep-2024 |
| 22 | The 5th Summer Course: Sustainable Communication and Community Development in Rural and Peri -urban Areas | 4-18 Jul-2024 |

Layanan pendukung pendidikan internasional

Inklusivitas pendidikan Internasional yang diselenggarakan di IPB merupakan salah satu target yang ingin dituju dalam penyelenggaraan beragam program-program pendidikan internasional. Harapannya, inklusivitas pendidikan internasional dapat berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals SDG#4, yaitu "quality education: ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all" dengan menyediakan akses bagi mahasiswa IPB maupun mahasiswa asing memperoleh akses pendidikan yang inklusif.

Bentuk layanan bagi mahasiswa IPB dalam rangka mendukung mobilitas:

1. Penyebaran informasi tentang kegiatan *outbound* melalui beragam kanal informasi
2. Penyediaan *travel grant*
3. *Predeparture briefing*
4. Dukungan administrasi pra dan pasca keberangkatan
5. Pembuatan paspor gratis

Membuka seluas-luasnya akses informasi tentang kesempatan *outbound* adalah hal yang dilakukan IPB untuk mewujudkan inklusivitas ini mengingat akses terhadap informasi seringkali menjadi *privilege* yang tidak dimiliki semua kalangan. IPB menyediakan kanal informasi melalui media sosial Instagram (@ied_ipb dan @ico_ipb), website (<https://global.ipb.ac.id>), grup-grup *chat*, dan kanal persuratan resmi.



Jaringan kerjasama IPB dimanfaatkan untuk memperlebar kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan Internasional.

Menyediakan *travel grant* adalah bentuk lain yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa IPB dan meningkatkan inklusivitas program ini. Sebanyak 99 mahasiswa IPB mendapat bantuan *travel grant* pada tahun 2024 dengan nilai total mencapai lebih dari 800 juta rupiah. Selain itu, 560 mahasiswa IPB mendapatkan bantuan pembuatan paspor baru/perpanjangan paspor gratis.



Layanan bagi mahasiswa *outbound* terdiri atas

1. Penyusunan rencana studi/kegiatan, menghubungkan mahasiswa internasional dengan prodi tujuan dan supervisor,
2. Pendampingan administrasi pendidikan (registrasi *online*, pemilihan jadwal, penerbitan transkrip);
3. Fasilitasi/pendampingan layanan keimigrasian;
4. Fasilitasi penyediaan tempat tinggal (Asrama Internasional dan kamar sewa di luar kampus);
5. Penyelenggaraan masa orientasi;
6. Penanganan situasi *emergency*.
7. *Hospitality* (*airport transfer, gathering, etc*)

Pada tahun 2024, 44 orang *student buddies* membantu mahasiswa internasional di IPB untuk mendapatkan masa studi yang menyenangkan di IPB. Para *buddies* ini diapresiasi melalui penyetaraan aktivitasnya.

Sejak Februari 2024, layanan pendidikan internasional di IPB terselenggara di Gedung Internasional Student Center IPB (ISCI). Lantai 1 dari Gedung ISC dimanfaatkan untuk *working space* yang terbuka untuk semua warga IPB. Gedung ini pula menjadi tempat penyelenggaraan beragam acara. Selain itu, sebagai implementasi dari kerjasama IPB dengan Direktorat Jenderal Imigrasi, maka pada Gedung ini telah beroperasi **Immigration Space** di mana layanan bagi mahasiswa internasional (contoh: izin tinggal) dan pembuatan paspor pagi warga IPB dilaksanakan.



Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

IPB telah menetapkan dirinya sebagai *techno-socio-entrepreneurial university* dalam Rencana Jangka Panjang 2019–2045. Untuk mencapainya, langkah-langkah tersebut dibagi ke dalam beberapa tahapan Rencana Strategis yang diterjemahkan ke dalam program kerja tahunan.

Salah satu aspek kunci dalam mencapai status ini adalah mutu akademik, yang merupakan inti dari proses di IPB.

Implementasi SPMI dan pengawasan internal dikoordinasikan oleh Kantor Manajemen Mutu (KMM) yang bertanggung jawab kepada Rektor, sementara di unit kerja dilaksanakan oleh GKM dan dijamin oleh GPM.

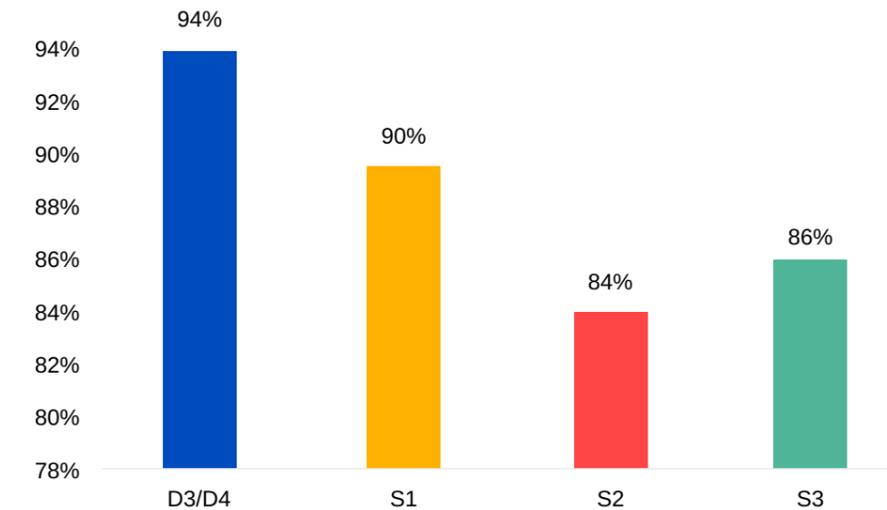
SPMI memastikan proses pendidikan tinggi di IPB sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

(SN-Dikti) dan standar IPB yang melampaui ketentuan SN-Dikti, untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

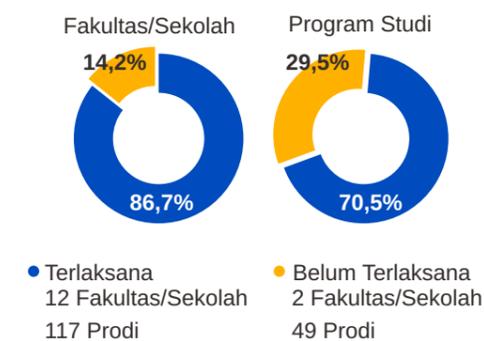
Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem penjaminan mutu yang efektif untuk memastikan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik di tingkat institusi maupun nasional.

Audit internal bidang akademik merupakan bagian penting dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), khususnya pada tahap Evaluasi.

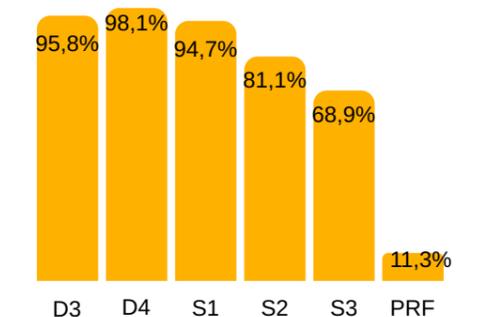
Audit internal yang rutin membantu membangun budaya mutu berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam organisasi pendidikan.



Gambar 1.24. Kinerja capaian standar mutu akademik berdasarkan indikator multistrata



Gambar 1.25. Pelaksanaan Audit Mutu Internal Akademik



Gambar 1.26. Persentase pelaksanaan EPBM

Akreditasi Nasional dan Internasional

Sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar eksternal, seperti akreditasi nasional dan internasional. Akreditasi ini dilakukan melalui penilaian terhadap Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Hasil dari penilaian ini adalah penetapan status dan peringkat akreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi, yang mencerminkan kinerja, mutu, efisiensi, dan relevansi penyelenggaraan program studi.

IPB memiliki visi untuk menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika. Dalam rangka mencapai visi ini, IPB mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mengajukan akreditasi internasional ke lembaga yang sesuai. Salah satu target yang ditetapkan oleh pemerintah adalah pencapaian persentase program studi S1 dan

D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Ini tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) 8, yang menargetkan program studi dengan standar internasional, serta dalam Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER) IPB.

Target ini penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di IPB. Untuk mencapai hal tersebut, IPB juga menerapkan akreditasi ISO 17025 pada laboratorium fakultas, departemen, dan unit penunjang. Ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kinerja dalam pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan non-akademik memenuhi harapan mahasiswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Akreditasi ISO 17025 ini juga penting untuk memenuhi peraturan yang berlaku dan mendukung kebutuhan penelitian yang lebih baik.

Prodi Terakreditasi Nasional



Prodi Terakreditasi Internasional



Persentase Prodi Peringkat A/Unggul setiap Tahun



- Doktor
- Magister
- Profesi
- Sarjana
- Vokasi
- 1 Program Studi
- 3 Program Studi
- 1 Program Studi
- 23 Program Studi
- 1 Program Studi

- 9 Lab Tersertifikasi ISO 17025
- 1 Lab Tersertifikasi KAN
- 2 Unit Tersertifikasi SMOP: ISO 21001

Gambar 1.27. Data akreditasi IPB 2024

Wisuda dan Lulusan IPB

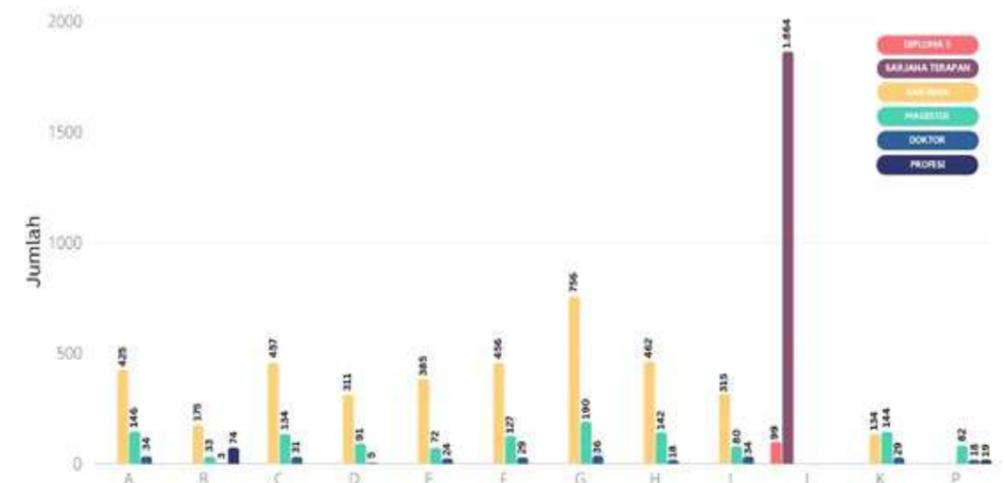
Selama tahun 2024, telah terlaksana 10 kali wisuda dengan total wisudawan multistrata sebesar 7.189 orang. Tiga kali wisuda merupakan Wisuda Tahap V, VI, dan VII untuk Multistrata Tahun Akademik 2023/2024 dengan total wisudawan sebanyak 1.789 orang, serta Wisuda Tahap I dan II Tahun Akademik 2023/2024 untuk program Diploma III dan Diploma IV (Sarjana Terapan) Sekolah Vokasi sebanyak 1801 orang. Pada Tahun Akademik 2024/2025 telah terlaksana 5 (lima kali wisuda) dengan dua kali diantaranya merupakan tambahan dari jadwal semula. Total wisudawan yang diwisuda pada tahap I-V Tahun

Akademik 2024/2025 sebanyak 3.599 orang.

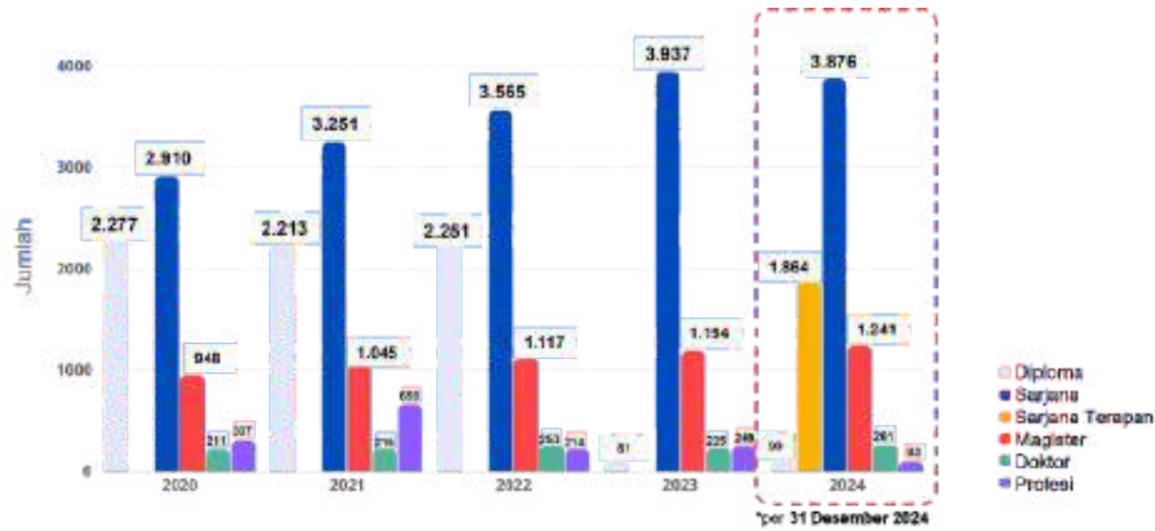
Lulusan paling banyak baik untuk program sarjana, magister, dan doktor adalah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA-G). Hal ini sesuai jumlah *student body* yang juga paling besar untuk FMIPA. Secara umum, jumlah lulusan program Sarjana lebih banyak dibandingkan program Magister dan Doktor, kecuali untuk Sekolah Bisnis. Jumlah lulusan program Magister lebih banyak dibandingkan program Doktor.

Tabel 1.7. Total wisudawan tahun 2024

| Periode | Program Pendidikan | | | | | | Total Wisudawan |
|--|--------------------|--------------|--------------|--------------|------------|-----|-----------------|
| | D3 | D4 | S1 | S2 | S3 | PRF | |
| Tahap V, 21 Februari 2024 | 2 | | 476 | 280 | 53 | | 800 |
| Tahap VI, 24 April 2024 | 2 | | 265 | 180 | 42 | | 489 |
| Tahap VII, 17 Juli 2024 (reschedule dari 15 Mei) | 2 | | 314 | 155 | 29 | | 500 |
| Tahap I, 14 Agustus 2024 | 20 | | 664 | 99 | 17 | | 800 |
| Tahap II, 11 September 2024 | 20 | | 546 | 150 | 24 | | 799 |
| Tahap III, 12 September 2024 (tambahan) | 40 | | 424 | 109 | 27 | | 600 |
| Tahap I & V, 15 - 16 Oktober 2024 | 5 | 1.356 | | | | | 1.361 |
| Tahap II & V, 12 November 2024 | 13 | 585 | | | | | 598 |
| Tahap IV, 30 Oktober 2024 (reschedule dari 11 Des) | | | 535 | 56 | 9 | | 600 |
| Tahap V, 31 Desember 2024 (tambahan) | | | 534 | 216 | 50 | | 800 |
| Total Wisudawan Tahun 2024 | 104 | 1.361 | 3.008 | 1.243 | 251 | | 7.189 |



Gambar 1.28. Rekapitulasi lulusan tahun 2024



Gambar 1.29. Rekapitulasi lulusan 5 tahun terakhir

Pada tahun 2024, sebanyak 99 orang lulusan program Diploma III, 1.864 orang lulusan program Sarjana Terapan, 2.876 lulusan program sarjana, 1.241 orang lulusan program magister, serta 261 orang lulusan program doktor. Di samping itu, sebanyak 93 orang lulusan profesi telah mengikuti pengukuhan.

Secara total pada tahun 2024 telah meluluskan 7.434 orang lulusan. Jumlah lulusan meningkat 32% dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024, terdapat lulusan pertama program sarjana terapan sebanyak 1.864 orang.

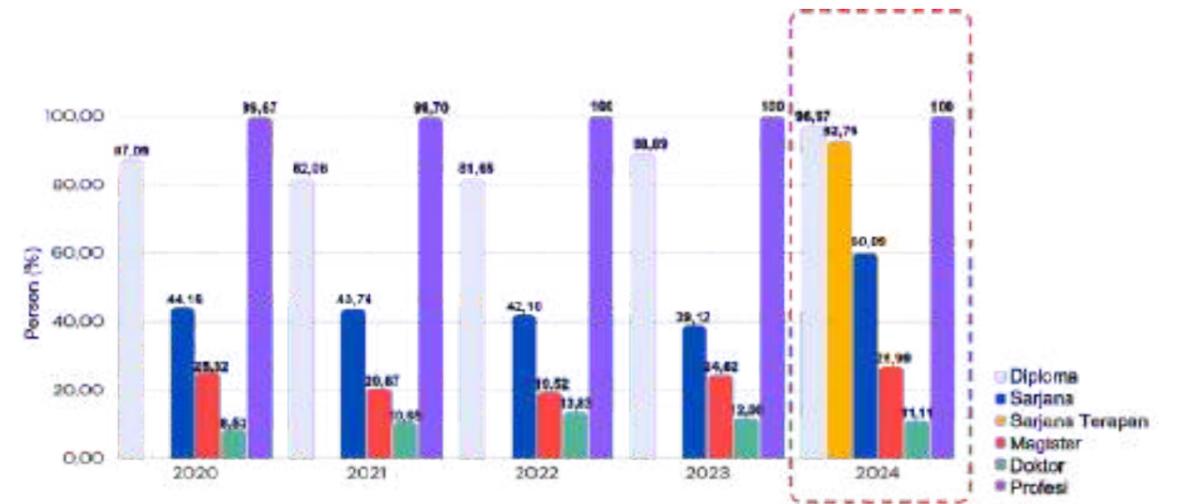
Pada tahun 2023, belum ada lulusan program sarjana terapan, karena merupakan masa peralihan dari program Diploma III ke program Sarjana Terapan. Tahun 2023, hanya meluluskan program Diploma III Teknologi Industri Benih (TIB) sebanyak 81 orang. Program studi TIB merupakan satu-satunya program studi yang masih Diploma III (D3). Jumlah lulusan program D3 TIB lebih tinggi 22% dibandingkan tahun 2022.

Jumlah lulusan program sarjana pada tahun 2024 menurun sekitar 1,5% dibandingkan pada tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa proses tugas akhir sudah sangat baik di IPB dan berjalan lancar, karena jumlah lulusan program sarjana dari tahun 2020-2023 pasca pandemi Covid-19 meningkat dan juga presentasi lulusan tepat waktu meningkat. Jumlah lulusan program magister meningkat sebesar 3,9% dan lulusan program doktor meningkat sebesar 4,8%

dibandingkan tahun 2023. Secara umum, sistem pembelajaran paket seperti pada program Diploma III dan Sarjana Terapan mempunyai tingkat kelulusan tepat waktu yang tinggi (di atas 92%). Demikian halnya dengan program profesi, tingkat kelulusan mencapai 100%.

Jumlah lulusan tepat waktu tahun 2024 meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan jumlah lulusan tepat waktu tahun 2023. Lulusan tepat waktu tahun 2024 merupakan lulusan dengan kurikulum K2020 pertama. Di samping itu beberapa perbaikan manajemen tugas akhir, keterlibatan dan hibah/penelitian dosen, serta dorongan dari pimpinan menjadi salah satu faktor juga yang menentukan angka lulusan tepat waktu tinggi.

Lulusan tepat waktu untuk program magister, meningkat sebesar 2,37% dibandingkan dengan tahun 2023. Lulusan tepat waktu program doktor tahun 2024 sedikit jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 (kurang dari 1%).

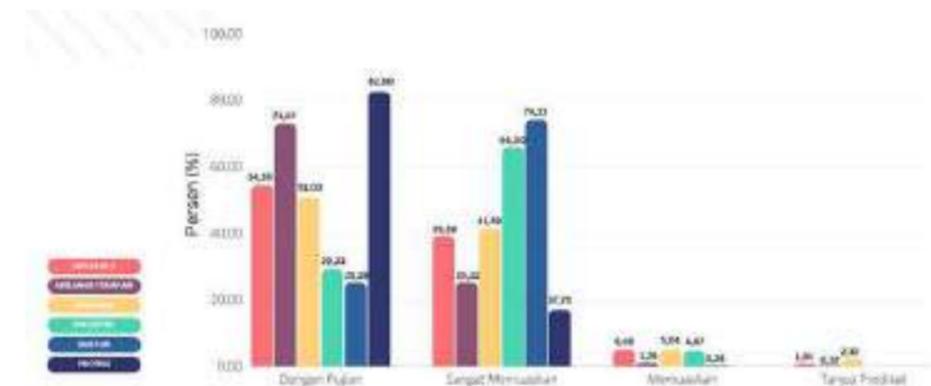


Gambar 1.30. Persentase lulusan tepat waktu

Berdasarkan predikat kelulusan, yang memperoleh predikat “Dengan Pujian” untuk program Diploma III sebesar 54,55% dan sarjana terapan sebesar 73,07%. Angka lebih tinggi dibandingkan lulusan program sarjana. Lulusan program sarjana yang mencapai predikat “Dengan Pujian” sebesar 51,03%, sedangkan yang mencapai predikat “Sangat Memuaskan” sebesar 41,59%. Pencapaian predikat kelulusan berbeda halnya pada program magister dan doktor. Sebagian besar lulusan program magister dan doktor memperoleh predikat kelulusan “Sangat

Memuaskan”. Hal ini dikarenakan untuk predikat “Dengan Pujian”, tidak hanya memperhitungkan IPK dan masa studi namun juga publikasi.

Secara umum, predikat kelulusan “Dengan Pujian” dari tahun ke tahun meningkat untuk semua strata kecuali profesi. Pada tahun 2024, predikat kelulusan “Dengan Pujian” tertinggi selama lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan.



Gambar 3.31. Persentase lulusan berdasarkan predikat tahun 2024

Secara umum, rata-rata IPK lulusan program Diploma III sekitar 3,47 dengan minimum 2,72 dan maksimum 3,88. Rata-rata IPK lulusan program sarjana terapan sebesar 3,62 dengan minimum 2,51 dan maksimum 3,98. Pada program sarjana, rata-rata IPK lulusan sekitar 3,50 dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 2,00 dan 3,99. Terkait dengan IPK program magister dan doktor, secara regulasi sudah terseleksi di semester pertama, maka rata-rata IPK program magister sebesar 3,81 dan rata-rata IPK program doktor sebesar 3,92.

Orasi Ilmiah



Pada tahun 2024 telah dilaksanakan orasi Ilmiah Guru Besar untuk 38 orang guru bear baru di IPB University yang berasal dari berbagai fakultas/sekolah. Paling banyak adalah guru besar dari Fakultas Pertanian (9 orang guru besar), diikuti Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (8 orang guru besar), Fakultas Teknologi Pertanian (6 orang guru besar), Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (5 orang guru besar), serta Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (4 orang guru besar). Enam guru besar lainnya terbagi rata untuk Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, Fakultas Ekologi Manusia, serta Sekolah Bisnis.

Secara total, pada tahun 2024 telah dilaksanakan Orasi Ilmiah Guru Besar IPB dilaksanakan sebanyak 10 kali dan satu kali kegiatan orasi dalam rangka Dies Natalis ke-61 IPB.

Tabel 1.8. Orasi ilmiah guru besar tahun 2024

| Kode | Fakultas/Sekolah | Jumlah Orator |
|---------------------------------|---|---------------|
| A | Fakultas Pertanian | 9 |
| B | Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis | 2 |
| C | Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan | 4 |
| D | Fakultas Peternakan | 0 |
| E | Fakultas Kehutanan dan Lingkungan | 5 |
| F | Fakultas Teknologi Pertanian | 6 |
| G | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 8 |
| H | Fakultas Ekonomi dan Manajemen | 0 |
| I | Fakultas Ekologi Manusia | 2 |
| K | Sekolah Bisnis | 2 |
| J | Sekolah Vokasi | 0 |
| Jumlah Orator Tahun 2024 | | 38 |



Orasi Ilmiah Rektor Seoul National University



02

Bidang
Penelitian

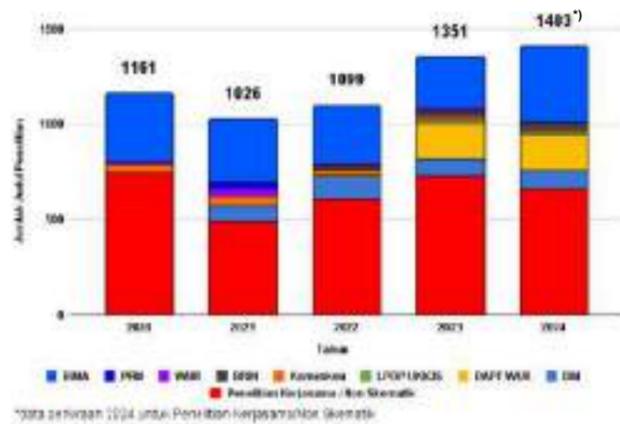
Penelitian

Profil dan Kinerja Penelitian IPB

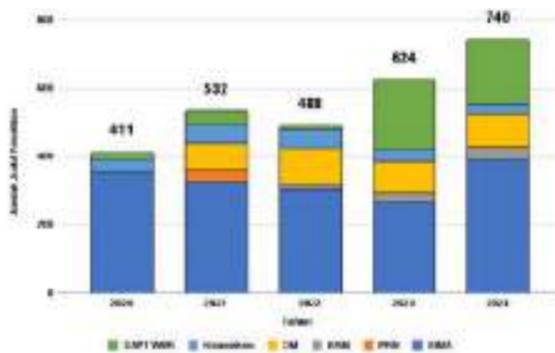


Pada tahun 2024, penelitian IPB bersumber dari berbagai skema di antaranya Kemendikbudristek, BRIN, LPDP, dan dana institusi. Jenis skema penelitian yang dibiayai oleh kemendikbudristek di antaranya penelitian dasar dan penelitian terapan. Adapun skema BRIN di antaranya Penelitian dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) dan pendanaan ekspedisi dan eksplorasi (PEE). Skema penelitian LPDP di antaranya RISPRO Invitasi, RISPRO Kolaborasi Internasional, dan UKICIS. Adapun skema penelitian menggunakan dana institusi di antaranya skema dosen muda, penelitian aksi, RKI PTNBH, dan penelitian afirmasi.

Jumlah penelitian skematik IPB tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan tahun 2019-2023 dengan total judul penelitian sebanyak 740 proposal dengan total dana 91.85 miliar. Rincian jumlah penelitian dan dana penelitian dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 2.1. Jumlah penelitian IPB 2020-2024



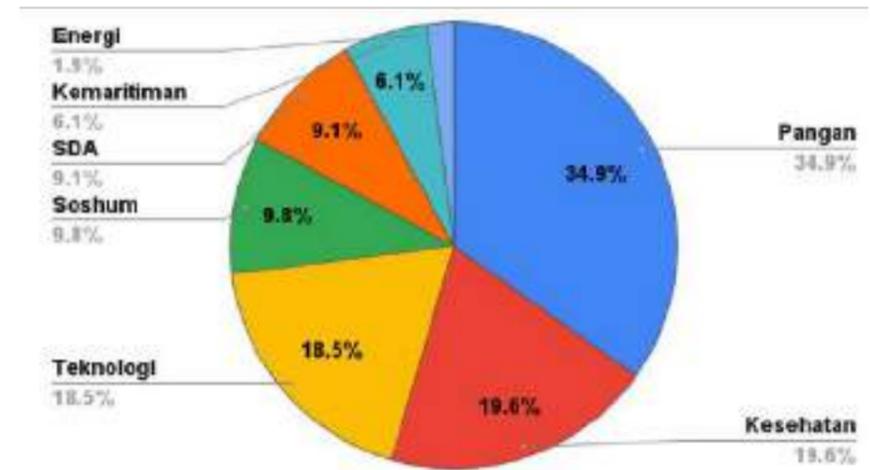
Gambar 2.2. Jumlah penelitian skematik IPB 2020-2024



Gambar 2.3. Jumlah penelitian IPB 2020-2024

Bidang Penelitian Skematik IPB

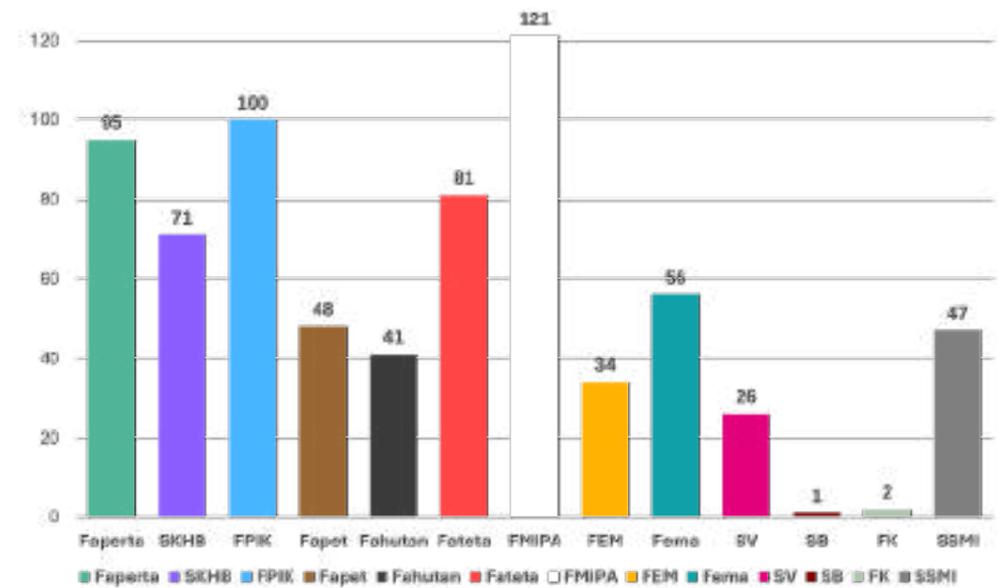
Bidang-bidang penelitian skematik IPB pada tahun 2024 didominasi oleh bidang pangan (35%), kesehatan (20%), dan teknologi dan rekayasa (18%).



Gambar 2.4. Sebaran bidang penelitian IPB 2024

Sebaran Penelitian Skematik per Fakultas

Sebaran penelitian skematik per fakultas di IPB pada tahun 2024 didominasi oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Perikanan (FPIK), dan Fakultas Pertanian (Faperta). Sedangkan fakultas yang masih perlu didorong untuk melakukan penelitian melalui kebijakan afirmasi adalah SV, FK, dan SB.



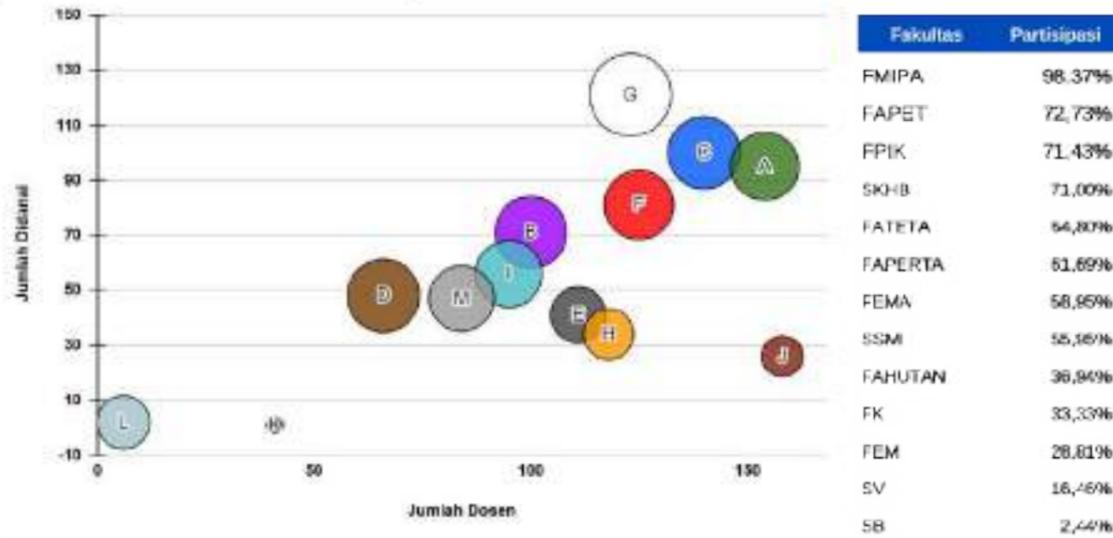
Gambar 2.5. Sebaran riset skematik IPB 2024 per Fakultas

Berdasarkan rasio penelitian terhadap jumlah dosen pada tahun 2024, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) unggul dengan rasio sebesar 98.37%, disusul oleh FAPET sebesar 72.73%, dan FPIK sebesar 71.43%.

Data ini diambil untuk penelitian skematik yang ada di tahun 2024 yaitu penelitian BIMA (Dikti), BPDPKS, Penelitian institusi (Dosen muda, RKI PTNBH), Ri-Na, Ri-Fund, Ri-Koin, PEE (BRIN), RIIM (BRIN), LPDP UKICIS, dan LPDP Rispro (Kemenkeu).

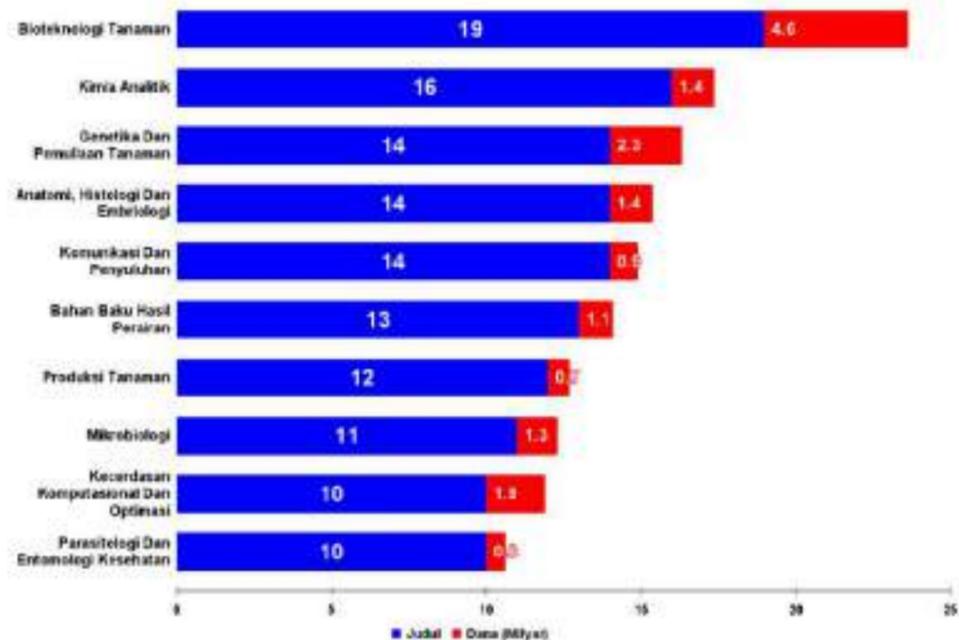
Dari tawaran yang ada, tidak ada pembatasan bidang, semua bidang pangan, kesehatan dan sosial humaniora mempunyai kesempatan yang sama. Berdasarkan SBK (Standar Biaya Keluaran) yang berlaku tahun 2024, besaran dana penelitian tidak dikategorikan berdasarkan bidang fokus, namun berdasarkan jenis penelitian. Untuk penelitian dasar, besaran dana penelitian maksimum Rp 150 juta, sedangkan untuk penelitian terapan, maksimum Rp

500 juta. Dalam 5 tahun terakhir, dosen yang aktif membuat proposal skematik yang ditawarkan oleh Dikti, BRIN dan LPDP/Kemenkeu adalah dosen-dosen dari Fakultas A-G, sedangkan dosen dari fakultas H, J, dan K masih memerlukan dorongan untuk membuat proposal. Hal ini membuat proposal yang didanai didominasi oleh bidang pangan dan kesehatan.



Gambar 2.6. Rasio penelitian skematik per jumlah dosen

Sebaran Penelitian Skematik Per Divisi

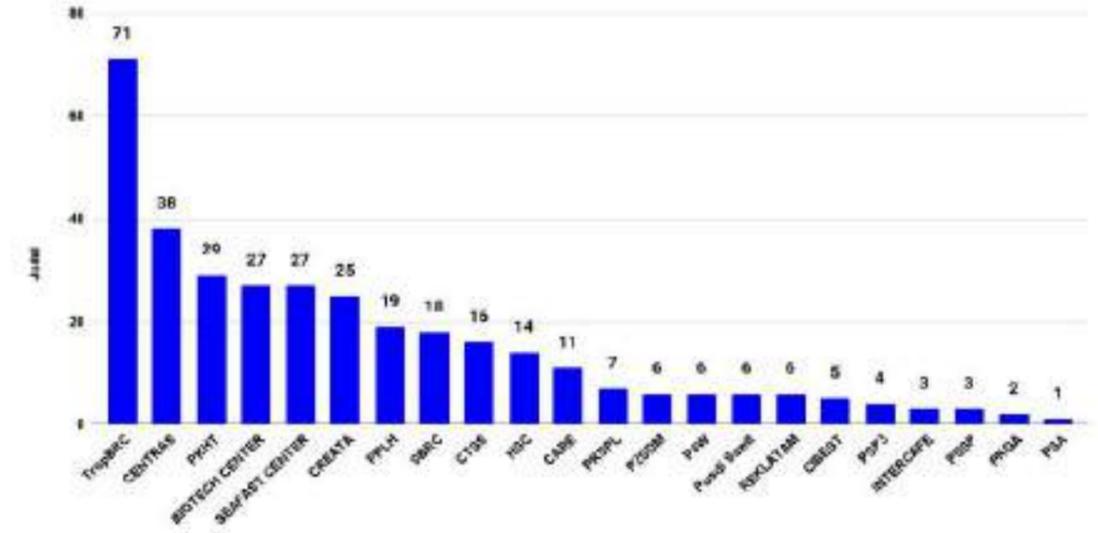


Gambar 2.7 Top 10 capaian judul per divisi

Sebaran penelitian skematik per divisi di IPB pada tahun 2024 didominasi oleh Divisi Bioteknologi Tanaman dengan total 19 judul dan dana Rp 4,6 miliar, Divisi Kimia Analitik dengan total 16 judul dan dana Rp 1,4 miliar, dan Divisi Genetika dan Pemuliaan Tanaman dengan total 14 judul dan dana Rp 2,3 miliar.

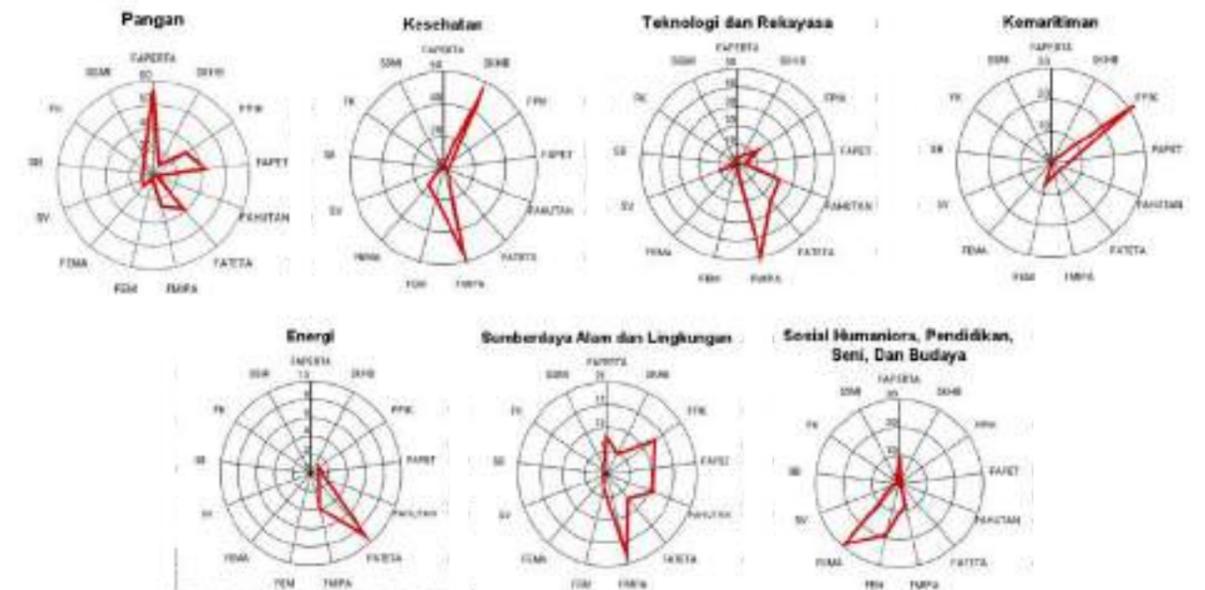
Sebaran Riset Skematik Per Pusat Studi

Sebaran penelitian skematik per Pusat Studi di IPB pada tahun 2024 didominasi oleh TropBRC dengan total 71 judul, CENTRAS dengan total 38 judul, dan PKHT dengan total 29 judul.



Gambar 2.8. Sebaran judul penelitian skematik pusat studi

Bidang-bidang penelitian skematik IPB per fakultas dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Bidang penelitian pangan didominasi oleh Faperta, Fateta, dan Fapet. Bidang penelitian kesehatan didominasi oleh FMIPA, SKHB, dan FEMA. Adapun bidang penelitian Teknologi dan Rekayasa didominasi oleh FMIPA, Fateta, dan Fahutan.



Gambar 2.9. Sebaran bidang fokus penelitian skematik

Sebaran Lokasi Penelitian IPB

Sebaran lokasi penelitian skematik tahun 2024 terbanyak dilakukan di Jawa Barat dengan persentase sebesar 64,4%, Jakarta 5%, dan Jawa Timur 4%.



Gambar 2.10. Sebaran lokasi penelitian IPB 2024

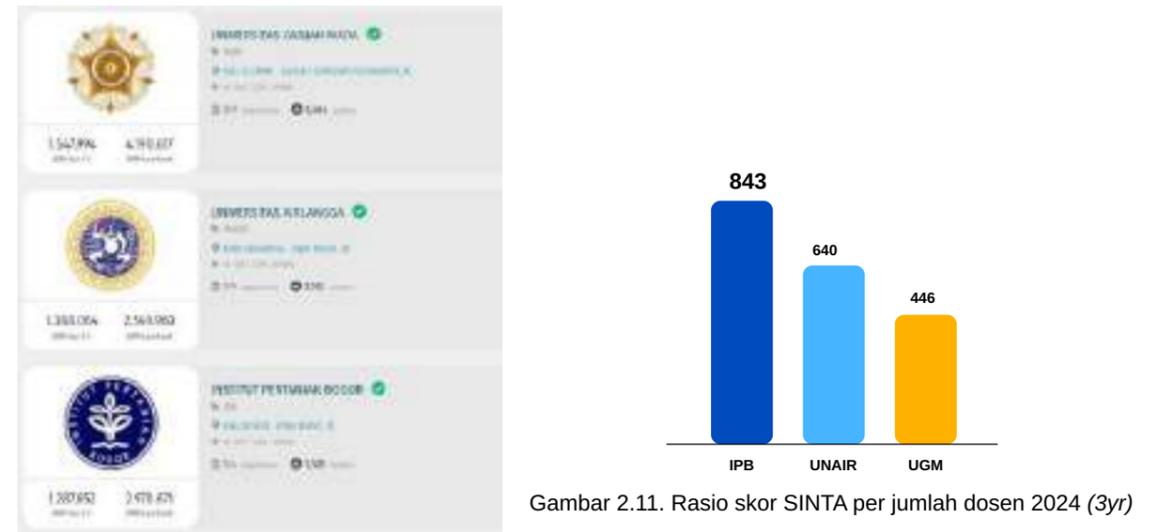
Riset Kerja Sama Internasional

Pada tahun 2024, IPB telah melakukan kerja sama kolaborasi penelitian yang terdiri dari 1) Daewoong x NewCo (Korea Selatan), 2) International Islamic University of Malaysia (Malaysia), dan 3) Co-Research Project Collaboration IPB & Kasetsart University (Thailand).



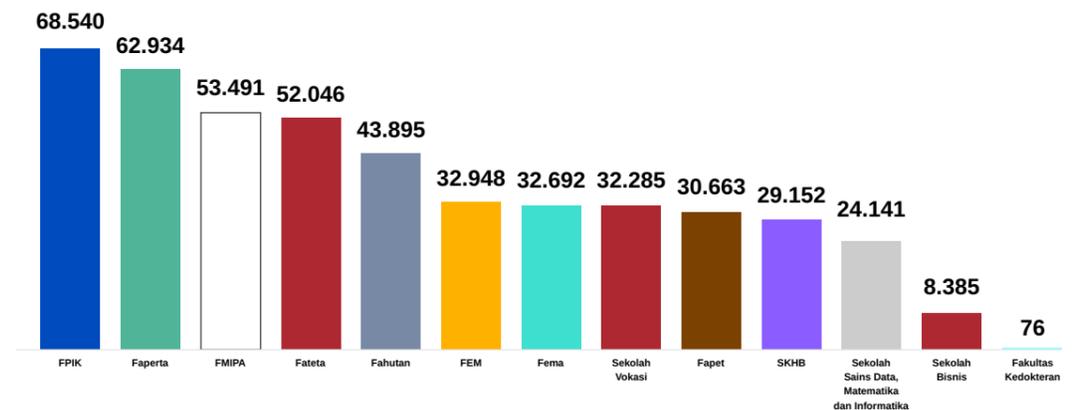
Capaian Skor SINTA

Berdasarkan SINTA Skor 3 years, IPB menempati peringkat ketiga dengan nilai 1.286.182. Jika mempertimbangkan rasio dosen maka SINTA skor IPB berada pada peringkat pertama dengan rasio 843,4.



Gambar 2.11. Rasio skor SINTA per jumlah dosen 2024 (3yr)

Capaian skor SINTA per fakultas selama 3 tahun disajikan pada grafik di bawah ini. Skor SINTA paling tinggi yakni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sebesar 68.540 dengan rata-rata skor SINTA IPB adalah 843.



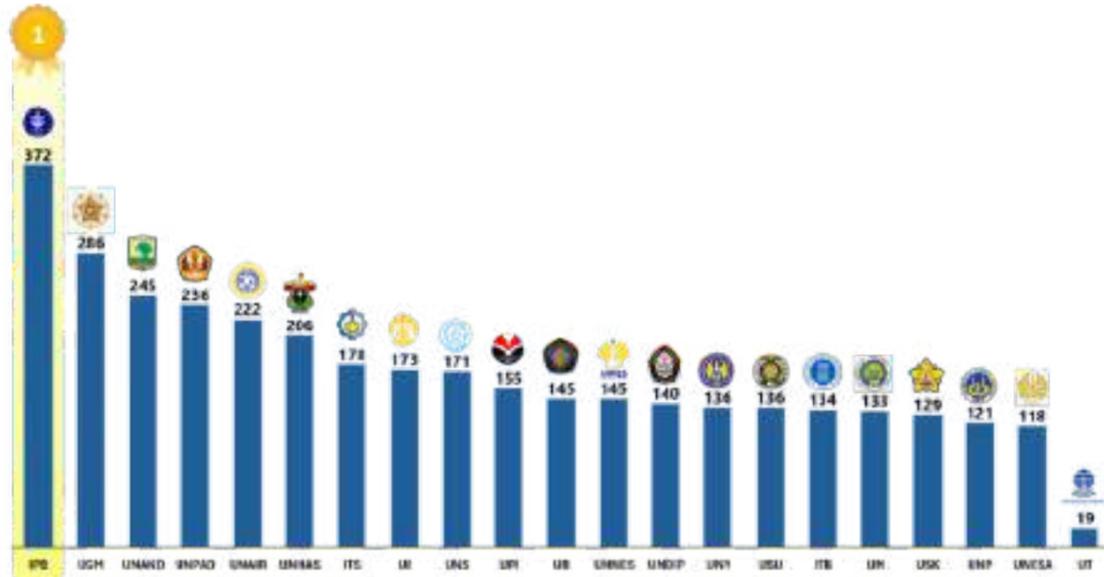
Gambar 2.12. Skor SINTA 3yr per fakultas

Dalam anugerah Diktisaintek 2024, IPB dalam bidang penelitian mendapatkan *silver winner*. Dalam skor SINTA overall, IPB juga mendapatkan *silver winner*.



Capaian BIMA

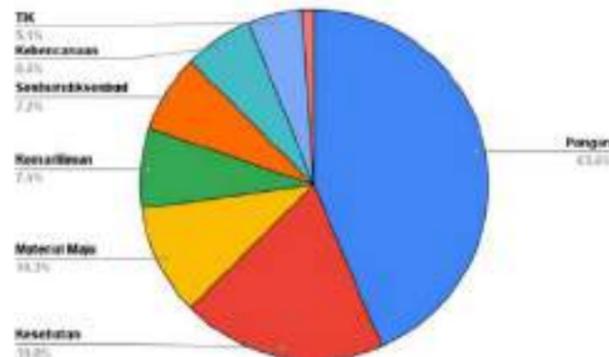
IPB meraih peringkat pertama proposal BIMA yang lolos didanai dengan jumlah awal sebanyak 372 Judul. Skema BIMA pada 2024 antara lain adalah Penelitian Fundamental Reguler, Penelitian Disertasi Doktor, Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul, Penelitian Tesis Magister, dan Penelitian Terapan serta skema baru lainnya antara lain Katalis dan Prototipe sehingga jumlah judul BIMA IPB saat ini menjadi 391 judul.



Gambar 2.13. Jumlah proposal penelitian BIMA lolos didanai 2024

Sebaran Bidang Riset BIMA

Bidang-bidang penelitian BIMA IPB pada tahun 2024 didominasi oleh bidang pangan (44%), kesehatan (19%), dan material maju (10%).



Gambar 2.14. Sebaran bidang riset BIMA



Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (SIPPM)

Pada akhir tahun 2024, pengembangan SIPPM mencakup penambahan fitur *dashboard* pengumuman peluang PPM dan fitur *review* proposal penelitian.

1. Fitur *Dashboard* Pengumuman Peluang Pendanaan PPM dan Seminar

Fitur *dashboard* ini ditujukan agar seluruh peneliti dapat mudah mengakses informasi peluang PPM, seminar, pelatihan terkait penelitian secara *real-time* dan aktual. Halaman ini dapat diakses oleh semua civitas IPB tanpa perlu melakukan *login* terlebih dahulu.



2. Fitur *Review* Proposal SIPPM

Fitur baru ini akan membuat alur dan proses seleksi pendanaan penelitian menjadi lebih teratur dan transparan. Semua proses *review* proposal penelitian mulai dari pengumpulan proposal, penilaian oleh *reviewer*, pengumuman penerimaan dan pendanaan proposal, serta perbaikan proposal dilakukan terpusat dan tersistem dengan baik di SIPPM. Fitur ini diharapkan dapat mendorong para peneliti di IPB untuk membuat dan mengusulkan proposal penelitian.



Gambar 2.15. Fitur *dashboard* SIPPM

Pekan Riset dan Inovasi



Pekan Riset dan Inovasi merupakan rangkaian kegiatan di bawah bidang riset, inovasi, dan pengembangan agromaritim yang berupa seminar nasional hasil penelitian, seminar internasional FISAED, dan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat.

Pada tahun 2024, seminar nasional penelitian mengusung tema: "Strengthening Collaborative Research to Support Sustainable Agromaritime 5.0 Innovation." yang diselenggarakan pada 17–20 Desember 2024.

Kegiatan ini berfokus pada berbagai bidang, meliputi Pangan, Kesehatan, Energi, Sumber Daya Alam dan

Lingkungan, Kemaritiman, Teknologi dan Rekayasa, serta Sosial Humaniora.

Seminar diikuti oleh peneliti dari IPB University, Universitas Indonesia, Universitas Pertahanan, BRIN, serta mahasiswa pascasarjana dari berbagai perguruan tinggi lainnya. Dilaksanakan secara daring, seminar ini menghadirkan sekitar 708 presenter, 300 peserta non-presenter, serta 59 moderator yang merupakan pakar dari berbagai bidang. Selain itu, peserta lainnya terdiri atas dosen, peneliti, serta mahasiswa pascasarjana. Dalam seminar ini, jumlah luaran penelitian yang dihasilkan adalah: 507 publikasi pada jurnal internasional bereputasi; 97 publikasi pada jurnal nasional; 377 hak cipta; 32 paten; 4 *policy brief*; 15 prosiding terindeks Scopus; 1 prototipe dan 1 varietas tanaman.

Sebaran luaran penelitian merujuk pada distribusi dan penyebaran hasil atau temuan dari suatu penelitian yang telah dilakukan, baik itu dalam bentuk publikasi ilmiah, paten, produk teknologi, maupun aplikasi di masyarakat yang dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari.

Jumlah Peserta : 708



Gambar 2.16. Sebaran authors kegiatan FISAED

Dalam Pekan Inovasi dan Riset juga diselenggarakan seminar/konferensi internasional. Konferensi The Frontier in Sustainable Agromaritime and Environmental Development (FiSAED) 2024 yang diselenggarakan tanggal 19 dan 20 Desember 2024. Kegiatan ini memperkuat peran IPB dalam memajukan praktik agromaritim berkelanjutan dengan tema "Frontier Agromaritime at the Cross-Road for Addressing Complex Issues", yang mengeksplorasi empat subtema utama: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Agromaritim Berkelanjutan, Transformasi Sosio-Ekonomi untuk Agromaritim Berkelanjutan, Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan, serta Kesehatan Lingkungan dan Ekosistem. Keempat topik ini berperan penting dalam mendukung pencapaian SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Melalui penguatan kolaborasi, dorongan penulisan bersama, dan dukungan terhadap aliansi global, FiSAED menciptakan lingkungan dinamis untuk berbagi pengetahuan dan inovasi lintas disiplin. Kemitraan ini menjadi elemen kunci dalam mendorong perubahan sistemik, membangun komunitas tangguh, dan mempromosikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan—langkah penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

Pada FiSAED 2024 sebanyak 97 presenter memaparkan hasil penelitiannya, dengan 1 (satu) keynote speaker dan 12 invited speakers. Keynote speaker adalah Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si. yang menyampaikan tentang *Frontier Agromaritim at The Cross-Road For Addressing Complex Issues:*

How Agromaritim 4.0 Can Support Food System Transformation in Indonesia. FiSAED ini juga diikuti oleh peserta dari Indonesia, Turki, Amerika Serikat, Uganda, Sudan, Jepang, Belanda, Kanada, Taiwan, dan Malaysia.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat juga masuk dalam rangkaian Pekan Riset dan Inovasi IPB. Seminar ini diselenggarakan dengan tujuan memantau dan melihat hasil dari semua kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan oleh dosen IPB pada tahun 2024. Karya pengabdian dosen yang dipresentasikan dari berbagai bidang berupa: karya pengabdian dosen, pengabdian dengan skema BIMA dan dosen pulang kampung dengan jumlah 116 kegiatan yang dipresentasikan.

Kegiatan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara *online* pada tanggal 19 – 20 Desember 2024. Pada kegiatan ini dipresentasikan secara *online* sebanyak 116 paper, dengan rincian 75 pemakalah dengan skema Dospulkam, 10 pemakalah dengan skema Program Pengabdian Terpusat dan Terpadu Sekolah Vokasi, 18 pemakalah dengan skema BIMA, dan 13 pemakalah dengan skema kegiatan pengabdian Dit. PMA.



Publikasi Internasional Terindeks Scopus

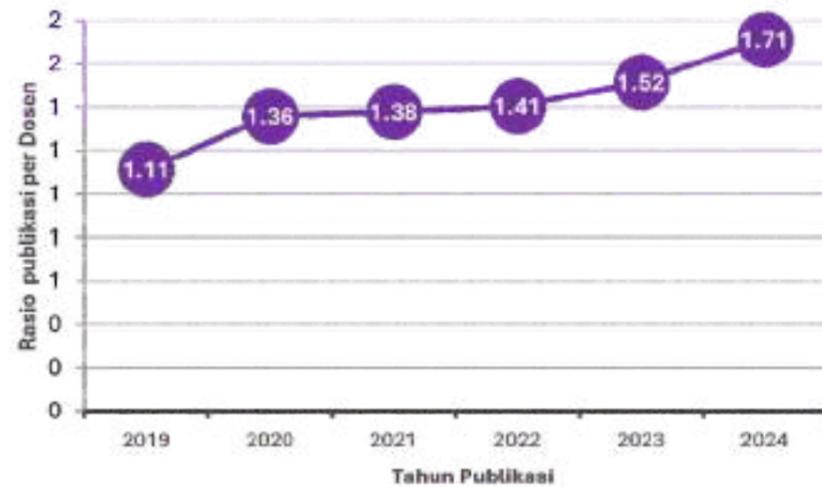
Kuantitas Publikasi

Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus pada tahun 2024 menunjukkan nilai 2.364 artikel secara total atau 1,71 artikel per dosen. Tren peningkatan jumlah publikasi internasional terindeks Scopus mengalami peningkatan setiap tahun, dimana tahun 2024 mencatatkan lebih dari 2.300 artikel. Angka tersebut masih belum final, karena indeksasi publikasi pada tahun 2024 masih berlangsung hingga

beberapa bulan ke depan. Data pada tahun-tahun sebelumnya mengindikasikan bahwa sekitar 17% dari total publikasi Scopus IPB University akan masuk ke database pada tahun berikutnya. Diprediksi bahwa total publikasi pada tahun 2024 (data final di sekitar Mei 2025) akan melampaui 2.700 artikel.



Gambar 2.17. Perkembangan jumlah publikasi internasional sivitas IPB terindeks Scopus 2019-2024 (sumber: Scopus, data diakses tanggal 31 Desember 2024)



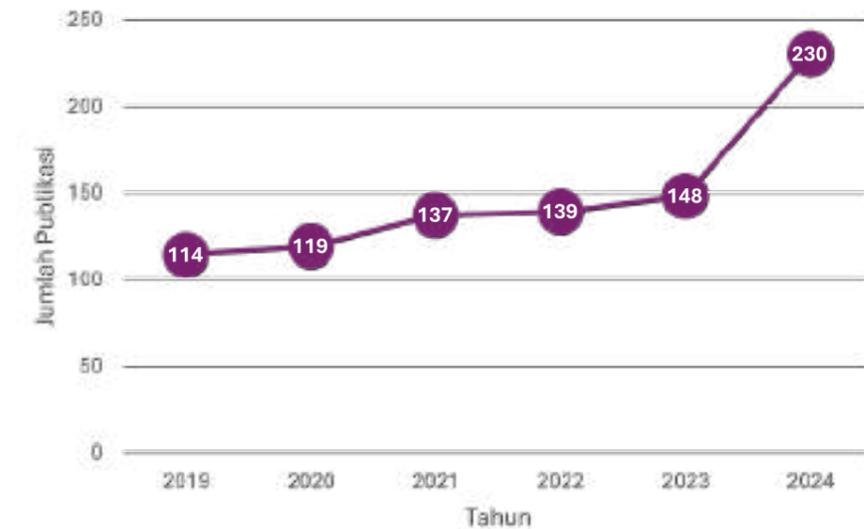
Gambar 2.18 Rasio publikasi per dosen pada tahun 2019-2024 (sumber: Scopus, data diakses tanggal 31 Desember 2024)

Di samping adanya peningkatan dari kuantitas publikasi internasional terindeks Scopus dari sivitas IPB, terjadi juga peningkatan kualitas publikasi ilmiah yang diindikasikan dari meningkatnya proporsi artikel yang terbit pada Top Jurnal sebesar terindeks Scopus Q1 & Q2 sebesar 48,4% masing-masing sebesar 22,9% dan 25,5% pada tahun 2024. Khusus pada kelas Top 10%, terjadi peningkatan dari tahun

sebelumnya dari 148 artikel meningkat menjadi 230 artikel. Peningkatan proporsi publikasi pada Top 10% dan Top Jurnal (Q1 & Q2) ini diharapkan dapat berimplikasi secara signifikan pada peningkatan jumlah sitasi yang kemudian bermuara pada peningkatan reputasi dan peringkat IPB pada THE World University Ranking.

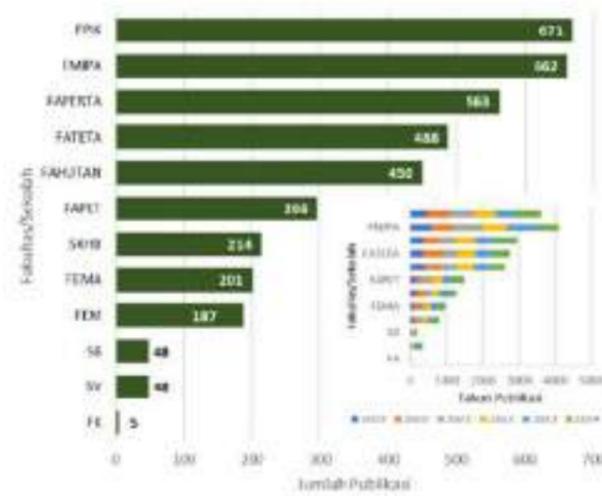


Gambar 2.19 Peningkatan kualitas publikasi sivitas IPB pada masing-masing kuartil dalam 5 tahun terakhir (Sumber: Scopus, data diakses tanggal 3 Januari 2025)



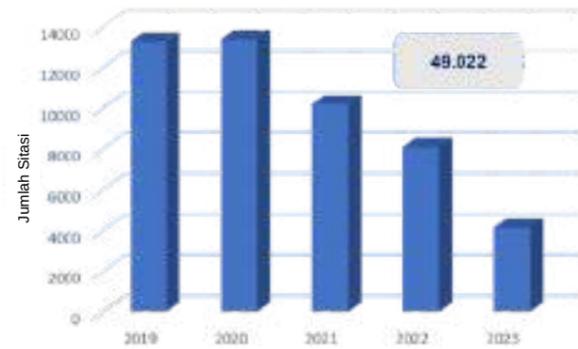
Gambar 2.20 Peningkatan kualitas publikasi sivitas IPB pada Top 10% jurnal dalam 5 tahun terakhir (sumber: Scopus, data diakses tanggal 3 Januari 2025)

Luaran publikasi berdasarkan fakultas/sekolah di tahun 2024, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) menghasilkan jumlah publikasi paling banyak dibandingkan dengan fakultas lainnya di IPB (Gambar 5). Menyusul Fakultas Pertanian (FAPERTA), Teknologi Pertanian (FATETA) dan Kehutanan (FAHUTAN), diikuti Fakultas Peternakan (FAPET), Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB), Ekologi Manusia (FEMA), Ekonomi Manajemen (FEM), Sekolah Vokasi (SV), Sekolah Bisnis (SB) dan Kedokteran (FK).

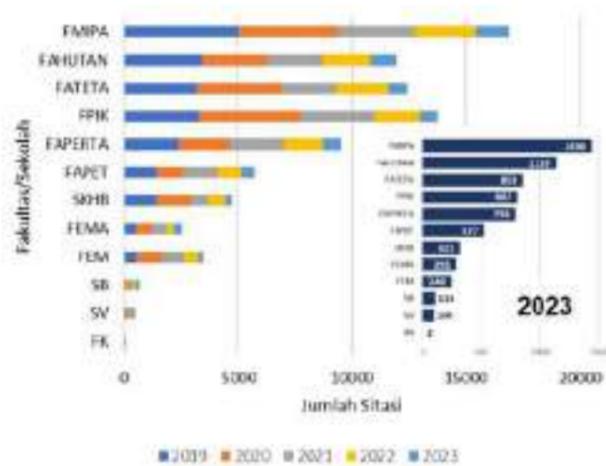


Gambar 2.21. Jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus berdasarkan fakultas/sekolah (sumber: Scopus, data diakses tanggal 4 Desember 2024)

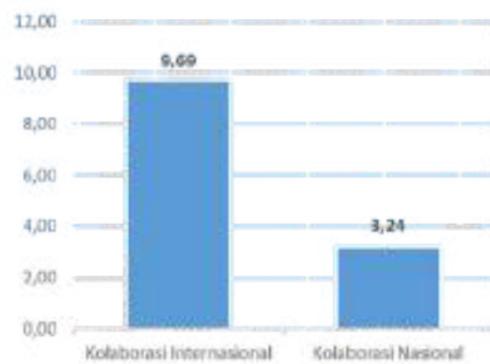
Jumlah sitasi artikel ilmiah Scopus total dalam 5 tahun terakhir adalah 49.022, sehingga rasio sitasi per dosen (dalam 5 tahun terakhir) mencapai 35,49. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 25. Meningkatnya sitasi tersebut berkaitan dengan meningkatnya kuantitas publikasi internasional IPB yang terindeks Scopus serta semakin tingginya proporsi publikasi pada Top Jurnal (Q1 & Q2). Sitasi yang didapatkan melalui kolaborasi internasional jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kolaborasi nasional.



Gambar 2.22. Jumlah sitasi publikasi terindeks Scopus IPB tahun 2019-2023 (sumber: Scival, data diakses tanggal 6 Desember 2024)



Gambar 2.23. Distribusi sitasi per fakultas/sekolah di IPB (sumber: Scival, data diakses tanggal 4 Desember 2024)



Gambar 2.24. Rasio Sitasi per publikasi berdasarkan jenis kolaborasi (sumber: Scival, data diakses tanggal 3 Januari 2024)

Jurnal Terbitan IPB University

Jurnal Terindeks Scopus



Gambar 2.25. Jurnal IPB terindeks Scopus dengan perkembangan SJR dan CiteScore

Tahun 2024, jumlah jurnal IPB yang terindeks Scopus adalah sebanyak 7 jurnal, menambahkan 1 jurnal dari tahun lalu. Ketujuh jurnal IPB yang terindeks Scopus tersebut disajikan pada Gambar 2.24. Saat ini terdapat 2 jurnal pada level kuartil 2 (Q2) yaitu Tropical Animal Science Journal (TASJ) dan Jurnal Manajemen Hutan Tropika (JMHT), 1 jurnal pada level kuartil 3 (Q3) yaitu Hayati, 1 jurnal pada level kuartil 4 (Q4) yaitu Biotropia, serta 2 jurnal yang terindeks Scopus namun belum memiliki SJR (menunggu 1-2 tahun sejak awal *accepted*) yaitu Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (JPHPI) dan Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (JPSL). Adapun penambahan 1 jurnal baru yang terindeks Scopus adalah Journal of Tropical Crop Science (JTCS).

Pendampingan jurnal IPB untuk dapat terindeks Scopus telah dilaksanakan sebanyak 10 kali selama periode tahun 2024. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa satu jurnal yaitu Journal of Tropical Crop Science telah lolos terindeks Scopus, sedangkan Journal of Consumer Sciences ditolak oleh Scopus. Saat ini (tahun 2024) sejumlah jurnal IPB telah disubmit untuk evaluasi oleh Scopus dan sedang menunggu hasil evaluasinya, yakni Jurnal

Teknologi dan Industri Pangan (JTIP) serta Jurnal Entomologi Indonesia (JEI). Adapun sejumlah jurnal lainnya sedang dalam proses pembinaan dan pendampingan untuk disubmit ke Scopus di awal 2025, yakni: (1) Jurnal Gizi dan Pangan, (2) Media Konservasi, (3) Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, (4) Al-Muzara'ah, (5) Jurnal Jamu Indonesia, dan (6) Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia.

Daftar Proses Internasionalisasi (indeks Scopus)

- **4 submitted 2024**
 - Journal of Tropical Crops Sciences (*accepted*)
 - Journal of Consumer Sciences (*rejected*)
 - Jurnal Teknologi dan Industri Pangan (*under review*)
 - Jurnal Entomologi Indonesia (*under review*)
- **6 Jurnal submit awal 2025**
 - Jurnal Gizi dan Pangan
 - Media Konservasi
 - Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
 - Al-Muzara'ah
 - Jurnal Jamu Indonesia
 - Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia
- **17 Jurnal dalam persiapan tahun 2025-2026**

Gambar 2.26. Pendampingan jurnal untuk indeksasi Scopus tahun 2024

Jurnal terakreditasi Nasional SINTA

Berdasarkan *database* jurnal tahun 2024, total jurnal aktif yang ada di IPB adalah 83, dengan perincian dapat dilihat pada gambar di bawah. Status jurnal IPB telah terakreditasi dari Sinta 1 sampai Sinta 5 sebanyak 60 jurnal dan yang belum terakreditasi sebanyak 23 jurnal. Jurnal terakreditasi Sinta 1 (berstatus jurnal bereputasi terindeks Scopus) berjumlah 4 jurnal. Sedangkan jurnal terakreditasi Sinta 2 jumlahnya paling banyak dibandingkan dengan kategori lainnya yaitu 27 jurnal. Jurnal-jurnal Sinta 2 tersebut memiliki potensi untuk ditingkatkan reputasinya ke internasional (terindeks Scopus) karena sebagian besar jurnal tersebut telah menggunakan bahasa Inggris.



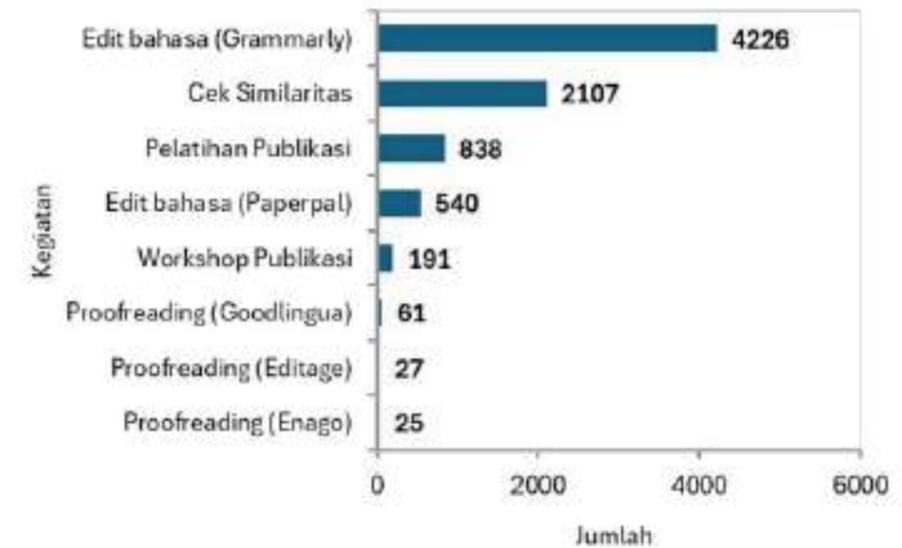
Gambar 2.27. Jurnal terakreditasi nasional SINTA

IPB University Journals



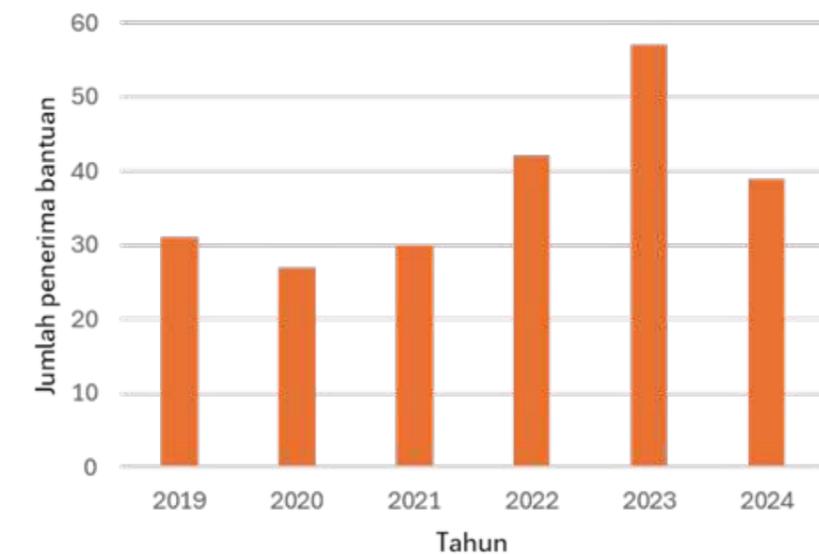
Program dan Layanan Rumah Publikasi

Selama periode 2024, program Rumah Publikasi aktif mendukung sivitas akademika IPB dalam proses publikasi karya ilmiah melalui berbagai layanan yang disediakan. Layanan Cek Similaritas digunakan oleh 2.107 peserta, sedangkan layanan edit bahasa melalui Grammarly paling diminati dengan 4.226 peserta. Layanan lainnya, seperti Paperpal melibatkan 540 peserta, dan perbaikan bahasa melalui Enago, Editage, serta Goodlingua masing-masing digunakan oleh 25, 27, dan 61 peserta secara berturut-turut. Data ini mencerminkan tingginya kebutuhan sivitas akademika IPB terhadap layanan publikasi berkualitas.



Gambar 2.28. Pengguna layanan Rumah Publikasi IPB

Program bantuan publikasi buku Tahun 2024 diberikan bagi sivitas akademika yang telah berhasil menulis buku. Program ini memberikan dampak untuk meningkatnya jumlah publikasi dan diseminasi hasil penelitian sivitas akademika IPB melalui penerbitan buku kepada masyarakat di lingkungan maupun di luar IPB.



Gambar 2.29. Jumlah penerima program bantuan buku tahun 2019-2024

Kajian Strategis dan Penyampaian Rekomendasi Kebijakan

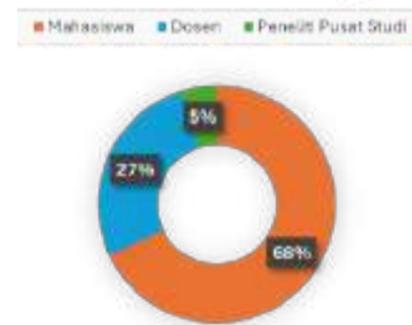


IPB terus berperan aktif dalam menjawab dinamika isu nasional dan global melalui penyelenggaraan Strategic Talks dan diskusi pakar yang berbasis pada keilmuan dan analisis strategis. Pada tahun 2024, IPB Strategic Talks dan diskusi pakar mengangkat berbagai tema penting yang relevan dengan tantangan pembangunan berkelanjutan, di antaranya Pangan dan Pertanian, Kebijakan European Union Anti-Deforestation Regulation (EUDR), Kebijakan Penurunan Stunting dan Pembangunan Gizi Nasional, Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Technopreneurship di Bidang Kesehatan, Pendidikan Inklusif di Indonesia, serta Tata Ruang dan Perkotaan.

Sepanjang tahun ini, telah terselenggara 14 kegiatan yang diselenggarakan dalam format daring maupun luring, menjangkau audiens yang lebih luas dan inklusif, dan memfasilitasi pertemuan multi sektor. Upaya ini mencerminkan komitmen IPB dalam memberikan kontribusi nyata melalui wacana kebijakan yang berorientasi pada solusi bagi permasalahan nasional dan global.



Selain menerbitkan rekomendasi kebijakan, diselenggarakan juga pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sivitas IPB dalam membuat rekomendasi kebijakan (*policy brief*). Kemampuan atau keahlian dalam menyusun *policy brief* perlu terus ditingkatkan di kalangan sivitas IPB. Oleh karena itu, pelatihan penulisan *policy brief* ini perlu diadakan untuk mewujudkan pembangunan yang berbasis bukti dan pengetahuan (*science-policy interfacing*). Pelatihan penulisan *policy brief* ini telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. Pelatihan penulisan *policy brief* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan sivitas IPB dalam menyampaikan gagasan untuk pembangunan yang berbasis bukti dan pengetahuan.

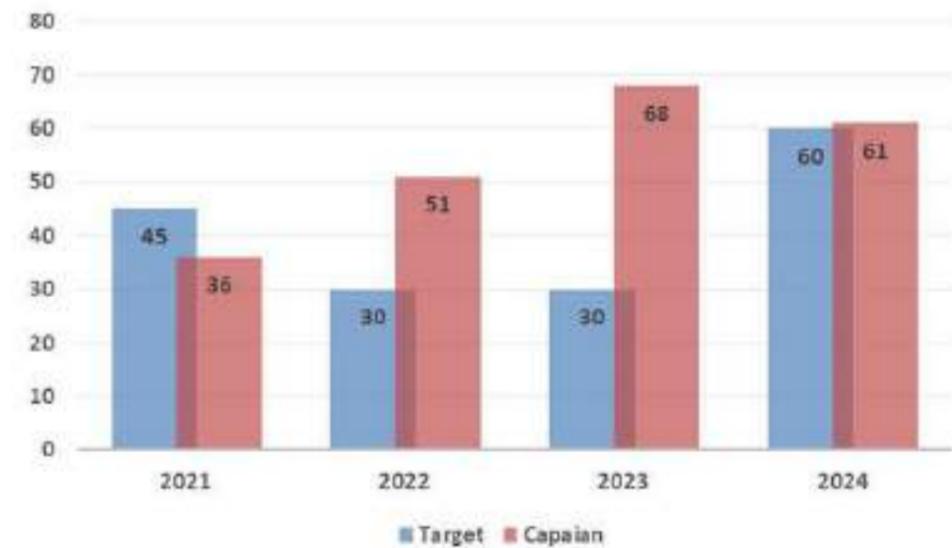


Gambar 2.30. Peserta pelatihan Policy Brief

Penguatan Kontribusi IPB Bagi Kebijakan Nasional

IPB secara aktif berkontribusi dalam penyusunan rekomendasi kebijakan strategis bagi para pemangku kepentingan, mencerminkan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada solusi berbasis riset. Untuk mendukung hal ini, Jurnal Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika (PB PKBT) dibentuk sebagai platform untuk menghimpun gagasan dan pemikiran inovatif dari

sivitas akademika IPB. Melalui PB PKBT, sebanyak 231 rekomendasi kebijakan telah diterbitkan dan disampaikan kepada para pemangku kepentingan selama periode 2019 hingga 2024. Penerbitan *policy paper* menunjukkan tren peningkatan yang konsisten sejak tahun 2021, mencerminkan semakin tingginya produktivitas dan kualitas kontribusi akademik yang dihasilkan.



Gambar 2.31. Jumlah *policy paper* yang dihasilkan untuk *stakeholders* selama tahun 2021-2024

Pada tahun 2024, *policy brief* ini telah terbit pada volume 6 nomor 1 hingga nomor 4, sebanyak 61 *policy paper* yang dihasilkan untuk *stakeholders*. Selain dari IPB, kontributor penulis *policy brief* juga berafiliasi dari berbagai Kementerian, dinas dan universitas lainnya, di antaranya adalah Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bogor, Dinas Kesehatan Kota Bogor, Universitas Bangka Belitung, Universitas Riau, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, dan lainnya. Sejak Desember 2023, media publikasi *policy brief* bermigrasi menjadi Jurnal Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika, namun dengan proses bisnis yang sama, jumlah terbitan sebanyak 4 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2024, PB PKBT telah mengikuti proses akreditasi SINTA, namun belum bisa lolos akreditasi.



Gambar 2.32. Policy paper yang dihasilkan untuk *stakeholders* di tahun 2024

Peningkatan Reputasi IPB dalam Pemeringkatan Global (SDGs) - THE Impact Ranking

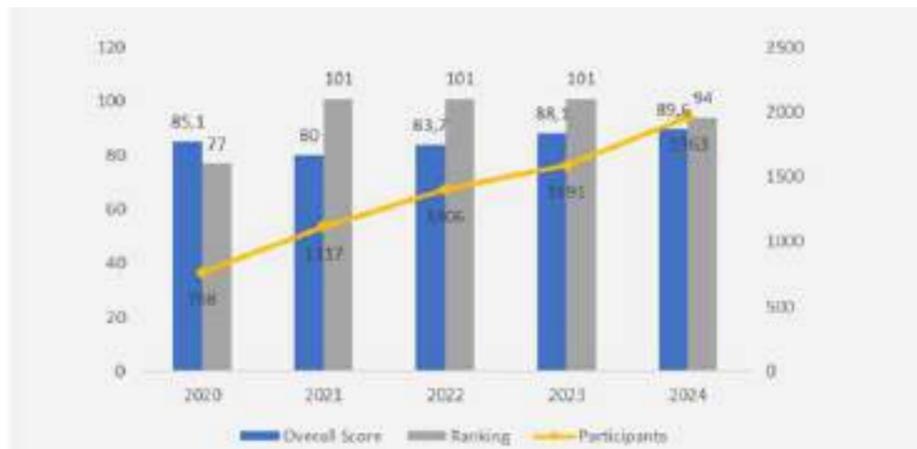


Gambar 2.33. IPB meraih Terbaik 1 kategori perguruan tinggi pada ajang Indonesia's SDGs Action Awards selama tiga tahun berturut-turut

Dalam rangka memperkuat reputasi IPB, khususnya dalam mengintegrasikan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), IPB secara aktif terlibat dalam berbagai peringkat prestisius, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, IPB berpartisipasi dalam Indonesia's SDGs Action Awards, sementara di tingkat global, universitas ini mencatatkan kehadirannya dalam Times Higher Education (THE) Impact Rankings dan SDG Accord, yang keduanya merupakan tolok ukur utama dalam penilaian keberlanjutan institusi pendidikan tinggi di dunia.

Indonesia's SDGs Action Awards merupakan ajang penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung pelaksanaan SDGs di Indonesia. Pelaksanaan Indonesia's SDGs Action Awards telah memasuki tahun ketiga dan pada tahun

2024 ini mengambil tema "Inovasi menuju Indonesia Emas: Keterkaitan Pendidikan Berkualitas, Pekerjaan, dan Industri Hijau". Komponen utama penilaian Indonesia's SDGs Action Awards adalah penilaian komitmen dan *best practice*. IPB secara konsisten telah memperoleh Peringkat 1 SDGs Action Awards kategori Perguruan Tinggi selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, yang menunjukkan bahwa keberadaan IPB sebagai perguruan tinggi juga telah memberikan dampak positif di masyarakat melalui berbagai program. Hal ini sejalan dengan salah satu strategi pokok, yaitu "IPB Hadir" dalam pemanfaatan inovasi agromaritim 4.0 melalui perluasan program pengabdian masyarakat secara kolaboratif untuk resiliensi sosial-ekonomi masyarakat pesesaan dalam kerangka pencapaian SDG's yang diwujudkan dalam berbagai program yang berfokus pada *impact*.



Gambar 2.34. Perkembangan peringkat IPB dalam THE Impact Rankings

Selain membangun reputasi di tingkat nasional, IPB juga secara konsisten menunjukkan komitmen kuat terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tingkat internasional. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah berpartisipasi dalam THE Impact Rankings, sebuah platform pemeringkatan global yang mengukur kontribusi perguruan tinggi terhadap 17 tujuan SDGs. Pada tahun 2024, IPB mencapai peringkat ke-94 dalam THE Impact Rankings, meningkat signifikan dari posisi sebelumnya di kelompok 101–200 pada tahun 2023.

Skor keseluruhan IPB menunjukkan peningkatan yang konsisten dari 85,1 pada tahun 2020 menjadi 89,6 pada tahun 2024. Secara global, IPB sempat bertahan di peringkat 101 selama tiga tahun berturut-turut (2021–2023), namun berhasil naik ke peringkat 94 pada tahun 2024, meskipun jumlah institusi yang berpartisipasi dalam pemeringkatan terus meningkat secara signifikan, dari 768 pada tahun 2020 menjadi 1.963 pada tahun 2024. Kemajuan ini mencerminkan dedikasi IPB dalam mempertahankan kinerja yang unggul di berbagai indikator SDGs.



Gambar 2.35. SDGs unggulan IPB versi THE Impact Ranking

IPB menunjukkan pencapaian gemilang dalam THE Impact Rankings tahun 2024, dengan performa menonjol pada sejumlah indikator. Pada SDG 1 (No Poverty), IPB meraih skor 84,0 dan menduduki peringkat ke-14 dari 1.093 institusi, menegaskan kontribusinya dalam pengentasan kemiskinan. Pada SDG 2 (Zero Hunger), IPB mencapai skor 82,2 dengan peringkat ke-28, mencerminkan perannya dalam mendukung ketahanan pangan.

Untuk SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), IPB berada di peringkat ke-41 dengan skor 78,6, memperlihatkan dedikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif. Di SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), IPB meraih skor 89,0 dan berada di

kelompok peringkat 101–200, menegaskan komitmennya terhadap inovasi dan pengembangan infrastruktur berkelanjutan.

Selain itu, IPB juga unggul pada SDG 14 (Life Below Water) dengan skor 80,6 dan peringkat ke-42, serta SDG 15 (Life on Land) dengan skor 82,4 dan peringkat ke-66, yang merefleksikan kontribusi nyata IPB dalam konservasi ekosistem laut dan darat.

Secara keseluruhan, capaian ini memperkuat posisi IPB sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan solusi berbasis sains untuk tantangan global.

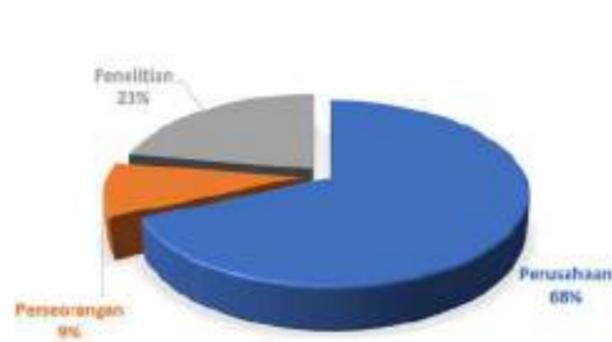
Laboratorium Riset Unggulan IPB

Laboratorium Riset Unggulan (LRU) IPB merupakan salah satu layanan yang senantiasa berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada sivitas IPB maupun mitra dengan menyediakan peralatan laboratorium yang bernilai dan berkemampuan tinggi. Pada tahun 2024, melalui program PUAPT telah merenovasi ruangan laboratorium Nano Imaging dan laboratorium Stem Cell, dan pendanaan sebesar USD 500.000 dari KOICA melalui kerja sama IPB-SNU-KOICA (ICAB: IPB-SNU Centre for Agriculture and Bioscience) untuk pembelian peralatan laboratorium Stem Cell yang diharapkan dapat diadakan dan dioperasikan pada tahun 2025.

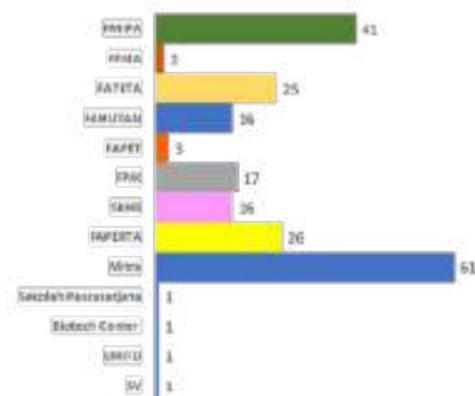


Gambar 2.36. Pengembangan Laboratorium Riset Unggulan IPB

Pengguna LRU terdiri dari civitas akademika IPB, baik dosen, mahasiswa S1, S2, maupun S3, serta mitra dari luar IPB. Hampir seluruh Fakultas dan Sekolah di IPB telah tercatat menggunakan fasilitas laboratorium di LRU, dimana mahasiswa dari FMIPA, Fateta dan Faperta sebagai pengguna terbanyak. Mitra dari luar IPB berasal dari perguruan tinggi antara lain UPNVJ, UMRH, UNJA, UGM, UNPAD, UNRI, UPI, Malikussaleh, serta Lembaga penelitian, khususnya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).



Gambar 2.37. Persentase distribusi layanan selama 2024



Gambar 2.38. Jumlah individu yang melakukan penelitian menurut fakultas/unit/lembaga)

Pengembangan Peralatan Lab 2024



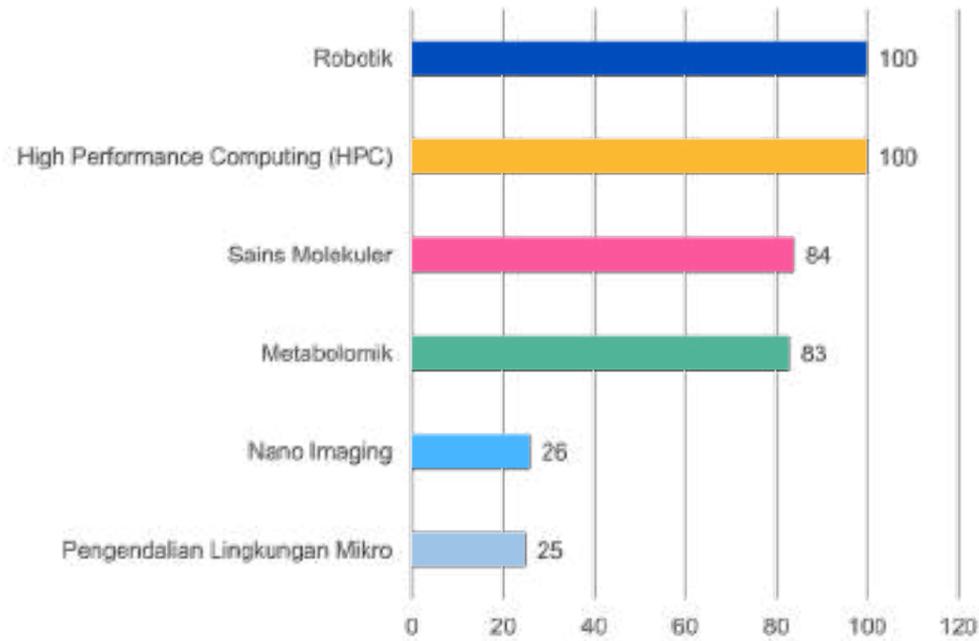
Gambar 2.39. Peralatan laboratorium terbaru di LRU

Jumlah pengunjung LRU tahun 2024 sebanyak 2.279 orang. Jumlah tersebut terdiri dari kunjungan, layanan analisis, *open house* dan kunjungan internasional. Adapun negara yang melakukan kunjungan ke LRU terdiri dari Jerman, Norwegia, Korea, Malaysia, Inggris, Romania, Singapura, Amerika, Turki dan Thailand. Kunjungan tersebut terkait dengan akreditasi program studi, baik nasional maupun internasional. Tamu-tamu peneliti asing merupakan tamu-tamu Departemen yang dibawa para peneliti berkunjung ke LRU.

Laboratorium Riset Unggulan pada tahun 2024 memperoleh tambahan peralatan laboratorium baru

dan renovasi ruang laboratorium dari Program Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUAPT) bidang Ketahanan Pangan dan dari Proyek ICAB-KOICA. Sehubungan dengan hal tersebut, harus dilakukan pemindahan alat dan instalasi alat baru yang mempengaruhi kinerja analisis di laboratorium. Pada tahun 2024 juga terjadi gangguan pada alat LCMSMS dan perbaikannya memerlukan waktu yang lama karena menunggu *spare part* didatangkan dari Amerika. Untuk mengantisipasi gangguan di waktu yang akan datang, mulai tahun 2025 akan dilakukan *stock spare part* yang diperkirakan akan sering mengalami kerusakan/memerlukan penggantian.



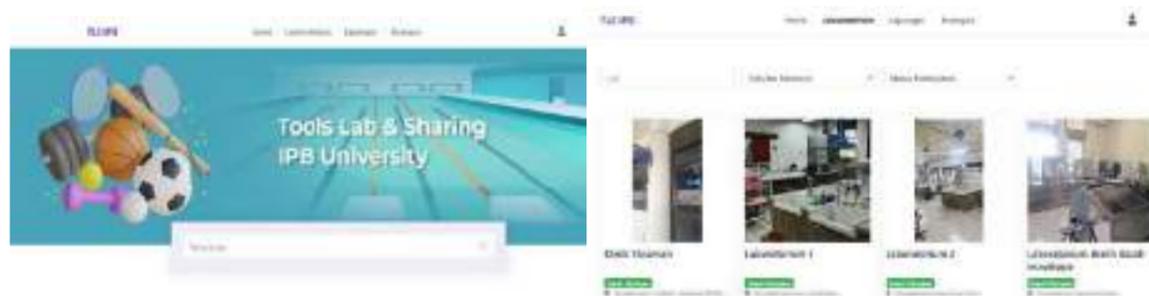


Gambar 2.40. Tingkat pemanfaatan laboratorium (utilitas per hari)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa dari enam laboratorium, sebanyak empat laboratorium persentase jumlah hari penggunaannya lebih dari 80%. Laboratorium Nano Imaging masih rendah dikarenakan belum tersedianya alat-alat persiapan sampel. Persiapan sampel dilakukan di tempat lain dan hal ini membuat pengguna kurang tertarik menggunakan peralatan di Laboratorium Nano Imaging. Direncanakan alat-alat preparasi dapat diadakan melalui dana kerja sama pada tahun 2025. Penggunaan alat LiCor di laboratorium Pengendalian Lingkungan Mikro juga masih rendah, tetapi telah mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2023 setelah kelengkapan lampu diadakan melalui program PUAPT, sehingga penggunaannya tidak lagi bergantung kepada adanya sinar matahari.

Sistem pelayanan laboratorium antar unit seluruh IPB terintegrasi

Saat ini telah dilakukan input data peralatan dari laboratorium-laboratorium yang ada di IPB ke dalam sistem Tools Lab and Sharing (TLS), kecuali laboratorium di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Laboratorium Terpadu yang belum dilakukan inventarisasi sebelumnya. Target tahun 2024 sebesar 70% laboratorium yang telah diinventarisasi sebelumnya telah diinput ke sistem TLS. Jumlah laboratorium yang berada di Fakultas/Sekolah (termasuk Sekolah Vokasi) dan Pusat Studi sebanyak 493 laboratorium, dan dari jumlah tersebut peralatan dari 460 laboratorium telah berhasil diinput di sistem TLS. Sistem TLS masih perlu dilakukan beberapa penyempurnaan untuk mengakomodasi seluruh unit serta memudahkan pengguna dalam mencari alat-alat laboratorium yang diperlukan. Laboratorium dan alat-alat yang belum diinput pada tahun 2024 akan dilakukan pada tahun 2025.



Gambar 2.41. Tampilan depan sistem TLS, sistem pelayanan laboratorium antar unit seluruh IPB terintegrasi

Riset Internasional

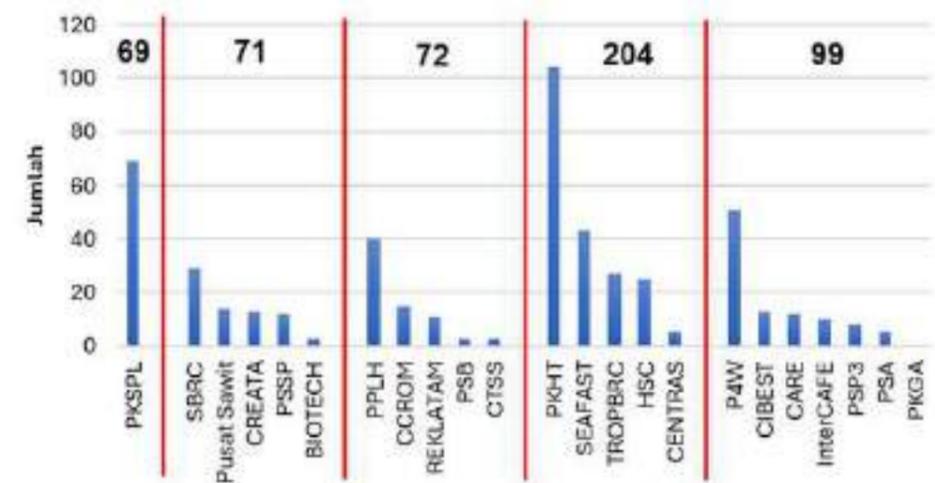
Pembentukan Lembaga Riset Internasional IPB University berdasarkan Peraturan MWA IPB No 28/MWA-IPB/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja IPB pasal 79 adalah melaksanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan riset pada pusat-pusat studi bidang agromaritim, biosains dan bidang lain yang relevan dengan bidang

keilmuan di IPB. Lembaga ini dirancang untuk mendorong kolaborasi riset lintas negara dengan melibatkan peneliti, akademisi, dan institusi internasional, sehingga dapat menghasilkan inovasi yang relevan bagi tantangan global, seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, dan keberlanjutan sumber daya alam.

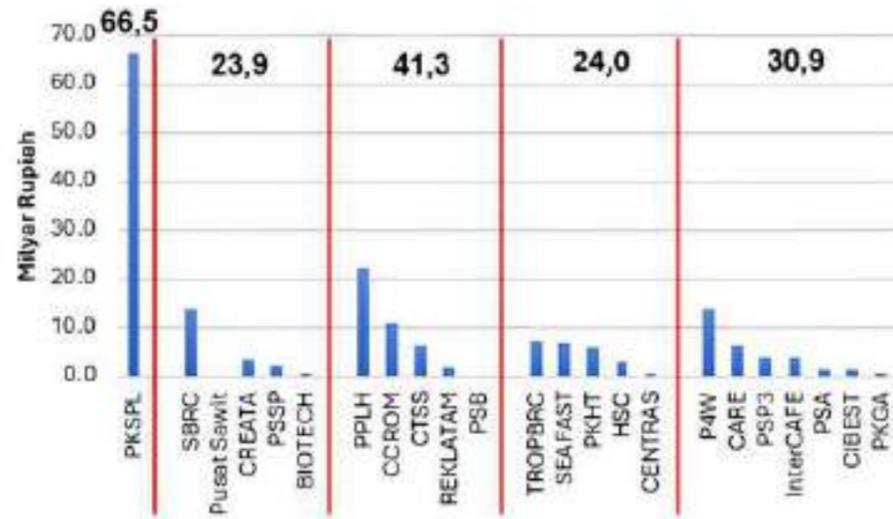


Kerja Sama Riset

Berbagai kerja sama riset telah dilakukan dalam berbagai aktivitas, baik di bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan, teknologi maju, lingkungan dan perubahan iklim, pangan, gizi dan kesehatan, serta pembangunan sosial, ekonomi dan kawasan. Pada tahun 2024, kerja sama riset yang dilaksanakan IPB melalui pusat-pusat studi sebanyak 515 kerja sama dengan nilai dana kerja sama sebesar 186,6 miliar.

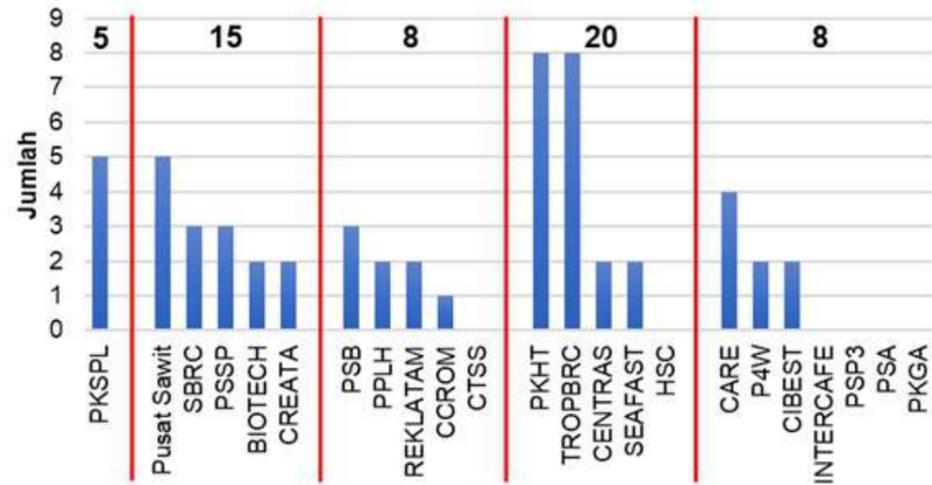


Gambar 2.42. Kegiatan kerja sama



Gambar 2.43. Dana kerja sama

Kerjasama riset tersebut juga menghasilkan output berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI melindungi karya inovatif, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing ekonomi. HKI mendukung komersialisasi produk melalui lisensi dan menarik investasi untuk pengembangan teknologi. Selain itu, HKI melestarikan budaya, mendukung penelitian, dan menciptakan peluang ekonomi baru, menjadikannya elemen strategis dalam pertumbuhan berbasis inovasi. HKI yang dihasilkan pada tahun 2024 sebanyak 56 HKI berupa paten, hak cipta, varietas, dan merek.



Gambar 2.44. Hak kekayaan intelektual

Beberapa kelompok riset internasional (*research group*) juga aktif pada tahun ini antara lain BRAIN (blockchain, robotics, artificial intelligence), Metabolomics, High Performance Computing, Nano Science & Tech, Transition of Energy, Stem Cell & Animal Cell, Semiconductor & Sensor, dan Bioinformatika. *Research Group* ini memfasilitasi dan mempercepat penelitian multi/interdisipliner.



Produk riset dan inovasi agromaritim IPB mencakup bioteknologi untuk pemuliaan, kesehatan dan lingkungan; pengembangan alat, mesin, dan sistem produksi cerdas; material maju dari limbah tandan kosong kelapa sawit (rompi anti peluru) dan bioenergi dari limbah; biomassa untuk energi terbarukan; produk biomedis (vaksin); *seastraw* dan *seafoam* dari limbah industri rumput laut; *snack* berbasis mikro dan makro alga.

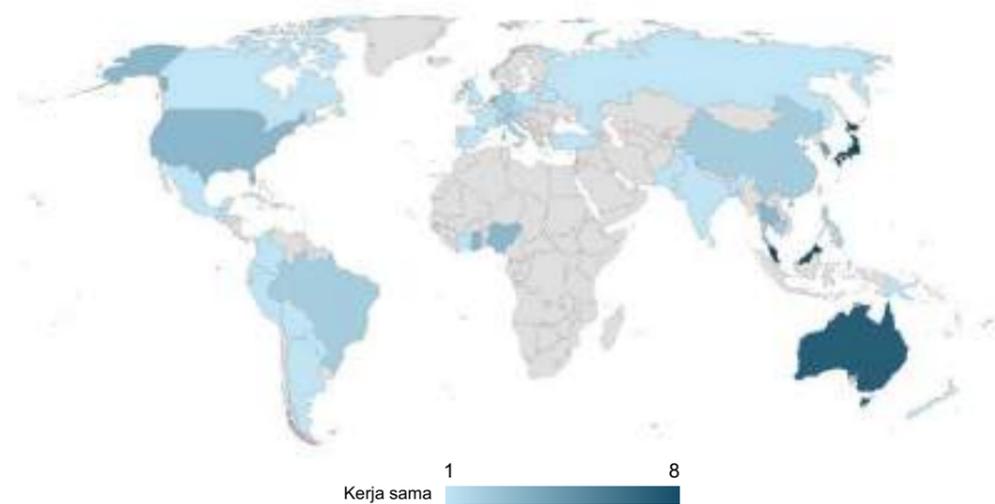


Negara Mitra

Kolaborasi riset lintas negara telah dilakukan dalam berbagai aktivitas, baik di bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan, teknologi maju, lingkungan dan perubahan iklim, pangan, gizi dan kesehatan, serta sosial, ekonomi dan kawasan. Pada tahun 2024, kolaborasi riset internasional yang dilaksanakan IPB sebanyak 51 kerja sama dengan 92 negara di dunia. Kolaborasi riset internasional terbanyak dilakukan IPB dengan institusi dari Jepang. Secara umum, kolaborasi riset yang dilakukan telah menyumbang pada peningkatan jumlah kerja sama internasional IPB dari 532 kerja sama pada tahun 2023 menjadi 600 kerja sama di tahun 2024.



Gambar 2.45. Rektor IPB menerima Delegasi Pemerintah Nigeria dipimpin oleh Muhammad Lawal Maidoki, Ketua SOZECOM Nigeria



Gambar 2.46. Negara mitra kerja sama riset internasional IPB



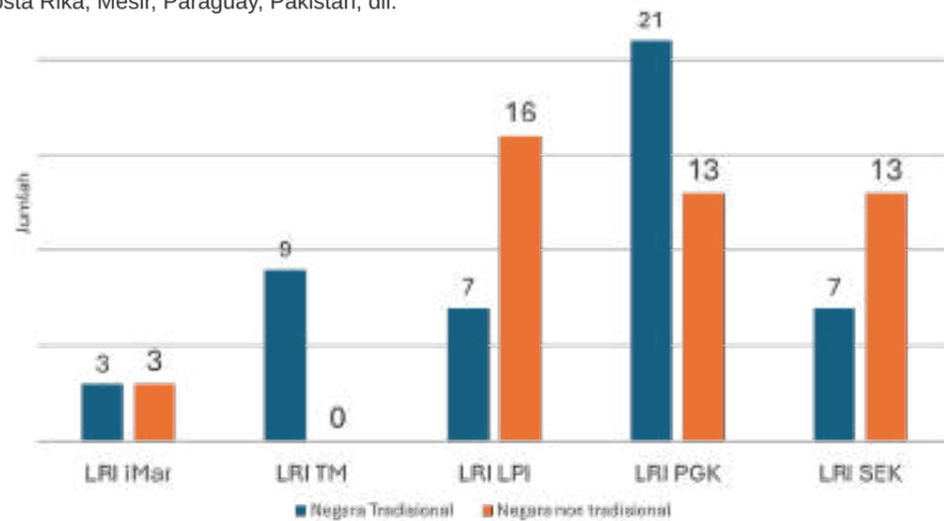
Gambar 2.47. Pertemuan inisiasi FABLE (Food, Agriculture, Biodiversity, Land-Use and Energy) Consortium dengan LRI IPB

Bentuk kolaborasi internasional yang dilakukan antara lain konsorsium riset bersama, kegiatan riset, kegiatan pendidikan, kuliah umum, webinar, *workshop*, *focus group discussion*, seminar, konferensi, dan kegiatan lainnya. Misalnya kegiatan International Workshop on The EU Green Deal and ASEAN: Controversies, Ambiguities, and Opportunities yang diselenggarakan oleh Wageningen University and Research, The Netherlands, Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), Monash University Malaysia, dan IPB University. Pelaksanaan *workshop*, FGD, seminar, dan konferensi diharapkan akan membuka peluang penelitian atau kerja sama antara IPB University dengan mitra internasional.



Gambar 2.48. International Workshop on The EU Green Deal and ASEAN: Controversies, Ambiguities, and Opportunities

Kerja sama internasional yang dilakukan IPB tidak terbatas dengan negara tradisional saja, tetapi juga dengan negara-negara non tradisional yaitu negara yang belum pernah bekerja sama dengan IPB University seperti Qatar, Ghana, Kosta Rika, Mesir, Paraguay, Pakistan, dll.



Gambar 2.49. Jumlah kerja sama dengan negara tradisional dan non tradisional

Peningkatan Jejaring Internasional

IPB pada tahun 2024 mendapatkan dana dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dengan nilai Kontrak sebesar Rp. 190 miliar pada bidang Ketahanan Pangan melalui program Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUA-PT). Pendanaan PUA-PT untuk tahun 2025 masih diperoleh dengan dana sebesar 50 miliar. Dana yang diperoleh digunakan untuk pembelian alat penelitian, peningkatan kapasitas dosen, mahasiswa dan peneliti melalui *soft program*, pelatihan dan workshop. Paralel dengan kegiatan itu, IPB juga mendapatkan hibah sebesar 30 juta USD dari Korea International Cooperation Agency (KOICA) yang dipergunakan untuk peningkatan produksi dan produktivitas beras di Indonesia serta pembangunan Gedung IPB Rice Center.



Gambar 2.50. Kegiatan Project Concept Paper Review oleh tim Korea International Cooperation Agency



Gambar 2.51. Workshop Blue-food dengan Centre for Ocean Solutions - Stanford University

Selain itu, LRI juga berperan sebagai wadah untuk meningkatkan kapasitas peneliti lokal, mahasiswa, dan institusi terkait melalui program pertukaran, pelatihan, serta pengembangan jaringan internasional. Pada tahun 2024, partisipasi dosen nasional dan internasional sebanyak 948 orang dan mahasiswa nasional dan internasional sebanyak 2.790 orang serta 9 orang *post-doctoral*.



Gambar 2.52. Mahasiswa S3 dari University of Amsterdam



Gambar 2.53. Aktivitas lapang riset internasional

Selain capaian diatas, riset internasional di IPB telah menghasilkan 497 artikel jurnal internasional terindeks Scopus dan 175 jurnal nasional. Selain itu, pada tahun ini juga ada 76 *International Research Grant* yang di-submit. Proposal *Research Grant* yang diajukan ini diharapkan akan meningkatkan kinerja riset dan publikasi internasional IPB pada tahun mendatang.

LRI IPB diharapkan dapat memperkuat kontribusinya dalam menyelesaikan permasalahan global sekaligus mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya dalam mewujudkan Indonesia sebagai pusat inovasi di sektor agromaritim, biosains dan bidang lain yang relevan dengan bidang keilmuan di IPB yang berdaya saing tinggi.



03

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

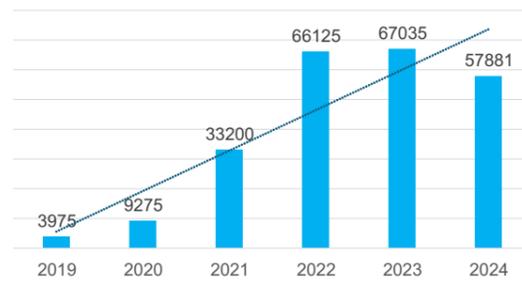
Program Pengabdian kepada Masyarakat

IPB mendedikasikan hasil riset dan inovasi yang berdampak terhadap masyarakat luas, baik di lingkaran kampus maupun non-lingkaran kampus dengan menjalankan mandat pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Termasuk juga kegiatan pengabdian di luar negeri. Kegiatan pengabdian IPB dilakukan melalui beberapa program antara lain Program Dosen Mengabdikan (Dosen Pulang Kampung, BIMA (Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Kemendikbudristek), Dosen Mengabdikan Tematik, Program Mahasiswa Mengabdikan (Sekolah Kopi, Program Sekolah Teh, Sekolah Drone, *Agromaritim Sociopreneur Academy*, *Young Agripreneur Camp*, CEO School, Sekolah Keluarga Berkualitas, UMKM Product Development Lingkaran Kampus (Saba Desa), Program Sekolah Pra Nikah, Kuliah Kerja Nyata Tematik Inovasi IPB, Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan, *Six University Initiative Japan Indonesia – Service Learning Program/SUIJI-SLP*), Program Pengabdian Masyarakat Berbasis ATP Dramaga dan Sarongge.

Digital Farming Center, IPB Quick Response, Program Penerbitan dan Pengelolaan Jurnal Pengabdian (Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (JPIM), dan Kajian Sosial Ekonomi Dan Perubahan Konversi Lahan Desa Lingkaran Kampus IPB), Program

Kerjasama Riset, Inovasi, Dan Pengembangan Masyarakat Agromaritim, (Desa Sejahtera Astra (DSA), Penanaman dan Pemeliharaan Kawasan Hutan Karbon Produktif (HKP), Gathering dan Workshop Pelatihan Pertanian Kopi Se-Jawa, Pengembangan Ekosistem Bisnis Berbasis Market Driven, Pengembangan Fasilitator YBM, Kolaborasi Balai Rakyat, dan Program Pengembangan Ekosistem Bisnis Desa Komoditas Talas), dan Program Pengabdian Internasional (OVOC Internasional dan Expo Internasional).

Dalam lima tahun terakhir, program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IPB telah menjangkau hampir 6.675 desa di Indonesia atau hampir 8% jumlah desa di Indonesia. Melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan IPB, lebih dari 27.000 masyarakat yang terlibat.



Gambar 3.1. Masyarakat terlibat dalam program



Gambar 3.2. IPB menyentuh 6675 desa 2018-2024



IPB memegang peran strategis dalam mentransformasikan hasil penelitian dan inovasi menjadi solusi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui berbagai program diseminasi inovasi, IPB menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di sektor pertanian, pangan, dan lingkungan. Kegiatan diseminasi ini mencakup pengembangan teknologi tepat guna, pelatihan, dan pendampingan bagi petani, nelayan, pelaku usaha kecil, dan komunitas lokal. Selain itu, IPB juga aktif mengintegrasikan hasil riset dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan industri untuk mempercepat penerapan inovasi di lapangan.

Pendekatan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan diseminasi ini, di mana IPB bekerja sama dengan pemerintah daerah, mitra swasta, dan organisasi masyarakat untuk memastikan inovasi yang dikembangkan relevan dengan tantangan yang

dihadapi masyarakat. Program-program seperti Dosen Mengabdikan, Sekolah-Sekolah tematik dan penguatan ekosistem desa berbasis teknologi adalah contoh konkret dari komitmen IPB dalam memberdayakan masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Dengan cara ini, IPB tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih produktif dan inovatif, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Bersama dengan mitra, IPB University telah mengelola 854.995,76 Ha yang digunakan untuk hilirisasi inovasi pangan. Hal tersebut dilakukan melalui kebun penelitian, sawah, perhutanan sosial (kopi, alpukat, dan durian), produk non perhutanan sosial (jambu kristal, ubi, dan hortikultura), kelapa sawit, dan *sea farming* di beberapa wilayah di Indonesia.



Gambar 3.3. Sebaran hilirisasi inovasi pangan IPB

Dosen Pulang Kampung

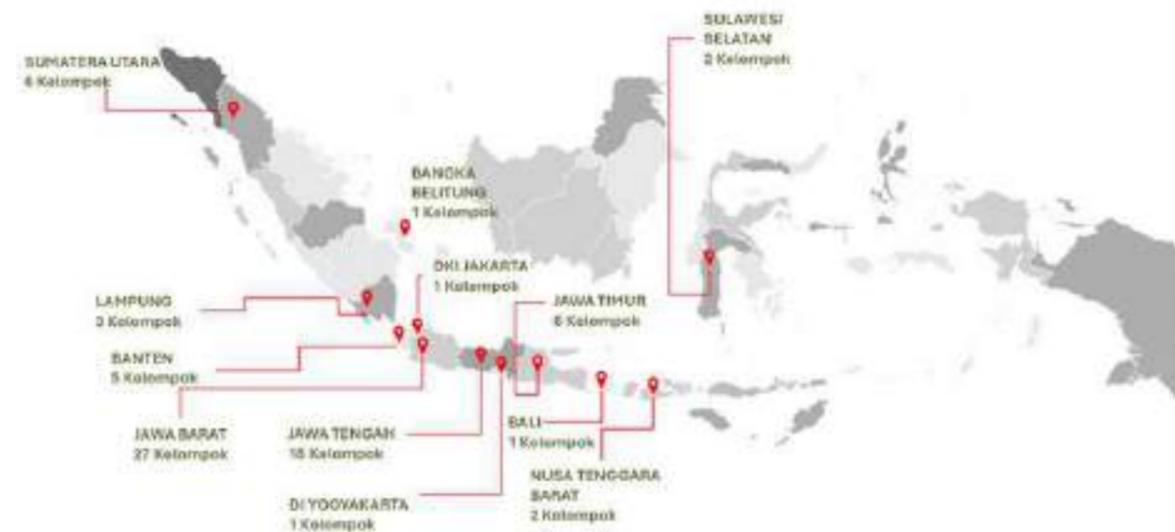
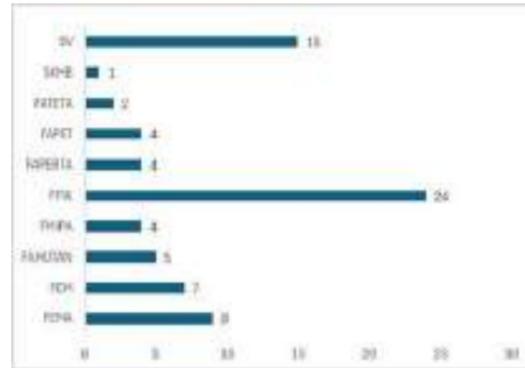


Dosen pulang kampung memberikan kesempatan kepada dosen beraktivitas di luar kampus khususnya di lokasi yang memiliki nilai historis dan sosiologis secara personal untuk melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa, komunitas desa (petani/peternak/ nelayan/ pembudidaya ikan), pemerintah (pusat/daerah) dan mahasiswa. Kegiatan DOSPULKAM dapat berupa mengajar (BIMTEK/pelatihan), pendampingan, dan bentuk kegiatan lainnya.

Kegiatan mencakup diseminasi inovasi, pelatihan, dan pendampingan masyarakat, dengan proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara daring dan luring selama pelaksanaan. Program ini telah berhasil melibatkan 75 desa mitra, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Desa-desa ini tersebar di berbagai

provinsi dan kabupaten/kota. Sebanyak 314 dosen serta 150 mahasiswa telah berpartisipasi aktif dalam program.

Gambar 3.4. Peta persebaran program dan sebaran wilayah fakultas



Gambar 3.5. Peta persebaran program dan sebaran wilayah di daerah

Progam Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang bertujuan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam UU RI No. 12 Tahun 2012. Pelaksanaannya didasarkan pada

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Bab IV tentang standar pengabdian, dengan hasil yang mencakup penerapan teknologi tepat guna, penyelesaian masalah masyarakat, hingga pengembangan bahan ajar untuk pengayaan sumber belajar.



Dosen Mengabdikan Tematik

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan *Agribusiness and Technology Park (ATP)*. Melalui kerjasama dengan ATP, Dosen IPB mengembangkan beberapa komoditas dalam Pengembangan Ekosistem Bisnis di berbagai daerah. Pengembangan ini dilakukan sebagai bentuk

kerjasama antar *stakeholder* yakni bagi institusi pendidikan, masyarakat, pihak swasta, dan pemerintah. Komoditas yang sedang dikembangkan antara lain pepaya, mawar, ubi, ikan nila, ikan lele, talas, dan pisang.



Gambar 3.6. Komoditas pengembangan

Young Agripreneur Camp (YAC)

Program ini bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan praktis, dan jejaring untuk menjadi *agripreneur* di sektor agromaritim yang modern dan berkelanjutan. Diikuti oleh 99 peserta dan dilaksanakan di 7 desa yang berada di Kabupaten Bogor, meliputi Desa Cikarawang, Desa Situ Daun, Desa Cibanteng, Desa Leuwiliang, Desa Kayu Manis, Desa Tapos, dan Desa Bojong. Adapun fokus komoditas yang dikembangkan meliputi puyuh,



pepaya, ubi, sayuran hidroponik, sayuran organik, dan ikan nila. Dengan pendekatan berbasis pengalaman langsung dan dukungan mentor profesional, YAC dapat membantu peserta memahami potensi komoditas lokal, mengaplikasikan teknologi tepat guna, dan mengidentifikasi peluang bisnis berbasis pertanian, sehingga mereka siap menjadi agen perubahan dalam pengembangan sektor agribisnis.



Sekolah Keluarga Berkualitas

Program yang bekerjasama dengan Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, IPB dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga untuk melaksanakan tugas dan peran dalam kehidupan keluarga sehingga tercipta keluarga berkualitas yang mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Program Sekolah Keluarga Berkualitas bertujuan mewujudkan keluarga lingkaran kampus yang berkualitas, menciptakan generasi sumber daya manusia yang sehat, berkualitas, dan produktif, serta mendukung penurunan prevalensi stunting di desa lingkaran kampus.



Program ini diawali dengan analisis situasi stunting, penyusunan sumber daya, dan kolaborasi strategis dengan pemerintah desa serta kader lokal. Kegiatan meliputi dialog dan komitmen bersama, pendampingan dan pelatihan bagi 197 ibu (100 orang di Kabupaten Sukabumi dan 97 orang di desa lingkaran kampus), seminar umum tentang gizi dan 9 Pilar Karakter, serta diakhiri dengan wisuda peserta pada 11 Agustus 2024 di Auditorium GMSK, IPB. Kegiatan ini melibatkan 6 desa /kelurahan 3 kabupaten, 69 Mahasiswa, dan mewisudakan 197 peserta, serta publikasi 37 Artikel berita, booklet kegiatan, 1 Jurnal RUSSET 2024.



Sekolah Kopi

Program Sekolah Kopi menjadi wadah efektif bagi mahasiswa IPB University dan pemuda untuk belajar tentang komoditas kopi, mencakup proses produksi hingga pemasaran. Program ini bertujuan memberikan pengalaman dan pelatihan dalam membuat kopi sehingga menghasilkan kopi yang baik dan berkualitas.

Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 25 peserta terbaik yang berhasil diseleksi. Program Sekolah Kopi



berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang kopi Nusantara melalui berbagai aktivitas, seperti cupping, uji mutu fisik, dan uji cita rasa dasar, hingga praktik meracik kopi dengan berbagai metode seduhan. Peserta tidak hanya mengenal karakteristik spesies kopi seperti Arabika, Robusta, Liberika, dan Ekselsa, tetapi juga mampu mengidentifikasi aroma, mengelola pascapanen, menentukan profil *roasting*, dan memahami manajemen bisnis kopi.



Saba Desa

Program Saba Desa bertujuan memberdayakan masyarakat desa dengan pelatihan berbasis teknologi, menciptakan produk unggulan desa, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kolaborasi antara IPB, UMKM, dan pemerintah desa menjadi kunci keberlanjutan program. Sosialisasi dan sinkronisasi program dilakukan bersama kepala desa di tujuh desa lingkaran kampus IPB, yaitu Desa

Cikarawang, Cibanteng, Benteng, Bojong Jengkol, Purwasari, Cihideung Udik, Petir, Sukadamai, dan Neglasari. Program-program kerjasama dirumuskan berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing desa dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan program dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan untuk memastikan efektivitasnya.



Sekolah Drone

Program Sekolah Drone untuk pertanian dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan tentang prinsip dasar *drone*, teknik *plant counting*, pemetaan, dan analisis data pertanian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam penggunaan drone secara efektif untuk mendukung produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sektor pertanian. Program ini diikuti 45 mahasiswa, melibatkan 20 petani dari 5 desa, serta 4 dosen sebagai pemateri dengan menghasilkan 5 peta lahan komoditas ubi di desa lingkar kampus.



Sekolah Teh

Sekolah Teh adalah program pembelajaran bagi mahasiswa IPB University dan pemuda untuk memahami proses produksi hingga pemasaran teh, dengan tujuan menciptakan petani muda yang profesional, inovatif, dan berjiwa wirausaha di bidang pertanian. Mengusung tema "Empowering Agro-sociopreneur with Exclusive Tea Development," program ini mendorong peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran dalam industri teh. Program Sekolah Teh melibatkan 4 akademisi, 21 mahasiswa, 3 praktisi dan 10 anggota masyarakat umum.



Sekolah Pra Nikah

Sekolah Pra Nikah merupakan program pendidikan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kapasitas remaja dalam mempersiapkan diri secara mental, fisik, dan ekonomi dalam membentuk keluarga yang sejahtera. Program ini dilaksanakan di Desa Sukawening dan Desa Sinarsari. Adapun peserta yang telah diwisudakan sebanyak 30 orang dengan dosen ahli sebanyak 5 orang. Kegiatan ini bertujuan mengurangi angka pernikahan anak dengan membekali remaja usia 15-20 tahun dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menunda pernikahan hingga usia yang lebih matang. Program ini didukung oleh IPB dan Posdaya, serta fokus pada peningkatan kapasitas remaja dalam keterampilan hidup dan pengetahuan terkait perencanaan pernikahan, kesehatan reproduksi, pengasuhan anak, manajemen keuangan, dan kewirausahaan.



Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Inovasi IPB merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah pertanian dan lingkungan serta masalah pembangunan lain yang dihadapi di daerah.



Gambar 3.7. Sebaran lokasi pelaksanaan program KKN 2024

Pelaksanaan KKN sudah menjadi kegiatan nasional, dimana beberapa perguruan tinggi tidak hanya melaksanakan KKN di wilayah lokasi perguruan tingginya, tetapi juga ke berbagai daerah, provinsi dan kabupaten di Indonesia, termasuk ke wilayah-wilayah daerah tertinggal, terpencil dan wilayah perbatasan negara Indonesia. KKN Kebangsaan dilaksanakan oleh satu perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti dan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.



Gambar 3.8. Aktivitas program KKN kebangsaan 2024

SUIJI-SLP

SUIJI SLP merupakan bentuk kolaborasi antara mahasiswa Indonesia dengan mahasiswa Jepang dalam bentuk pendidikan, pembelajaran mahasiswa bersama masyarakat dengan cara tinggal di lokasi, beradaptasi, pertukaran budaya dan bekerja bersama-sama masyarakat. Adapun universitas yang terlibat adalah, IPB University, Ehime University, Kagawa University, dan Kochi University. Tujuan program ini adalah membekali mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan,

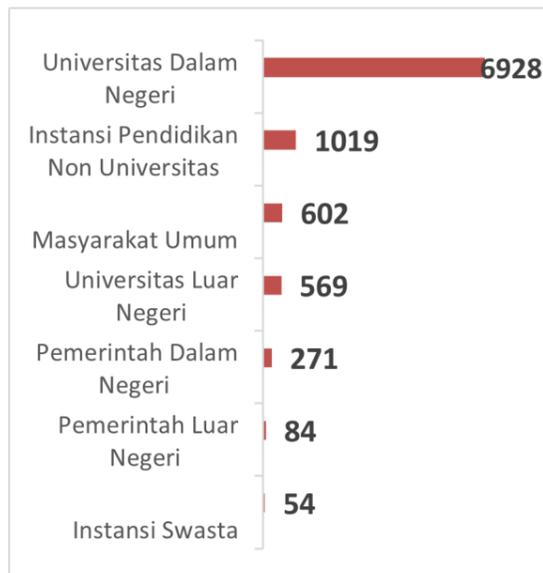
melaksanakan, dan mengevaluasi pengabdian berbasis inovasi, serta bersinergi dengan masyarakat dalam pengembangan agromaritim melalui teknologi dan bisnis. Program ini melibatkan 33 mahasiswa IPB, 8 mahasiswa Jepang, dan sekitar 140 masyarakat, dengan aktivitas seperti budidaya pertanian organik, pembuatan kriya, dan kegiatan sosial berbasis komunitas desa. Selain itu, mahasiswa Jepang berkesempatan mempelajari budaya lokal dan kearifan masyarakat setempat.



Pengabdian Masyarakat Berbasis ATP Dramaga dan Sarongge

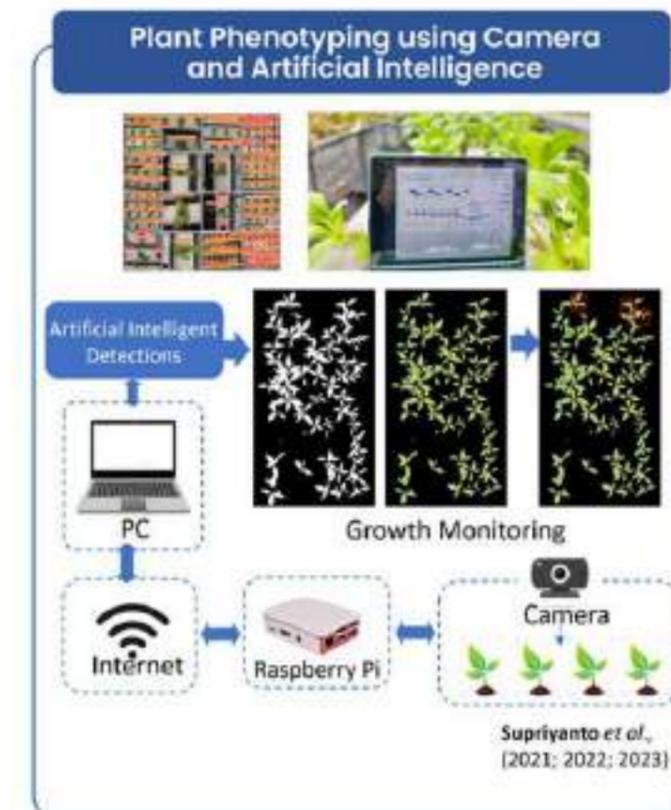
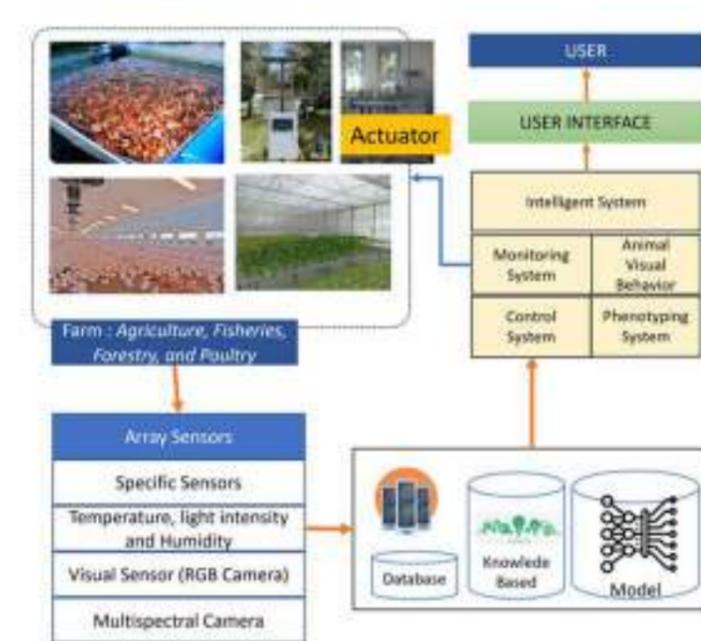


Agribusiness & Technology Park (ATP) yang merupakan pusat inovasi yang berfokus pada penerapan kewirausahaan sosial, pelayanan bidang agromaritim dan implementasi digital farming untuk mendukung pertanian moderen. ATP juga berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan ekosistem bisnis berbasis kewirausahaan sosial, transfer teknologi yang menghubungkan akademisi, industri, dan masyarakat untuk memajukan praktik pertanian berkelanjutan. ATP mendukung misi IPB University dengan mempromosikan inovasi di bidang produksi tanaman, manajemen peternakan, pengolahan pangan, dan mesin pertanian.



Digital Farming Centre

Digital Farming memanfaatkan teknologi canggih seperti sensor, drone, dan analitik data untuk memberikan wawasan *real-time* dan rekomendasi praktis kepada petani dalam mengoptimalkan produksi tanaman dan praktik pengelolaan sumber daya. Tujuan layanan ini meliputi: Peningkatan Efisiensi untuk mengoptimalkan operasi petani, Peningkatan Keberlanjutan melalui penggunaan alat analitik data dan pemantauan, serta Peningkatan Hasil dan kualitas dengan memantau faktor-faktor seperti kesehatan tanah, tingkat kelembaban, dan kondisi tanaman secara *real-time*.



IPB Quick Response

Kegiatan IPB Quick Response adalah sebuah program atau inisiatif yang dilaksanakan oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk memberikan respons cepat terhadap berbagai permasalahan atau tantangan yang terjadi di masyarakat, terutama yang berkaitan dengan bidang pertanian, pangan, lingkungan, kesehatan, dan isu-isu sosial-ekonomi lainnya. Program ini bertujuan untuk merespons keadaan yang memerlukan tindakan segera, dengan memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki oleh IPB, termasuk riset, teknologi, dan keahlian akademik.



Kajian Sosial Ekonomi dan Perubahan Konversi Lahan Desa Lingkar Kampus IPB

Kajian ini meneliti dampak sosial ekonomi konversi lahan di tujuh desa sekitar kampus IPB, seperti penurunan produktivitas pertanian dan polusi. Dengan melibatkan 45 mahasiswa dan 154 responden, solusi yang dihasilkan mencakup peningkatan irigasi, edukasi pertanian, dan pengelolaan tata ruang

adaptif. Hasilnya berupa Policy Brief yang merekomendasikan pelestarian lahan, pengelolaan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi IPB, pemerintah, dan warga. Kajian ini memperkuat Tridharma IPB dan mendukung kebijakan tata ruang strategis.



Program Kerjasama Riset, Inovasi, dan Pengembangan Masyarakat Agromaritim

Desa Sejahtera Astra (DSA)

Program Desa Sejahtera Astra dan Pembinaan Petani Muda IPB University merupakan kolaborasi antara IPB University dengan PT Astra International Tbk dalam rangka akselerasi pembangunan desa yang berbasis pada potensi lokal desa dan dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa melalui pengembangan Prukades (Produk Unggulan Kawasan Pedesaan). Kegiatan ini juga disinergikan dengan program one village one product dan one village one CEO yang diinisiasi oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat dan IPB

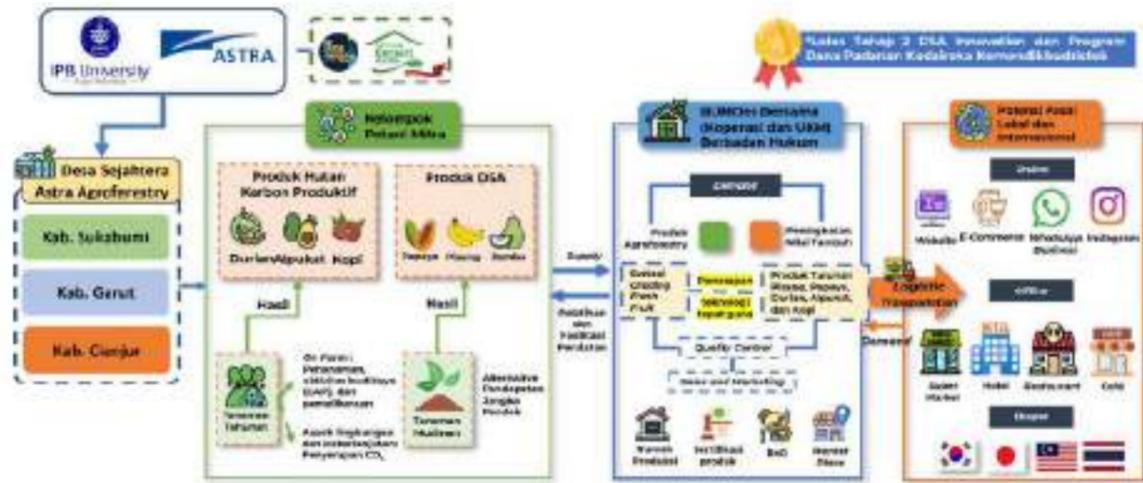
University. Secara umum, kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kemitraan BUMDes dengan petani mitra, peningkatan kapasitas petani mitra dan fasilitasi pemasaran dan permodalan. Perusahaan yang sudah siap untuk menjadi offtaker, terutama untuk pemasaran produk hortikultura adalah Paskomnas, Rallali.com, PT. Raja Tani, PT. Malika Khatulistiwa, PT. Agri San, dan lain-lain. DSA ini selaras dengan visi IPB University menjadi Techno-socioentrepreneurial University.

| Lokasi | Produk |
|---|---|
| DSA Kab. Sukabumi (Jawa Barat) (Desa Kertajaya, Desa Cicahur, Desa Gandasoli, Desa Mekarjaya) | Pisang, Pepaya |
| DSA Kab. Cianjur (Jawa Barat) (Desa Babulawang, Desa Ciputri, Desa Cipendawa, Desa Ciherang) | Sayuran Daun, Cabai, Labu, dan Produk Horti lainnya |
| DSA Kab. Bogor (Jawa Barat) (Desa Cihideung Udik, Desa Bojong Rangkas, Desa Ciampea Udik, Desa Tegul Waru, Desa Bojong Jengkol) | Sarang Burung Walitot |
| DSA Kab. Bogor (Jawa Barat) (Desa Cikarawang, Desa Cibanteng, Desa Cihideung Ilir, Desa Benteng, Desa Cibadak) | Ubi |

| Lokasi | Produk |
|--|---|
| DSA Kab. Tegal (Jawa Tengah) (Desa Gudus, Desa Tuwel, Desa Rembul, Desa Batumirah) | Pengembangan Desa Wisata |
| DSA Kab. Pemalang (Jawa Tengah) (Desa Gambuhan, Desa Plakaran, Desa Karang Sari, Desa Suniarsih, Desa Jurangmangu) | Pengembangan Desa Wisata |
| DSA Kab. Sambas (Kalimantan Barat) (Desa Antibar, Desa Sejegi, Desa Pasir Panjang, Desa Pasir Palembang, Desa Sungai Kuyul Hulu, Desa Bukit Batu, Desa Semparong, Desa Semudun, Desa Mendalok) | Jambu, Semangka, Kacang, Pisang, Pepaya, dan Sayuran Hortikultura |

Hutan Karbon Produktif

IPB mengambil langkah strategis dalam mendukung mitigasi perubahan iklim melalui program Penanaman dan Pemeliharaan Kawasan Hutan Karbon Produktif (HKP). Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan kawasan hutan yang tidak hanya berfungsi sebagai penyerap karbon, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis riset dan teknologi, IPB mengintegrasikan pemilihan jenis tanaman yang memiliki daya serap karbon tinggi serta bernilai ekonomis, seperti pohon kayu keras dan tanaman produktif lainnya. Penanaman HKP ini diharapkan menjadi model pengelolaan hutan inovatif yang memberikan dampak positif bagi ekosistem dan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 3.9. Penanaman dan Pemeliharaan kawasan Hutan Karbon Produktif (HKP)



Program Pengabdian Internasional

Program OVOC Internasional memperkuat kapasitas desa melalui kolaborasi internasional yang mengintegrasikan teknologi, inovasi, pendidikan, dan pelatihan. Fokus utamanya adalah memaksimalkan sumber daya lokal, memperluas akses pasar global, serta menjadikan desa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi mandiri. Salah satu upaya adalah hilirisasi produk desa unggulan melalui kerja sama dengan Malaysia (Sarawak), mengembangkan komoditas desa untuk ekspor, dan mempelajari praktik terbaik M-FICORD.

Sementara itu, Expo Internasional IPB mempromosikan inovasi sosial dari desa binaan, memperluas jejaring internasional, dan mendukung ekspor melalui *business matching*. Capaian expo meliputi pelibatan tiga dosen, dampak pada 25 masyarakat, pemberdayaan tujuh desa binaan, enam publikasi ilmiah, serta MoU dengan pembeli Amerika Serikat untuk vanilla dan empat perusahaan dari Tiongkok.



Tahapan Pembentukan Ekosistem Bisnis Perdesaan

berbasis potensi unggulan lokal yang terintegrasi dari hulu ke hilir yang meliputi:



Sekolah Peternakan Rakyat (SPR)



SPR-IPB telah berhasil memperluas cakupan wilayah hingga 14 provinsi, mencakup ratusan desa dan ribuan peternak. Keterlibatan aktif 17 dosen dari berbagai fakultas serta 154 mahasiswa mencerminkan dukungan institusional yang kuat terhadap program ini. SPR-IPB tidak hanya menjadi platform pemberdayaan masyarakat agromaritim tetapi juga telah menciptakan sinergi antara pendidikan tinggi dan komunitas lokal untuk meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan peternak. Namun, program ini masih memiliki potensi untuk terus berkembang, terutama dalam menjangkau wilayah-wilayah yang belum tergabung dan meningkatkan kapasitas teknis serta manajerial peserta.



Data Desa Presisi (DDP)

Data Desa Presisi (DDP) sebagai inovasi dari IPB University, berupaya menjawab akar masalah utama sekaligus sebagai pijakan dalam pembangunan pedesaan. DDP adalah data yang memiliki tingkat akurasi dan ketepatan tinggi untuk memberikan gambaran kondisi aktual desa. Data ini diambil, diverifikasi, dan divalidasi oleh warga desa, dengan dibantu oleh pihak luar desa seperti perguruan tinggi (Sjaf et al., 2020).

DDP dalam pendataannya menggunakan metode Drone Participatory Mapping (DPM). Pendekatan DPM ini menggunakan tiga teknik pengambilan data yaitu Pemetaan Spasial, Sensus Keluarga berbasis Aplikasi, dan Pendataan yang menggunakan teknik Participatory Rural Appraisal (PRA). Program Desa Presisi tahun 2024 mencakup 773 desa yang tersebar di 35 kabupaten/kota dari 15 provinsi di Indonesia.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan desa melalui pendekatan berbasis data, sehingga mampu mengoptimalkan potensi lokal, memberdayakan masyarakat, dan memperkuat infrastruktur. Dengan persebaran yang luas, Desa Presisi mencerminkan keberhasilan dalam menjangkau berbagai daerah di Indonesia, termasuk wilayah terpencil. Jawa Barat dan Sulawesi Barat menjadi contoh utama daerah dengan potensi besar dalam pengelolaan desa berbasis data. Melalui inisiatif ini, diharapkan tercipta model pengelolaan desa yang terarah, berkelanjutan, dan mampu menjadi percontohan bagi pembangunan di tingkat nasional.

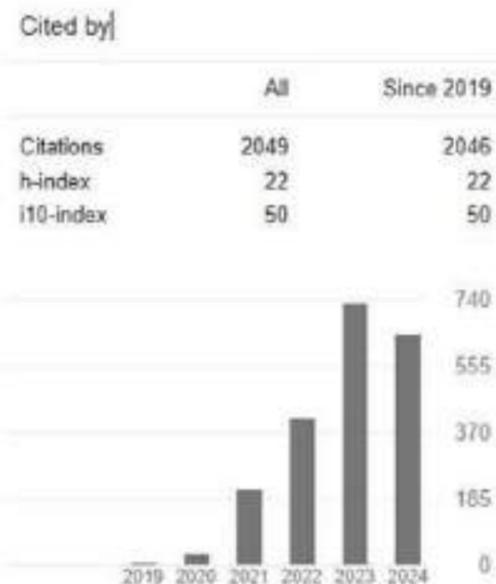
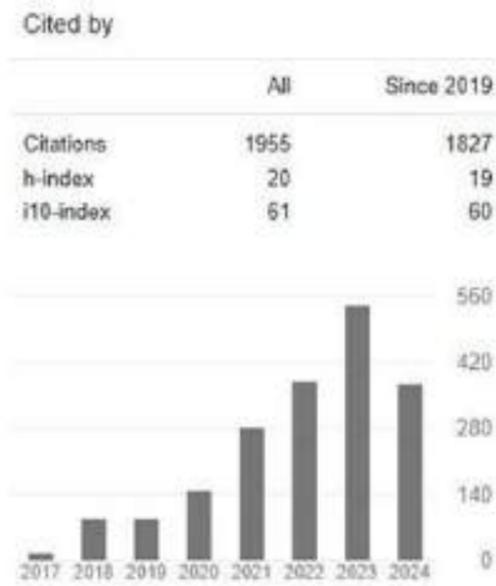
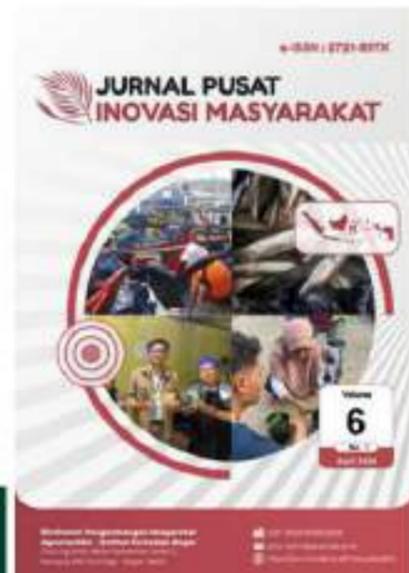


Gambar 3.10. Peta sebaran Data Desa Presisi tahun 2024

Jurnal Pengabdian

Sejak tahun 2018, Jurnal Agro Kreatif telah diterbitkan oleh IPB untuk memuat hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat ini berhubungan dengan biosains, kelautan, dan pertanian tropika dalam arti luas, mencakup biologi, klimatologi, agronomi, ilmu tanah, arsitektur lanskap, proteksi tanaman, kedokteran hewan, gizi dan kesehatan masyarakat, keluarga dan konsumen, teknologi industri, teknologi pangan, keteknikan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, konservasi, lingkungan, sosial-ekonomi, dan kewirausahaan.

Jurnal AgroKreatif telah menerbitkan sebanyak tiga edisi pada bulan Maret, Juni, dan November dengan total 48 tulisan. Sementara itu, Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (JPIM) telah menerbitkan dua edisi dengan total 35 tulisan. Saat ini, JPIM sedang dalam proses pengajuan akreditasi ke portal ARJUNA yang direncanakan pada bulan Maret 2024. Dari segi statistik pengunjung, Jurnal AgroKreatif mencatat total 64.924 kunjungan, sedangkan JPIM memperoleh sebanyak 48.374 kunjungan.



Gambar 3.11. Sitasi google scholar AgroKreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan JPIM

Layanan bagi Petani dan Nelayan



Unit layanan ini dikembangkan IPB sebagai jembatan penghubung bagi petani, nelayan dan masyarakat pedesaan agar bisa mengakses serta memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi yang dikembangkan sivitas akademika. IPB memberikan pelayanan secara daring berupa Website dan Apps IPB Digitani dan Webinar. Pelayanan secara luring diberikan kepada yang bisa hadir di Bogor ataupun secara proaktif melalui kunjungan pakar ke lokasi penerima manfaat.

Website dan Aps IPB Digitani

IPB Digitani memiliki berbagai fitur, seperti Artikel Populer, Artikel Konsultasi, Forum Tani, dan Tanya Pakar yang menjadi layanan unggulan. Pengelolaan platform ini juga didukung oleh Dewan Pakar IPB.

Digitani yang merupakan para ahli dari IPB University. Total pengguna IPB Digitani pada tahun 2024 adalah sebanyak 12.537 pengguna yang terdiri dari mahasiswa, petani, penyuluh, pakar, dosen, dan lainnya. Terdapat 1.073 artikel di IPB Digitani, yang terdiri dari berita, artikel konsultasi, dan artikel populer

dengan rata-rata pembaca bulanan sebanyak 3.136. Penerima manfaat layanan IPB Digitani tersebar di seluruh wilayah Indonesia, tepatnya tersebar di 34 Provinsi, 367 Kabupaten/Kota, dan 3.883 Desa. Penerima manfaat meliputi petani, peternak, nelayan, mahasiswa, penyuluh, dan masyarakat umum. Layanan yang diberikan berbentuk konsultasi yang berupa jawaban pakar dari permasalahan yang dihadapi oleh pengguna seputar pertanian, peternakan, perikanan, dan kesehatan hewan.



Gambar 3.12. Sebaran pengguna IPB Digitani

Webinar

Webinar diselenggarakan untuk membedah dan mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat petani, nelayan, peternak, pelaku UMKM dan pemerhati pengembangan masyarakat agromaritim. Selaman Tahun 2024, TNC IPB menyelenggarakan 11 kali webinar dengan narasumber petani/nelayan/peternak (10 orang), penyuluh pertanian/POPT (4 orang), akademisi/peneliti (20 orang), pengusaha 6 orang) dan pejabat pemerintah (4 orang). Peserta webinar berjumlah 4.490 orang yang terdiri dari petani/peternak/nelayan, penyuluh pertanian/POPT, akademisi/peneliti, pengusaha, mahasiswa, dan pegiat pemerhati pengembangan masyarakat agromaritim.



Layanan Luring TNC IPB



Layanan luring ini pada mulanya diperuntukkan bagi mereka yang langsung mengunjungi IPB untuk melakukan konsultasi tentang permasalahan usahatani yang dihadapi, namun dalam perkembangannya juga didorong untuk melakukan pelatihan di Kampus IPB. Topik pelatihan yang dilakukan umumnya berkaitan dengan upaya

peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan produktivitas petani, peternak, dan *community organizer*, seperti . Kegiatan peningkatan kapasitas yang telah dilaksanakan diantaranya pelatihan budaya tanaman, pelatihan fasilitator handal, pelatihan *training of trainer* (ToT) pertanian berkelanjutan, pelatihan *artfull slide*, dan riset aksi.

Pelayanan terhadap nelayan dilakukan secara proaktif dengan mengunjungi komunitas nelayan yang membutuhkan, seperti di Aceh, Lampung, Jakarta, Kalimantan Timur dan Gorontalo.

TNC IPB juga dituntut untuk berkunjung ke banyak lokasi dengan menghadirkan pakar IPB University untuk membantu mengatasi permasalahan pertanian, serta melakukan pelatihan-pelatihan baik di bidang teknis maupun pengembangan masyarakat. Pelayanan luring di lokasi komunitas dimungkinkan karena adanya dukungan dan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada Tahun 2024, IPB telah bekerjasama dengan 18 lembaga, baik perguruan tinggi, organisasi massa, LSM, lembaga pemerintah, serta perusahaan dari dalam maupun luar negeri.

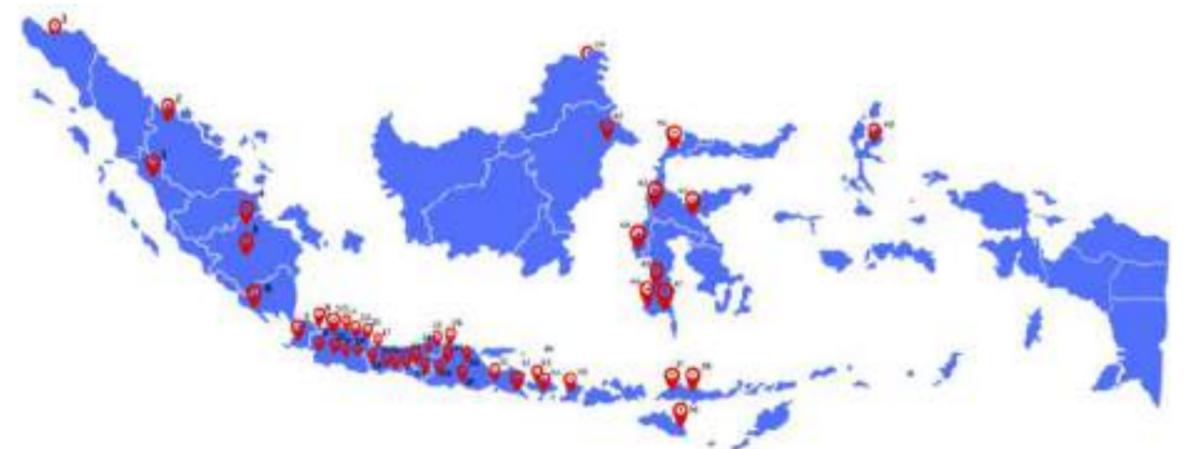
Seperti tahun-tahun sebelumnya, IPB juga melakukan advokasi kebijakan sebagai upaya menyuarakan pemikiran dan harapan petani, peternak dan nelayan. Kenduri Tani dilaksanakan pada bulan September 2024 dalam rangka memperingati hari tani nasional dengan tema "Refleksi Petani Nusantara: Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim dan Kebijakan Pertanian". Kenduri Tani terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan mulai dari Survei Persepsi Petani, FGD Petani Perempuan Pejuang, serta Dialog Nasional Petani Nusantara. Survei persepsi petani dilakukan di 24 provinsi, sedang FGD dilakukan di Kampus IPB Dramaga yang diikuti oleh 21 peserta petani

perempuan yang berasal Merauke, Manggarai Barat, banyuwangi, Pasuruan, Tuban, Pati, Yogyakarta, Banyumas, Brebes, Ciamis, Indramayu, Sukabumi dan Bogor. Kedua kegiatan tersebut diperkaya dengan hasil dialog nasional yang diselenggarakan secara *hybrid*, menghasilkan *policy brief* yang telah disampaikan kepada pihak terkait.

Selama Tahun 2024, Pelayanan luring TNC IPB menjangkau petani, nelayan, peternak, pecinta hewan, pegiat pertanian dan UMKM di 102 desa, 49 kabupaten/kota, di 17 provinsi di Indonesia.



Gambar 3.13. Kerjasama mitra Tani Nelayan Center Tahun 2024



Gambar 3.14. Sebaran layanan luring Tani Nelayan Center



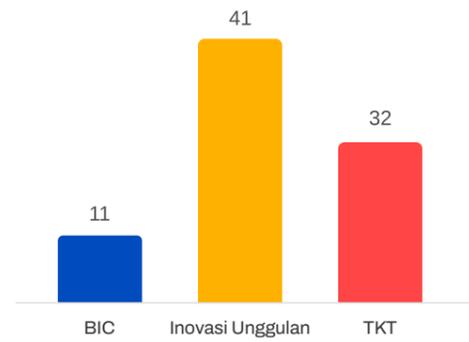
04

Bidang Inovasi & Bisnis

Inovasi

Inovasi Prospektif

Inovasi menjadi salah kata kunci penting untuk peningkatan daya saing suatu bangsa, sehingga peran inovasi menjadi sangat penting untuk terus ditingkatkan. Selama ini IPB telah menghasilkan banyak inovasi yang berpotensi ekonomi dan harus dikelola secara optimal. Pada Tahun 2024 melalui Program 100+ Inovasi Indonesia yang diselenggarakan oleh *Business Innovation Center* (BIC), Program Inovasi Unggulan, dan Penilaian TKT, IPB telah menyumbang inovasi prospektif selama tahun 2024 sebanyak 84 Judul penelitian. Sebanyak 11 judul pada program *Business Innovation Center* (BIC), 41 judul penelitian pada program Inovasi Unggulan, dan 32 judul penelitian yang memiliki TKT 4-9.



Gambar 4.1. Inovasi prospektif IPB 2024

Expo Inovasi Tahun 2024

IPB tahun ini telah melaksanakan 6 kegiatan expo untuk memperkenalkan berbagai keunggulan produk inovasi IPB. Expo yang telah dilaksanakan yaitu: 1) *Expo 2nd National Agriculture and Fisheries Technology Exhibition (NAFTE) Cagayan de Oro City, Filipina*, 2) Expo inovasi sawit di IICC Bogor, 3) Pameran Indonesian Research and Innovation Expo 2024 yang diselenggarakan oleh BRIN, 4) Expo Edu Health Fair yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan di Bekasi, 5) Ekspo Simposium Robotic dan 5) Innovest 2024.

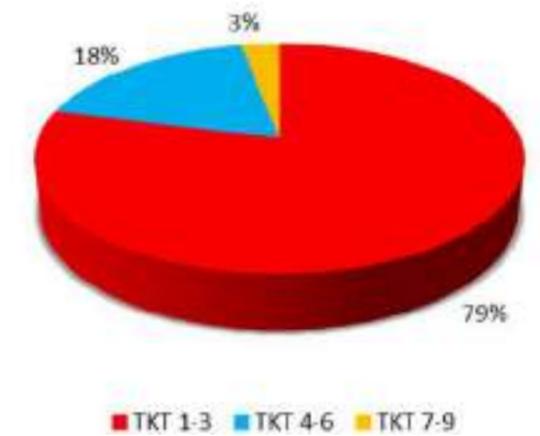
Pada expo yang diselenggarakan IPB menampilkan berbagai produk inovasi unggulan sawit, bidang pangan dan kesehatan. Expo inovasi menghasilkan Kerjasama Program International Research Network bidang Pertanian dan Perikanan; memperkenalkan

produk inovasi bidang sawit kepada peserta dari enam belas negara, diantaranya Argentina, Brasil, Bolivia, Republik Dominika, Ekuador, Ghana, Guatemala, Honduras, Kolombia, Malaysia, Meksiko, Nigeria, Pantai Gading, Paraguay, Peru dan Thailand serta fasilitasi Hilirisasi produk inovasi dalam bidang Kesehatan oleh kementerian RI. Simposium Robotic menghasilkan kesepakatan perjanjian kerjasama antara IPB dengan S.E.A. *Business Centre* PTE. LTD. (SBC) terkait kerjasama komersialisasi inovasi dan inkubasi bisnis. Innovest 2024, IPB membawa 5 (lima) startup binaan untuk mempromosikan produk-produknya. Terdapat 9 (sembilan) *Letter of Intent* (LoI) yang diterima dari berbagai mitra bisnis selama InnovFest berlangsung dan 1 startup menandatangani MoU dengan PT CASEABC.



Tingkat Kesiapterapan Teknologi

Rencana Jangka Panjang IPB periode 2019-2045 telah menetapkan fokus pengembangan inovasi dan bisnis IPB periode 2019-2024 adalah mendukung penguatan *research based university* yang salah satunya akan dicapai melalui inovasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penilaian tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) sebagai luaran riset, pengembangan inovasi prospektif, dan pengelolaan galeri inovasi sebagai showcase hasil-hasil riset IPB. Distribusi TKT pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar teknologi masih dalam tahap riset awal (TKT 1-3), sementara hanya sebagian kecil yang telah mencapai kesiapan untuk implementasi industri. Hal ini mencerminkan perlunya upaya lebih lanjut dalam mempercepat pengembangan dan komersialisasi teknologi di tahap yang lebih tinggi.



Gambar 4.2. Penilaian TKT hasil riset-riset peneliti IPB

Peningkatan Reputasi IPB Menuju World Class University

Berdasarkan SK Rektor No. 166 Tahun 2024 telah ditetapkan sebanyak 4 judul webinar Internasional dengan nama-nama penerima penugasan pelaksanaan Webinar Internasional. Secara tidak langsung ini akan mendukung dalam rangka pencapaian QS WUR.

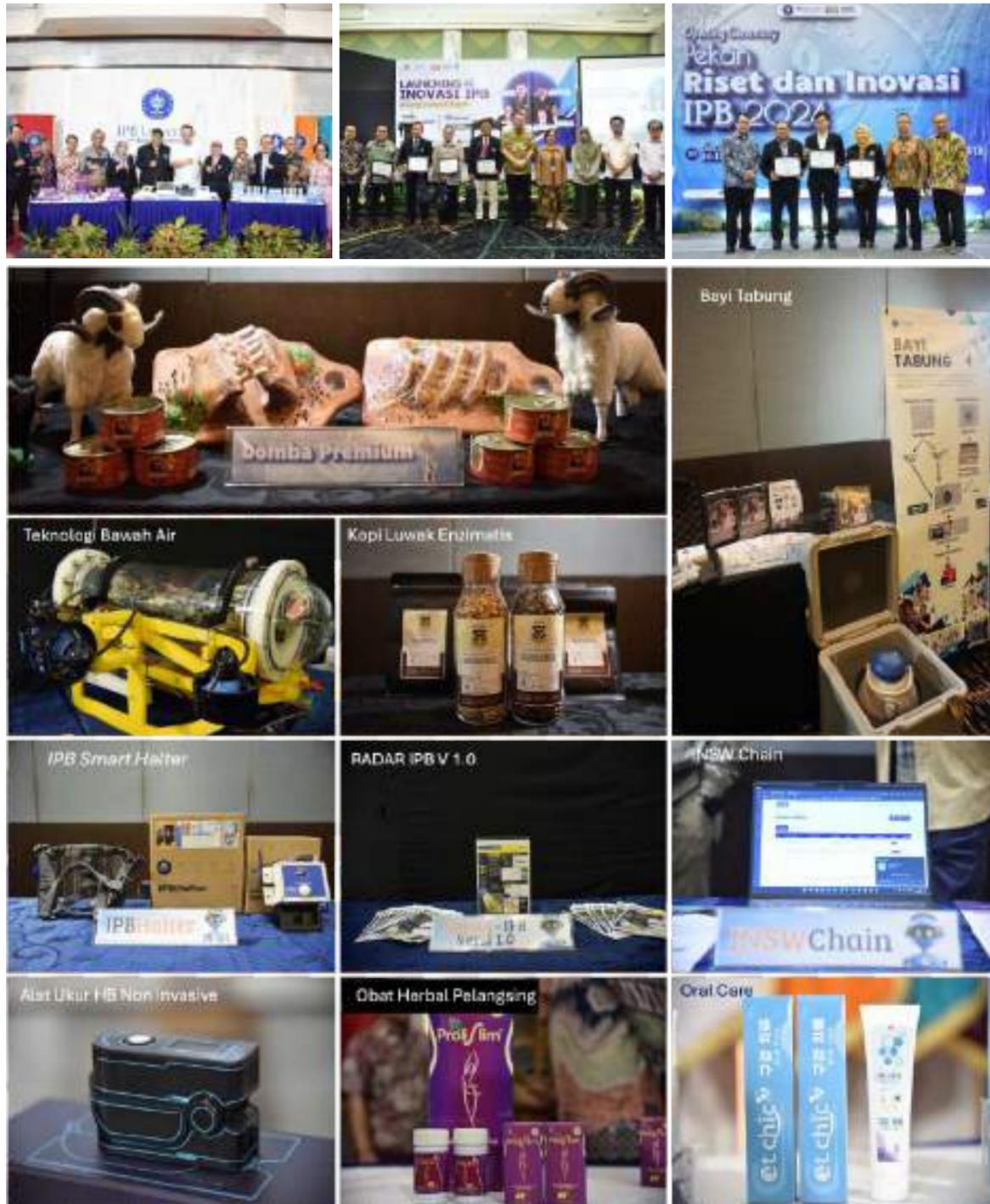
sudah dipublikasikan di *Bio Web of Conferences*. serta 170 partisipasi dari berbagai negara yaitu Indonesia, Australia, Malaysia, China, Korea Selatan, Jepang, Singapura, Hongkong, UK, Turkey, Vietnam, Thailand, Sudan, Pakistan, Brunei, Yordania, Amerika Serikat, Belanda, Maroko, Nigeria

Secara keseluruhan, total dari semua kegiatan tersebut terdapat 170 artikel dengan 49 paper yang



Launching Inovasi Hasil Riset

Pada tahun 2024 terdapat tiga bidang penelitian yang telah diluncurkan yaitu bidang kesehatan, pangan dan *artificial intelligence* (AI). Pada bidang kesehatan telah diluncurkan produk alat ukur kadar Hb darah non Invasif, obat herbal: ProliSlim; Oral Care C et Chic, dan Bayi Tabung untuk Hewan Langka. Pada bidang AI telah diluncurkan produk IPB halter, *Indonesia National Single Window* (INSW), RADAR-IPB: *Rice Assessment and Damage Alert Response* by IPB serta drone bawah air. Pada bidang pangan telah diluncurkan produk Kopi Luwak Enzimatis dan Domba Premium.



Kawasan Sains dan Teknologi

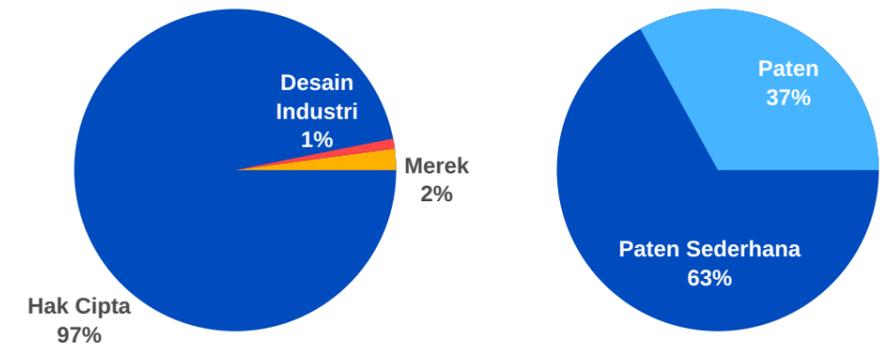
Program Kekayaan Intelektual



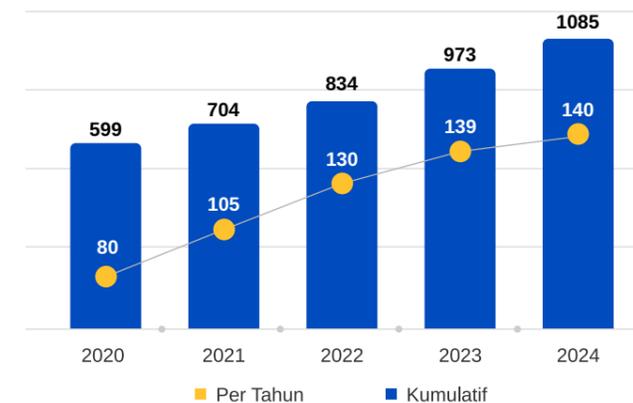
Perlindungan atas Kekayaan Intelektual (KI) hasil riset atau invensi IPB telah dilakukan secara terus-menerus. Tahun 2024, IPB mendaftarkan 140 paten dan 606 KI lainnya yang berupa 587 pencatatan hak cipta, 15 pendaftaran merek dan 4 pendaftaran desain industri.

Pendaftaran paten sampai dengan tahun 2024 berjumlah 1085 paten. Jumlah kumulatif pendaftaran paten sampai dengan tahun 2024 berjumlah 1113 paten. Adapun jumlah kumulatif KI lainnya sebanyak 1217 permohonan hak cipta, 93 permohonan merek, 78 pendaftaran varietas tanaman, 39 pelepasan varietas tanaman dan 6 perlindungan varietas tanaman, serta 10 aplikasi desain industri. Kekayaan Intelektual IPB ini sebagai *intangible* aset dan dapat *“generate income”* bagi IPB dan masyarakat. IPB telah memiliki rambu-rambu regulasi atas KI meliputi: Peraturan Rektor No.16 tahun 2021 tentang Pengelolaan KI (Royalti).

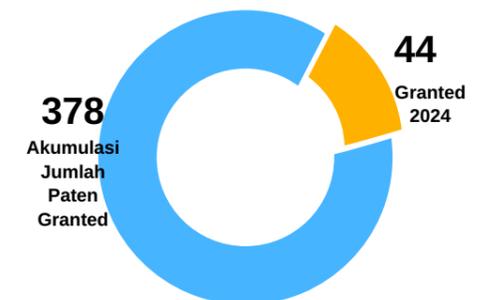
Secara keseluruhan sampai saat ini, IPB telah menghasilkan 378 paten granted dari 1085 paten yang *registered* dan sebagian masih dalam proses. Data KI IPB dapat diakses melalui laman <http://ki.ipb.ac.id> atau apps di *google play*.



Gambar 4.3. Rincian permohonan KI IPB tahun 2024



Gambar 4.4. Perolehan paten IPB 5 tahun



Gambar 4.5. Paten granted IPB

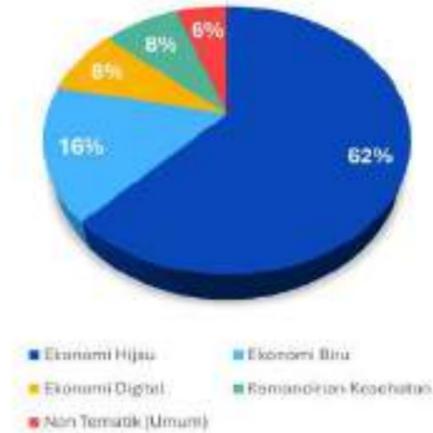
Program Pengembangan Inovasi

Program Dana Padanan (KEDAIREKA)

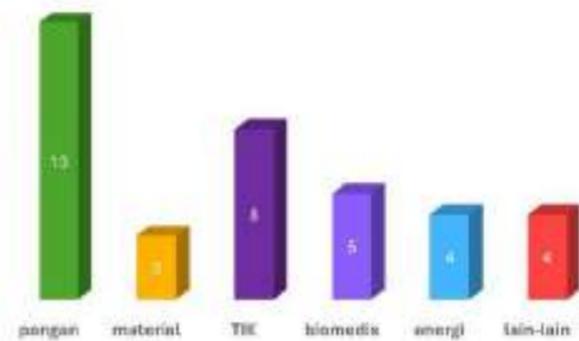
Upaya hilirisasi inovasi terus dilakukan melalui kolaborasi antara IPB dengan mitra industri. Tidak semua inovasi secara langsung sesuai dengan keinginan pasar, dan penyamaan persepsi akibat ketidaksesuaian (gap) teknologi di inventor dan kebutuhan pasar masih membutuhkan pendanaan. Program Dana Padanan melalui platform Kedai Reka menjadi solusi untuk mengurangi "lembah kematian" hasil riset (invensi). Keberadaan Program Dana Padanan yang digulirkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) sejak tahun 2021 merupakan suatu kesempatan yang perlu dimanfaatkan oleh para inventor IPB untuk melakukan komersialisasi inovasi. Melalui Program Dana Padanan, sharing biaya pengembangan inovasi dapat dilakukan dimana Inventor (IPB) didanai melalui skema pembiayaan dari Kemdikbudristek dan industri memberikan dukungan dalam bentuk dana *cash* dan *in kind*.

Bentuk kerjasama ini dituangkan dalam suatu perjanjian kerjasama pengembangan inovasi dan pembuatan proposal bersama yang kemudian diajukan ke Kemdikbud Ristek. IPB University telah mengajukan 77 proposal bersama antara inventor IPB dan Industri, dan sebanyak 37 proposal disetujui pendanaannya pada tahun 2024.

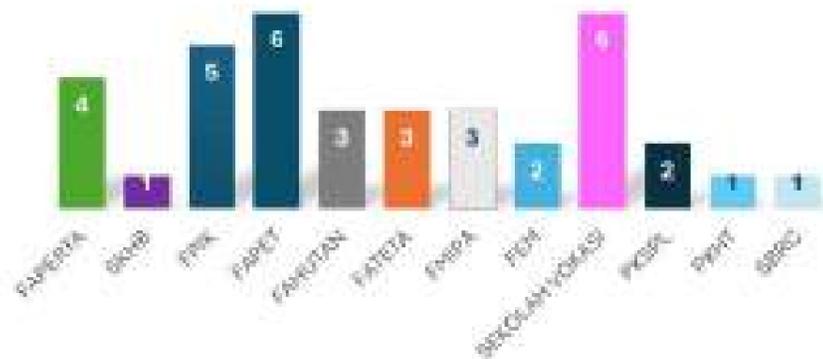
Proposal-proposal dari para inventor di 9 Fakultas/ Sekolah dan 3 pusat riset secara total menyerap dana sebesar Rp 53.000.122.050 dengan pendanaan dari Kemdikbud Ristek sebesar Rp 24.533.986.528 dan pendanaan dari mitra industri sebesar Rp 28.466.135.522 yang berasal dari dana tunai dan natura. Mitra yang terlibat pada Program Dana Padanan IPB tahun 2024 adalah industri (54%), start-up (24%), dinas (11%), koperasi (8%), dan BUMN (3%). Kategori kluster bidang inovasi di Program Dana Padanan 2024 adalah ekonomi hijau (62%), ekonomi biru (16%), kemandirian kesehatan (8%), ekonomi digital (8%), dan umum (6%).



Gambar 4.6. Kluster mitra PDP tahun 2024 (Batch 1-4 dan INOVOKASI)



Gambar 4.7. Bidang penelitian PDP tahun 2024 (Batch 1-4 dan INOVOKASI)



Gambar 4.8. Proposal Lolos Didanai PDP Tahun 2024 (Batch 1-4 dan INOVOKASI)

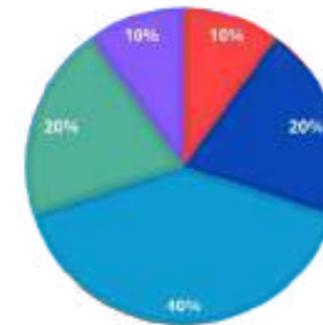
Program Peningkatan Riset Inovasi PRIME STeP



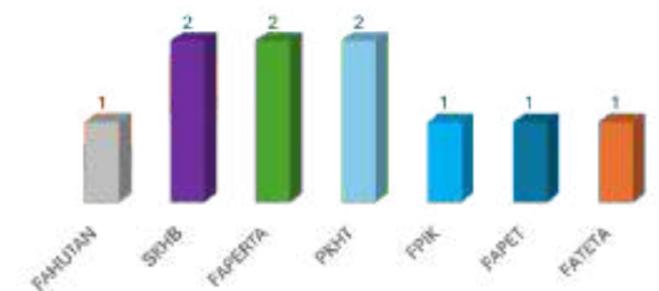
Keberadaan program PRIME STeP yang difasilitasi oleh pemerintah melalui Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (PUI) bersama Asian Development Bank (ADB) sejak Tahun 2023 merupakan kesempatan yang dimanfaatkan oleh para inventor IPB untuk melakukan pengembangan inovasi melalui dua skema dengan hasil kegiatan Pengembangan Inovasi dan Riset Pengembangan antara lain : 1) tersusunnya panduan program peningkatan riset inovasi 2024 dan Petunjuk

Pelaksanaan Program Pengembangan Inovasi tahun 2025; 2) dari 19 proposal yang masuk dinilai berdasarkan aspek inovasi/teknologi, aspek potensi pasar dan ekonomi, dan aspek rencana kegiatan sehingga menghasilkan 10 proposal yang layak untuk didanai; 3) sebanyak 8 (delapan) proposal skema Pengembangan Inovasi lolos didanai; 4) sebanyak 2 proposal skema Riset Pengembangan lolos seleksi dan didanai. Total dana yang diterima dari Program PRIME STeP sebesar Rp. 4.405.312.750,-

■ Materi Maju ■ Personal Care ■ Pangan ■ IT ■ Biomedis



Gambar 4.9. Bidang Fokus Program PRIME STeP Tahun 2024



Gambar 4.10. Proposal Lolos di Danai Program PRIME STeP Tahun 2024

Program RISPRO Invitasi Cassava (LPDP)

Pengembangan pangan sehat berbasis Cassava dengan teknologi smart production berbasis Internet of Thing (IoT) dari LPDP untuk Tahun 2024 sebesar Rp. 4.885.305.471,-

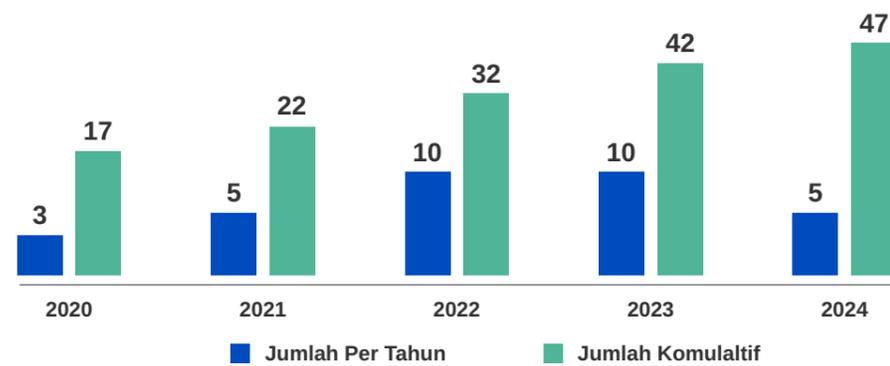


Valuasi Teknologi

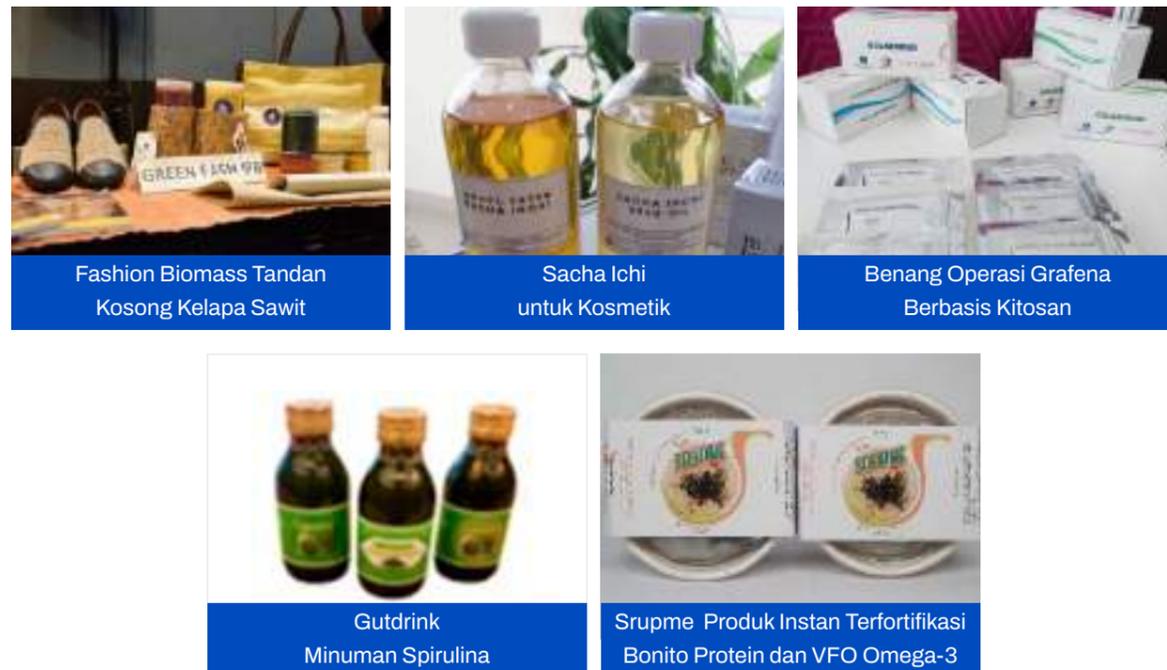
Identifikasi pengukuran peluang (*opportunities*), manfaat finansial dan risiko (*financial benefit and risk*) teknologi sebelum proses komersialisasi dilakukan melalui valuasi teknologi (*technology valuation*). Tahun 2024 IPB telah menilai 5 inovasi yang memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) pada Level > 7. Inovasi yang telah divalusi, diantaranya, (1) Benang Operasi Grafena Berbasis Kitosan (2) Produk Instan Terfortifikasi Bonito Protein dan VFO Omega-3 dalam Kemasan *Shelf Heating Exotherm* dari

Rajungan (3) Minuman Spirulina untuk Menurunkan Risiko Penyakit Jantung Koroner (4) *Etil Ester* Minyak *Sacha Inchi* untuk Kosmetik (5) Fashion Biomass Tandan Kosong Kelapa Sawit.

Total inovasi IPB yang telah divalusi sampai Tahun 2024 mencapai 47 teknologi. Hasil valuasi teknologi atas inovasi merupakan acuan dalam menentukan royalti atas kerjasama berbasis lisensi.



Gambar 4.11. Jumlah inovasi IPB tahun 2020-2024



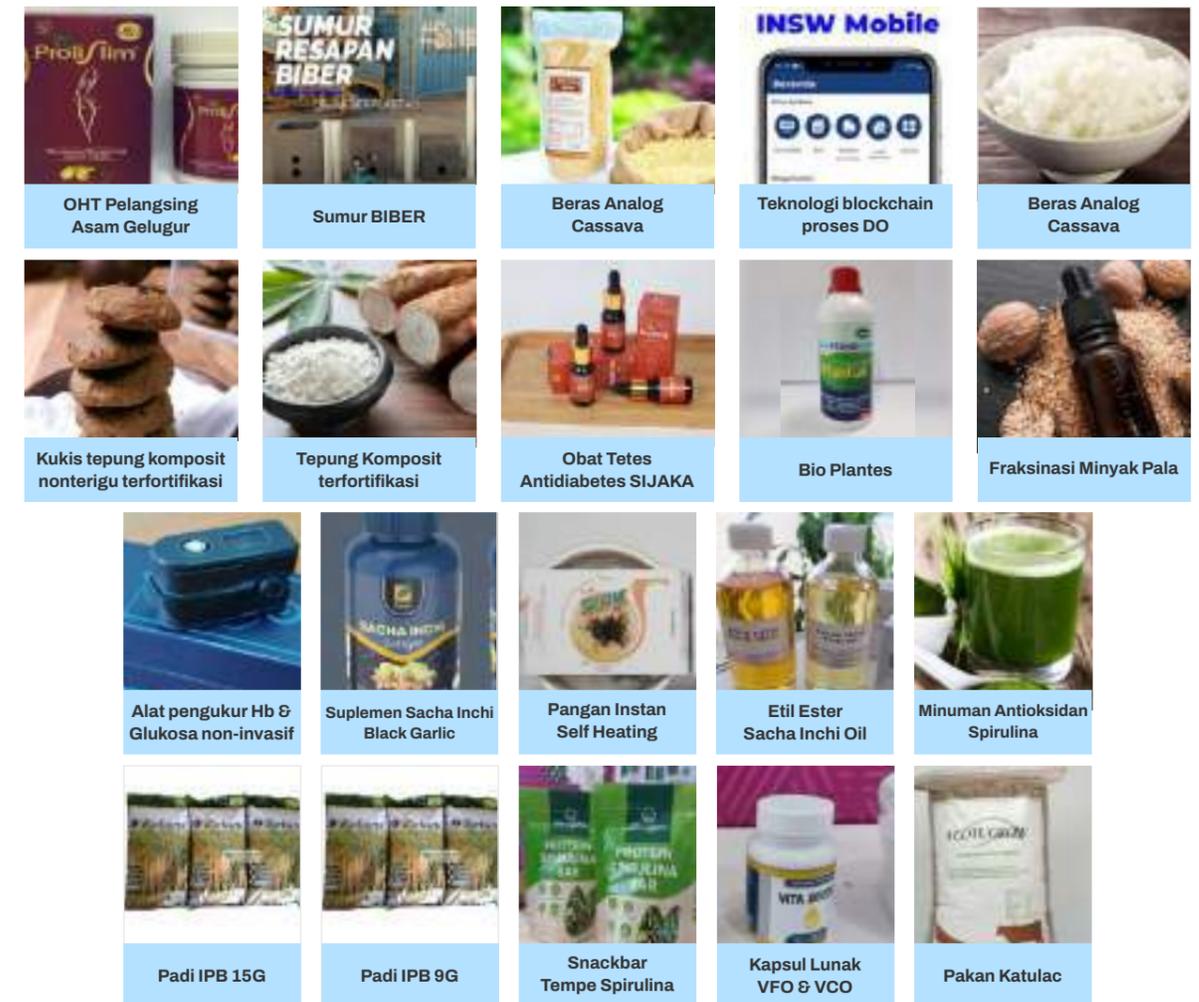
Komersialisasi Inovasi

Proses komersialisasi melibatkan berbagai tahap kegiatan yang dilakukan, mulai dari pemilihan invensi prospektif, perlindungan Kekayaan Intelektual (KI), hingga pembinaan untuk memastikan kesiapan inovasi tersebut diaplikasikan. IPB juga turut memfasilitasi diskusi, koordinasi kesepakatan, hingga proses penandatanganan kesepakatan untuk mendukung peningkatan komersialisasi. Tahun 2024, IPB telah berhasil mengkomersialkan sebanyak 19 inovasi, dari target tahun 2024 sebanyak 30 inovasi melalui skema lisensi. Inovasi ini meliputi bidang pertanian, pangan, biomedis, material maju, serta instrumen. Pihak yang bekerja sama dengan inovasi umumnya berasal dari industri, institusi pendidikan, hingga instansi pemerintah. Jumlah ini menunjukkan bahwa program pembinaan dan kerjasama yang dilakukan IPB mulai memberikan hasil yang nyata.

program pengembangan inovasi, dari target KPI sebanyak 90 inovasi di tahun ini. Inovasi-inovasi yang telah dibina diharapkan mampu mencapai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) yang maksimal untuk dikerjasamakan dengan mitra dan industri. Dalam banyak kasus, tingkat kesiapterapan ini menjadi tantangan yang harus diatasi untuk memastikan bahwa invensi dapat memenuhi standar teknis dan komersial yang diharapkan mitra industri. Oleh karena itu, IPB berperan aktif dalam memberikan dukungan teknis, pendampingan bisnis, serta membangun jejaring dengan mitra industri dan pemerintah salah satunya melalui kegiatan *Industry Gathering 2024*



Tidak hanya berfokus pada komersialisasi, IPB juga membina 53 inovasi lainnya yang termasuk dalam



Royalti



Kerjasama skema lisensi antara inovator dan mitra industri yang difasilitasi oleh IPB telah memberikan pendapatan (*income*) bagi inovator. Dampak komersialisasi inovasi diantaranya adalah royalti bagi inovator. Pembagian royalti kepada inventor merupakan bentuk apresiasi kepada para inovator atas karyanya.

Pada tahun 2024, IPB memperoleh royalti yang berasal dari 17 inovasi yang berasal dari 14 inovator IPB. Royalti diberikan kepada Prof. Dr. Sriani Sujiprihati (*almh*) untuk inovasi pepaya calina, Prof. Dr. Muhamad Syukur dengan inovasi benih hortikultura IPB University, Dr. Hajrial Aswidinoor atas inovasi padi IPB 3S, Prof. Dr. Slamet Budijanto dengan inovasi beras analog, Prof. Dr. Clara M Kusharto dengan inovasi biskuit clarias, Dr Tjahja Muhandri untuk empat inovasinya, yaitu tepung bumbu ayam dan tempe, nasi instant, mie jagung serta teknologi produksi gulai daging dalam kalengan, Dr. Siti Nikma tin atas helm green composit, Prof. Dr. Nurjanah untuk produk kosmetik rumput laut, Prof Dr Made Astawan dengan teknologi pembekuan tempunya, Dr Meika Syahbana Rusli dengan inovasi Gingerlatte, Dr. Fahrizal Hazra untuk inovasi SOF Berbahan Dasar TKKS, Dr. Kaswanto untuk inovasi kasimadu dan Prof. Dr Dyah Iswanti atas inovasi Bioluric.

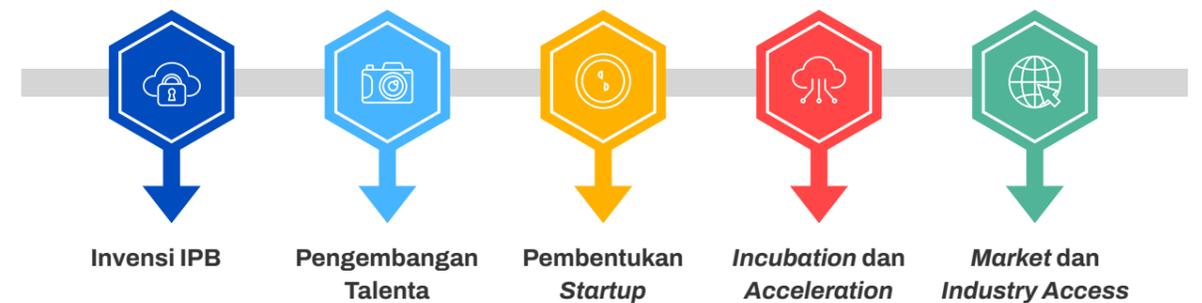
Apresiasi serta penghargaan ini diharapkan dapat menjadi motivasi para inovator untuk terus berkarya menghasilkan karya yang inovatif dan prospektif bermanfaat untuk masyarakat secara sosial dan ekonomi.



Inkubasi Bisnis

Hilirisasi hasil-hasil riset (*invensi*) menjadi inovasi yang berdampak di masyarakat dapat ditempuh melalui kolaborasi dengan mitra industri maupun pembentukan perusahaan baru (*startup*). Dalam pembentukan startup perlu dipersiapkan pelaku usaha (*aktor/tenant*) yang memiliki talenta entrepreneurship yang bagus.

Keberhasilan startup ditentukan oleh sinergi kolaborasi antara pelaku usaha (*aktor*), inventor/inovator, investor, dan inkubator/akselerator. Inkubator dan akselerator memberikan pendampingan secara menyeluruh terkait dengan permasalahan usaha, meliputi aspek teknis produksi, manajemen usaha, legalitas dan ijin edar, promosi dan pemasaran, dan fasilitasi ke sumber-sumber permodalan, dan lain-lain sehingga mampu mengantarkan produk *startup* sukses bersaing di pasar. Keberhasilan *startup* akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi.



Gambar 4.12. Alur inkubasi bisnis startup berbasis inovasi (*innopreneur*)

Program Inkubasi Bisnis

Program Inkubasi Bisnis IPB tahun 2024 diikuti sebanyak 56 startup dengan pendanaan yang bersumber dari DM IPB (25 *startup*), program PRIME STeP ADB (9 *startup*), dan program Kerjasama dengan Kemenkop UKM (20 *startup*). Tahapan kegiatan program inkubasi startup meliputi (1) Seleksi dan Rekrutmen, (2) Workshop Penyusunan Target *Output* dan *Action Plan*, (3) Pelatihan, (4) Pendampingan, *coaching* dan *mentoring*, (5) *Business Matching* dan Expo Produk, dan (6) Monitoring dan evaluasi.

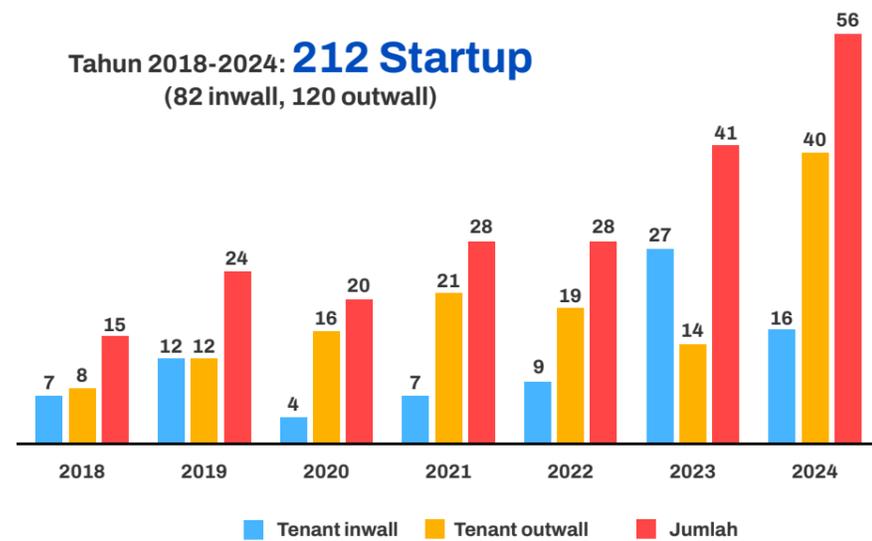


Profil Startup

Tenant inkubator bisnis IPB tahun 2024 sebanyak 56 startup yang terdiri dari beberapa program yaitu Program DM IPB, Program Peningkatan Kapasitas Startup Kemenkop UKM dan Program PRIME STeP 2024. Sebanyak 62% startup berasal dari alumni IPB dan 36% startup non alumni IPB. Bidang usaha startup meliputi pangan 37% startup, pertanian 30% startup, kesehatan dan obat 8% startup, industri kreatif 15% startup dan TIK 10% startup. Sementara itu bidang pendidikan tenant terdiri dari SMA sebanyak 5% startup, Diploma sebanyak 10% startup, S1 sebanyak 80% startup dan S2 sebanyak 5% startup dengan CEO laki-laki sebanyak 62% orang dan perempuan sebanyak 32% orang. Terdapat (29%) sebagai tenant inwall sebanyak 27% startup dan 73% sebagai tenant outwall dan produk startup hasil invensi IPB sebanyak 7% dan hasil invensi individu startup produk 93%.

Startup program inkubasi PrimeSTeP terdiri dari PT Sutan Vet Medika dengan produk Felcover+ Suplemen untuk Hewan Peliharaan, CV Inovasi Anak Indonesia dengan produk Planteria (pupuk organik dari cangkang telur), CV Sanfood Indonesia dengan produk makanan dan bumbu masak untuk anak dan PT Sugeng Jaya Group dengan produk Superfeed (pakan ruminansia).

Startup program akselesari PrimeSTeP terdiri dari PT Lokasoka Widya Candia Internasional dengan produk ekosistem platform bisnis UMKM untuk pasar B2B, PT SanGreat Natural Indonesia dengan produk kesehatan dan natural home pest control, CV Pelita Desa dengan produk pengolahan dan export tanaman hias, PT Biomagg Sinergi Internasiona dengan produk budidaya maggot dari sampah organik menjadi produk berbasis maggot dan PT Tripta Abyapta dengan produk Bens Farm breeding domba.



Gambar 4.13. Jumlah tenant inwall dan outwall tahun 2018-2024



Gambar 4.14. Bidang usaha startup



Kinerja Usaha Startup

Kinerja usaha dari 56 *startup tenant* Inkubator Bisnis IPB pada periode Triwulan III (bulan September 2024) terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja dari 683 menjadi 1.222 orang (78,9%), yang terdiri dari 708 laki-laki (58 %) dan 514 perempuan (42%). Jumlah *omzet* pada periode triwulan I (satu) sebesar Rp. 133,67 miliar dan pada periode triwulan III (tiga) mencapai Rp. 227,45 miliar atau meningkat sebesar 70,1%.



Gambar 4.15. Total omset kinerja usaha startup



Business Matching

Business matching merupakan proses mempertemukan startup dengan calon mitra baik investor, *buyer*, teknologi ataupun mitra lainnya. Peserta *Business Matching* yang berjumlah 20 startup hadir pada kegiatan Industry Gathering dan Business Matching, terdiri dari 9 startup PRIME STeP, 10 startup DM IPB dan 1 startup program Ko-Inkubasi IPB - BRIN. Bidang usaha masing-masing startup yang mengikuti *Business Matching* terdiri dari 7 *Startup* bidang Pertanian, 4 *Startup* bidang Pangan, 3 *Startup* bidang Kesehatan dan Obat, 4 *Startup* bidang Industri Kreatif, dan 2 *Startup* bidang TIK.

Selain kegiatan *Business Matching* terdapat Expo Startup dan Inovasi IPB berjumlah total 25 *booth*, serta 1 *booth* STP IPB, serta turut diramaikan oleh *booth* lainnya (STP UI, STP ITB dan STP UGM). Dari 38 mitra bisnis yang diundang, sebanyak 24 mitra bisnis hadir pada kegiatan Innovationhub Summit 2024. Penandatanganan MoU antara IPB dengan PT BNI Modal Ventura atau BNI Ventures terkait Pengembangan dan Investasi *Startup*.



Penandatanganan Kerjasama antara *Startup* – Mitra Bisnis sebanyak 8 SPK:

1. Keytabee - SMK Medikacom Bandung: Kerjasama penyelenggaraan Fashion Show Augmented Reality (AR);
2. Planteria - Pusat Reklamasi Tambang IPB: Kerjasama terkait 1) Pengembangan Produk Organik Berbahan Dasar Limbah Padat dan Cair, dan 2) Pemasaran Produk Hasil Riset Perguruan Tinggi;
3. Lokasoka - Badan Registrasi Wilayah Adat: Kerjasama Peningkatan Kapasitas & Ekonomi Masyarakat Adat se-Indonesia;
4. OKE Garden - IPB Science Garden: Kerjasama Pengembangan IPB Science Garden;
5. Planteria - Serambi Botani: Kerjasama Pemasaran Pupuk dan Bahan Pendukung untuk Gerai Serambi Botani;
6. Superfeed - PT Kelola Agro Makmur: Kerjasama Pembangunan Mini Feedmill dan Formulasi, dan Komersialisasi Limbah Menjadi Pakan;

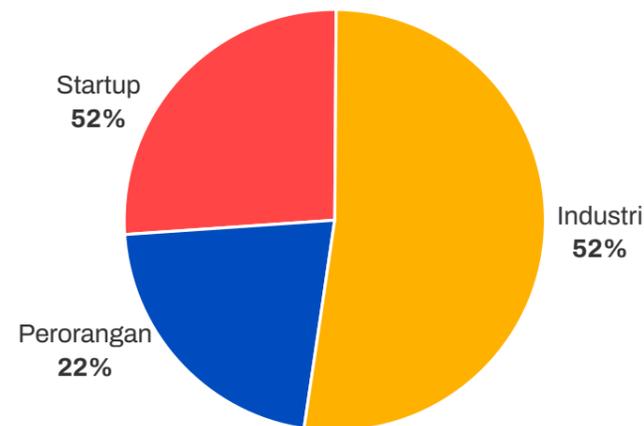
7. PT Export Tani Nusantara - Hainan Shengnida International Trade Co, LTD: Kerjasama Ekspor Kelapa ke China;
8. Pelita desa - Harvis Technologies LTD : Kerjasama Penyerapan Produk Pasca Penen Coklat Hasil Inovasi dan kerjasasama Program Pemberdayaan Petani dan Budidaya Tanaman Coklat Di masyarakat Luwu Utara.

Berdasarkan hasil *pitching* 20 startup, mitra memilih *startup* yang diminati untuk diskusi, dan dilaksanakan sebanyak 54 diskusi peluang kerjasama antara mitra terhadap startup yang terpilih. Sebanyak 24 dokumen Pernyataan Pertemuan Lanjutan dan 22 dokumen Pernyataan Minat Kerjasama yang dihasilkan selama proses diskusi antara *startup* dengan mitra. Hasil pelaksanaan *business matching* ditindaklanjuti sampai terjadi nya kesepakatan bisnis.

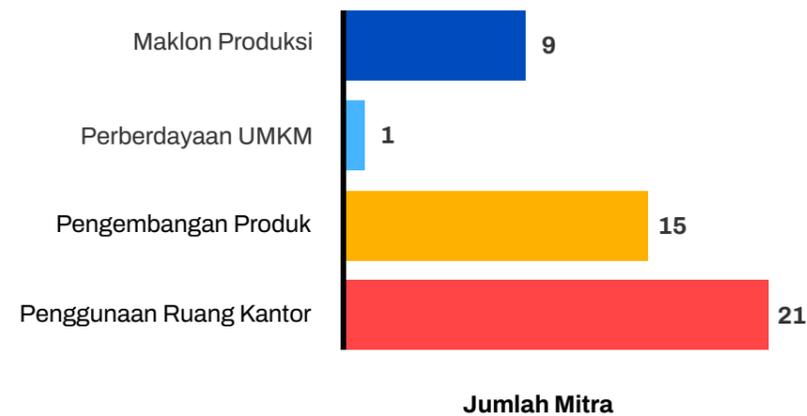


Layanan Mitra

Pada tahun 2024 terdapat 46 mitra IPB yang telah difasilitasi menggunakan sumber daya IPB yang terbagi dalam 3 kategori, yaitu perorangan, *startup* dan industri. Fasilitasi yang diberikan oleh IPB yaitu maklon produksi dan pengembangan produk menggunakan *spray dryer*, *mini spray dryer*, *rotary evaporator*, dan *freeze dryer*, pemberdayaan UMKM dan penggunaan gedung/ruangan untuk kegiatan usaha. Pengguna layanan di kawasan sains dan teknologi IPB sebagian besar adalah dari industri (52 %), disusul startup (26 %) dan perorangan (22 %) seperti diperlihatkan pada gambar berikut. Jenis layanan meliputi penggunaan ruangan (46 %), jasa pengembangan teknologi/produk (33 %), jasa maklon produksi (20 %), dan pemberdayaan UMKM (2 %).



Gambar 4.16. Layanan Mitra Kawasan Sains dan Teknologi IPB Tahun 2024



Produksi Produk Inovasi

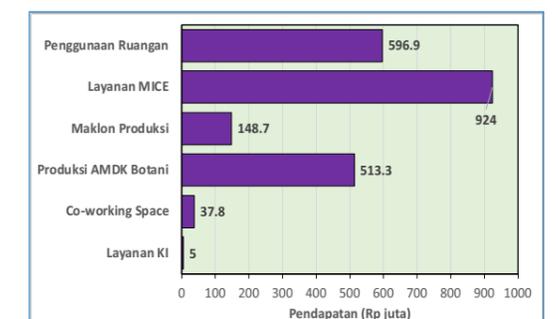
IPB didukung oleh fasilitas produksi skala industri terbatas, saat ini yang tersedia adalah lini produksi minuman rasa/fungsional dan air minum dalam kemasan (AMDK) berkapasitas 2000-3000 botol per jam yang terdapat di Gedung *Teaching Industry*. Produk AMDK dengan merek Botani telah mendapatkan legalitas izin edar (SNI, Halal, MD BPOM) dan dipasarkan efektif mulai Januari 2024, dimana sampai dengan November 2024 telah memperoleh pendapatan lebih dari Rp 500 juta. Produk AMDK Botani akan terus dipromosikan dan dipasarkan secara luas sehingga produk ini hadir di masyarakat.

IPB sedang mengembangkan produk minuman fungsional antara lain teh melati (Botani Tea), lemon kolagen (Lemonaria), teh lemon (Team On), dan Lemon Kunyit Asam (Le'turind). Keempat merek minuman tersebut telah didaftarkan ke DJKI Kemenkumham RI, Sertifikat Halal dan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) telah diperoleh, dan saat ini dalam tahap akhir proses izin edar MD BPOM.



Perolehan Pendapatan yang Diperoleh dari Pemanfaatan Fasilitas Kawasan Sains dan Teknologi IPB

Layanan Kawasan Sains dan Teknologi IPB kepada mitra berkontribusi dalam menghasilkan pendapatan (*income generating*). Beberapa layanan untuk *income generating* meliputi maklon produksi, pengembangan produk, ruang kantor/laboratorium, MICE, *co-working space*, dan jasa pengurusan Kekayaan Intelektual (KI). Total pendapatan STP IPB dari layanan bisnis kepada mitra sampai dengan November 2024 telah mencapai Rp 2.2 miliar.



Program Primestep IPB

Program *Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park* (PRIMESTeP) ADB LOAN 4272 – INO tahun 2024 yang dikoordinasikan oleh Ditjen DIKTIRISTEK, Kemedikbudristek mencakup (1) Peningkatan Fasilitas Pengembangan Inovasi, (2) Peningkatan Sistem Inovasi, Startup, dan Kemitraan Strategis yang dilaksanakan secara desentralisasi di STP IPB, dan (3) Penguatan Kelembagaan dan SDM STP IPB. Pendanaan untuk pengembangan STP IPB selama periode 2023-2027 adalah Rp 462.961.116.267,- dari Program PHLN-ADB dan dana kontribusi Pemerintah melalui anggaran IPB sebesar Rp19.523.340.800 (4,22%), total dana untuk 5 tahun sebesar Rp 482.484.457.067.

Pada Tahun 2024 IPB memperoleh dana Program PRIMESTeP sebesar Rp 109.262.568.250 yang terbagi dalam 3 (tiga) program yaitu 1) Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) yang dikelola langsung oleh Project Management Unit (PMU) PRIMESTeP Kemedikbudristek dengan nilai berkontrak sebesar Rp 93.666.871.500; 2) Program Penguatan Kelembagaan dan Manajemen yang dikelola oleh LKST IPB sebesar Rp 7.890.664.000; dan Program Grant Pengembangan Inovasi dan Startup yang diberikan kepada Penerima Grant melalui IPB sebesar Rp7.705.032.750 untuk 10 *grant* pengembangan inovasi dan 9 *grant* inkubasi dan akselerasi *startup*.

A. Peningkatan fasilitas pengembangan inovasi (Rp 93.666.871.500)

1. Lini produksi roti & biskuit
2. Peralatan Laboratorium Pangan dan Uji Pra-Klinis
3. Pembangunan Gedung Inkubator Bisnis Halal IPB
4. Peningkatan fasilitas ruang kantor startup (renovasi Gd TBI 1)
5. Renovasi Gedung *Teaching Industry*

B. Grant Pengembangan Inovasi dan Startup (Rp 7.705.032.750)

1. Pengembangan teknologi/inovasi bekerjasama dengan industri/startup
2. Pengembangan inovasi/teknologi bekerjasama dengan lembaga penelitian dan pengembangan internasional
3. Inkubasi *startup*
4. Akselerasi *startup*

C. Penguatan Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia (Rp 7.890.664.000)

a. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas SDM STP

1. Penyusunan studi kelayakan bisnis STP IPB
2. Penyusunan SOP STP IPB
3. Sertifikasi sistem mutu dan sertifikasi produk
4. Akreditasi laboratorium uji
5. Pengadaan jasa tenaga ahli
6. Kunjungan studi ke STP, IBT dan TTO di luar negeri
7. Pengembangan database dan sistem informasi
8. Pengembangan media promosi
9. Penguatan SDM manajemen STP
10. Program Gender
11. Pemeliharaan Mesin dan Fasilitas Produksi Inovasi
12. Program Manajemen Risiko

b. Penguatan Inovasi

1. Manajemen pengembangan inovasi
2. Perlindungan KI
3. Valuasi Teknologi
4. Industry Gathering dan Expo Inovasi

c. Pengembangan dan Pembinaan Startup

1. Manajemen Inkubasi Bisnis *Startup*
2. Valuasi Bisnis *Startup*
3. Business Matching dan Expo *Startup*

Kinerja Bisnis

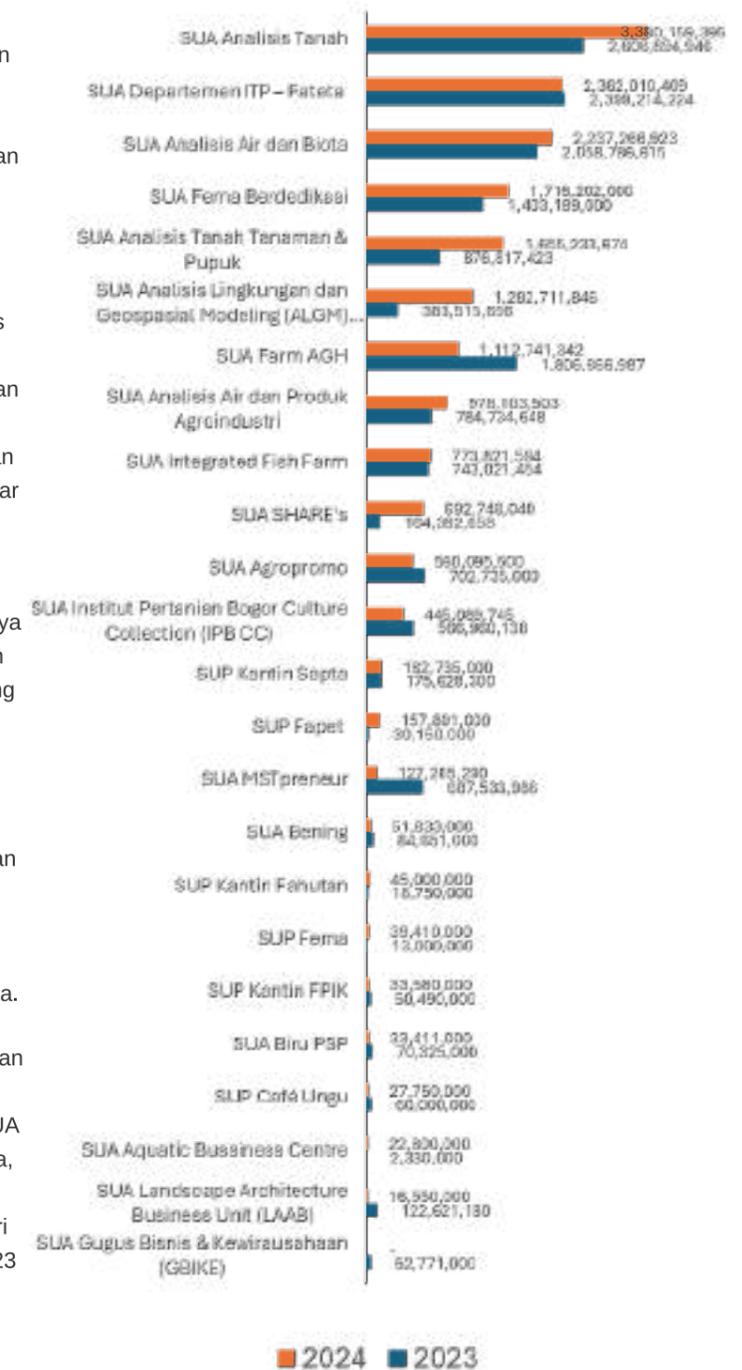
Revenue SUA/SUP IPB

Capaian *revenue* SUA/SUP tingkat Fakultas/Departemen periode sampai bulan November tahun 2024 adalah sebesar Rp 16,12 dan capaian tahun 2023 adalah sebesar Rp. 15,86 M atau mengalami kenaikan sebesar 2%. Adapun rincian perbandingan *revenue* SUA/SUP tahun 2024 dan tahun 2023.

Capaian *revenue* tertinggi SUA Tingkat Fakultas/Departemen diperoleh dari SUA Analisis Tanah, SUA Departemen ITP Fateta, SUA Analisis Air dan Biota. Laboratorium pengujian sangat dibutuhkan di berbagai sektor, antara lain Perusahaan BUMN dan Perusahaan Swasta yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan yang memerlukan status hara dalam tanah dan tanaman sebagai dasar untuk peningkatan produktifitas lahan dan hasil panen.

Laboratorium pengujian air diperlukan, salah satunya untuk melihat kualitas air bersih sesuai persyaratan fisik, kimiawi, dan bakteriologi sebagai air baku yang aman untuk dikonsumsi. Pengujian produk pangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan/UMKM pangan terkait dengan analisis dan pengembangan produk, serta memenuhi kebutuhan masyarakat terkait peningkatan wawasan melalui serangkaian kegiatan pelatihan. Selain itu, pengujian mutu mikrobiologi pangan bermanfaat untuk mencegah risiko kontaminasi pangan dari mikroorganisme berbahaya di lingkungan sekitarnya.

Peningkatan *revenue* SUA/SUP Tingkat Fakultas dan Departemen yang terdiri dari 3 (tiga) SUA dengan pendapatan terbesar yaitu SUA Analisis Tanah, SUA Departemen ITP Fateta, SUA Analisis Air dan Biota, dipengaruhi oleh permintaan jasa layanan pengujian/analisa laboratorium yang meningkat dari para mitra. *Revenue* SUA tersebut pada tahun 2023 sebesar Rp 7.06 miliar dan tahun 2024 adalah sebesar Rp 7.98 miliar (naik 13%).



Gambar 4.17. Perbandingan Capaian Kinerja SUA /SUP Tingkat Fakultas/Departemen Tahun 2023-2024

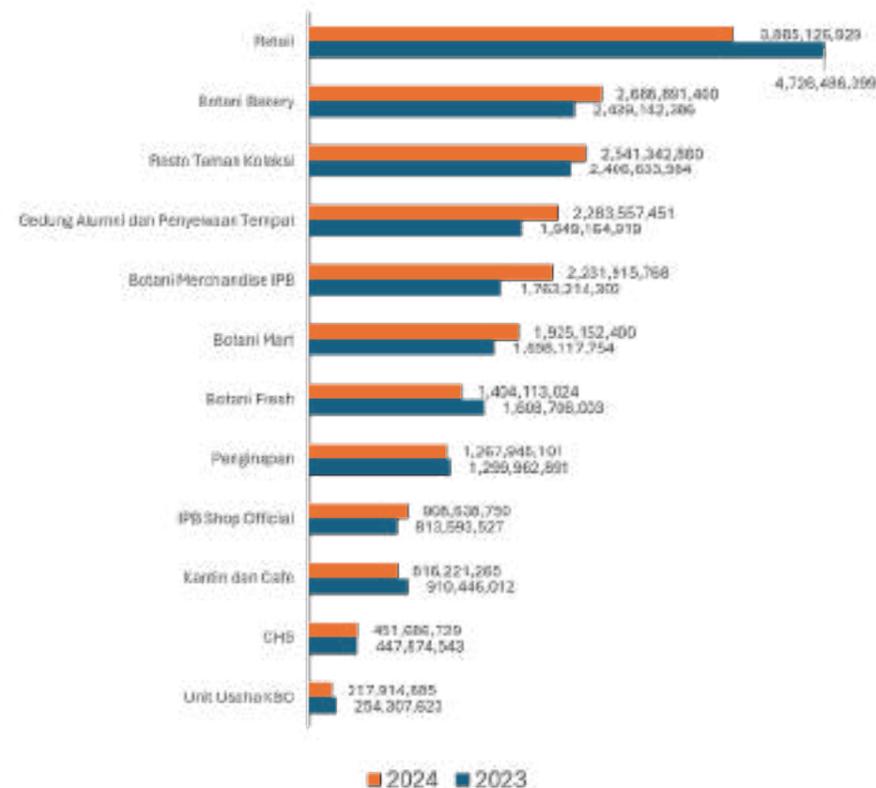
Perbandingan Kinerja Keuangan SUP Tingkat Institut Tahun 2023 dan Tahun 2024



Capaian revenue SUA/SUP tingkat institut periode tahun 2024 adalah sebesar Rp 20.62 miliar dan capaian tahun 2023 adalah sebesar Rp 20.32 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 1,5%. Rincian perbandingan revenue SUA/SUP tingkat institut tahun 2024 dan tahun 2023.

Revenue SUA/SUP tingkat institut yang mengalami penurunan di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu Retail, Botani Bakery, Penyewaan Tempat,

Penginapan, Kanti dan Cafe, serta Unit Usaha KSO. Sejak bulan Juli 2024, BPD LBI melakukan penataan organisasi pengelola bisnis di lingkungan IPB, *rebranding* unit bisnis dan produk-produk IPB yang siap dikomersialkan. Dalam rangka penataan ini, beberapa unit usaha ditutup dan rebranding, antara lain unit usaha retail, botani bakery, kantin dan cafe, yang menyebabkan penurunan *revenue* pada periode Juli-November 2024.



Gambar 4.18. Perbandingan Capaian Kinerja SUP Tingkat Institut Tahun 2023 dan Tahun 2024

Pendapatan (Unit Laboratorium Terpadu)

Capaian pendapatan Unit Laboratorium Terpadu IPB tahun 2024 sebesar Rp 12,003 miliar atau sebesar 100% dari target Rp 12 miliar sebagaimana disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.19. Target dan Capaian Pendapatan Layanan Laboratorium Terpadu Tahun 2024

IPB memberikan layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, dan uji profisiensi berbasis implementasi ISO:

1. Layanan pengujian dan kalibrasi mengacu pada ISO 17025
2. Layanan uji profisiensi mengacu pada ISO 17043
3. Layanan sertifikasi mengacu pada ISO 22000, HACCP, dan Sertifikasi Produk

Layanan pengujian di IPB dalam rangka mendukung pemenuhan regulasi (KLHK, BPOM, KEMENKES, KEMENTAN, dll), penelitian mahasiswa dan dosen, pelaku usaha dan masyarakat umum. Omset yang diperoleh pada periode Januari-November 2024 sebesar Rp 12,003 miliar dengan distribusi layanan pengujian dengan mitra perusahaan 69%, penelitian 22% dan perseorangan 9%. Layanan pengujian terus meningkat mencapai 1245 layanan dan 4816 sampel. Layanan uji profisiensi dilakukan dalam rangka program penjaminan mutu implementasi ISO 17025 laboratorium uji dan sampai Juni 2024 (batch-4) ini telah diikuti oleh 81 peserta (laboratorium) di Indonesia seperti PT Sucofindo dan Pertamina.



Gambar 4.20. Kinerja layanan laboratorium terpadu

Penataan Organisasi Pengelola Bisnis IPB



Pada tahun 2024, dilakukan penataan organisasi pengelolaan bisnis IPB. Penataan ini dilakukan untuk melaksanakan pengkajian, perumusan, kebijakan, pengaturan pengelolaan dan optimalisasi pengembangan usaha berbasis kepakaran maupun sumberdaya IPB sebagai *income generating activities*, pengembangan investasi dan stasiun lapangan, penggalangan maupun pengelolaan dana lestari serta pengalokasian manfaatnya secara institusional.

Penataan pengelolaan bisnis IPB ini dilakukan antara lain pada pembuatan Ekosistem Pengelolaan Bisnis IPB, Ekosistem Pemanfaatan Aset Terpusat pada IPB Partners, Skema Ekosistem Merchant IPB, Skema Ekosistem Produksi dan Retail Terintegrasi, Pengembangan Standard Operasional Bisnis (termasuk sistem keuangan, dan *inventory*).

Ekosistem pengelolaan bisnis

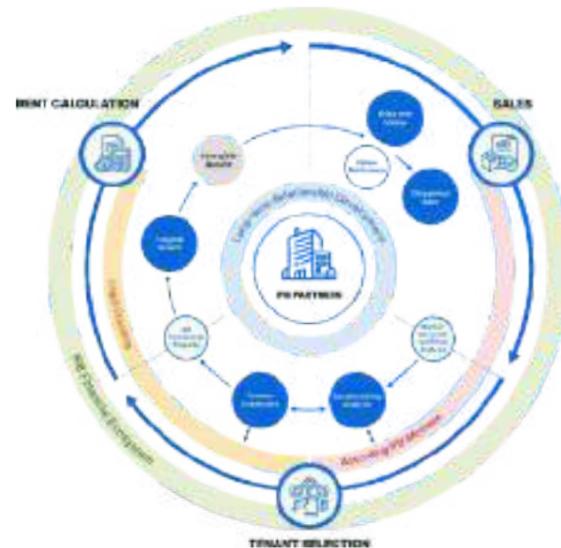
IPB memiliki pendekatan Customer IPB centris dengan elemen kunci dalam proses bisnis, meliputi *production*, *planning*, dan *sales/retail*. Seluruh elemen ini saling terhubung melalui proses siklus yang mengutamakan integrasi data, efisiensi operasional, dan inovasi berkelanjutan.

Ekosistem pemanfaatan aset terpusat pada IPB partners

tahapan siklus pada ekosistem terdiri dari pemilihan penyewa (*tenant selection*), perhitungan sewa (*rent calculation*), dan penjualan (*sales*). Tujuan dari ekosistem ini adalah menciptakan keberlanjutan dan efisiensi dalam mengelola aset IPB University melalui pendekatan yang sistematis dan kolaboratif.



Gambar 4.21. Ekosistem pengelolaan bisnis



Gambar 4.22. Ekosistem pemanfaatan aset

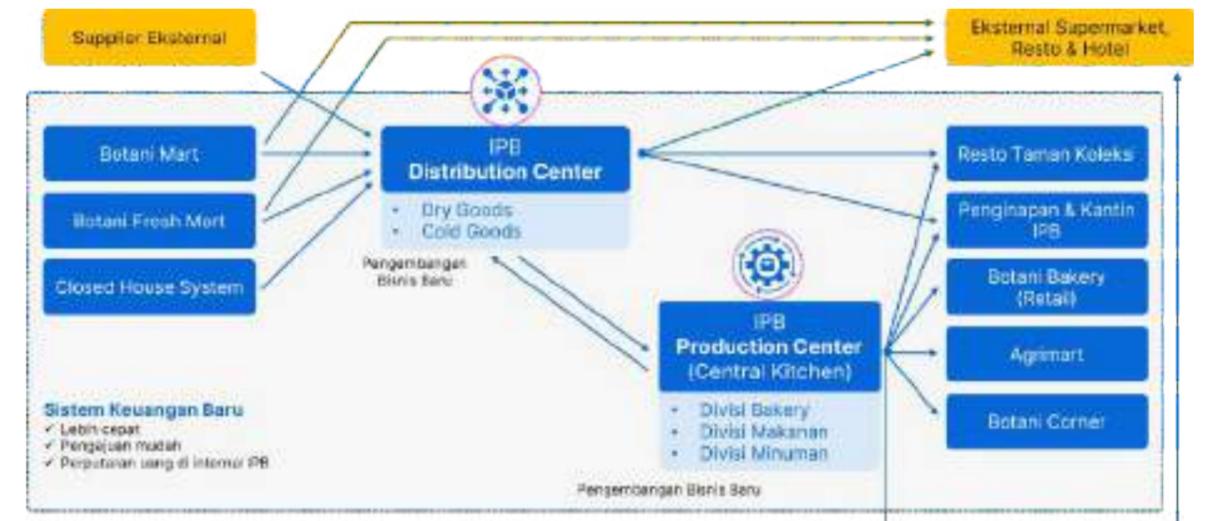
Skema Ekosistem Merchant IPB

Dengan pendekatan yang berfokus pada kualitas produk dan diversifikasi saluran distribusi, Merchant IPB mampu memperkuat merek sekaligus memberikan dampak ekonomi yang signifikan.



Skema ekosistem produksi dan retail

yang terintegrasi melibatkan berbagai komponen kunci dalam rantai nilai bisnis. IPB dapat memperluas skala bisnis sekaligus mempertahankan reputasi dalam menyediakan produk berkualitas tinggi.



Standarisasi Produk dan Jasa Bisnis IPB

Pengembangan Standard Operasional Bisnis IPB

Satuan usaha penunjang IPB memerlukan berbagai standard operasional, untuk mendukung struktur yang menekankan sinergi antara produksi, distribusi, dan retail untuk mendukung operasional yang efisien dan skalabilitas bisnis. Standar untuk sistem keuangan, inventori, pengadaan dan aktivitas internal sehingga

New Business Development

New Business Development adalah proses yang bertujuan untuk menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan bisnis. Hal ini mencakup berbagai aktivitas strategis untuk mengenali, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang di pasar baru atau melalui inovasi produk, layanan, atau model bisnis. Tujuannya adalah untuk memperluas jangkauan bisnis, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Pembuatan bisnis baru ini terbagi menjadi 4 fase antara lain; *Incubation*, *Set a System*, *Expansion*, dan *Core Competences* sebagai berikut :

1. Fase Pertama, *incubation* yaitu pembentukan tim dan training operasional bisnis baru sehingga

seluruh aktivitas dapat dilihat langsung secara real time dengan sistem. Namun, untuk meningkatkan efisiensi *inventory*, diperlukan evaluasi lebih lanjut pada jadwal dan sistem pengiriman agar mengurangi potensi penumpukan stok atau kekurangan barang.

2. Fase Kedua, *set a system* yaitu pengembangan sistem bisnis yang berfokus pada membangun struktur, proses, dan operasional hingga mencapai *threshold* dimana pendapatan dari bisnis cukup untuk menutupi biaya operasional (OPEX), sehingga menciptakan dasar yang stabil untuk ekspansi lebih lanjut.
3. Fase Ketiga, *Expansion* Pembentukan tim yang profesional sehingga bisa mulai melakukan ekspansi.
4. Fase Keempat, *Core Competences* yaitu bisnis memiliki keahlian atau kelebihan yang lebih dari kompetitor bisnis.

eksekusi yang dilakukan sangat baik.



Branding Bisnis IPB



Selama Agustus hingga November 2024 telah dilakukan beberapa inisiatif yang bertujuan untuk re-branding brand, membangun *awareness* dan meningkatkan *engagement*. Sebagai *marketing* dan *branding manager*, periode Agustus hingga November 2024 fokus untuk melaksanakan dua kegiatan, yaitu rebranding dan peluncuran brand Rayara (hijab premium) serta *Daily Us* (minimarket).

Langkah awal dalam *re-branding* adalah membuat identitas baru bagi bisnis IPB yakni *1963 enterprise*. *1963* merupakan tahun kelahiran IPB sehingga dirasakan masih memiliki keterhubungan dengan IPB namun juga lebih fresh dan relevan. **1963 Enterprise mencerminkan transformasi dan pertumbuhan bisnis IPB.** Logo *1963 enterprise* adalah sebagai berikut:

IPB juga melakukan *re-branding* berbagai unit bisnis dengan logo berikut yang juga telah didaftarkan ke HAKI.

Upaya *re-branding*, pembangunan *awareness*, dan peningkatan *engagement* tersebut dirancang untuk memperkuat identitas merek, meningkatkan daya saing di pasar, dan menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan pendekatan yang terfokus, setiap langkah dalam rebranding dan peluncuran ini dapat berjalan sesuai target. Selain itu, masih luas potensi pasar baru dan di luar IPB yang dapat dijadikan target pemasaran berbagai produk yang diproduksi oleh IPB.



Gambar 4.23. Rebranding logo bisnis



05

Bidang Organisasi & Tata Kelola

Dokumen Strategis IPB



Pada tahun 2024, IPB mengembangkan konsep kampus berkelanjutan yang memberikan arahan strategis dan desain pengembangan program kampus berkelanjutan dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pengembangan Konsep IPB Sustainability Value



Gambar 5.1. IPB sustainability value

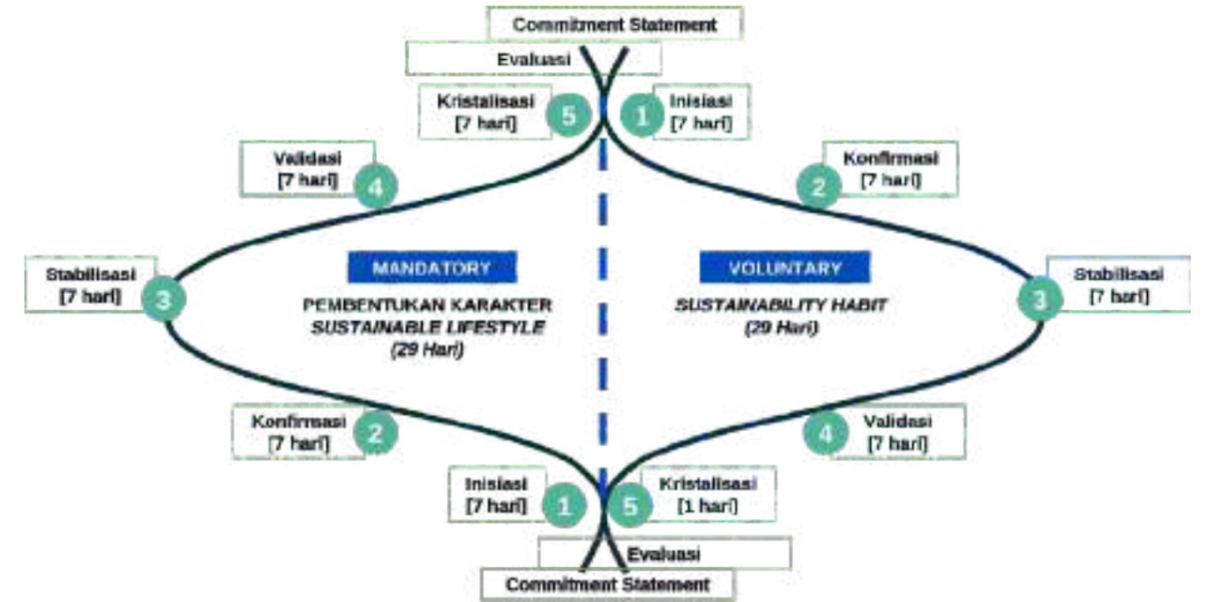
Dalam proses menuju *Globalized Sustainable University 2028*, IPB menyusun naskah akademik yang menjadi dasar dalam menjalankan program-program yang ada. Terdapat 5 indikator IPB *Sustainability Value* yaitu: 1) *Manageable Infrastructure*; 2) *Controlled Energy and Pollution*; 3) *Friendly and Safe Environment*, 4) *Harmony and Comfortable Environment*, dan 5) *Continues Education, Research, and Community Services*.



Gambar 5.2. Roadmap IPB sustainability value

Penyusunan Konsep *Sustainable Lifestyle Action*

Sustainable Lifestyle Action (SLA) merupakan gerakan kolektif untuk membangun kebiasaan yang berkelanjutan. *Gerakoman Sustainability Action* (Gerakoman SLA) merupakan penerapan aksi *Sustainable Lifestyle Action* pada setiap individu.

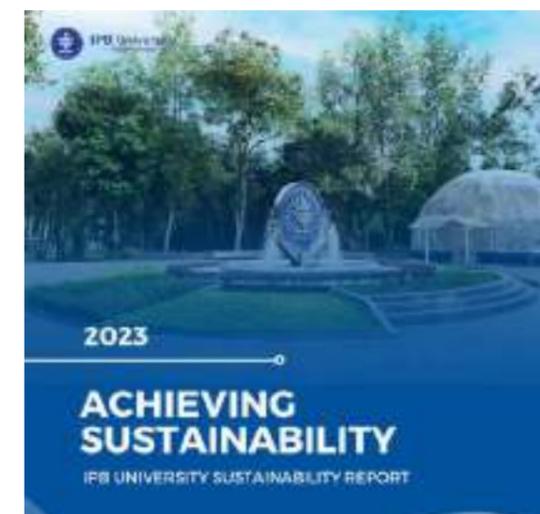


Gambar 5.3. Tahapan program *sustainable lifestyle action*

Untuk menunjang proses *Sustainable Lifestyle Action* IPB mengembangkan aplikasi "EcoJourney" yang dirancang sebagai alat bantu untuk memudahkan mahasiswa, staf, dan seluruh civitas akademika IPB dalam mencatat kebiasaan sehari-hari yang mendukung gaya hidup berkelanjutan, serta mengukur dampak dari tindakan-tindakan yang diambil.



Sustainability Report



Sustainability Report merupakan laporan tahunan terkait pencapaian IPB pada *sustainability* di kancah dunia, nilai parameter-parameter *sustainability* IPB, dan rencana aksi yang akan dilakukan untuk mencapai dan mempertahankan *sustainability* di tahun berikutnya. Tujuan penyusunan *Sustainability Report* untuk menilai dan melaporkan upaya serta strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh IPB.

Sustainability Report mencerminkan upaya IPB dalam mengintegrasikan praktik berkelanjutan yang menunjukkan penemuan dan program pemberdayaan masyarakat dengan hasil nyata dalam keberlanjutan seperti pengurangan emisi karbon hingga pemanfaatan energi terbarukan.

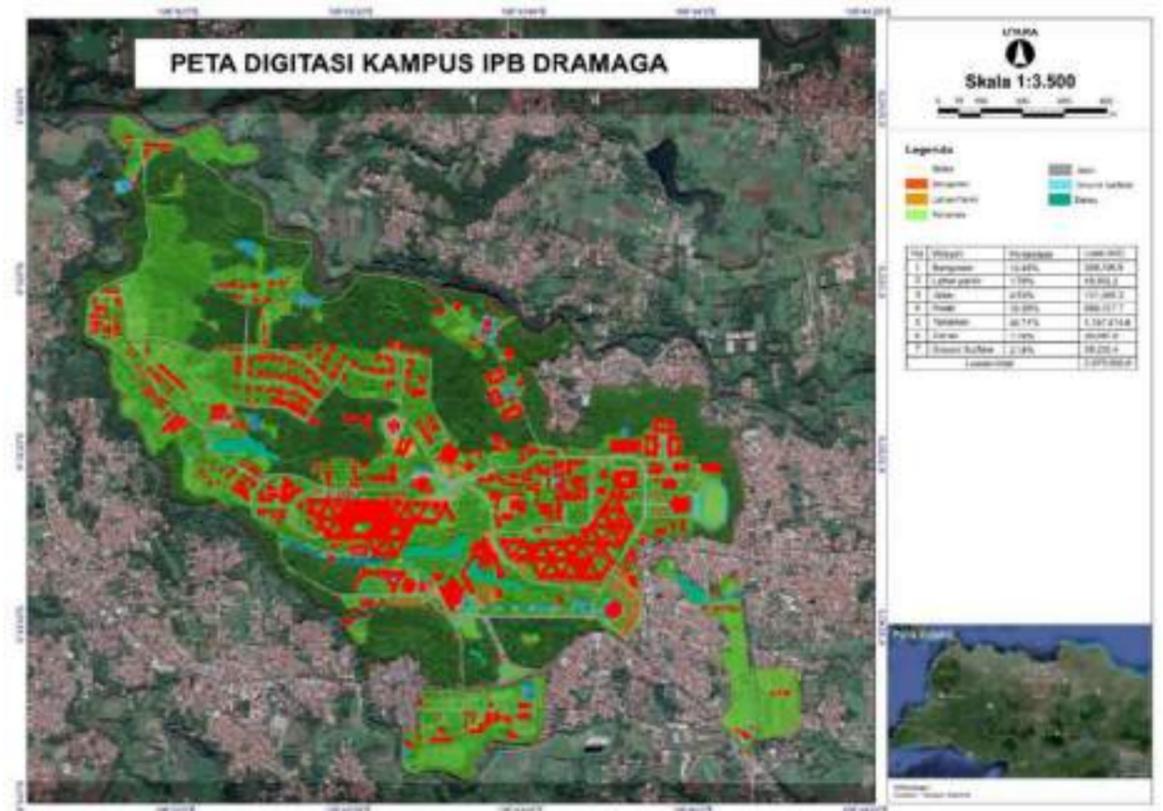
Evaluasi Green Space Masterplan Kampus IPB Dramaga dan Gunung Gede Cilibende

Pembangunan di IPB perlu dimonitoring dan dievaluasi agar sesuai dengan rencana pembangunan yang ada pada Masterplan IPB. Salah satu hal yang diatur dalam masterplan yaitu luasan ruang terbuka hijau (*green space*) di wilayah IPB.

Green Space Kampus IPB Dramaga

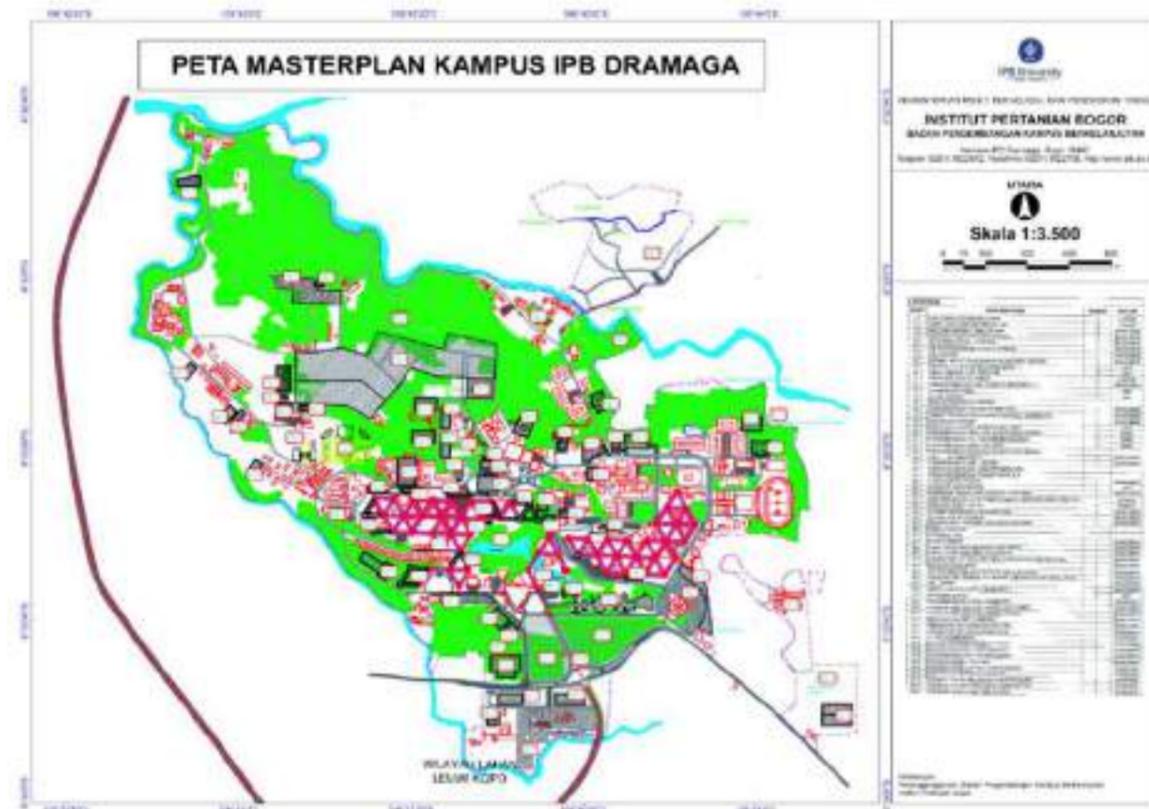


Kampus IPB Dramaga memiliki *open space* sebesar 231,09 Hektare (86,55%) dan *green space* sebesar 208,61 Hektare (78,13%). Dengan luasan tersebut artinya Nilai Koefisien Dasar Bangunan (KDB) Kampus IPB Dramaga sebesar 13,45% dan nilai Koefisien Dasar Hijau (KDH) sebesar 78,13%. Nilai tersebut memenuhi KDH minimum (20%) dan Nilai KDB maksimum (60%) untuk fasilitas pendidikan tinggi berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Bogor Nomor 92 Tahun 2018. Kampus IPB Dramaga menawarkan lingkungan alami yaitu hutan seluas 88,81 hektare (33,26%), tanaman 116,70 hektare (43,71%), dan danau 3,10 Hektare (1,16%) untuk penelitian yang dapat bermanfaat bagi berbagai bidang studi.

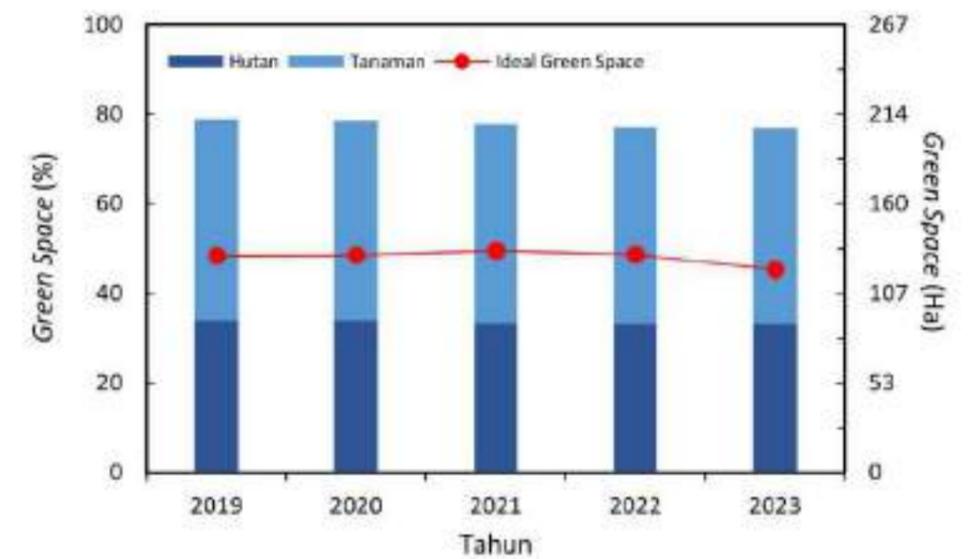


Gambar 5.5. Peta digitasi Kampus IPB Dramaga

Perubahan *green space* di Kampus IPB Dramaga dari 2019 hingga 2023 menunjukkan adanya tren penurunan. Penurunan luas hutan sebesar 2,28 Hektare (0,85%) dan luas tanaman sebesar 2,58 Hektare (0,92%), luasan *green space* sebesar 3,60 Hektare (1,35%), namun nilainya masih berada di atas syarat ideal.



Gambar 5.4. Peta masterplan Kampus IPB Dramaga

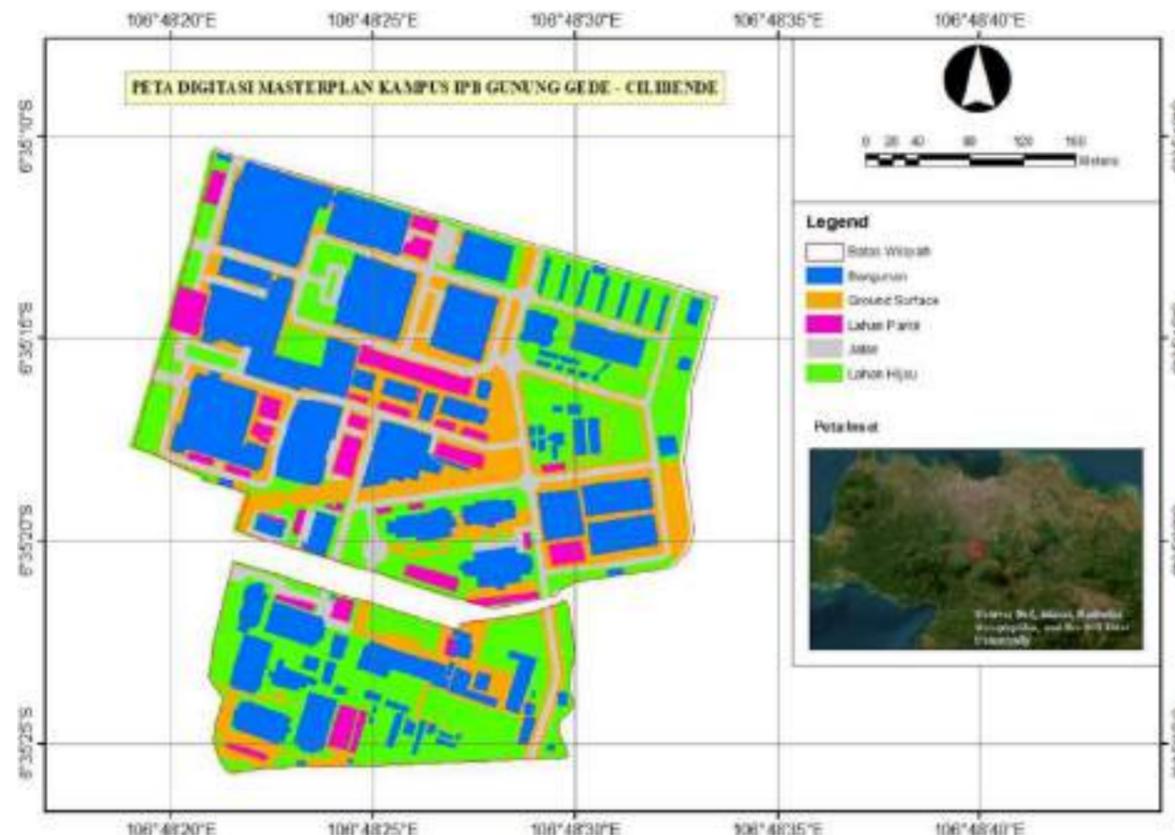


Gambar 5.6. Grafik *green space* kampus IPB Dramaga

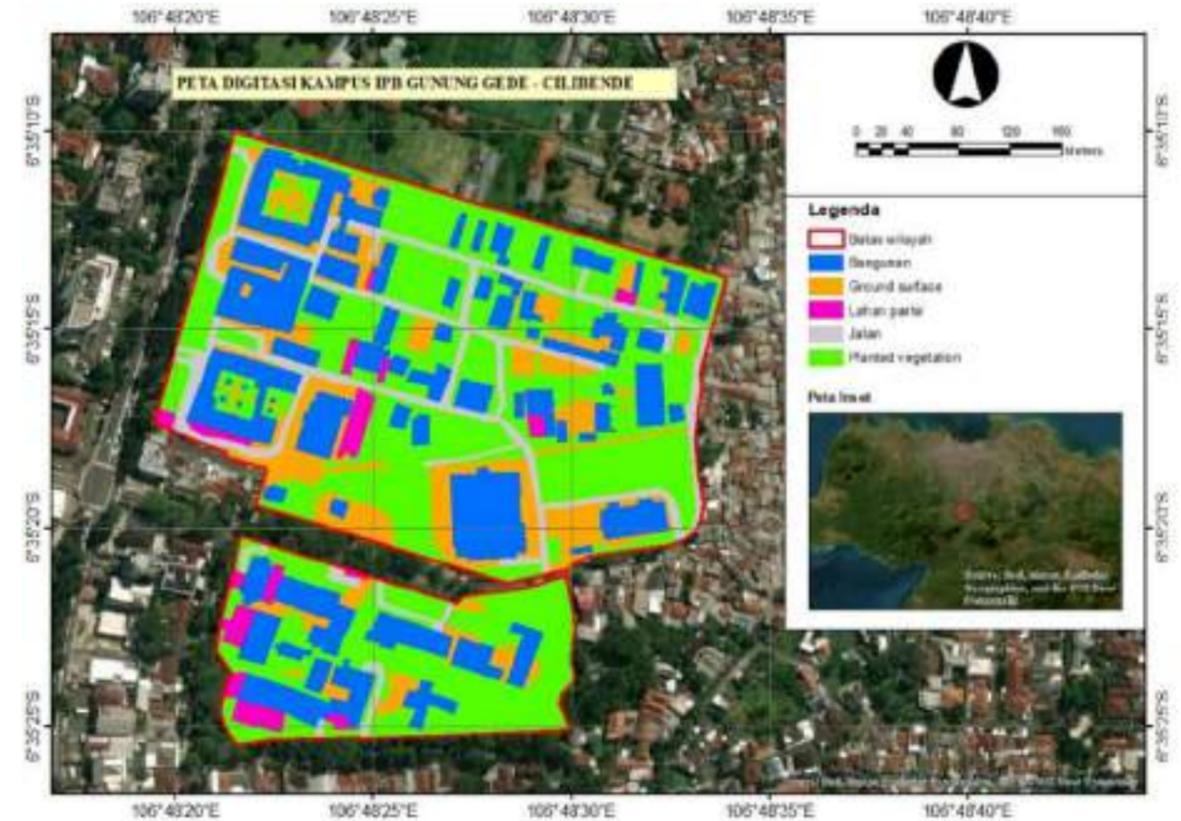
IPB Gunung Gede-Cilibende



Pada tahun 2023, Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende memiliki luasan *open space* sebesar 74,99% dan area *green space* sebesar 45,13% dengan jumlah warga sebanyak 8.971 jiwa.

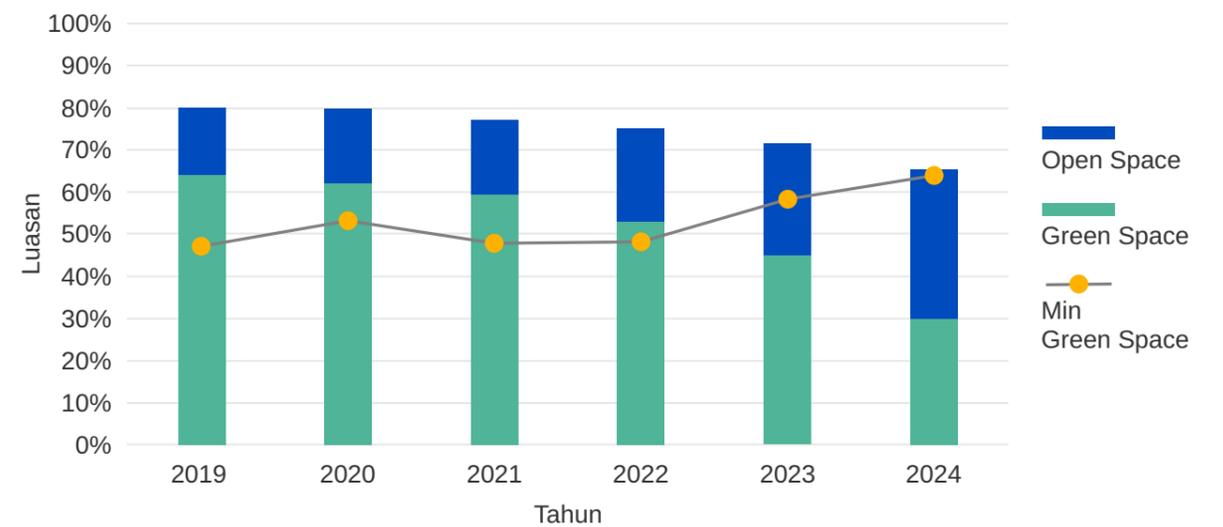


Gambar 5.7. Peta masterplan Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende



Gambar 5.8. Peta digitasi IPB Gunung Gede – Cilibende

Rata-rata luasan *green space* yaitu sebesar 56,8% atau sekitar 7,85 hektare dari total keseluruhan area Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende. Karena hal tersebut, maka perlu adanya penjagaan area *green space* di lingkungan Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende dengan meningkatkan keselarasan kebutuhan infrastruktur dan area ruang terbuka hijau.



Gambar 5.9. Grafik *green space* Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende

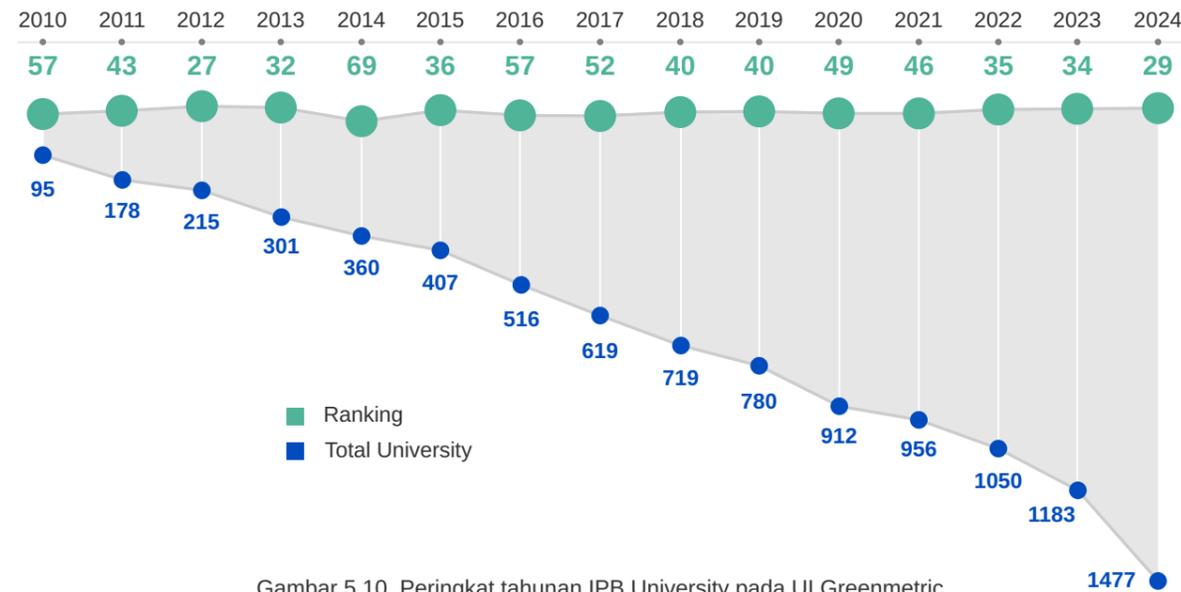
Tahun 2024 *green space* pada area Kampus IPB Gunung Gede – Cilibende adalah sebesar 29,83%. Luas ini lebih rendah 15,3% dari tahun 2023 yaitu 45,13%. Hal tersebut terjadi karena adanya penambahan luas di area infrastruktur seperti gedung atau bangunan, jalan serta lahan parkir.



Pada tahun 2024, dilakukan penyusunan dan evaluasi dokumen strategis IPB, antara lain:

UI GreenMetric World University Ranking

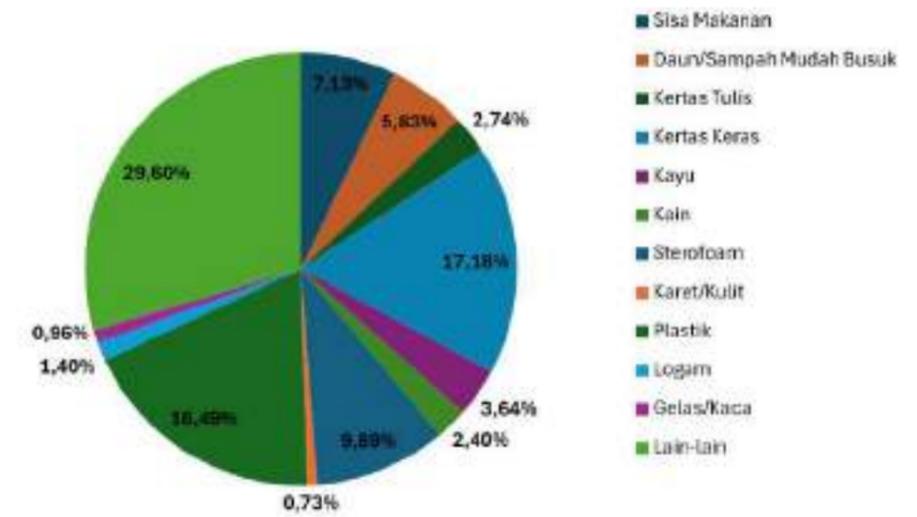
UI GreenMetric World University Ranking (UIGM-WUR) merupakan pemeringkatan *green campus* dan keberlanjutan lingkungan yang diinisiasi oleh Universitas Indonesia sejak tahun 2010. Pemeringkatan UIGM-WUR ditentukan melalui 6 kriteria, yaitu *Setting and Infrastructure* (SI), *Energy and Climate Change* (EC), *Waste* (WS), *Water* (WR), *Transportation* (TR), dan *Education and Research* (ED). IPB University sebagai kampus yang berkomitmen terhadap keberlanjutan turut berpartisipasi dalam UIGM-WUR sejak tahun 2010.



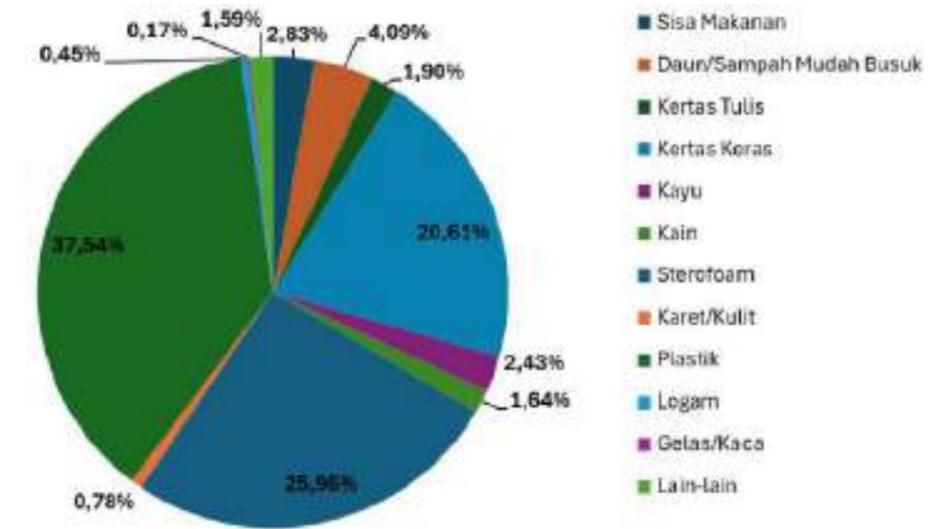
Gambar 5.10. Peringkat tahunan IPB University pada UI Greenmetric

Kajian Timbunan Sampah

Kajian timbunan sampah dilakukan untuk mengetahui komposisi, berat, volume, dan densitas sampah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional di dalam kampus. Timbunan sampah kampus secara keseluruhan diwakili dari pengukuran timbunan sampah di Taman Semangat. Berdasarkan persentase berat sampah, jenis sampah yang mendominasi adalah sampah lainnya dengan total 29,60%, sedangkan berdasarkan volume sampah, jenis sampah yang mendominasi adalah plastik dengan total 37,54%. Berat sampah yang dihasilkan oleh IPB dalam satu hari dapat mencapai 50.859 kilogram.



Gambar 5.11. Presentase berat sampah Taman Semangat



Gambar 5.12. Presentase volume sampah Taman Semangat

Kajian Tata Kelola Air

Dalam rangka perbaikan tata kelola air, IPB membentuk Tim untuk menguji tata kelola air. Kegiatan ini mencakup evaluasi tata kelola air di Kampus IPB Dramaga, baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Kegiatan ini dimulai dengan survei kondisi eksisting tata kelola air IPB, evaluasi kualitas air di berbagai titik sumber air, dan proses pengolahan.

Kajian kualitas air bertujuan untuk mengetahui dan menjaga kualitas air yang digunakan di dalam kampus IPB aman dan berkualitas. Kajian kualitas air dilakukan di *Water Treatment Plant* (WTP) Cihideung, WTP Ciapus, Danau SDGs, dan Danau LSI yang merupakan sumber-sumber air bersih IPB.



Gambar 5.13. Peta WTP Cihideung dan Ciapus

Simulasi penilaian Green Building Gedung AM. Satari

Simulasi penilaian *green building* dilakukan untuk Gedung A.M. Satari pada Februari – Maret 2024. Penilaian *green building* dilakukan berdasarkan *GreenShip Green Building for New Building* oleh GBCI. Berdasarkan simulasi penilaian, Gedung A.M. Satari mendapatkan predikat Platinum dengan beberapa catatan, yaitu wajib melengkapi dokumen persyaratan (AMDAL dan SLF).

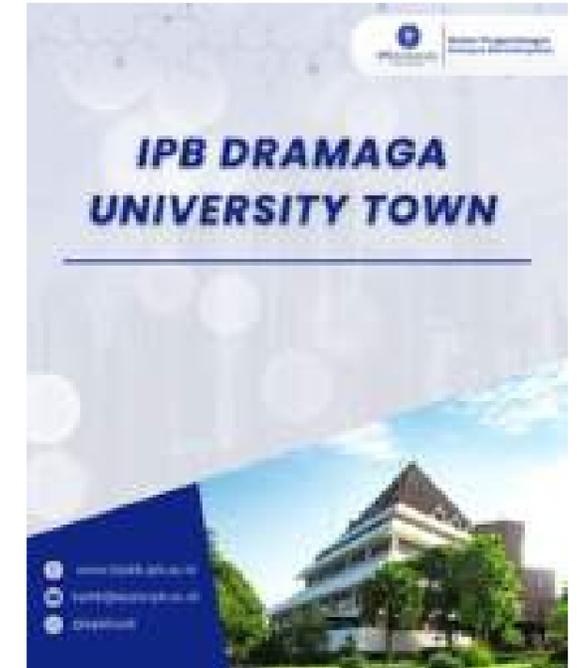
Tabel 5.1. Skor simulasi sertifikasi green building AM Satari

| Kriteria | Nilai Maks | Bonus | Presentase | Nilai Simulasi | | |
|------------------------------------|------------|-----------|------------|----------------|-------------|------------|
| | | | | Kredit | Bonus | Persentase |
| Appropriate Site Development | 16 | 0 | 13.68 | 12 | 0 | 11.88 |
| Energy Efficiency and Conservation | 36 | 8 | 30.77 | 25 | 8 | 32.67 |
| Water Conservation | 20 | 2 | 17.09 | 12 | 0 | 11.88 |
| Material Resource and Cycle | 12 | 0 | 10.26 | 9 | 0 | 8.91 |
| Indoor Health and Comfort | 20 | 0 | 17.09 | 6 | 0 | 5.94 |
| Building Environment Management | 13 | 0 | 11.11 | 6 | 0 | 5.94 |
| Total Nilai | 117 | 10 | 100 | 0 | 5.94 | 77 |



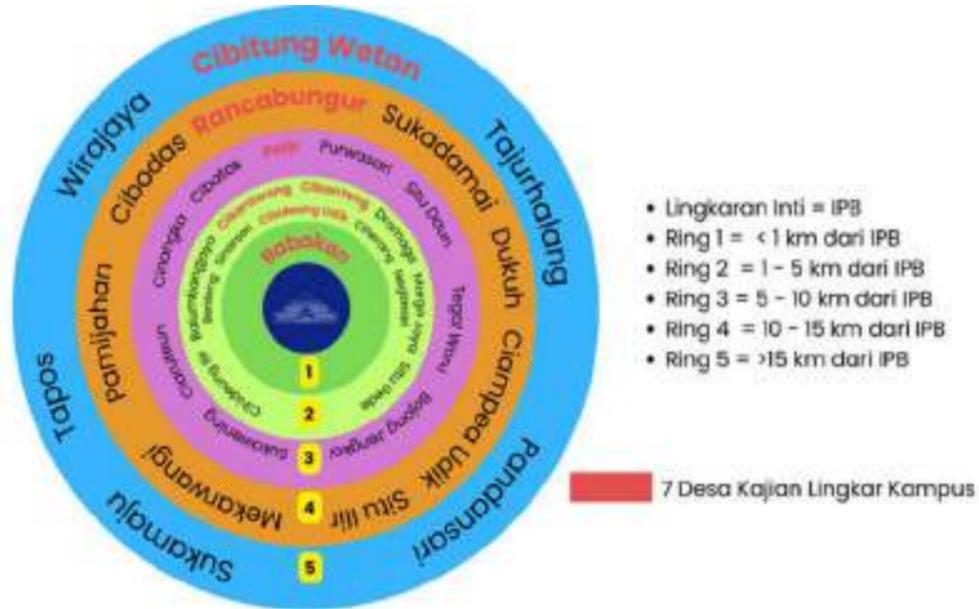
Penyusunan Naskah IPB Dramaga University Town

IPB merancang sebuah *University Town* di kawasan Dramaga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, inovasi teknologi, serta kolaborasi ilmiah yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar, dalam mendukung pengembangan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bogor. *University Town* ini diharapkan tidak hanya menjadi pusat kegiatan akademik, tetapi juga kawasan yang mendukung perkembangan industri kreatif, wirausaha, dan penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri di sekitarnya. Konsep ini tertuang dalam dokumen Naskah IPB Dramaga *Town*, yang mencakup berbagai aspek pengembangan, seperti konsep dasar pengembangan IPB, *masterplan* IPB yang mengatur rencana pembangunan jangka panjang, konsep khusus pengembangan IPB Dramaga *University Town*, dan peran aktif IPB dalam membangun sinergi dengan lingkungan di lingkaran kampus.



Kajian Konservasi Lahan dan Kepuasan Warga Lingkar Kampus

Kajian ini dilaksanakan di tujuh desa lingkar kampus yang mewakili lima ring IPB, yakni Desa Babakan (ring 1), Desa Cikarawang, Cibanteng, dan Cihideung Udik (ring 2), Desa Petir (ring 3), Desa Rancabungur (ring 4), dan Desa Cibitung Wetan (ring 5). Program pengabdian yang dilakukan IPB di desa-desa ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi pertanian sekaligus menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa.



Gambar 5.14. Tujuh kajian desa lingkar kampus

Uji Emisi Kendaraan Bermotor

IPB University bekerja sama dengan Auto2000 dan pihak lainnya dalam perencanaan dan penyelenggaraan Uji Emisi kendaraan bermotor gratis bagi seluruh warga IPB.

Uji emisi merupakan upaya untuk menciptakan udara dan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta mereduksi emisi karbon kampus. Uji emisi juga diselenggarakan untuk mengumpulkan *database* demi kepentingan *sustainability* serta bekal untuk membuat kebijakan terkait jumlah kendaraan bermotor yang masuk ke dalam wilayah Kampus IPB sehingga emisi karbon dapat direduksi serta meningkatkan efisiensi manajemen lahan parkir.



Gambar 5.15. Jumlah kendaraan yang lolos dan tidak uji emisi

Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)

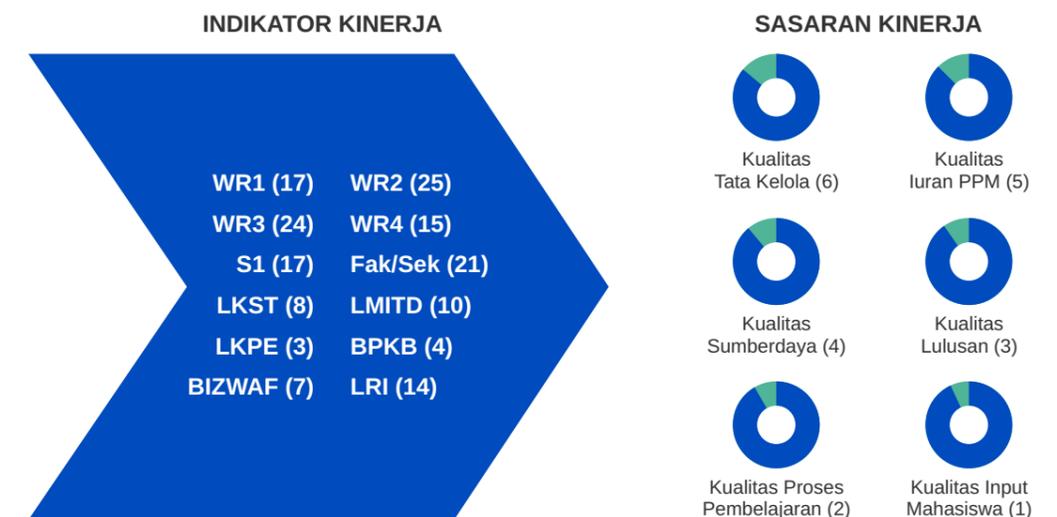
Terwujudnya *governance* yang baik perlu didukung dengan tersedianya sistem akuntabilitas kinerja yang baik mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja. Target predikat SAKIP dalam kontrak kinerja IPB adalah minimal A, dan capaian predikat SAKIP IPB Tahun 2024 adalah "A" dengan skor 86,4, meningkat dari tahun sebelumnya (skor 81,05).



Gambar 5.16. Capaian predikat SAKIP IPB tahun 2022-2024

IPB mengembangkan Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER) yang mulai dirancang dan dikembangkan sejak tahun 2011, untuk mendukung SAKIP dalam menilai capaian kinerja. Pada tahun 2021 kinerja IPB diukur dari pencapaian indikator kinerja yang mengacu kepada Revisi Renstra IPB 2019-2023 yang di dalamnya sudah mengadopsi 8 IKU PTN Kemendikbudristek. Pencapaian IKU membutuhkan upaya-upaya yang tepat dan manajemen kinerja yang tepat pula. Melalui manajemen kinerja yang telah diimplementasikan sampai saat ini, IPB dapat mengintegrasikan dan menterjemahkan strategi institusi menjadi program kerja dan mengomunikasikan strategi kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan secara lebih jelas dan terukur.

Indikator kinerja utama (IKU) IPB dibangun untuk mengukur kinerja IPB pada masing-masing sasaran kinerja. Perumusan IKU IPB telah mempertimbangkan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Timely*). Rumusan IKU IPB selanjutnya didiskusikan melalui rapat koordinasi pimpinan ditetapkan untuk mencapai sasaran kinerja. Sasaran kinerja selanjutnya diramu dalam kerangka peta strategik Sistem Manajemen Kinerja IPB untuk mendukung Rencana Strategis IPB tahun 2024-2028. Dari Indikator Kinerja Utama tersebut, selanjutnya disusun indikator penunjang yang menjadi indikator kinerja unit sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi masing-masing. Proses penetapan indikator kinerja unit dilakukan melalui FGD dan rapat-rapat yang melibatkan seluruh unit kerja di IPB. Kaitan antara IKU IPB dengan indikator kinerja unit disajikan pada gambar berikut



Gambar 5.17. Hubungan antara indikator kinerja unit dan IKU IPB

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)



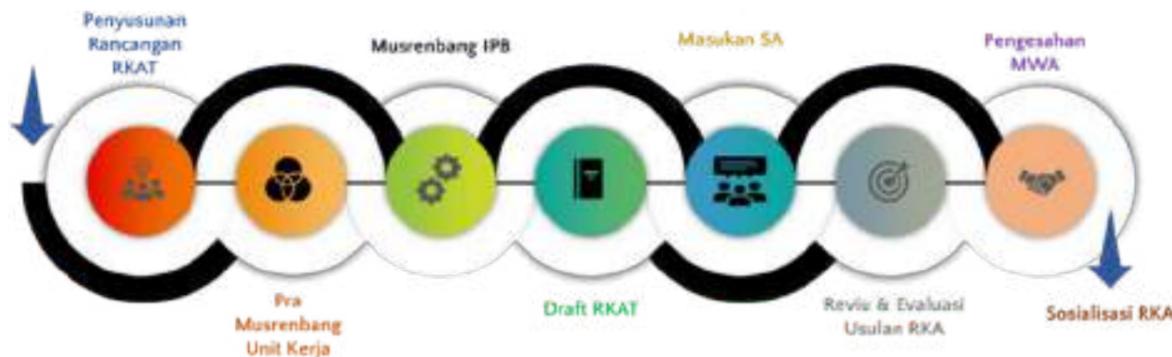
Rencana program/kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) IPB mengakomodasikan usulan kegiatan dalam musyawarah perencanaan dan pengembangan IPB yang diselaraskan dengan tema tahunan dalam Renstra IPB, dan disesuaikan dengan kemampuan pendanaan yang ada, yaitu pendanaan APBN, BPPTN, Dana Masyarakat, dan sumber kerjasama dalam dan luar negeri.

Seluruh unit kerja di lingkungan IPB menyampaikan usulan kegiatan dan anggaran melalui Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang) IPB yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 September 2024.

Musrenbang tahun 2024 mendatangkan Kepala Badan Gizi Nasional RI dan Prof. Dr. Rachmat Pambudy (yang kemudian diangkat menjadi Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI), agar

program IPB tahun berikutnya bisa selaras dengan program Nasional RI dan tercermin dalam RKA Tahun 2025.

Hasil Musrenbang IPB dikompilasi dan dibahas pada tingkat pimpinan sebagai bahan penyusunan draf RKAT IPB tahun 2024. Draft RKA IPB 2024 disampaikan ke Senat Akademik (SA) untuk mendapatkan masukan, disampaikan ke Majelis Wali Amanat (MWA) untuk dibahas pada tingkat komisi dan dilakukan pembahasan pada rapat paripurna MWA untuk mendapatkan pengesahan. Setelah RKA IPB 2024 disahkan oleh MWA maka dokumen tersebut disosialisasikan kepada seluruh unit kerja di lingkungan IPB. Dokumen RKA IPB 2024 menjadi pedoman bagi pimpinan IPB dan seluruh unit kerja dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing untuk mencapai kinerja IPB yang optimal, guna kemajuan IPB baik di tingkat nasional maupun internasional



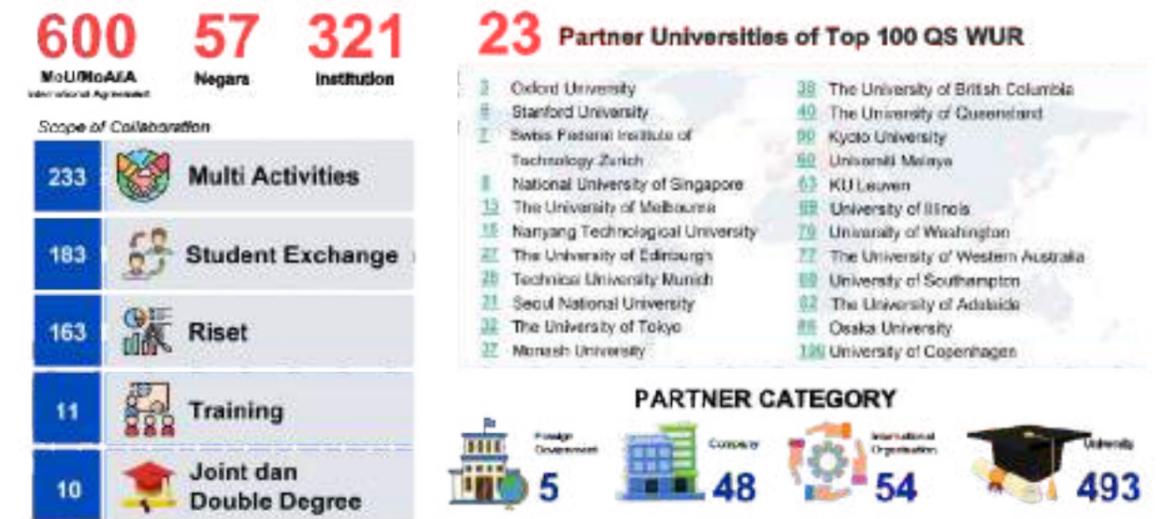
Gambar 5.18. Alur Penyusunan RKA

Konektivitas Global

Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional sangat berperan dalam peningkatan reputasi internasional IPB. Pada tahun 2024, IPB memiliki 600 dokumen kerja sama internasional yang aktif, meliputi MoU, MoA, dan IA, dengan keterlibatan 57 negara. Jumlah ini melampaui target tahun 2024, yaitu 520 dokumen aktif, serta menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yakni 532 dokumen pada 2023 dan 493 dokumen pada 2022. Pada tahun 2024, sebanyak 108 MoU, MoA, dan IA baru berhasil difinalisasi dan ditandatangani, baik melalui proses desk-to-desk maupun tatap muka.

Mitra kerja sama internasional IPB mencakup berbagai kategori, yaitu 5 pemerintah asing, 48 perusahaan, 54 organisasi internasional, dan 493 universitas. Terdapat 23 universitas mitra IPB yang masuk dalam Top 100 QS World University Rankings, antara lain Oxford University, Stanford University, National University of Singapore (NUS), University of Melbourne, Nanyang Technological University (NTU), dan Seoul National University (SNU).



Gambar 5.19. Kerja sama internasional

Setiap tahun, IPB mengundang top university leader untuk memberikan orasi ilmiah pada Dies Natalis IPB guna memperkuat kerjasama internasional serta exchange knowledge terkait topik-topik terkini. Tahun 2024 IPB mengundang Presiden Hokkaido University untuk memberikan orasi ilmiah dengan topik "Society 5.0 and the Future of Higher Education".





Gambar 5.23. Outbound Staff Mobility

Selain itu, sebanyak 201 staf IPB melakukan kegiatan di berbagai instansi di luar negeri yang tersebar di 33 negara (*outbound activities*). Malaysia, Thailand, Jepang, Turki dan Korea Selatan merupakan negara tujuan utama untuk kegiatan *outbound* para staf di IPB. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan adalah menghadiri *international conference*.



Gambar 5.24. Negara asal *visiting professor*

Untuk mempertahankan dan memperkuat hubungan kerja sama internasional, IPB mengadakan berbagai kegiatan, seperti Program *Visiting Professor* dan IPBTalk yang memfasilitasi berbagai *guest lecture*, seminar dan webinar. Melalui Program *Visiting Professor*, IPB berhasil menghadirkan profesor dari 18 universitas di 13 negara. Kegiatan yang dilakukan mencakup *guest lecture*, *workshop*, *joint supervision*, pengembangan kurikulum, dan inisiasi penelitian. Sementara itu, IPBTalk telah diselenggarakan sebanyak 13 kali dengan melibatkan 24 narasumber

dari 10 negara, menandai komitmen IPB dalam memfasilitasi pertukaran ilmu dan memperluas jaringan akademik internasional.

IPB juga aktif mengembangkan potensi kerjasama riset dengan mitra-mitra dari *top universities*, dengan menginisiasi berbagai kegiatan *workshop* dan *match-making experts*, antara lain dengan University of Maastricht, Stanford University, South China Agricultural University, dan beberapa perguruan tinggi lainnya.

Kunjungan Mitra Internasional

Dalam upaya memperkuat hubungan kerja sama internasional, IPB University secara konsisten menerima kunjungan resmi dari mitra-mitra luar negeri. Sepanjang tahun 2024, IPB telah menyambut sebanyak 410 mitra asing yang berasal dari 125 institusi di 36 negara.



Rector IPB University with EU Commissioner for Agriculture



President of Nara Institute of Science and Technology



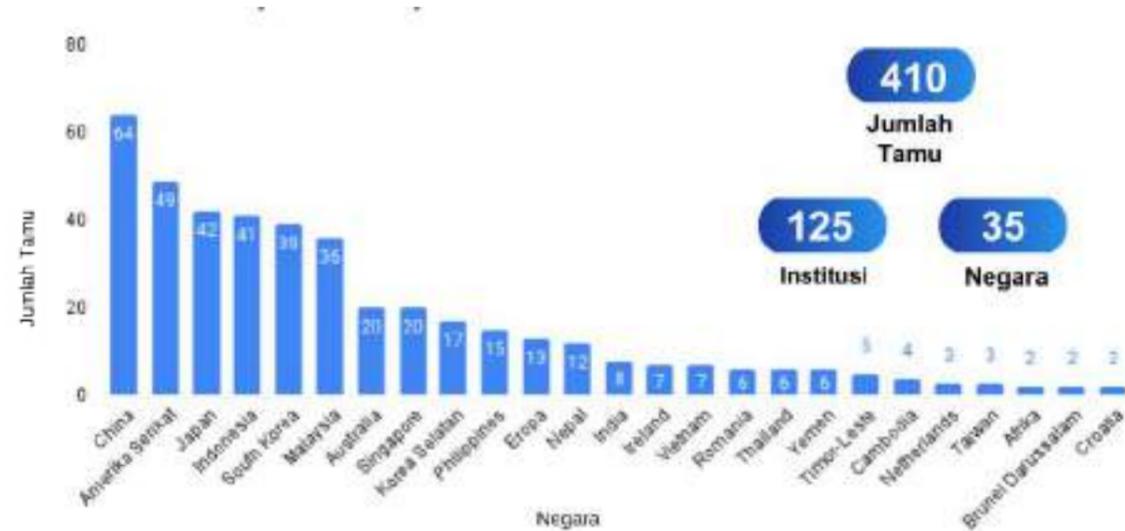
Rector of IPB University with President of Aurora State College of Technology



Vice Rector of IPB University with President of Hadramout University



Vice Rector of IPB University with President of Gyeongsang National University



Gambar 5.25. Courtesy Visit

Melalui kegiatan ini, IPB tidak hanya mempererat hubungan dengan mitra-mitra strategis tetapi juga menjalin berbagai kolaborasi yang berdampak nyata pada peningkatan reputasi internasional IPB. Kunjungan-kunjungan tersebut memfasilitasi inisiasi dan pengembangan kerjasama, mulai dari penelitian, pertukaran pelajar dan staf, hingga pengembangan inovasi untuk mendukung keberlanjutan global.

Seminar/Workshop/Simposium Internasional



Gambar 5.26. Seminar/workshop/simposium internasional

Penyelenggaraan seminar/workshop/simposium internasional menjadi salah satu langkah strategis IPB University untuk meningkatkan eksposur dan reputasi di tingkat internasional. Berbagai kegiatan ilmiah berskala internasional berhasil mempertemukan akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai negara untuk *exchange knowledge* juga memperkuat jejaring kolaborasi internasional. Pada tahun 2024, IPB University telah menyelenggarakan 15 kegiatan seminar/workshop/simposium internasional baik secara *online*, *hybrid* maupun *offline*. Kegiatan tersebut melibatkan 87 pembicara internasional, 1.190 peserta nasional, dan 299 peserta internasional yang berasal dari 36 negara.



Tidak hanya menjadi *host*, IPB juga berperan sebagai *co-organizer* dalam kegiatan seminar/workshop/symposium yang diinisiasi oleh mitra internasional, seperti *3rd Business Innovation and Engineering Conference (BIEC)* bersama Universiti Utara Malaysia, *The International Conference for Young Chemists (ICYC)* bersama Universiti Sains Malaysia, dan *International Technology Transfer Symposium* bersama Ondokuz

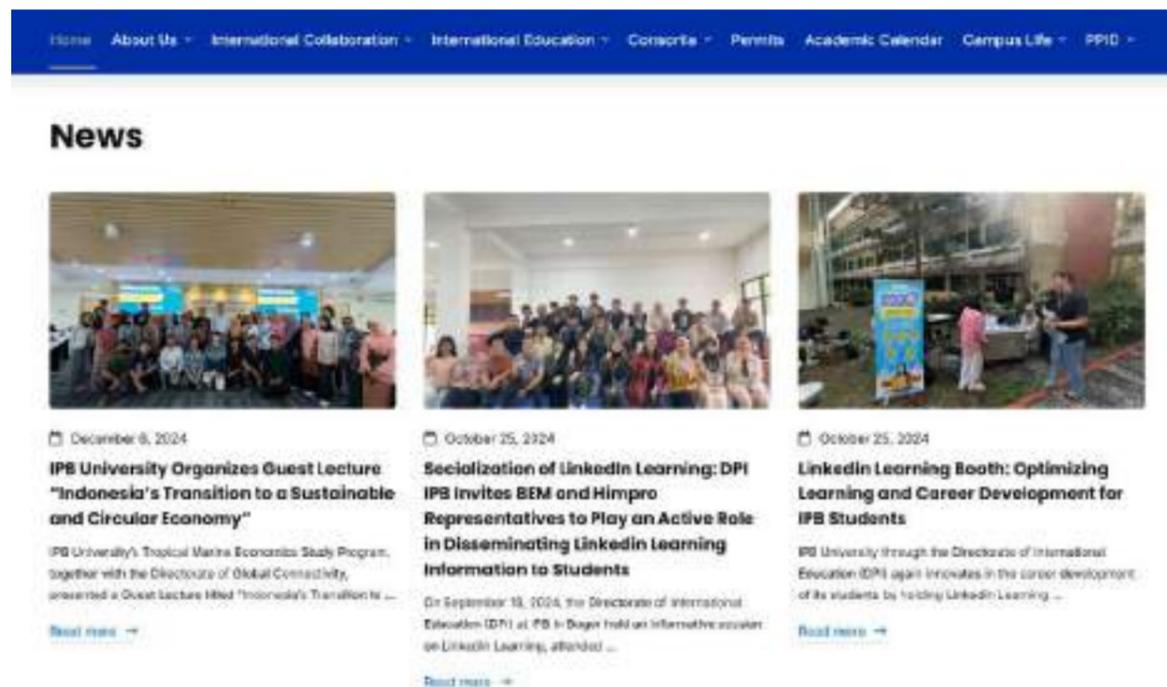
Mayis University, Turki. Kolaborasi strategis ini tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah yang terindeks di pangkalan data bereputasi, tetapi juga membuka peluang kerja sama penelitian di berbagai bidang yang relevan. Dengan pencapaian ini, IPB semakin mempertegas komitmennya untuk menjadi *center of excellence* dalam pendidikan, penelitian, dan inovasi di tingkat nasional maupun internasional.

Promosi dan Peningkatan Visibilitas IPB



IPB turut berpartisipasi dalam kegiatan konferensi dan pameran internasional yang melibatkan perguruan tinggi di dunia. Melalui partisipasi tersebut, IPB meningkatkan visibilitasnya di tingkat global serta memperluas jejaring kerjasama internasional. Pada tahun 2024, IPB telah berpartisipasi dalam lima pameran internasional, yaitu *Asia-Pacific Association of International Education (APAIE) Exhibition and Conference 2024* di Australia, *THE's Global Sustainable Development Congress 2024* di Thailand, *The 1st Indonesian Education Expo in Qatar*,

European Association for International Education (EAIE) 2024 di Toulouse - Perancis, *13th Joint Working Group on Higher Education, Research and Innovation between France – Indonesia* di Surabaya, serta *QS Higher Ed Summit: Asia Pacific 2024* di China. Peningkatan visibilitas juga dilakukan melalui berbagai platform digital, termasuk website global.ipb.ac.id, QS Advanced Profile pada website Top Universities (<https://www.topuniversities.com/>), serta update informasi kepada mitra internasional melalui email.

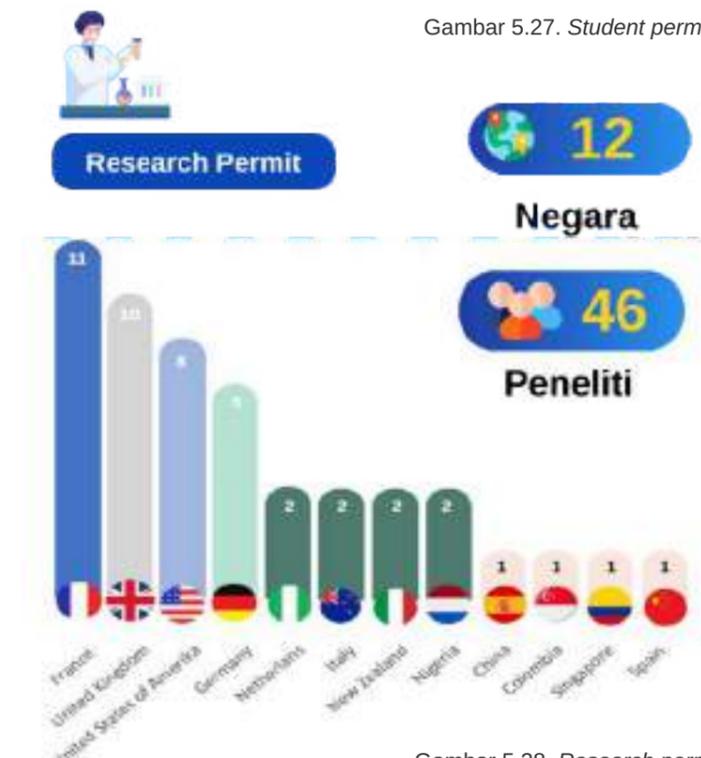


Layanan Permit untuk Mahasiswa dan Peneliti Asing

IPB memfasilitasi proses perizinan bagi peneliti dan mahasiswa asing yang beraktivitas di IPB. Layanan ini meliputi bantuan pengurusan visa, izin tinggal, dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk memastikan kenyamanan dan kelancaran kegiatan akademik maupun penelitian mereka di IPB. Pada tahun 2024, terdapat 46 orang peneliti dari 12 negara, serta 113 mahasiswa dari 24 negara yang difasilitasi proses perizinannya oleh IPB.



Gambar 5.27. Student permit

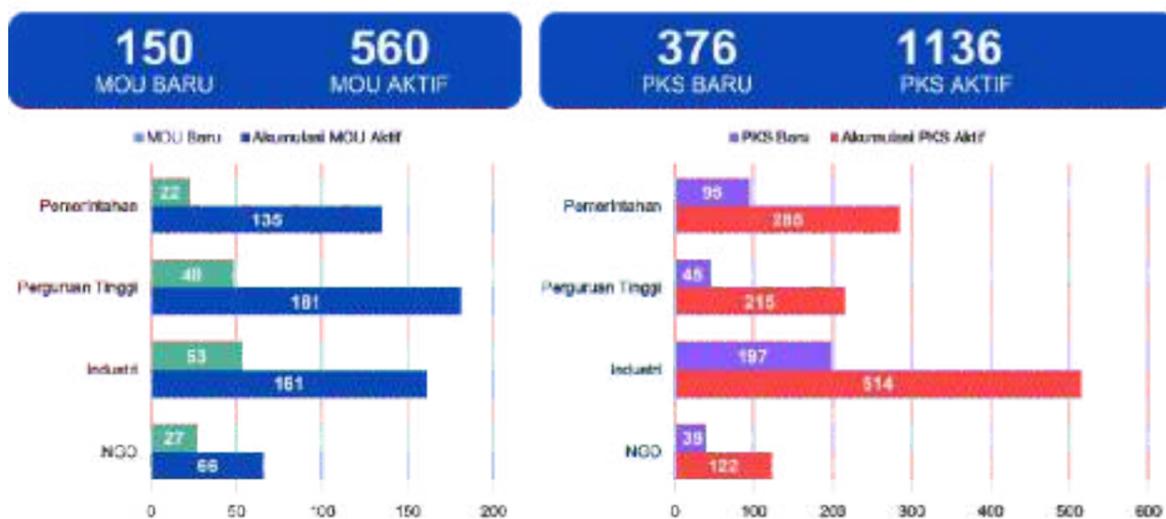


Gambar 5.28. Research permit

Kerja Sama Nasional



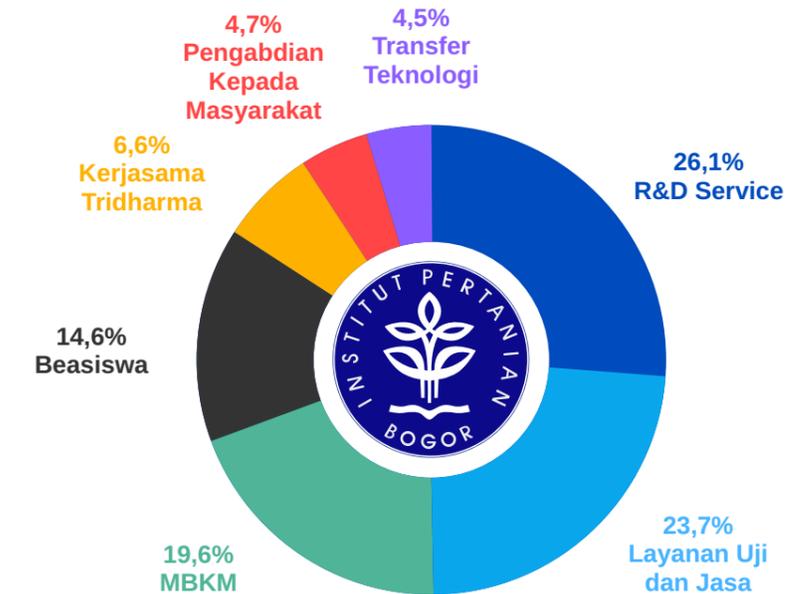
IPB berhasil meningkatkan jumlah mitra kerjasama secara signifikan, sejalan dengan strategi IPB untuk terus memperluas jaringan kolaborasi yang berdampak. Pada Tahun 2024, tercatat 150 Naskah Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) baru dengan 376 Perjanjian Kerja Sama (PKS) baru. Secara agregat saat ini sebanyak 560 MoU yang masih aktif dan 1136 PKS yang tercatat hingga akhir 2024.



Gambar 5.29. Kerja sama nasional

Kemitraan dengan Industri

Kerjasama dengan sektor industri terus diperluas untuk mendukung hilirisasi hasil riset IPB dan pengembangan inovasi berbasis kebutuhan pasar. Bentuk kolaborasi mencakup penelitian bersama, program magang mahasiswa, serta dukungan pendanaan untuk proyek riset strategis IPB.



Gambar 5.30. Bentuk kerja sama IPB dengan Industri

- R&D Service (26,1%).** IPB berperan aktif dalam memberikan layanan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berfokus pada inovasi berbasis ilmu pengetahuan.
- Layanan Uji dan Jasa (23,7%).** Kerjasama ini mencakup penyediaan layanan uji laboratorium, sertifikasi, serta jasa konsultasi yang mendukung peningkatan kualitas produk industri.
- Keterlibatan dalam Program MBKM (19,6%).** Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melakukan magang, proyek independen, dan pengembangan kewirausahaan di berbagai perusahaan. Kolaborasi ini memperkuat hubungan antara dunia akademik dan dunia kerja.
- Pemberian Beasiswa (14,6%).** Program ini tidak hanya membantu mahasiswa secara finansial tetapi juga mendukung pembentukan talenta yang sesuai dengan kebutuhan industri di masa depan.
- Kerjasama Tridharma (6,6%).** IPB bersama industri berkolaborasi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pengabdian kepada Masyarakat (4,7%).** Industri bersama IPB berperan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pengembangan teknologi tepat guna, dan program-program pemberdayaan berbasis kebutuhan lokal.
- Transfer Teknologi (4,5%).** IPB memfasilitasi transfer teknologi kepada industri melalui lisensi, inkubasi *startup* berbasis teknologi, dan pengembangan produk inovatif yang siap diproduksi secara massal.

Kerjasama Lembaga



Kerjasama Lembaga meliputi kerja sama dengan instansi pemerintah (baik pusat maupun daerah), perguruan tinggi, serta dengan Yayasan dan Organisasi Non-Pemerintah (NGO). IPB terus memperkuat hubungan strategis dengan berbagai instansi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kemitraan ini mendukung implementasi kebijakan nasional dalam bidang pertanian, ketahanan pangan, dan pembangunan berkelanjutan.

Kerjasama dengan yayasan dan organisasi non-pemerintah (NGO) menjadi salah satu prioritas dalam

rangka mendukung program-program berbasis pemberdayaan komunitas dan keberlanjutan lingkungan. Pada tahun 2024, IPB bermitra dengan berbagai yayasan nasional dan internasional untuk melaksanakan proyek di bidang konservasi sumber daya alam, sanitasi, serta edukasi masyarakat.

Proyek bersama ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pemutakhiran dan Integrasi Pangkalan Data Kerjasama

Pada tahun 2024, IPB telah melakukan inisiasi untuk mengintegrasikan sistem Kerjasama dengan sistem informasi keuangan agar memudahkan pendataan dan mengurangi kerumitan administrasi dalam pengelolaan Kerjasama. Implementasi sistem SIKA yang telah diperbarui mempermudah pengelolaan dokumen kerjasama, mulai dari proses perekaman hingga pelacakan status dokumen. *Dashboard* interaktif memungkinkan setiap unit untuk mengakses data kerjasama secara *real-time*, sehingga meningkatkan efisiensi tindak lanjut.



Manajemen Risiko IPB: Memastikan Organisasi yang Resilien dan Berkelanjutan

IPB berkomitmen kuat untuk menerapkan manajemen risiko organisasi serta keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L). Berdasarkan prakiraan *RiskAhead!*, risiko utama yang dihadapi pada tahun 2024 mencakup kecelakaan dan kesehatan kerja. Sementara itu, risiko operasional, seperti keamanan sistem informasi, diperkirakan dapat diminimalkan

setelah pelaksanaan pemulihan dan perbaikan menyeluruh pasca serangan siber tahun sebelumnya.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi IPB dalam menerapkan manajemen risiko dan mencapai tingkat kematangan terdefinisi dalam penerapan manajemen risiko dan K3L. Langkah ini menjadi semakin krusial di tengah dinamika dan kompleksitas era modern.



Dua Fondasi Manajemen Risiko IPB

Manajemen Risiko IPB berfokus pada dua bidang utama: **Manajemen Risiko Organisasi (MRO)** dan **Manajemen Risiko K3L**. Untuk mendukung keberhasilan ini, IPB merancang berbagai strategi, seperti:

1. **Pengembangan instrumen implementasi** yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. **Peningkatan literasi risiko**, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan budaya risiko.
3. **Pemantauan dan evaluasi implementasi** di unit kerja, baik di tingkat dekanat (penyelenggara kegiatan akademik) maupun rektorat (pengelola perguruan tinggi).

4. **Arahan strategis implementasi** melalui kajian, bimbingan teknis, dan pendampingan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, kontribusi MRO mencapai 43,81% dan K3L sebesar 45,82%, dengan total capaian sasaran manajemen risiko IPB sebesar 89,63%. Indeks Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (IKPMR) mencapai skor 2,53 untuk organisasi dan 2,61 untuk K3L.

Tabel 5.2. Capaian kematangan penerapan manajemen risiko organisasi dan K3L IPB 2024

| Bidang | Kontribusi Bidang (%) | Capaian Bidang (%) | Capaian IKPMR (Target 3) | IKPMR (%) |
|------------------------------------|-----------------------|--------------------|--------------------------|-----------|
| Bidang Manajemen Risiko Organisasi | 43,81 | 87,61 | 2,53 | 50,60 |
| Bidang Manajemen Risiko K3L | 45,82 | 91,65 | 2,61 | 52,20 |
| Capaian Manajemen Risiko IPB | 89,63 | 89,63 | 2,57 | 51,40 |

Keterangan: IKPMR = indeks kematangan penerapan manajemen risiko (skor maksimum 5)

Program Strategis Manajemen Risiko

IPB melaksanakan berbagai program strategis manajemen risiko:

- Pengembangan Dokumen (Reviu Kebijakan dan Pedoman) dan Instrumen Implementasi:** Juklak Pengelolaan Bahan dan Limbah B3, Juklak Kegiatan di Luar Kampus, Juklak Kegiatan Masal, Kertas Kerja Penilaian Mandiri Risiko dan Pengendalian (*Risk Control Self-Assessment*) dan Kertas Kerja Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Penentuan Kendali (IBPRPK) K3L.
- Pengembangan Budaya dan Keterampilan:** Mengadakan 7 pelatihan MRO/A dan 5 pendampingan K3L.
- Pendampingan RCSA dan HIRADC:** Membantu unit kerja mengidentifikasi risiko, dari fakultas hingga laboratorium, untuk menghasilkan dokumen risiko yang relevan.



Gambar 5.31. Implementasi MRO dan K3L

Selain itu, IPB melaksanakan inspeksi terhadap 8 lokasi kerja, investigasi kecelakaan, dan simulasi kesiapsiagaan bencana, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terkontrol.

- Akreditasi Internasional Terkait K3L
- 4 *Workshop* dan 7 Pelatihan MRO
- 2 Investigasi Kecelakaan dan 8 Inspeksi.

Dengan pendekatan ini, IPB optimis menjadi pionir dalam tata kelola risiko di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia.

Tantangan dan Pengembangan

Meski mencatat banyak keberhasilan, IPB menghadapi tantangan seperti:

- **Kompetensi yang Belum Merata:** Sosialisasi dan pelatihan perlu diperluas untuk memastikan pemahaman manajemen risiko di seluruh level organisasi.
- **Integrasi Sistem:** Masih diperlukan penguatan tata kelola yang terhubung antara kebijakan MRO dan K3L

Langkah strategis yang diambil meliputi intensifikasi komunikasi, peningkatan kompetensi profesional, dan pengembangan sistem terintegrasi berbasis teknologi.



Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa IPB merupakan bagian dalam proses pelaksanaan program RKA, kegiatan ini dilakukan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan dan penunjang pelayanan publik dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pendidikan. Proses pengadaan barang dan jasa yang memadai sesuai dengan peraturan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan rencana kerja anggaran

secara efektif, efisien, produktif dan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja serta serapan anggaran IPB.

Realisasi proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa tercapai 100% dengan jumlah paket pekerjaan sebanyak 455 dengan total kontrak Rp. 332.670.246.523,- yang berasal dari berbagai sumberdana.

Tabel 5.3. Kegiatan pengadaan IPB tahun 2024

| Sumberdana | Jumlah Kegiatan Pengadaan | Nilai Usulan (Rp) | Nilai Kontrak (Rp) |
|---------------|---------------------------|------------------------|------------------------|
| DM-IPB | 249 | 112.165.327.185 | 109.042.185.283 |
| DM-KS | 14 | 15.459.277.177 | 14.946.863.080 |
| BPPTN-OP | 84 | 31.610.666.471 | 30.992.813.401 |
| BPPTN-NOP* | 108 | 186.262.553.211 | 177.688.384.750 |
| Jumlah | 455 | 345.497.824.044 | 332.670.246.523 |

*Di dalam pengadaan melalui sumberdana BPPTN-NOP didominasi oleh Program PUAPT dengan nilai usulan pengadaan sebesar Rp.173.269.373.376 (93,02%) dan realisasi nilai kontrak sebesar Rp.164.963.224.851 (92,84%) dengan jumlah 84 pengadaan.

Tabel 5.4. Jenis pengadaan IPB tahun 2024

| Sumberdana | Jenis Pengadaan | | | |
|---------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Barang | Jasa Konstruksi | Jasa Konsultan | Jasa Lainnya |
| DM-IPB | 37.358.852.428 | 28.558.146.400 | 9.638.707.536 | 33.486.478.860 |
| DM-KS | 9.625.090.800 | - | 823.007.280 | 4.498.765.000 |
| BPPTN-OP | 6.879.322.370 | 6.846.900.000 | 970.528.000 | 16.296.063.031 |
| BPPTN-NOP | 164.831.013.780 | 5.779.030.250 | 569.902.250 | 6.508.430.479 |
| Jumlah | 218.694.279.378 | 41.184.084.650 | 12.002.145.116 | 60.789.737.379 |

Pengadaan Berdasarkan Komoditas

Pengadaan tertinggi yang dilakukan oleh IPB selama tahun 2024 adalah pengadaan alat laboratorium sebesar Rp. 185.966.358.873,- yang bersumber dari dana BPPTN-NOP (Program PUAPT) sebesar Rp. 154.821.748.272 (83,42%) sisanya sebesar Rp. 30.774.669.801 (16,58%) dari sumber lain.



Gambar 5.32. Pengadaan berdasarkan komoditas

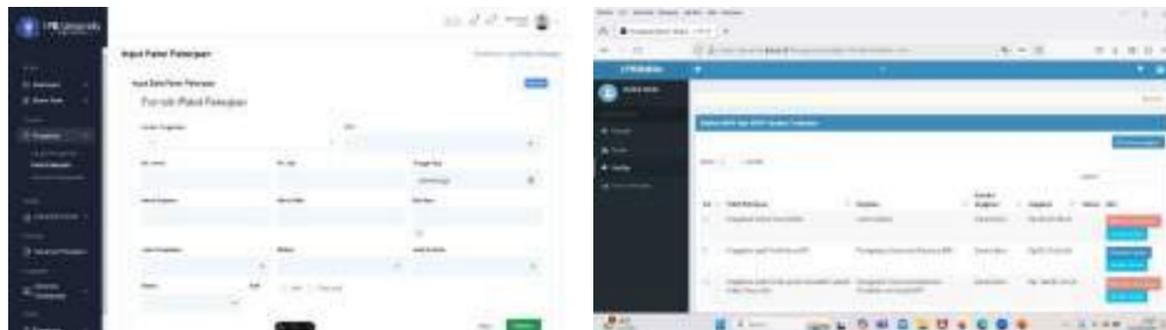


Pengadaan dalam Mendukung 10 Program IPB



Gambar 5.33. Pengadaan dalam mendukung 10 program IPB

Proses pengadaan barang dan jasa sangat mendukung 10 Program IPB. Tahun 2024, pengadaan barang dan jasa paling tinggi pada program pengembangan prasarana dan sarana yaitu 63,99%, sisanya 36,01% dari program lainnya.



Capaian IPB dalam layanan pengadaan didukung dengan keberhasilan dalam pengembangan digitalisasi pengadaan, tahun 2024 telah mengembangkan Modul Kompetisi Terbatas yang sudah digunakan untuk pelaksanaan tender yang memerlukan kompetisi khusus dan Modul Sistem Informasi Manajemen yang akan digunakan untuk melihat progres realisasi dari waktu ke waktu.

Pengembangan dan Peningkatan Layanan Hukum

Penerbitan Peraturan Rektor dan Keputusan Rektor IPB oleh Bagian kajian dan penyusunan produk hukum di tahun 2024 sebanyak 20 Peraturan dan 458 Keputusan Rektor dan 35 Draft baik Peraturan maupun Keputusan Rektor yang sedang berlangsung dalam proses penetapan.

Mahasiswa, Duta Institut, mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana.

Dalam rangka pengamanan aset Barang Milik IPB yang berada di Stasiun Lapang FPIK di Palabuhanratu Sukabumi, tahun 2024 IPB telah melakukan upaya hukum berupa gugatan perdata perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Cibadak. Saat ini upaya hukum di tingkat kasasi setelah sebelumnya di tingkat banding, gugatan IPB dikabulkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Bandung.

Terkait peningkatan kompetensi hukum, telah diikuti pelatihan bersertifikasi BNSP yaitu Sertifikasi Auditor Hukum dan Sertifikasi Perancang Kontrak. Selain itu juga telah diikuti pelatihan Manajemen Sumberdaya Manusia.

Untuk peningkatan pemahaman hukum, tahun 2024 telah dilaksanakan Edukasi Hukum Kupas Tuntas UU ITE dengan peserta perwakilan Organisasi



Gambar 5.34. Layanan hukum 2024

Peran Strategis

Mitigasi Risiko Kerugian Material (aset)

- *Overlapping* hak kepemilikan tanah IPB di Sukamakmur, Jonggol, Kab. Bogor
- Pengosongan lahan untuk Pengembangan Kampus IPB Cilibende
- Bangunan liar di Kampus IPB Sukabumi
- Klaim kepemilikan tanah atas Kebun Percobaan IPB di Loji, Kota Bogor

Advokasi dan Bantuan Hukum

- Pelanggaran Disiplin Pegawai
- Perlindungan dalam penugasan (pengadaan barang/jasa, K3 dalam pengelolaan aset, dan tipikor)

Kajian Isu Strategis

- RPP Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
- Implementasi Permendikbukristek 44 Tahun 2024
- Implementasi UU ASN

Kelembagaan Institut

- Pembentukan Sekolah Sains Data, Matematika, dan Informatika
- Penyelenggaraan Pendidikan di luar kampus utama Vokasi di Kampus IPB Sukabumi

Penguatan Good Governance

- Ekosistem Bisnis
- Wakaf
- Tata Kelola Riset Internasional
- Etik Penelitian
- Pengelolaan Inkubasi Bisnis



Pengendalian Internal

Capaian Audit Internal

Kinerja Audit Internal IPB yaitu frekuensi pelaksanaan audit internal yang dilakukan, penyelesaian temuan hasil audit baik hasil audit internal maupun eksternal serta persentase Fakultas/Sekolah yang membangun Zona Integritas.

Dalam upaya pembangunan Zona Integritas, IPB melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas (ZI) dan pendampingan pengisian LKE ZI untuk Fakultas/Sekolah yaitu: FPIK, FMIPA, SKHB, FEM, Faperta, Fapet, Fahutan, FEMA, dan FK.

IPB telah melakukan beberapa upaya dalam rangka meningkatkan kompetensi auditor internal serta kerjasama antara Satuan Pengawas Internal. Upaya tersebut meliputi mengirimkan auditor untuk mengikuti pelatihan *inhouse training* untuk seluruh auditor dan sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)*. Pada tahun 2024, IPB juga menjadi *host* pertemuan Forum SPI PTNBH, dimana pada pertemuan tersebut juga dilakukan seminar yang membahas *cyber security*, sistem TI untuk audit internal dan *internal control over financial report*.

Pelaksanaan audit dan reviu di IPB tidak hanya dilakukan secara internal tetapi juga dilaksanakan oleh auditor eksternal seperti Kantor Akuntan Publik PwC Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan RI, dan Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek. Audit Internal IPB berperan sebagai fasilitator dan

pendamping terhadap pelaksanaan audit eksternal. Pada tahun 2024, terdapat 12 kegiatan pendampingan auditor eksternal. Audit Internal IPB berperan dalam menyelesaikan temuan-temuan audit eksternal dengan melakukan monitoring dan pendampingan dalam penyelesaian temuan tersebut.



Gambar 5.35. Capaian Audit Internal 2024

Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual

Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) adalah bagian dari Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai pusat Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 280 Tahun 2022, Struktur organisasi Satgas PPKS IPB terdiri atas ketua merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota, dan anggota. Terdapat 9 orang anggota, yaitu 3 orang dosen, 1 orang tendik, dan 5 orang mahasiswa.

Pencegahan Kekerasan Seksual di IPB dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi melalui berbagai media dan forum pertemuan. Media digital dengan berbagai platform digunakan untuk menyebarkan informasi tentang PPKS; diantaranya adalah instagram dan twitter dengan alamat @satgasppksipb. Media visual berupa banner juga dibagikan di fakultas/sekolah dan unit-unit di lingkungan IPB untuk ditempatkan di lokasi yang strategis sehingga dapat dilihat oleh banyak orang. Dalam bentuk pertemuan, sosialisasi dilakukan saat orientasi mahasiswa (MPKMB, MPF, MPD), pada forum-forum organisasi kemahasiswaan, pada saat pembekalan KKN, dan sosialisasi khusus juga diberikan untuk frontliners IPB (tenaga keamanan, sopir bis kampus, staf tata usaha).

Pada tahun 2024, IPB juga menginisiasi terbentuknya focal points di fakultas/sekolah dan departemen yang beranggotakan komponen dosen, tendik, dan mahasiswa. Focal points ini menjadi perpanjangan tangan Satgas PPKS yang diharapkan dapat membantu membangun kesadaran warga kampus terhadap kekerasan seksual.

Peningkatan kapasitas Satgas PPKS dalam penanganan kekerasan seksual dilakukan melalui pelatihan dan penguatan jejaring kerjasama dengan Satgas PPKS dari kampus yang lain. Pada tahun 2024, telah diterbitkan kebijakan baru oleh Kementerian tentang Pembentukan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT). Seiring dengan

berakhirnya masa tugas Satgas PPKS dan terbitnya kebijakan tersebut, maka saat ini IPB sedang mengadakan perekrutan anggota Satgas PPKPT.

Penanganan Kekerasan Seksual sebagai bagian dari tugasnya, Satgas PPKS IPB menerima dan menindaklanjuti laporan kekerasan seksual. Hotline pengaduan merupakan sarana bagi civitas akademika maupun masyarakat umum yang mengadukan adanya kekerasan seksual (KS) yang melibatkan civitas akademika. Platform pengaduan yang dapat diakses oleh publik adalah: WA: 08119650666, e-mail: satgasppks@apps.ipb.ac.id, twitter dan instagram: @satgasppksipb. Pengaduan juga dapat dilakukan melalui <https://helpcenter.ipb.ac.id>.

Selama masa tugasnya sampai dengan tahun 2024, sebanyak 39 laporan diterima oleh satgas PPKS IPB. Kekerasan seksual yang dilaporkan berupa pelecehan fisik, percobaan pemerkosaan, dan kekerasan berbasis gender online (KBGO). Korban dan terlapor terdiri atas mahasiswa, dosen, tendik, dan masyarakat umum yang berinteraksi dengan warga IPB. Sepanjang tahun 2023-2024, ada 62 korban.

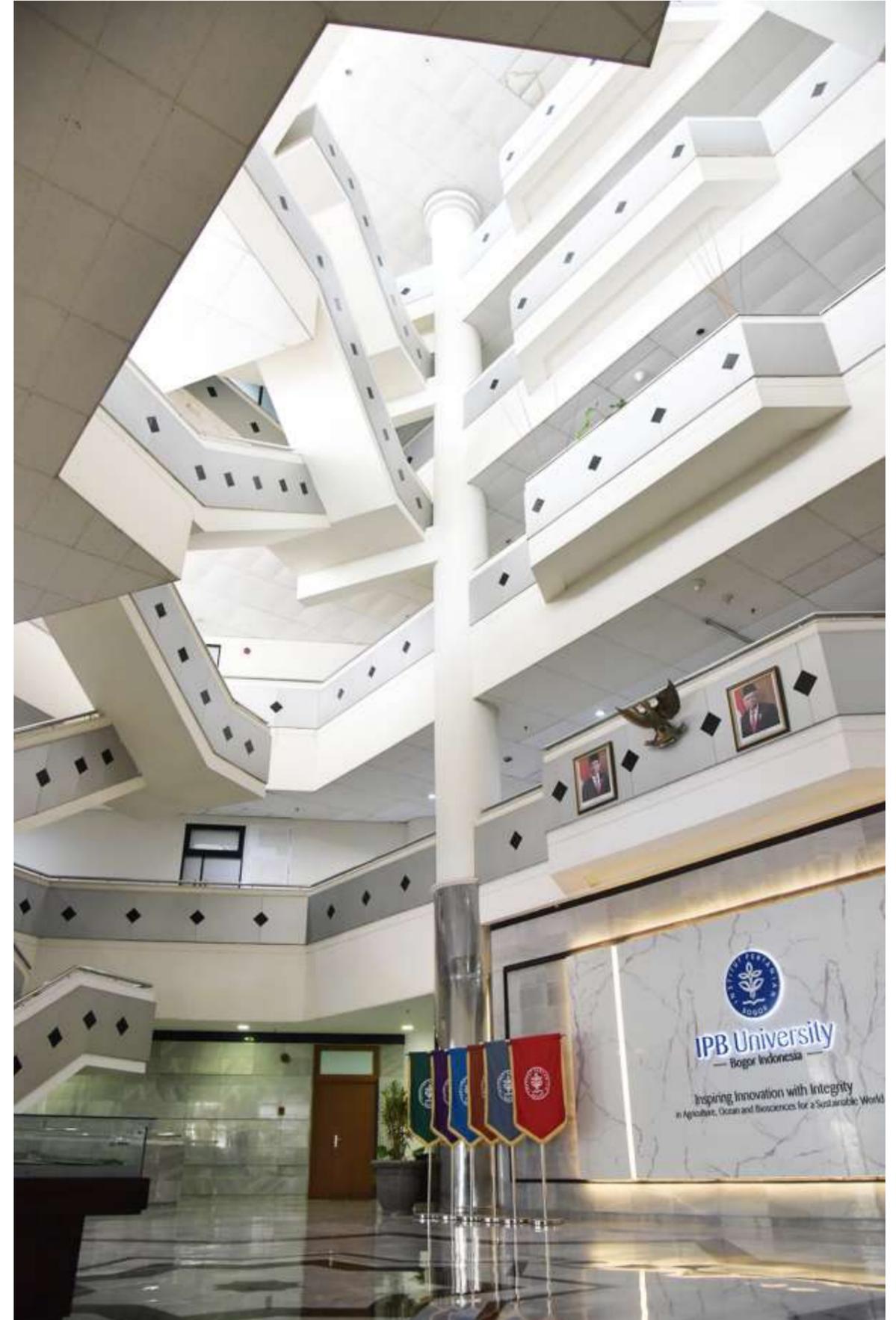
Tabel 5.5. Jumlah kasus kekerasan seksual

| Status Laporan | Jumlah |
|-----------------------------|--------|
| Tidak dapat ditindaklanjuti | 12 |
| Laporan dicabut | 4 |
| Dalam proses penanganan | 0 |
| Menunggu SK Sanksi | 7 |
| Selesai/Tuntas | 16 |

Pada saat menerima laporan, Satgas PPKS akan memerhatikan kebutuhan korban. Perlindungan korban seperti menjauhkan korban dari terlapor, pendampingan psikologis melalui konseling, visum, pengobatan fisik, hingga bantuan administrasi seperti menyampaikan permohonan izin tidak mengikuti perkuliahan/izin absen dari pekerjaan telah dilakukan.

Bilamana kekerasan seksual terbukti dilakukan oleh terlapor, maka Satgas PPKS IPB akan menerbitkan rekomendasi sanksi yang disampaikan kepada Rektor

IPB. Sanksi berat dan sedang yang sudah dijatuhkan kepada terlapor/pelaku terdiri atas pemberhentian dari status kepegawaian (pemecatan); kontrak kerja tidak diperpanjang, penurunan jabatan, skorsing/penonaktifan status studi, serta penundaan penerbitan Surat Keterangan Lulus. Adapun sanksi ringan terdiri atas teguran dan permintaan menuliskan surat permohonan maaf. Selain itu, semua pelaku diwajibkan mengikuti konseling untuk pencegahan tindakan berulang.





06

Bidang
**Sumber Daya
Manusia**

Profil Pegawai IPB



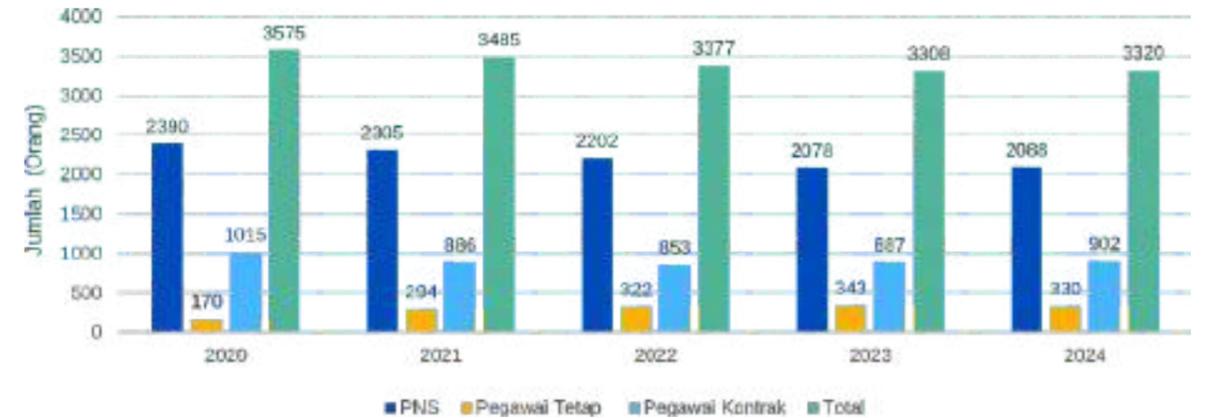
Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai IPB per Desember 2024 sebanyak 3.320 orang yang terdiri dari pegawai tetap sebesar 2.418 orang (73%) dan pegawai tidak tetap/kontrak IPB sejumlah 902 orang (27%). Pegawai tetap terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tetap IPB. Sedangkan Pegawai Tidak Tetap terdiri dari Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Kontrak IPB termasuk Dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Dalam hal ini PNS masih mendominasi status kepegawaian di IPB (63%).

Tabel 6.1. Jumlah Pegawai IPB Tahun 2024

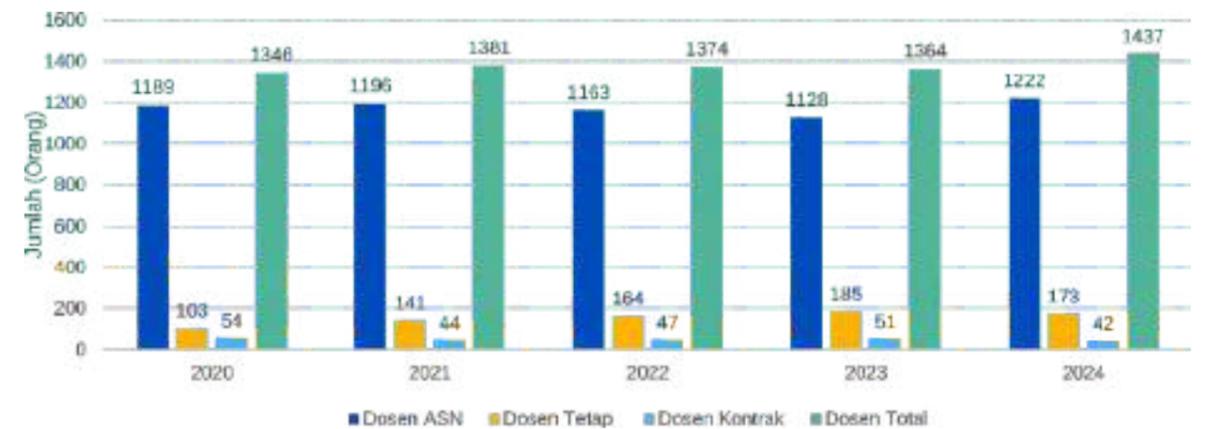
| Kategori | Jumlah (orang) |
|---|----------------|
| A. Pegawai Tetap | |
| I. PNS | 2.088 |
| 1.1 Dosen | 1.222 |
| 1.2 Tenaga Kependidikan | 866 |
| I. Pegawai Tetap IPB | 330 |
| 2.1 Dosen | 173 |
| 2.2 Tenaga Kependidikan | 157 |
| Total Pegawai Tetap | 2.418 |
| A. Pegawai Tidak Tetap/Kontrak IPB | |
| III. PPPK | 16 |
| 3.1 Tenaga Kependidikan | 16 |
| III. Pegawai Tidak Tetap/Kontrak IPB | 886 |
| 4.1 Dosen termasuk NIDK (19 orang) | 42 |
| 4.2 Tenaga Kependidikan | 844 |
| Total Pegawai Tidak Tetap | 902 |
| Total Pegawai IPB (Pegawai Tetap & Tidak Tetap) | 3.320 |

Jumlah pegawai IPB selama tahun 2020-2024 mengalami penurunan rata-rata 1,82%. Jumlah PNS selama periode tersebut menurun rata-rata sebesar 3,29%, begitu juga dengan pegawai kontrak IPB menurun sebesar 2,69% setiap tahunnya. Sedangkan untuk pegawai tetap Non PNS pada periode 2020-2024 meningkat rata-rata 21,30% karena IPB mulai merekrut pegawai tersebut sejak tahun 2019. Rekrutmen Calon PNS berkurang, khususnya Tenaga Kependidikan (Tendik) karena sejak tahun 2014 tidak ada formasi CPNS untuk Tendik. Pada tahun 2024, tambahan CPNS Dosen sebanyak 122 orang, dan PPPK sebanyak 17 orang Tenaga Kesehatan (Nakes) yang ditempatkan di Unit Kesehatan.



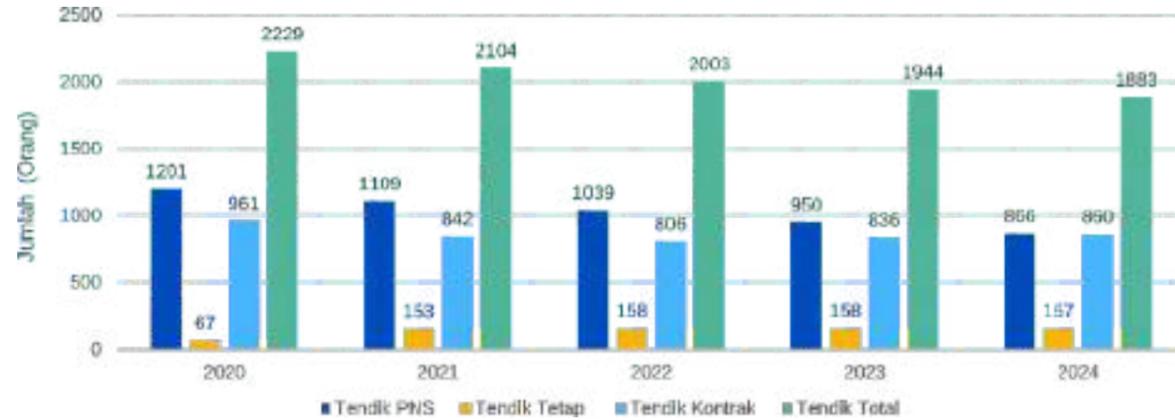
Gambar 6.1. Jumlah pegawai IPB tahun 2020-2024

Jumlah dosen meningkat rata-rata 1,68% pada tahun 2020-2024. Apabila dirinci berdasarkan status kepegawaian, jumlah dosen berstatus PNS meningkat rata-rata 0,79% dan kontrak IPB menurun 5,21%. Sedangkan Dosen berstatus pegawai tetap non PNS meningkat 14,88%.



Gambar 6.2. Jumlah dosen IPB tahun 2020-2024

Begitu juga halnya dengan jumlah tendik secara keseluruhan menurun rata-rata 4,12%. Penurunan terjadi pada Tendik berstatus PNS rata-rata 7,85%, dan Tendik Kontrak IPB sekitar 2,52%. Sedangkan jumlah Tendik Tetap Non PNS mengalami peningkatan rata-rata sebesar 32,75%.

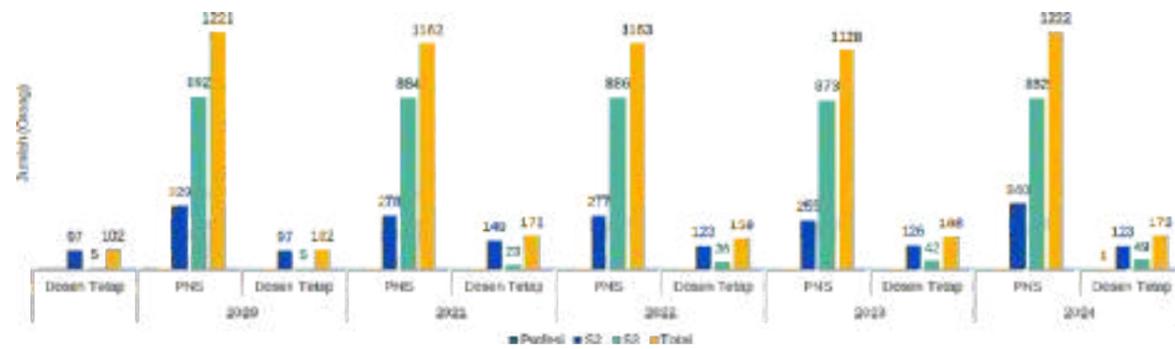


Gambar 6.3. Jumlah tendik IPB tahun 2020-2024

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan Dosen tahun 2024 sebagian besar S3 (66,74%). Dosen berstatus PNS (1.222 orang) berlatar belakang pendidikan S3 mendominasi sebesar 72.18% (882 orang). Dosen berstatus Pegawai Tetap IPB (173 orang) sebagian besar berlatar belakang pendidikan S2 yaitu 71,10% (123 orang). Namun demikian, Dosen pegawai tetap berlatar belakang pendidikan S3 pada periode 2020-

2024 meningkat signifikan dengan rata-rata sebesar 112%, dimana peningkatan sangat signifikan terjadi pada tahun 2021 yang meningkat 360%. Hal tersebut terjadi karena persyaratan rekrutmen Dosen pegawai tetap harus berlatar belakang pendidikan S3, serta adanya dukungan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan dari IPB.



Gambar 6.4. Latar belakang pendidikan dosen PNS dan tetap tahun 2020-2024

Pada tahun 2024, latar belakang Tendik PNS dan Pegawai Tetap sebagian besar adalah SMA sejumlah 40,75%. Namun demikian, selama tahun 2020-2024 jumlah Tendik yang berlatar belakang pendidikan SMA menurun rata-rata sekitar 8,63%. Latar belakang tendik masih ada yang lulusan SD dan SMP, dimana pegawai tersebut melaksanakan tugas Pramu, Caraka, Teknisi Kandang/Kebun.



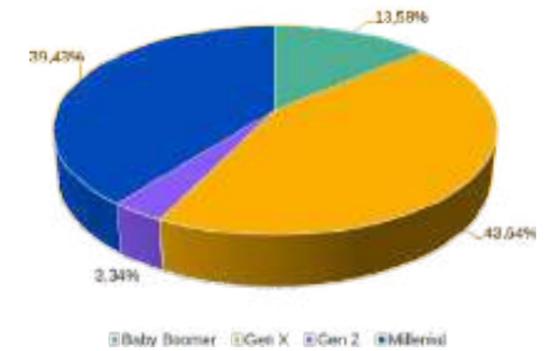
Gambar 6.5. Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan tahun 2020-2024

Usia

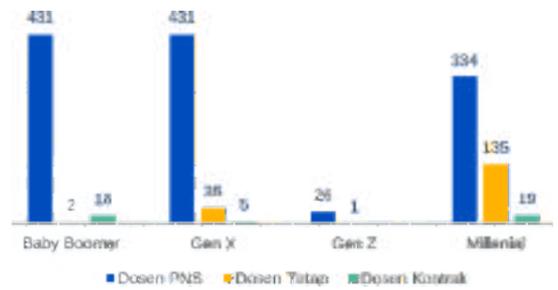
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), populasi di Indonesia saat ini dikelompokkan menjadi 6 (enam) generasi: Post Generasi Z (Post Gen Z), Generasi Z (Gen Z), Milenial, Generasi X (Gen X), Baby Boomer dan Pre Boomer. Pada tahun 2024, sebagian besar pegawai IPB (43,64%) termasuk Gen X. Gen X adalah generasi yang lahir pada tahun 1965 – 1980 (saat ini berusia 44 - 59 tahun). Gen X berperan sebagai mediator antara generasi Baby boomers' yang tradisional dan milenial yang modern. Generasi milenial menempati urutan kedua usia pegawai IPB sebanyak 39,43%. Generasi tersebut berusia 28 – 43 tahun yang lahir pada periode tahun 1981-1996. Sisanya adalah generasi baby boomer (13,58%) dan Gen Z (3,34%).

Usia Dosen hampir tersebar merata pada kelompok generasi milenial (33,96%), gen X (32,78%) dan Baby Boomer (31,38%). Hanya sekitar 1,88% Dosen yang termasuk Gen Z. Generasi Dosen Tetap sebagian besar di Generasi Milenial dan Gen X (67%), sedangkan Dosen Kontrak didominasi Generasi Milenial dan Baby Boomers (88%).

Generasi pada Tendik mencakup Gen X, Milenial dan Gen Z karena batas usia pensiun Tendik pelaksana 58 tahun, dan Tendik fungsional madya 60 tahun. Sebagian besar Tendik merupakan Gen X (51,94%), Generasi milenial (43,60%), dan Gen Z (4,46%). Sebagian besar Tendik berstatus pegawai Tetap (PNS dan Pegawai tetap IPB) adalah Gen X (76,93%). Sedangkan sebagian besar Tendik berstatus kontrak (PPP dan Pegawai Kontrak IPB) adalah Gen Milenial (68,14%). Gen X tumbuh di era peralihan dari analog ke digital, sedangkan milenial terbiasa dengan teknologi digital dan media sosial.



Gambar 6.6. Pegawai IPB berdasarkan generasi tahun 2024



Gambar 6.7. Jumlah dosen berdasarkan generasi tahun 2024

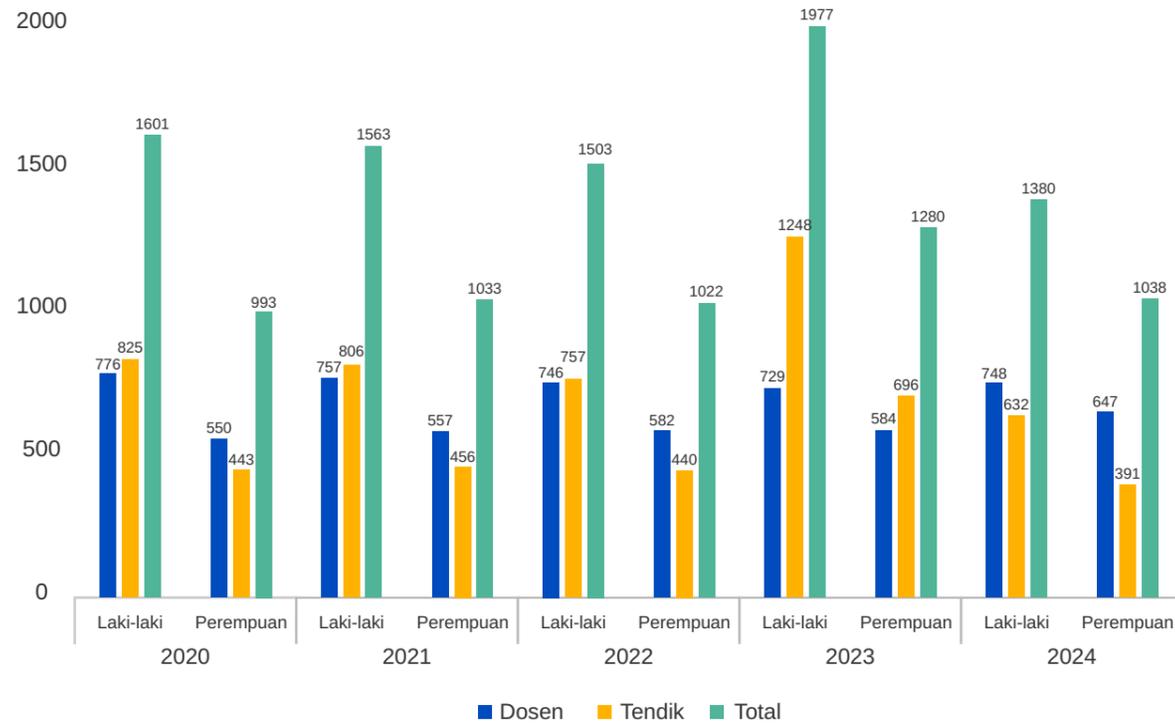


Gambar 6.8. Jumlah tendik berdasarkan generasi tahun 2024



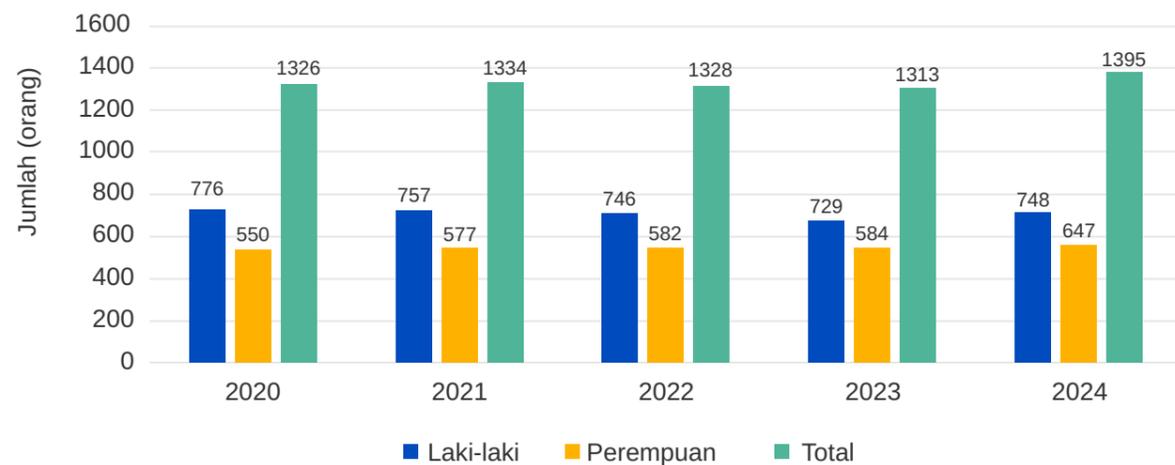
Jenis Kelamin

Jenis kelamin pegawai laki-laki lebih besar (59,22%) dibandingkan dengan perempuan (40,78%). Tetapi, jumlah pegawai berjenis kelamin perempuan rata-rata meningkat sebesar 2,32% pada tahun 2020-2024.



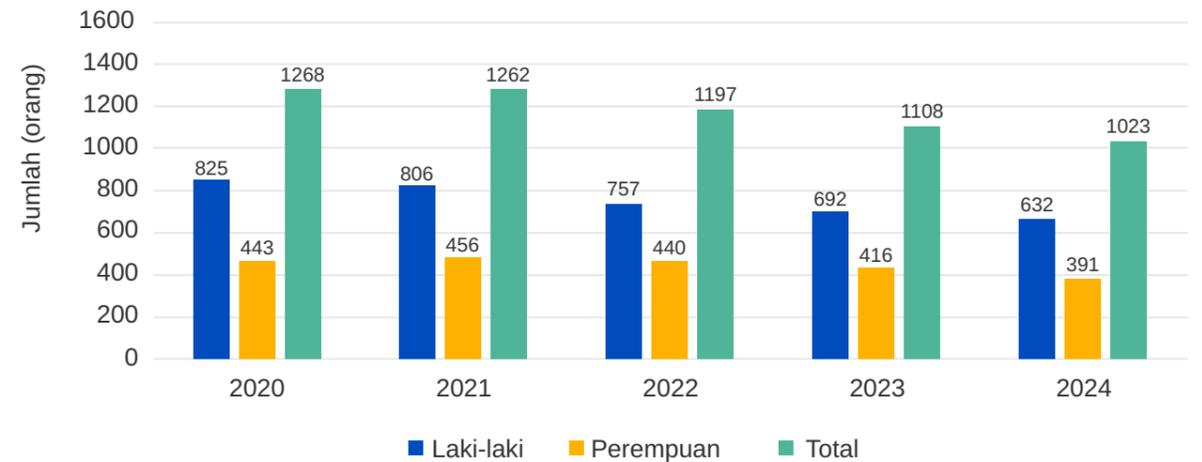
Gambar 6.9. Jumlah pegawai tetap berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2024

Pada tahun 2024, sebanyak 748 orang Dosen berjenis kelamin laki-laki (53,62%) dan 647 orang perempuan (46,38%). Jumlah dosen berjenis kelamin laki-laki setiap tahunnya mengalami penurunan sekitar 0,89% tahun 2020-2024. Sebaliknya jumlah Dosen berjenis kelamin perempuan cenderung meningkat rata-rata 4,23% di periode tersebut.



Gambar 6.10. Sebaran dosen tetap berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2024

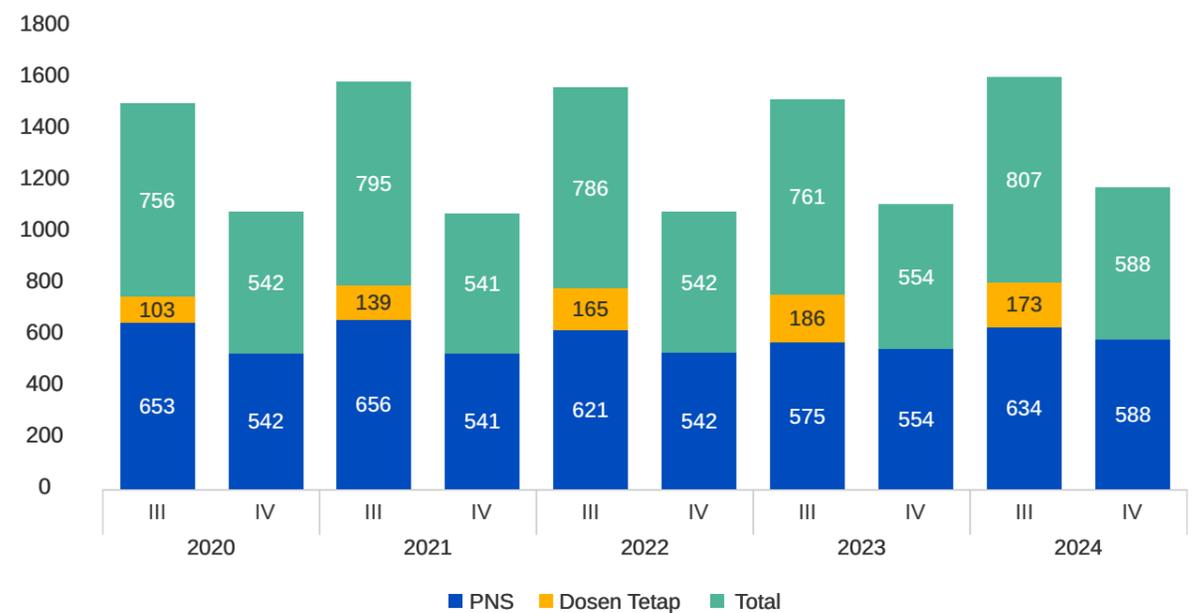
Begitu juga halnya dengan Tendik, jenis kelamin laki-laki mendominasi dengan jumlah 632 orang (61,78%) dan perempuan sejumlah 391 orang (38,22%) di tahun 2024. Rata-rata pegawai dengan jenis kelamin laki-laki selama tahun 2020-2024 sekitar 63,28%, dan sisanya (36,72%) adalah pegawai perempuan. Penurunan jumlah Tendik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 6,41% dan 3,01%.



Gambar 6.11. Sebaran tendik tetap berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2024

Pangkat/Golongan

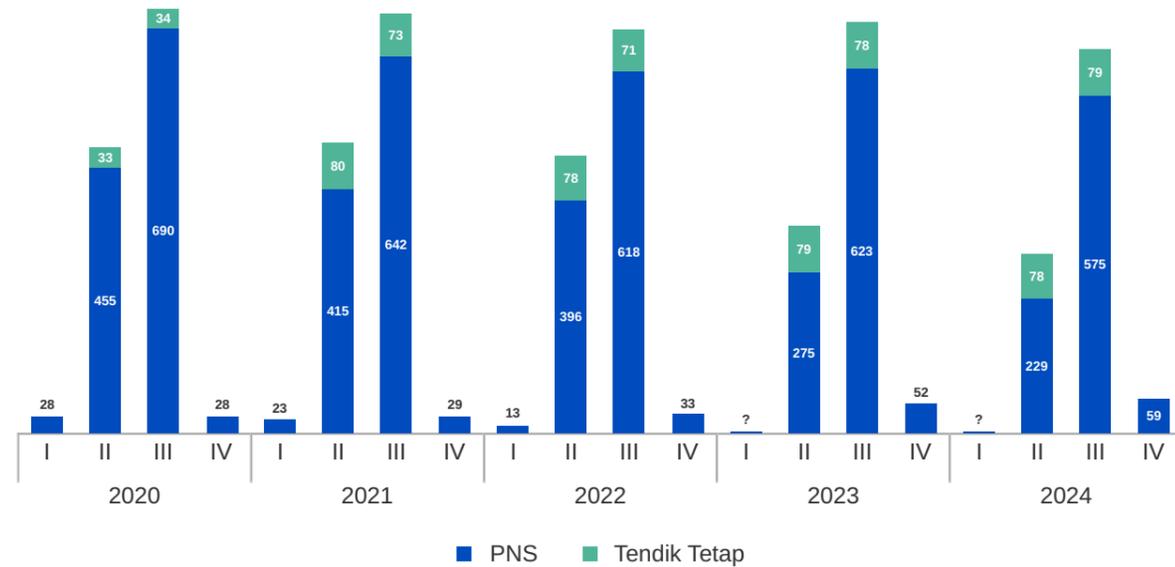
Pangkat/Golongan Dosen selama tahun 2020-2024 masih didominasi oleh Pangkat/Golongan III. Pada tahun 2024, Pangkat/Golongan Dosen masih didominasi di Golongan III sebesar 57,84% dan sisanya Golongan IV (42,15%).



Gambar 6.12. Sebaran dosen berdasarkan pangkat/golongan tahun 2020-2024

Pangkat/Golongan Tendik pun sebagian besar Pangkat/Golongan III (63,93%) pada tahun 2024, sisanya Pangkat/ Golongan II sebesar 30,01%, Pangkat/ Golongan IV (4,77%) dan Pangkat/ Golongan I (0,29%). Pada tahun 2020-2024, jumlah Tendik pada Pangkat/Golongan I, II dan III cenderung menurun rata-rata sebesar 2,28%. Hal ini disebabkan

karena meninggal dunia dan Batas Usia Pensiun (BUP) 58 tahun. Namun, Tendik dengan Pangkat/Golongan IV cenderung meningkat rata-rata sebesar 3,34% khususnya Tendik yang memiliki Jabatan Fungsional tertentu, seperti Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), Arsiparis, Analis SDM Aparatur dan Pustakawan.



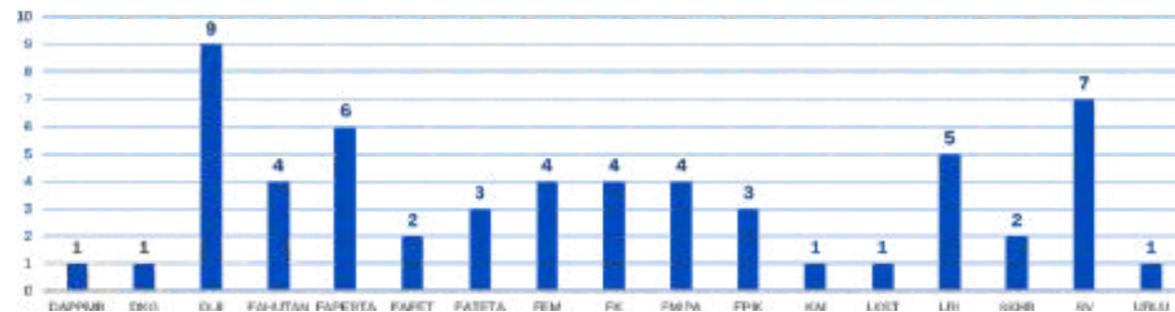
Gambar 6.13. Sebaran tendik berdasarkan pangkat/golongan tahun 2020-2024

Rekrutmen dan Seleksi Pegawai

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi pegawai IPB dilakukan melalui jalur internal dan eksternal. Pengadaan pegawai internal disebut juga Assessment dan Alih Status ditujukan untuk pegawai kontrak yang telah bekerja dalam kurun waktu tertentu di IPB. Pengadaan pegawai eksternal melalui Open Recruitment yang diselenggarakan oleh KemdikbudRistek maupun IPB.

Pada tahun 2024, pengadaan pegawai terdiri dari pengadaan pegawai tidak tetap (kontrak) dengan

formasi teknisi laboratorium sebanyak 31 orang dan non teknisi laboratorium sebanyak 27 orang. Formasi teknis non-laboratorium terdiri dari jabatan Pengadministrasi Keuangan, Pengadministrasi Data Akademik dan Kemahasiswaan, Pengolah Data Kemitraan dan Inovasi, Pengadministrasi Kehumasan dan Tata Laksana, Teknisi Air dan Listrik. Seleksi pegawai tersebut terdiri dari Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dan Wawancara.



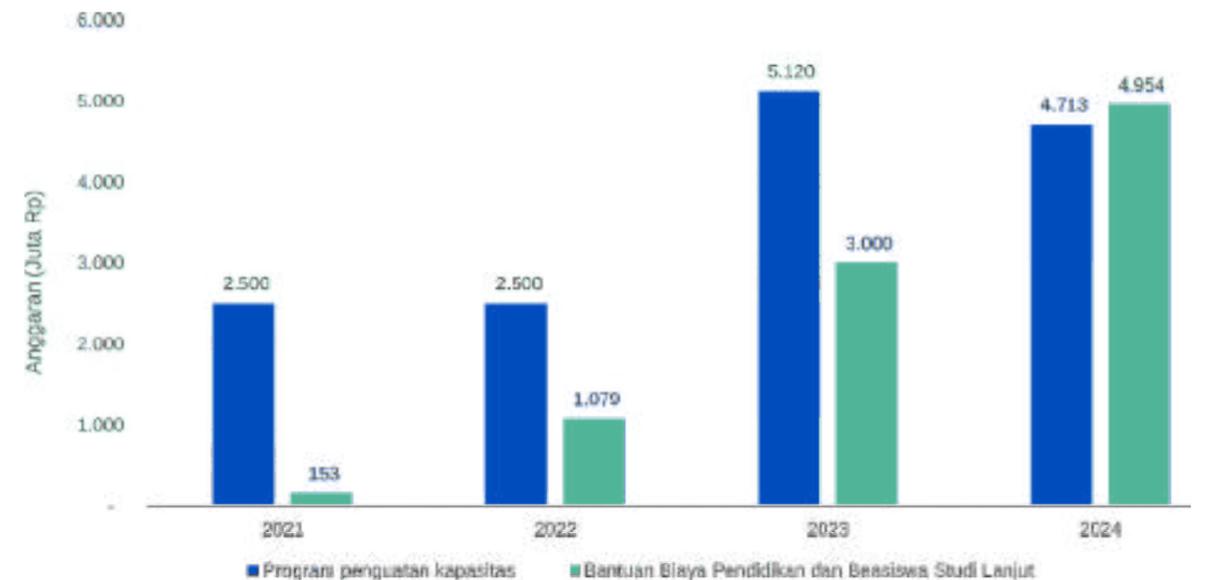
Gambar 6.14. Seleksi pegawai tidak tetap (kontrak) IPB tahun 2024

Pengembangan Kapasitas



Program pengembangan kapasitas SDM IPB bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi (*knowledge, attitude, dan skills*) Dosen dan Tendik. Bentuk penguatan kapasitas tersebut dimulai dari pegawai masuk ke IPB sampai dengan persiapan masa pensiun. Berdasarkan pola anggaran secara garis besar pengembangan kapasitas meliputi program/kegiatan dalam rangka penguatan kapasitas serta program bantuan biaya pendidikan dan

beasiswa studi lanjut. Anggaran untuk program penguatan kapasitas pada tahun 2024 yang di dalamnya termasuk untuk program Sertifikasi Kompetensi sebesar 2 milyar jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7,95%. Sedangkan untuk program Bantuan Biaya Pendidikan dan Beasiswa Studi Lanjut terjadi peningkatan anggaran sebesar 65,13%.



Gambar 6.15. Anggaran pengembangan kapasitas sdm IPB tahun 2021-2024

Pelatihan Dasar ASN

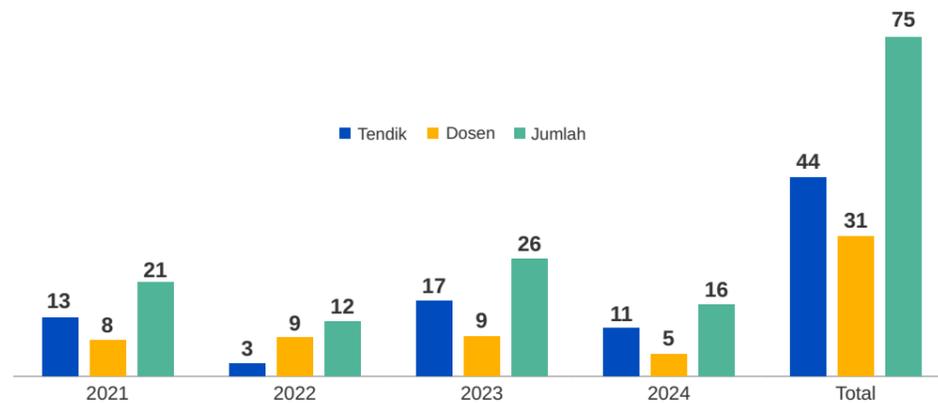
Pelatihan Dasar (Latsar) ASN ditujukan bagi CPNS dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Latsar merupakan bagian penting dari proses pembentukan pegawai negeri yang profesional dan berintegritas dengan memberikan pemahaman kompetensi pegawai dan mengaktualisasikan kompetensi tersebut ke dalam pekerjaan. Selama pelatihan, para CPNS dan PPPK dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan, termasuk pemahaman tentang nilai-nilai dasar ASN, pelayanan publik, dan integritas. Latsar dilaksanakan secara daring dan luring diikuti oleh 120 CPNS pada tanggal 23 September sampai dengan 13 Desember 2024 dan 17 PPPK pada tanggal 7-13 Juli 2024 secara luring.



Bantuan Biaya Pendidikan

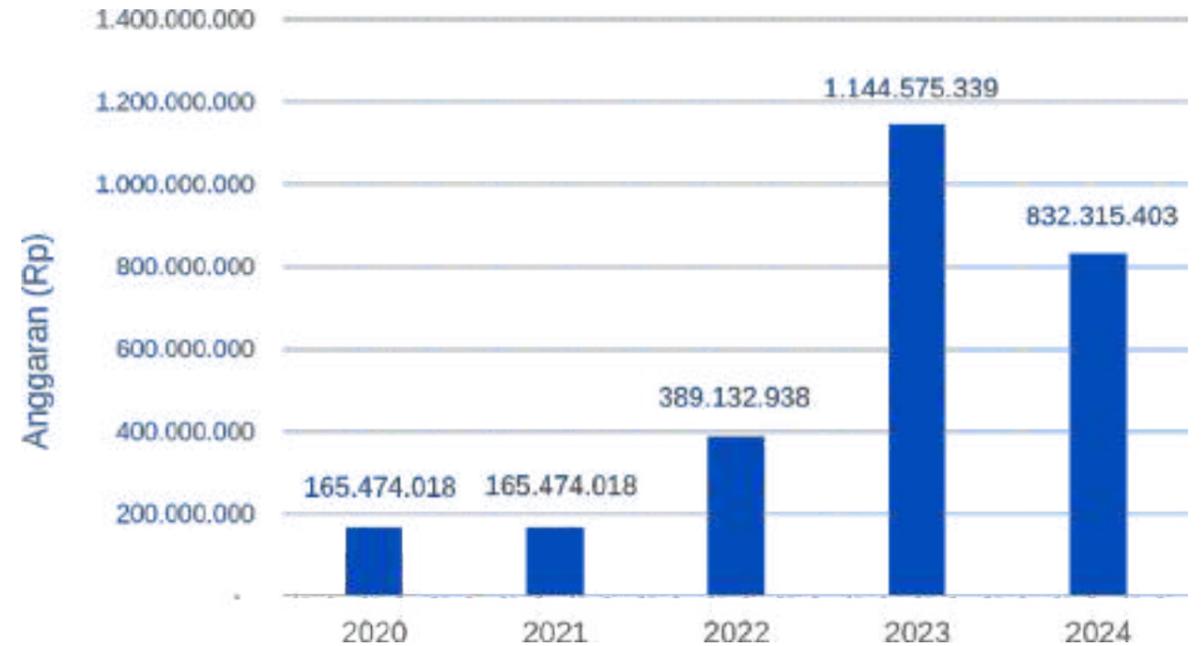


Bantuan biaya pendidikan diberikan kepada pegawai IPB yang melaksanakan studi lanjut dengan mekanisme tugas belajar biaya mandiri tidak dibebaskan dari jabatan. Bantuan tersebut diberikan kepada Dosen yang melanjutkan studi lanjut program Doktor (S3), dan Tendik yang melanjutkan studi S1 dan S2. Bantuan tersebut diberikan untuk biaya SPP. Jumlah pegawai yang menerima bantuan biaya pendidikan pada tahun 2024 sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 5 orang dosen dan 11 orang Tendik. Para pegawai yang menerima bantuan biaya pendidikan tersebar di Faperta, FPIK, SV dan Rektorat (LRI, Direktorat SDM, Direktorat Administrasi Pendidikan, Direktorat Konektivitas Global, Biro Hukum). Dosen yang melanjutkan studi S3 dengan bantuan biaya pendidikan sebagian besar di IPB, sedangkan Tendik sebagian besar melanjutkan studi S1 di Universitas Terbuka; dan studi S2 di IPB.



Gambar 6.16. Jumlah penerima bantuan biaya pendidikan 2021-2024

Bantuan biaya pendidikan mengalami peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 194,13%, sedangkan dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 27,28%. Hal ini disebabkan pegawai telah menyelesaikan studinya.



Gambar 6.17. Bantuan biaya pendidikan untuk pegawai IPB tahun 2020-2024

Beasiswa Studi Lanjut

Beasiswa studi lanjut pertama kali diluncurkan IPB pada tahun 2022, yang mencakup Beasiswa Studi Lanjut Dalam Negeri (BSDN) dan Luar Negeri (BSLN). Beasiswa diberikan kepada pegawai IPB yang melaksanakan studi lanjut dengan mekanisme tugas belajar dengan beasiswa dibebastugaskan dari jabatan. Beasiswa mencakup SPP, biaya hidup, biaya buku, biaya penelitian, biaya publikasi, biaya pengurusan visa, asuransi dan biaya transportasi/perjalanan. Beasiswa tersebut diberikan kepada dosen yang akan melanjutkan studi program Doktor (S3), dan tendik yang akan melanjutkan studi program Magister (S2).

Pada tahun 2024, jumlah penerima beasiswa sebanyak 10 orang dosen, yang melanjutkan studi di dalam negeri sejumlah 7 (tujuh) orang, dan di luar negeri sebanyak 3 (tiga) orang. Perguruan tinggi di dalam negeri yaitu IPB (2 orang dari Faperta, 4 orang dari SV dan 1 orang dari FK); sedangkan perguruan tinggi di luar negeri yaitu University of Tsukuba, Jepang (1 orang dari Faperta), University of Ibaraki (1 orang dari SV), dan University of Malaya (1 orang dari

SB). Total anggaran beasiswa studi lanjut tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 241,13%, sehingga menjadi sebanyak Rp 4.093.140.199.



Hibah Kompetitif Penelitian Tendik

Pada tahun 2024, Hibah Kompetitif Tendik ditujukan tidak hanya bagi tendik yang memiliki jabatan fungsional (jabfung) tertentu, yaitu Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), Arsiparis, Pustakawan, Analis SDM Aparatur, namun diberikan juga kepada Tendik Pelaksana. Hibah tersebut bertujuan untuk mendorong jumlah penelitian serta publikasi untuk mempercepat kenaikan

jabatan/pangkat tendik dan meningkatkan kompetensi jabatan fungsional tenaga kependidikan di lingkungan IPB pada tahun 2020-2024. Peningkatan jumlah anggaran untuk hibah tersebut dari tahun 2020-2024 rata-rata sebesar 28,4%, dengan peningkatan yang signifikan terjadi dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 60,2%.

Tabel 6.2. Jumlah alokasi anggaran dan penerima hibah kompetitif tenaga kependidikan periode tahun 2020-2024

| No | Tahun | Jumlah Alokasi Anggaran (Rp) | Jumlah Penerima Hibah | Jabatan Fungsional |
|----|-------|------------------------------|-----------------------|---|
| 1 | 2020 | 200.000.000 | 34 | |
| 2 | 2021 | 140.500.000 | 19 | Pranata Laboratorium Pendidikan, Pustakawan, Arsiparis dan Analis Kepegawaian |
| 3 | 2022 | 225.000.000 | 27 | Pranata Laboratorium Pendidikan, Pustakawan, Arsiparis dan Analis Kepegawaian |
| 4 | 2023 | 271.000.000 | 26 | PLP, Pustakawan, dan Arsiparis |
| 5 | 2024 | 254.250.000 | 26 | PLP, Pustakawan, Arsiparis, Analis SDM Aparatur dan Tendik Pelaksana |

Refreshment Training Purnabakti Pegawai IPB

Program Refreshment Training Purnabakti Pegawai IPB tahun 2024 mengambil tema "Sailing Into The Golden Age: Merancang Masa Pensiun Sejahtera" hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan finansial dan psikologis sehingga para pegawai dapat memasuki masa pensiun dengan lebih percaya diri, nyaman, dan sejahtera.



Kegiatan refreshment training purnabakti pegawai IPB dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 di IPB International Convention Center dihadiri oleh 60 pegawai IPB yang berasal dari berbagai unit kerja di IPB. Berdasarkan data tersebut dari 60 peserta yang hadir, 10 orang diantaranya merupakan PNS Dosen dan 50 orang lainnya adalah PNS Tenaga Kependidikan.



Pendidikan Eksekutif



IPB terus membuktikan komitmennya sebagai motor utama dalam pengembangan kepemimpinan dan pendidikan melalui Lembaga Kepemimpinan Pendidikan Eksekutif (LKPE). Tahun kedua sejak berdiri, tahun menjadi tonggak penting yang pencapaian gemilang. Seluruh strategis tidak hanya berhasil tetapi juga melampaui rencana ditetapkan, menunjukkan kinerja solid dan dampak positif yang Ini mempertegas posisi LKPE mitra terpercaya dalam pemimpin masa depan yang dan berdaya saing global.

Pada tahun 2024, IPB telah mengoptimalkan layanan pelatihan dan sertifikasi melalui inovasi program serta kerja sama dengan mitra strategis, baik nasional maupun internasional, seperti program PKKPT dengan Seoul National University, South Korea dan pelatihan yang berkolaborasi bersama Maastricht School of Management - The Netherlands. Pencapaian dari layanan tersebut sebesar Rp 15.120.691.328. IPB melalui LKPE juga berhasil menyelenggarakan 44 jenis pelatihan, dan menggelar 125 kegiatan pelatihan serta asesmen. Pelatihan yang relevan dengan kebutuhan zaman, seperti kepemimpinan berbasis ESG, Character, Agility, dan Risk-Based Management, serta sertifikasi internasional seperti Certiport dan CISCO, menunjukkan komitmen IPB untuk meningkatkan daya saing peserta di pasar global, yang melibatkan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra eksternal.

Program unggulan seperti Pelatihan Kepemimpinan dan Kompetensi Perguruan Tinggi (PKKPT) juga menunjukkan kontribusi besar pencapaian visi IPB. Melalui pendekatan yang inovatif, jejaring yang luas, serta respon kebutuhan, IPB mampu memberikan dampak nyata terhadap akademik dan profesional di tinggi. Program ini tidak hanya memperkuat kemampuan individu, juga mendorong terciptanya budaya kepemimpinan yang adaptif di kampus.



Mitra Kerja Sama Strategis LKPE

Program pendidikan eksekutif IPB tahun 2024 melibatkan 2.016 peserta dari mitra eksternal, menjalin kerja sama strategis dengan 20 mitra, dan didukung oleh 165 narasumber/trainer/ coach profesional. Program ini juga memberikan manfaat langsung bagi 983 peserta internal IPB, yang terdiri dari 83 dosen, 57 tenaga kependidikan, dan 843 mahasiswa. Kolaborasi dengan mitra strategis dan keterlibatan *coach* berkualitas memastikan pelatihan yang relevan dan berdampak, memperkuat posisi IPB sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia berkelas dunia.



Gambar 6.18. Mitra kerjasama strategis LKPE

Capaian sepanjang tahun 2024 telah menjadi bukti nyata kontribusi IPB dalam mendukung pembangunan kapasitas sumber daya manusia, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Melalui program-program pelatihan yang inovatif dan relevan, IPB berhasil memperkuat kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa IPB, sekaligus menjawab kebutuhan mitra eksternal yang mempercayakan pengembangan sumber daya manusianya kepada IPB.

Setiap program dirancang dengan pendekatan holistik untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan, tidak hanya meningkatkan keahlian teknis tetapi juga memperkuat *soft skills* yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global. Capaian ini semakin menegaskan peran IPB sebagai pusat unggulan dalam membangun generasi unggul yang berdaya saing tinggi, serta mitra strategis bagi berbagai pihak dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia di tingkat nasional maupun internasional.



Program Pelatihan dan Sertifikasi LKPE

Tahun 2024 LKPE menyelenggarakan Program Prakerja dan Program Sertifikasi Internasional bekerja sama dengan Certiport. Program Prakerja dirancang untuk meningkatkan keterampilan kerja bagi masyarakat, dengan memberikan pelatihan berbasis kebutuhan industri yang relevan. Melalui program ini, peserta memperoleh akses ke pelatihan profesional yang mendukung peningkatan kompetensi di berbagai bidang.



Sementara itu, Program Sertifikasi Internasional yang bekerja sama dengan Certiport membuka peluang bagi mahasiswa dan tenaga kerja untuk mendapatkan sertifikasi global di bidang teknologi dan keterampilan digital. Sertifikasi ini mencakup program seperti *Microsoft Office Specialist (MOS)*, *Adobe Certified Professional (ACP)*, dan *IC3 Digital Literacy*, yang diakui secara internasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing lulusan IPB dalam pasar kerja global dan mendukung transformasi digital di era 4.0. Dengan adanya kedua program ini, IPB semakin mengukuhkan perannya sebagai pusat inovasi dan pengembangan kompetensi profesional di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 6.19. Program sertifikasi internasional

Program Pengembangan Karir



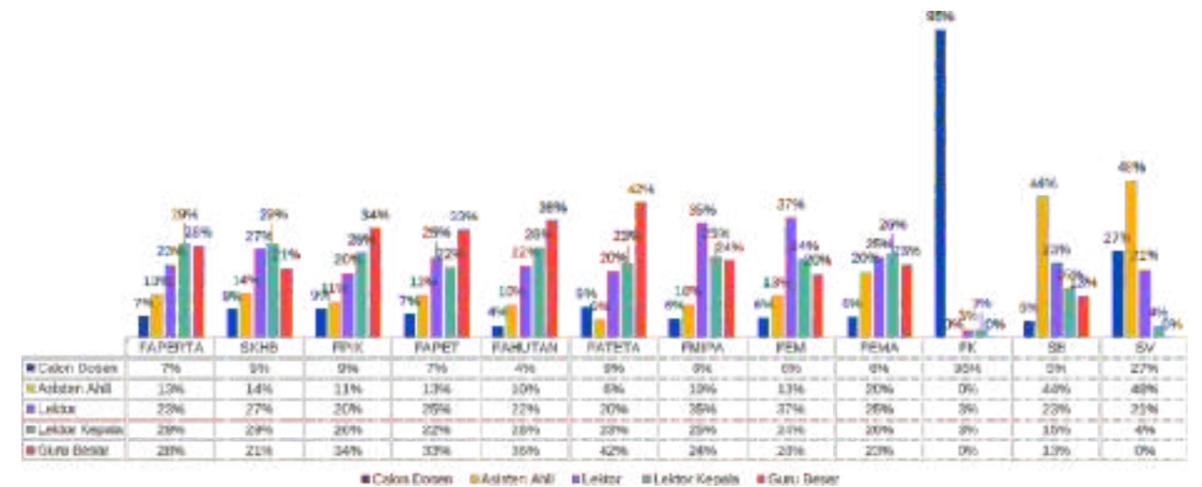
Pengembangan Karir Dosen

Jumlah Dosen IPB pada tahun 2024 sebanyak 1.395 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 1.222 orang dan dosen tetap non PNS sebanyak 173 orang, tidak termasuk dosen kontrak dan dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Kelompok jabatan fungsional dosen terdiri dari Asisten Ahli (AA), Lektor (L), Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar/Profesor, selain ada Calon Dosen. Selama tahun 2020 - 2024, jabatan fungsional dosen masih didominasi oleh Lektor yaitu rata-rata 26,85%.

Tabel 6.3. Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional tahun 2020-2024

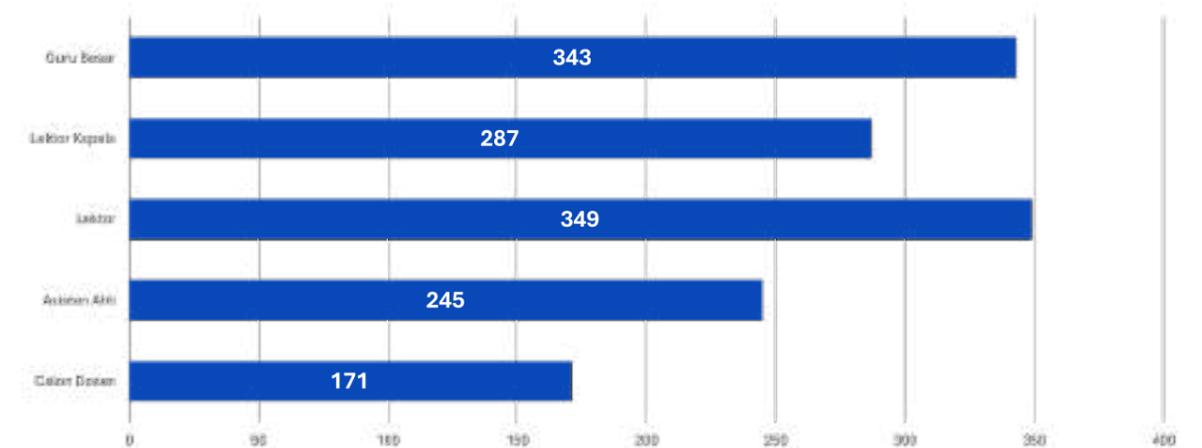
| No | Jabatan Fungsional | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | |
|----|--------------------|-------|-------------|------|-------------|-------|-------------|------|-------------|------|-------------|
| | | PNS | Dosen Tetap | PNS | Dosen Tetap | PNS | Dosen Tetap | PNS | Dosen Tetap | PNS | Dosen Tetap |
| 1 | Calon Dosen | 87 | 101 | 38 | 116 | 40 | 61 | 17 | 58 | 130 | 41 |
| 2 | Asisten Ahli | 197 | | 185 | 50 | 180 | 92 | 163 | 106 | 150 | 95 |
| 3 | Lektor | 361 | 1 | 357 | 6 | 360 | 12 | 330 | 21 | 313 | 36 |
| 4 | Lektor Kepala | 356 | | 355 | | 321 | | 312 | | 302 | 1 |
| 5 | Guru Besar | 223 | | 227 | | 262 | | 306 | | 327 | |
| | Jumlah | 1.326 | | 1334 | | 1.328 | | 1313 | | 1395 | |

Gambar berikut memperlihatkan persentase sebaran dosen berdasarkan jabatan fungsional di setiap Fakultas/Sekolah. Sebaran jabatan fungsional dosen ini, hendaknya menjadi perhatian masing-masing Dekan Fakultas/Sekolah untuk memastikan *man power planning* di unit masing-masing dapat berjalan dengan efektif dalam menunjang proses tridharma.



Gambar 6.20. Sebaran persentase dosen berdasarkan jabatan fungsional per fakultas tahun 2024

Penambahan jumlah Guru Besar per tahun rata-rata 69% sedangkan jumlah Lektor Kepala per tahun 82%. Sementara usul kenaikan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar tahun 2024 mengalami penurunan, dari 48% di tahun 2023 menjadi 42% di tahun 2024. Begitu pula dengan Lektor Kepala, tahun 2024 mengalami penurunan dari 69% menjadi 52%.



Gambar 6.21. Pertambahan jumlah guru besar tahun 2020-2024

Menindaklanjuti kebutuhan penyesuaian proses kenaikan jabatan yang sesuai dengan Permenpan RB No.1 tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional serta Peraturan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, IPB melakukan Pemadanan Data Dosen dan Pembukaan Layanan Kenaikan Jabatan bagi Dosen. Berbagai program yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan *Helpdesk* "Pemadanan Data dan Kenaikan Jabatan Dosen di Masa Peralihan"
2. Sosialisasi Tindak Lanjut Angka Kredit Integrasi



Penilaian Beban Kinerja Dosen (BKD)

Proses integrasi BKD IPB dan BKD SISTER dilaksanakan dengan menggunakan *Application Programming Interface (API)* sehingga IPB dapat mengalirkan atau sinkronisasi data kegiatan tridarma dosen yang tersimpan di aplikasi IPB ke SISTER. Beberapa aplikasi yang menjadi sumber data kegiatan tridarma dosen yang disinkronisasi ke SISTER adalah

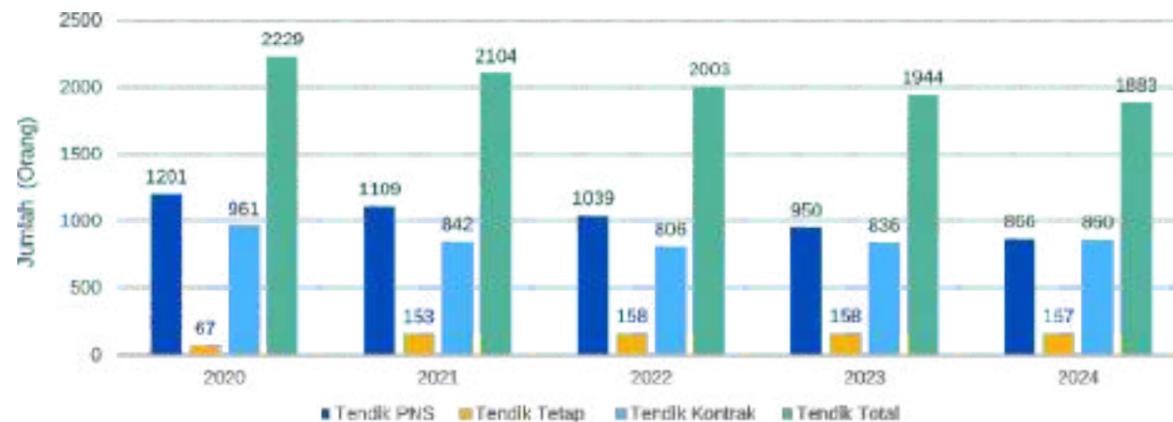
SIMAK (Pelaksanaan Pendidikan) dan HR Portal (Penelitian, Pengabdian, dan Penunjang). Untuk kegiatan tridarma selain pelaksanaan pendidikan dapat disinkronisasi secara mandiri oleh dosen dengan ketentuan bahwa kegiatan yang akan disinkronisasi ke SISTER telah diverifikasi oleh pimpinan unit kerja.

Tabel 6.4. Penilaian BKD SISTER Tahun 2024

| Fakultas/Sekolah | Ganjil | | Genap | | Total |
|---|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|
| | Memenuhi | Tidak Memenuhi | Memenuhi | Tidak Memenuhi | |
| Fakultas Pertanian | 145 | 2 | 146 | 1 | 147 |
| Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis | 96 | 1 | 97 | | 97 |
| Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan | 136 | 1 | 137 | | 137 |
| Fakultas Peternakan | 65 | | 65 | | 65 |
| Fakultas Kehutanan dan Lingkungan | 105 | 1 | 105 | 1 | 106 |
| Fakultas Teknologi Pertanian | 115 | | 114 | 1 | 115 |
| Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 196 | 1 | 196 | 1 | 197 |
| Fakultas Ekonomi dan Manajemen | 106 | 1 | 106 | 1 | 107 |
| Fakultas Ekologi Manusia | 87 | | 87 | | 87 |
| Sekolah Vokasi | 152 | 1 | 151 | 2 | 153 |
| Sekolah Bisnis | 37 | | 37 | | 37 |
| Fakultas Kedokteran | 18 | | 18 | | 18 |
| Total | 1258 | 8 | 1259 | 7 | 1266 |

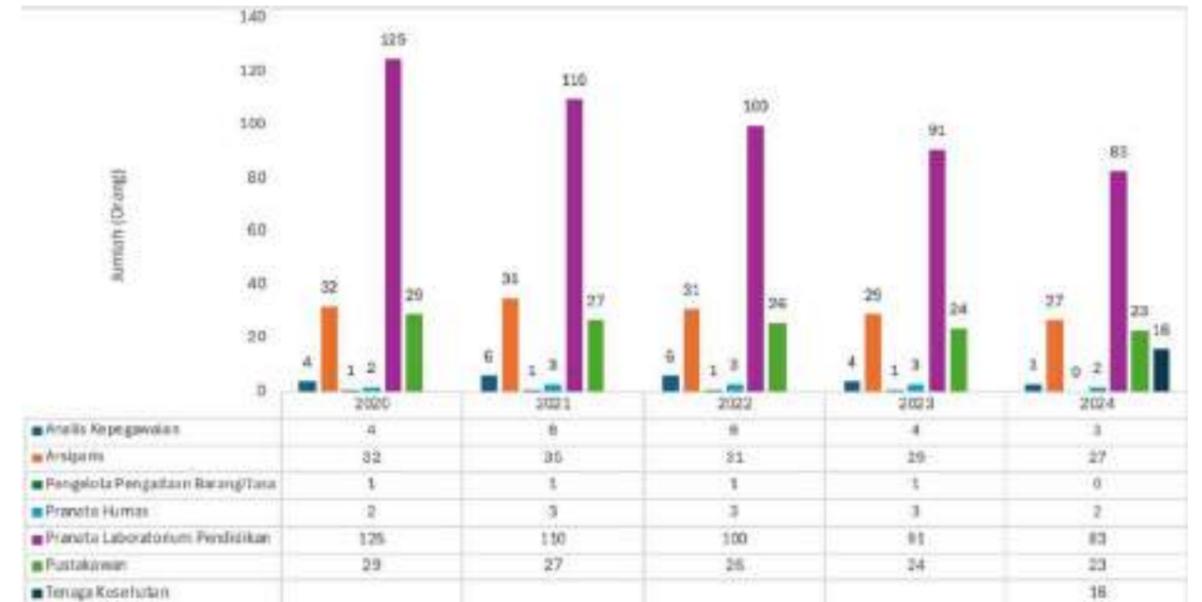
Pengembangan Karir Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat dengan tugas utama menunjang penyelenggara pendidikan tinggi. Tenaga kependidikan IPB pada tahun 2024 berjumlah total 1.883 orang, terdiri dari 866 orang pegawai PNS, 157 orang pegawai tetap, dan 860 pegawai kontrak. Jika dilihat berdasarkan tren setiap tahun cenderung menurun dari tahun ke tahun.



Gambar 6.22. Sebaran jumlah tenaga kependidikan tahun 2020-2024

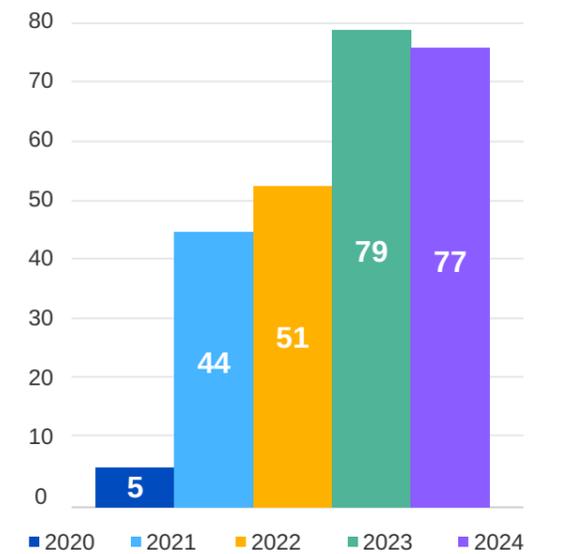
Sementara itu jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai jabatan fungsional cenderung menurun, diakibatkan adanya tenaga kependidikan yang pensiun, sementara formasi yang disediakan oleh kementerian masih terbatas.



Gambar 6.23. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki jabfung tertentu tahun 2020-2024

Dalam rangka pengembangan karir tenaga kependidikan, IPB memiliki program peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, meliputi:

1. Peningkatan mutu fungsional tenaga kependidikan dilakukan melalui bimbingan teknis Penyusunan DUPAK untuk jabatan fungsional: Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), pustakawan, Arsiparis, Pranata Humas, Analisis Kepegawaian.
2. Ujian Dinas dan Ujian Penyesuaian Ijazah Pelaksanaan Ujian Dinas sejak tahun 2020 terus mengalami peningkatan jumlah peserta, dimana sebanyak 5 orang pada tahun 2020 meningkat menjadi 44 orang pada tahun 2021. Begitu pun pada tahun 2022 dan 2023 meningkat menjadi 51 dan 79 peserta. Namun terjadi penurunan pada tahun 2024 menjadi 77 orang.



Gambar 6.24. Jumlah peserta ujian dinas tingkat I tahun 2019-2024

Pelantikan Pejabat Struktural

Pelantikan merupakan momen penting dan bermakna, karena menandakan perpindahan tanggung jawab dan wewenang kepada para pegawai yang akan mengemban tugas untuk memimpin unit kerja dalam mencapai visi, misi dan tujuan IPB University. Pelantikan dilakukan karena perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dan masa jabatan sudah habis, dan pensiun. Pelantikan jabatan struktural pada tahun 2024 dilaksanakan 3 (tiga) kali yaitu:

- Tanggal 5 Februari 2024 sejumlah 35 orang diselenggarakan di Grha Widya Wisuda
- Tanggal 28 Juni 2024 sejumlah 16 orang yang diselenggarakan di Auditorium FMIPA
- Tanggal 26 Juli 2024 sejumlah 28 orang yang diselenggarakan di IPB International Convention Center (IICC)



Kesejahteraan Pegawai



Employee wellbeing atau kesejahteraan pegawai merupakan segala usaha yang dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan kenyamanan serta produktivitas pegawai tanpa mengurangi gajinya. Menurut *International Labour Organization* (ILO), kesejahteraan pegawai berkaitan dengan semua aspek kehidupan kerja, mulai dari kualitas dan keamanan lingkungan kerja, hingga perasaan pegawai tentang pekerjaan, lingkungan dan suasana di tempat kerja serta organisasi kerja. Kesejahteraan pegawai merupakan hal yang krusial untuk keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu IPB sangat memperhatikan kesejahteraan baik dari aspek finansial maupun non finansial.

Sistem Remunerasi IPB (SRI)

Sistem imbal jasa di IPB disebut dengan Sistem Remunerasi IPB (SRI) dikembangkan berdasarkan konsep 3P yaitu P1 sebagai *Pay for Person*, P2 sebagai *Pay for Position*, dan P3 sebagai *Pay for Performance*. P1 terdiri dari gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, gaji ke-13, gaji ke-14, tunjangan beras dan sebagainya. P2 terdiri dari tunjangan profesi Dosen, tunjangan kehormatan Dosen Guru Besar, tunjangan pengelola IPB, dan tunjangan pengelola kegiatan dst. Sedangkan P3 terdiri dari uang makan, insentif kinerja, insentif beban lebih, insentif representasi tim, insentif tepat waktu dan uang lembur untuk Tendik dst.

Realisasi anggaran insentif kinerja pada tahun 2020-2024 meningkat signifikan dengan rata-rata sebesar 9%. Peningkatan anggaran insentif kinerja tahun 2024 meningkat 12% dibandingkan tahun 2023. Pengali rupiah untuk insentif kinerja dari tahun 2020 sampai

dengan 2024 meningkat sebesar 14%, yaitu dari Rp. 2.200 menjadi Rp 2.500. Peningkatan pengali insentif beban lebih pendidikan dan penelitian bagi Dosen meningkat 10% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2020. Sedangkan untuk pengali insentif kegiatan representatif/ad-hoc masih sama sebesar Rp.1.400.

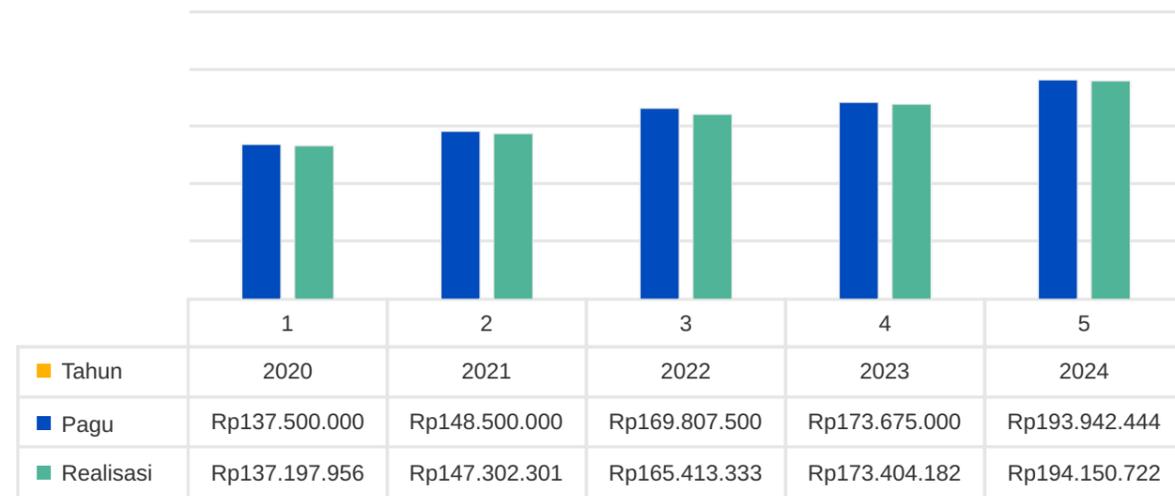


Gambar 6.25. Insentif kinerja tahun 2020-2024

Tabel 6.5. Rupiah pengali pembayaran insentif kinerja, insentif beban lebih, insentif representasi tim/adhoc tahun 2018-2024

| Jenis Insentif | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | |
|--------------------------|----------------|-----------|----------------|-----------|----------------|-----------|----------------|-----------|----------------|-----------|
| | Rupiah Pengali | | Rupiah Pengali | | Rupiah Pengali | | Rupiah Pengali | | Rupiah Pengali | |
| | Ganjil | Genap |
| Insentif Kinerja | 2.200 | 2.200 | 2.200 | 2.200 | 2.200 | 2.400 | 2.500 | 2.550 | 2.900 | 2.900 |
| Insentif SKS Beban Lebih | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.100.000 | 1.100.000 | 1.100.000 | 1.100.000 | 1.100.000 |

IPB berupaya agar rupiah pengali insentif kinerja (IK) mengalami kenaikan, tentu disesuaikan dengan kemampuan finansial IPB. Mulai 2018 sampai dengan 2024 pengali IK terus mengalami kenaikan secara bertahap total sebesar 67%. Rupiah pengali insentif SKS beban lebih selama tahun 2018 sampai dengan 2024 naik total sebesar 29%. Pada grafik dibawah terlihat bahwa terjadi kenaikan pagu dan realisasi rata-rata sebesar 9%.



Gambar 6.26. Pagu dan realisasi penyerapan anggaran insentif kinerja tahun 2020-2024

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)



Jaminan Kesehatan Nasional wajib diikuti oleh seluruh penduduk Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 pasal 14 yang berbunyi bahwa "Setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, wajib menjadi peserta program jaminan sosial".

Seluruh PNS dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) otomatis terdaftar sebagai peserta JKN yang iurannya langsung dipotong dari gaji. Untuk Pegawai Tetap IPB kepesertannya dinamakan Pekerja Penerima Upah (PPU) iurannya sebesar 5% dari gaji pokok dimana 1% dibayar oleh pegawai dan 4% dibayar oleh IPB disetor ke kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Asuransi Kesehatan Tambahan selain Jaminan Kesehatan Nasional

Asuransi kesehatan pendamping Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bentuk natura yang diberikan kepada pegawai selain kepesertaan JKN. Hal ini merupakan salah satu komitmen IPB kepada pegawainya dalam upaya memberikan perlindungan kesehatan secara optimal yang fungsinya dapat melengkapi fasilitas JKN. Kepesertaan asuransi kesehatan tambahan ini awalnya hanya diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemilihan perusahaan penyedia jasa asuransi kesehatan tersebut dilakukan secara lelang terbuka yang dilakukan oleh Unit Pengadaan. Pagu dibandingkan

dengan nilai kontrak IPB dengan perusahaan asuransi dari tahun 2020 – 2024 disajikan pada table berikut.

Anggaran asuran tambahan meningkat drastis dari tahun 2020 ke tahun 2024 sebanyak 78,3%, dimana peningkatan anggaran tahun 2024 sebesar 32,7%. Peningkatan anggaran tersebut dipengaruhi oleh *medical inflation rate* Indonesia yang meningkat setiap tahunnya, dan jumlah pegawai yang naik pangkat/golongan juga meningkat setiap tahunnya.

Tabel 6.6. Pagu dibandingkan dengan nilai kontrak pembayaran premi asuransi kesehatan IPB tahun 2020-2024

| Tahun | Anggaran asuransi tambahan (Rp) | Perusahaan Asuransi |
|-------|---------------------------------|------------------------------|
| 2020 | 4.970.935.300 | PT Asuransi Takaful Keluarga |
| 2021 | 4.663.808.750 | |
| 2022 | 6.874.737.007 | PT. Asuransi Ramayana |
| 2023 | 6.677.000.000 | |
| 2024 | 8.863.961.639 | |

Sejak tahun 2019 benefit asuransi kesehatan mencakup rawat inap dan rawat jalan yang sebelumnya hanya rawat inap saja. Kebijakan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh pegawai yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut misalnya dari hasil *medical check up* banyak yang harus segera ditindaklanjuti dengan pemeriksaan ke dokter spesialis dengan menggunakan benefit rawat jalan.

Asuransi Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan



Sebagaimana diatur pada Peraturan Pemerintah Indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian, IPB telah lama merumuskan akan mengikutsertakan pegawai Non PNS pada BPJS ketenagakerjaan. Pada saat laporan ini dibuat IPB telah mendaftarkan Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap nya sebanyak 1.136 orang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan pada program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Iuran BPJS ketenagakerjaan JKK ditetapkan sebesar 0,24% dan iuran JKJ sebesar 0,3% dari gaji pokok ditambah tunjangan yang melekat pada gaji dan semuanya dibayar oleh pemberi kerja yaitu IPB.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Regulasi yang mengatur Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) diantaranya Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun.

DPLK merupakan dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk seorang pegawai atau pemberi kerja untuk pegawainya. PPIP merupakan program pensiun yang menjanjikan manfaat pensiun peserta

berdasarkan besaran iuran yang ditentukan di awal dan peserta mendapatkan manfaat pensiun didasarkan pada iuran dan hasil pengembangan yang diperoleh di DPLK serta dibukukan terhadap rekening atas nama masing-masing karyawan. Dalam hal ini, sumber iuran peserta dapat berasal dari perusahaan pemberi kerja atau hasil *sharing* antara setoran karyawan dan perusahaan, dan IPB mengambil kebijakan untuk membayarkan seluruh DPLK untuk Pegawai Tetap IPB.

IPB mengikutsertakan DPLK Pegawai Tetap IPB sejak tahun 2020 pada unit DPLK Simponi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bingkisan Hari Raya (BHR)

Bingkisan Hari Raya (BHR) adalah program IPB lainnya yang diselenggarakan menjelang hari raya Idul Fitri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawainya. Jumlah penerima BHR tahun 2024 berdasarkan unit berjumlah 5.193 paket. Para pegawai yang menerima terdiri dari PNS, Pegawai Tetap, Pegawai Tidak Tetap/kontrak IPB, dan Tenaga Harian Lepas. Jenis paket yang dibagikan di tahun 2024 bertambah 2 jenis yaitu udang dan terigu. Jumlah paket yang diberikan per masing-masing pegawai terdiri dari daging sapi (0,7kg), hati sapi (0,5kg), ayam karkas (2 ekor), ikan nila merah (1kg), udang (0,5kg), gula pasir (1kg), beras (2kg), minyak goreng (1 liter), terigu (1kg), dan sirup (1 botol).



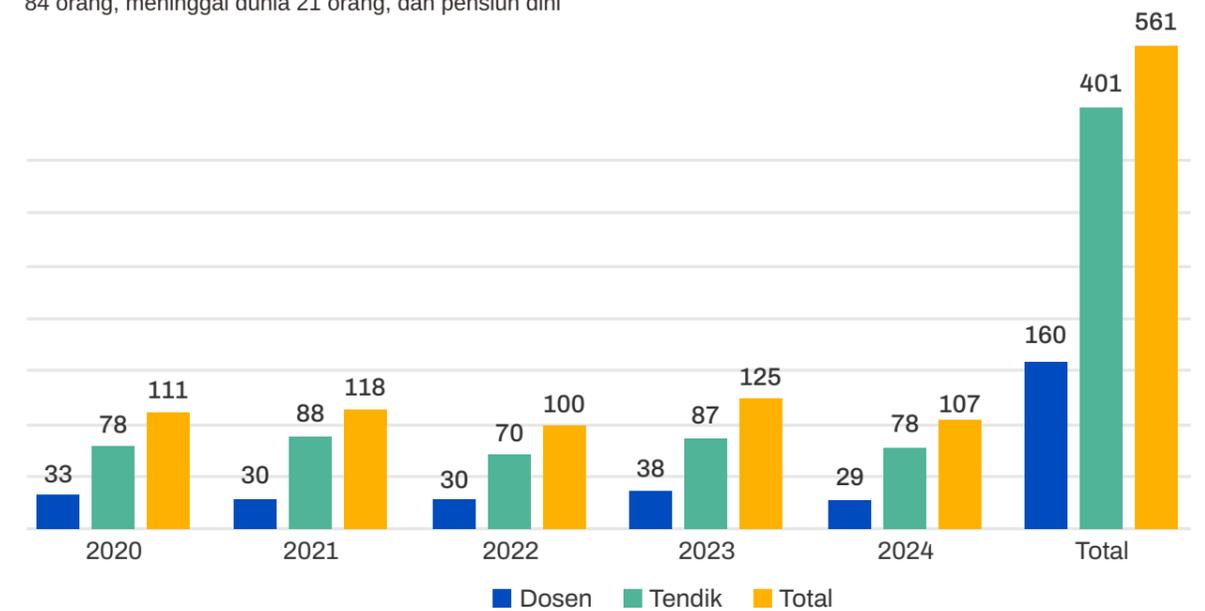
Pelepasan dan Apresiasi Pegawai Purnabakti

Pelepasan dan apresiasi purnabakti dilaksanakan rutin setiap tahun di IPB International Convention Center (IICC). Tema tahun 2024 adalah "Pengabdian Penuh Arti, Legacy Tak Terhenti". Hal ini dilatarbelakangi bahwa IPB University sangat berterima kasih atas totalitas, dedikasi dan kerja keras yang dilakukan sepenuh hati selama ini untuk IPB. Selain itu, legacy atau warisan merupakan peninggalan sangat berharga yang berkelanjutan, sehingga IPB terus berprestasi dan berkontribusi untuk kemajuan bangsa. Sebagai kenang-kenangan, IPB University memberikan Logam Mulia (LM) emas batangan produk PT Antam seberat 10 gram kepada masing-masing pegawai. *Keynote speaker* yaitu Prof. Dr. Emil Salim, M.A., Ph.D., tokoh lingkungan hidup internasional.

Pegawai yang purnabakti sejumlah 107 orang terdiri 29 dosen dan 78 Tendik berstatus PNS. Para pegawai yang pensiun karena Batas Usia Pensiun sebanyak 84 orang, meninggal dunia 21 orang, dan pensiun dini

2 orang. Para pegawai tersebut berasal dari FAPERTA 7 orang (4 Dosen, 3 Tendik); SKHB 8 orang (3 Dosen, 5 Tendik); FPIK 10 orang (4 Dosen, 6 Tendik); FAPET 8 orang (2 Dosen, 6 Tendik); FAHUTAN 6 orang (3 Dosen dan 3 Tendik); FATETA 9 orang (5 Dosen, 4 Tendik), FMIPA 6 orang (4 Dosen, 2 Tendik); FEM 1 Tendik, FEMA 3 Dosen, SB 3 orang (1 Dosen, 2 Tendik), Sekolah Pascasarjana 1 Tendik, LRI 9 orang (LRI MAR; LRI LPI, LRI PGK, LRI TM), LKPE 1 Tendik, LMITD 5 Tendik, serta Direktorat, Kantor, Biro, Unit 30 Tendik (DUI, Dit. APPMB, Ditmawa, DPKU, Dit.SDM, Dit. Perencanaan, DRI, KAI, Birkom, Biro Hukum, UP dan Unit Pengelolaan Asrama Mahasiswa).

Total jumlah pegawai yang pensiun dari tahun 2020 - 2024 sebanyak 561 orang terdiri dari dosen sebanyak 160 orang (28,5%) dan Tendik sebanyak 401 orang (71,5%), dengan rata-rata jumlah yang pensiun pada periode tersebut sebanyak 112 orang.



Gambar 6.27. Jumlah PNS IPB pensiun 2020-2024



Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Putra-Putri Pegawai IPB



Bantuan biaya pendidikan bagi anak pegawai adalah salah satu bentuk kesejahteraan yang diberikan oleh IPB kepada para pegawainya. Bantuan diberikan dalam bentuk tunai sebagai bantuan biaya untuk meringankan beban dalam hal kebutuhan sekolah. Program ini diselenggarakan dengan tujuan antara lain untuk Mendukung kesempatan memperoleh pendidikan dasar dan menengah bagi para putera/i pegawai IPB, khususnya pegawai golongan I dan II, mencegah kemungkinan putus sekolah (drop out)

putera/i para pegawai, serta meningkatkan kesejahteraan pegawai golongan I dan II.

Bantuan biaya Pendidikan diberikan bagi pegawai dengan kriteria sebagai berikut: 1) Pegawai Negeri Sipil golongan I dan II, 2) Pegawai Tetap IPB golongan II, dan 3) Seluruh Pegawai Tidak Tetap IPB (Kontrak) dengan besaran sesuai dengan Tingkat Pendidikan.

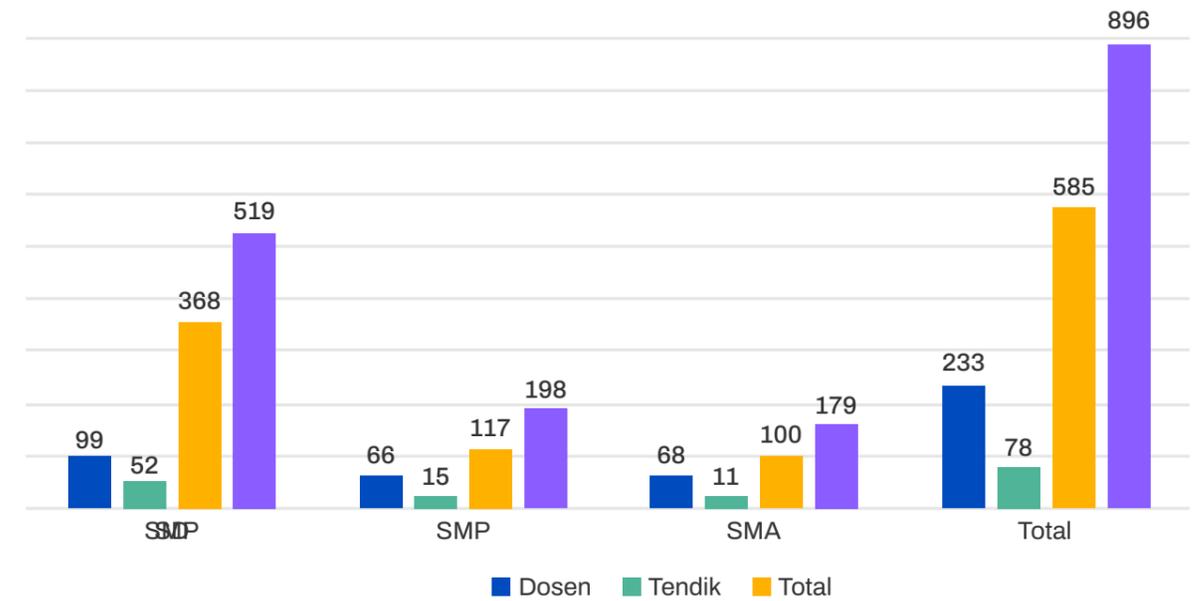
Tabel 6.7. Besaran bantuan biaya pendidikan putra putri pegawai untuk masing-masing tingkatan pendidikan tahun 2024

| | Tingkat Pendidikan | | |
|---|--|---------------|-----------------|
| | SD | SLTP | SLTA |
| Besaran bantuan biaya pendidikan/semester | Rp. 500.000,- | Rp. 750.000,- | Rp. 1.000.000,- |
| Periode pembayaran | 1. Setiap bulan Juni dan Desember 2. Dibayarkan melalui rekening gaji masing-masing pegawai | | |

Realisasi dan jumlah penerima pembayaran bantuan biaya pendidikan yang dibayarkan pada tahun 2023 dan 2024 sebagai berikut:

| Pendidikan | 2023 | | 2024 | |
|--------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|
| | Jumlah Pegawai (Orang) | Jumlah Dibayarkan (Rp.) | Jumlah Pegawai (Orang) | Jumlah Dibayarkan (Rp.) |
| SD | 530 | 266.000.000 | 519 | 259.500.000 |
| SMP | 201 | 148.500.000 | 198 | 148.500.000 |
| SMA | 232 | 230.000.000 | 179 | 179.000.000 |
| Total | 963 | 644.500.000 | 896 | 587.000.000 |

Pemberian bantuan biaya pendidikan bagi anak pegawai di tahun 2024 menurun sekitar 7% karena sudah lulus SMA, Pangkat/Golongan pegawai naik ke Golongan III/a, dan tidak dilanjutkan kontrak kerja bagi pegawai kontrak IPB. Apabila dirinci berdasarkan status kepegawaian, bantuan biaya pendidikan bagi anak pegawai tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar 6.28. Jumlah penerima bantuan biaya pendidikan bagi anak pegawai berdasarkan status kepegawaian

Berdasarkan Gambar tersebut, jumlah anak pegawai kontrak yang diberikan bantuan biaya pendidikan tingkat dasar dan menengah paling banyak dibandingkan dengan yang lainnya (65,29%).

Selain diberikan bantuan finansial, anak-anak yang memperoleh bantuan tersebut diberikan motivasi dalam acara "Fun Gathering" yang diselenggarakan di Grha Widya Wisuda dan Taman Inovasi. Tema fun gathering tahun 2024 adalah "Lejitkan Potensi Menjadi Generasi Tangguh Kebanggaan Negeri". Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat SDM bekerja sama dengan Agrianita IPB University.



Pelepasan Calon Jemaah Haji

Kegiatan ini dilaksanakan menjelang keberangkatan pegawai IPB melaksanakan ibadah haji. Calon jemaah haji diberi pembekalan kiat-kiat dalam menjalankan ibadah haji agar lancar dan sehat selama menjalankan rangkaian ibadah haji. Selain itu diberikan juga bekal obat-obatan dan cinderamata

dari IPB University. Jumlah calon jemaah haji tahun 2024 sebanyak 33 orang yang berasal dari Fakultas/Sekolah (31 orang), Lembaga Kepemimpinan dan Pendidikan Eksekutif (LKPE) dan Lembaga Riset Internasional (LRI) masing-masing sebanyak 1 (satu) orang.



Cuti Pegawai

Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Cuti diberikan demi kepentingan pegawai dalam kaitan kesehatan jasmani dan rohani. Pekerjaan yang terlalu berat tak jarang memberi efek lelah pada karyawan secara fisik dan mental. Beristirahat dari rutinitas harian bisa menjadi solusi untuk mengembalikan semangat kerja dan meningkatkan produktivitas kinerja karyawan dalam perusahaan.

Nomor 7 Tahun 2021; yang diatur pula pada Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Pegawai IPB. Permohonan cuti dapat dilakukan sepanjang tahun 2023 oleh pegawai tetap IPB yaitu PNS dan Pegawai Tetap Non-PNS. Usulan cuti dilakukan melalui tautan <https://hrportal.ipb.ac.id/Presensi/PengajuanCuti>. Jenis cuti yang dapat diajukan terdiri atas cuti tahunan, cuti alasan penting, cuti bersalin, cuti besar, cuti sakit, dan cuti di luar tanggungan negara. Usulan cuti mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 relatif sama dengan tahun 2023.

Pemberian cuti pegawai dilakukan berdasarkan tata cara yang telah diatur Peraturan BKN Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Cuti PNS sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BKN

Tabel 6.8. Jumlah cuti pegawai IPB tahun 2019-2024

| Jenis Cuti | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | | 2024 | | |
|--------------------|-----------|------------|------------|-----------|-----------|------------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|--------------|------------|------------|--------------|
| | Dosen | Tendik | Total | Dosen | Tendik | Total | Dosen | Tendik | Total | Dosen | Tendik | Total | Dosen | Tendik | Total | Dosen | Tendik | Total |
| Alasan Penting | 40 | 57 | 102 | 1 | 8 | 9 | | 5 | 5 | | 28 | 16 | 5 | 50 | 55 | 4 | 43 | 67 |
| Bersalin | 17 | 28 | 37 | 17 | 25 | 42 | 7 | 20 | 27 | 10 | 17 | 27 | 9 | 11 | 20 | 11 | 18 | 29 |
| Besar | 13 | 13 | 26 | | | | 1 | 1 | 2 | 12 | 10 | 22 | 23 | 11 | 34 | 18 | 13 | 30 |
| Sakit | 4 | 24 | 28 | | 6 | 6 | 3 | 3 | 6 | 9 | 41 | 50 | 34 | 113 | 147 | 18 | 178 | 197 |
| Takwan | | 178 | 178 | | 48 | 48 | 3 | 3 | 27 | 235 | 242 | 294 | 627 | 911 | 1.822 | | 674 | 666 |
| Grand Total | 94 | 284 | 368 | 18 | 88 | 104 | 9 | 28 | 47 | 58 | 299 | 357 | 395 | 842 | 1.187 | 234 | 925 | 1.159 |

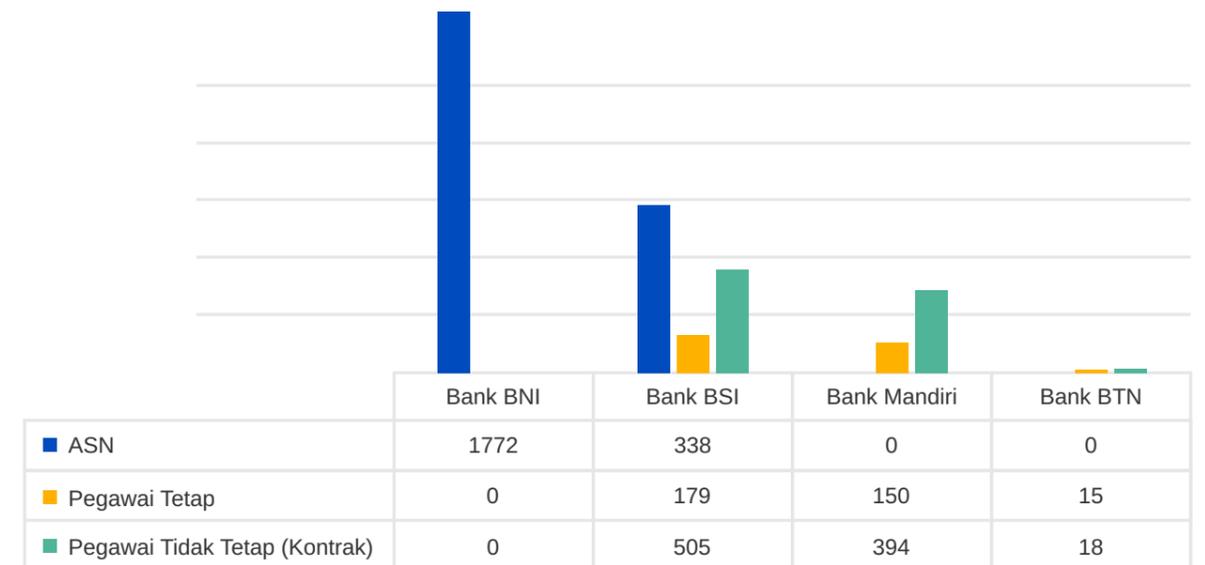
Implementasi Perubahan Bank Payroll



Menindaklanjuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.05/2016 tentang Penyaluran Gaji Melalui Rekening Pegawai Negeri Sipil/Prajurit Tentara Nasional Indonesia/ Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia Pada Bank Umum Secara Terpusat pasal 14 ayat 3 menyebutkan bahwa "Pengajuan SPM Gaji lebih dari 1 (satu) Bank umum, harus terdiri dari Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah". Sehubungan dengan hal tersebut

IPB melakukan pemilihan Bank Payroll melalui seleksi awal, dimana para Bank menyampaikan penawaran sistem Payroll dan benefit yang diberikan.

Bank Payroll bagi PNS adalah PT. Bank BNI Tbk. dan PT BSI Tbk. Sedangkan Bank Payroll untuk Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap/Kontrak IPB adalah PT. BSI Tbk., PT Bank Mandiri Tbk., dan PT BTN.



Gambar 6.29. Jumlah pegawai IPB berdasarkan bank payroll tahun 2024

Pelayanan Kesehatan



Sebagai unit pelayanan kesehatan perorangan, Poli Umum Klinik IPB Dramaga fokus pada pemberian pelayanan medis dasar, termasuk konsultasi dengan dokter umum, pemeriksaan kesehatan rutin, penanganan penyakit ringan hingga sedang, serta edukasi kesehatan. Pelayanan yang diberikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan individu secara menyeluruh dan personal, dengan pendekatan yang ramah dan berbasis pada kondisi medis pasien.

IPB menyediakan beberapa layanan kesehatan seperti Poli Umum, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Laboratorium, Farmasi dan Unit Gawat

Darurat (UGD) yang beroperasi dari hari Senin hingga Sabtu. IPB melaksanakan **Program Kampus Sehat** untuk mendukung program faskes tingkat 1 BPJS Kesehatan, antara lain *Medical Check Up* (MCU), Pos pembinaan terpadu (Posbindu), Program Pemberantasan TB PARU, Vaksinasi, Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS), Program Peningkatan Gizi dan Kesiapsiagaan Keluarga (PGK2), Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) yang meliputi skrining *diabetes militus* (DM), hipertensi (HT), Kesehatan Mental, serta Gerakan Orang Tua Asuh (OTAS).

Pada sisi sumberdaya manusia, sarana dan prasarana yang meningkat tahun 2024 adalah peningkatan jumlah staf (dokter, paramedik, apoteker dan admin) dan layanan USG sehingga upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi waktu tunggu antrian. Selain itu, perkembangan penambahan layanan melalui kunjungan sehat yaitu *screening* kesehatan, MCU, Posbindu, Poli KIA, dan penambahan jam layanan dapat meningkatkan layanan prima. Tahun 2024, kunjungan terkait layanan *mental health* meningkat, sehingga kedepan layanan psikolog perlu dibuka di klinik IPB.

Pada tabel berikut dapat dilihat bahwa total kunjungan pada tahun 2024 ialah 54.753 kunjungan, yang terdiri dari 3.578 kunjungan sehat dan 51.175 kunjungan sakit. Jumlah kunjungan tertinggi di bulan September dengan total 6187 kunjungan, dan jumlah kunjungan terendah terdapat di bulan April dengan total 2993 kunjungan dikarenakan bertepatan dengan cuti bersama pada Hari Raya Idul Fitri.

Tabel 6.9. Kunjungan kesehatan tahun 2024

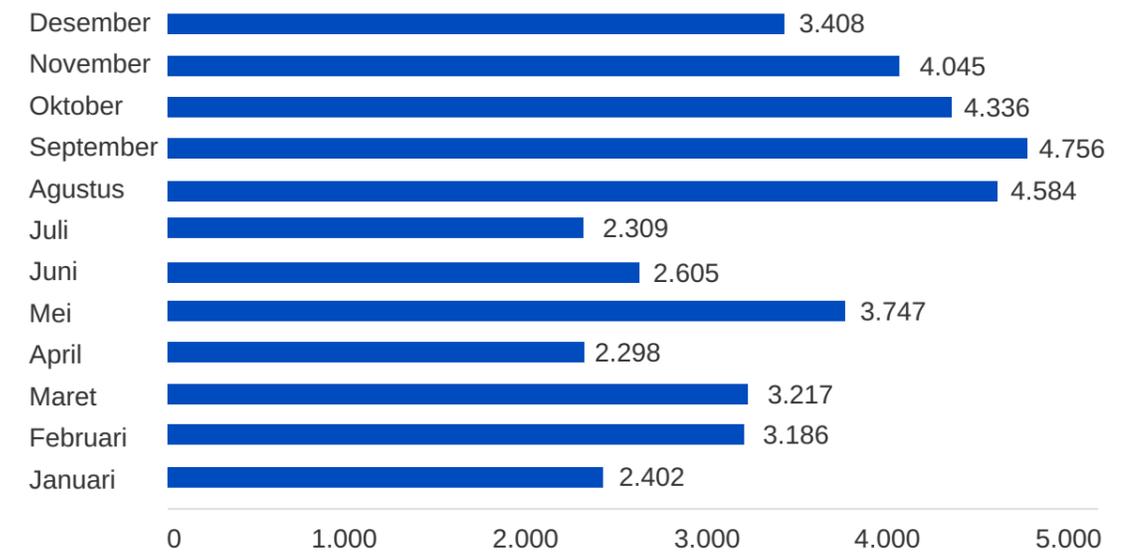
| NO | BULAN | KUNJUNGAN SEHAT 2024 | | | KUNJUNGAN SAKIT | | | | | | Jumlah Total |
|--------------|-----------|----------------------|-------|----------|-----------------|-------|-------------------|------------------|----------|-----|--------------|
| | | POSBINDU | MCU | PROLANIS | Umum | Gigi | Telemedic cine | Laborato rium | Tindakan | KIA | |
| 1 | JANUARI | 0 | 125 | 87 | 2.402 | 354 | 29 | 149 | 211 | | 3.357 |
| 2 | FEBRUARI | 140 | 135 | 65 | 3.186 | 301 | 39 | 177 | 223 | | 4.266 |
| 3 | MARET | 55 | 41 | 0 | 3.217 | 290 | 25 | 206 | 268 | | 4.102 |
| 4 | APRIL | 34 | 88 | 29 | 2.298 | 225 | 8 | 140 | 171 | | 2.993 |
| 5 | MEI | 0 | 274 | 78 | 3.747 | 312 | 3 | 176 | 292 | | 4.882 |
| 6 | JUNI | 40 | 125 | 85 | 2.605 | 274 | 6 | 140 | 255 | | 3.530 |
| 7 | JULI | 84 | 165 | 111 | 2.309 | 339 | 5 | 151 | 245 | | 3.409 |
| 8 | AGUSTUS | 114 | 126 | 120 | 4.585 | 349 | 35 | 189 | 455 | | 5.973 |
| 9 | SEPTEMBER | 149 | 135 | 83 | 4.756 | 383 | 69 | 194 | 418 | | 6.187 |
| 10 | OKTOBER | 199 | 102 | 65 | 4.336 | 469 | 73 | 195 | 447 | 27 | 5.913 |
| 11 | NOVEMBER | 188 | 136 | 102 | 4.045 | 419 | 44 | 194 | 406 | 24 | 5.558 |
| 12 | DESEMBER | 91 | 132 | 75 | 3.408 | 338 | 31 | 174 | 308 | 26 | 4.583 |
| JUMLAH TOTAL | | 1.094 | 1.584 | 900 | 40.894 | 4.053 | 367 | 2.085 | 3.699 | 77 | 54.753 |
| | | 3.578 | | | 51.175 | | | | | | |

Poli Umum

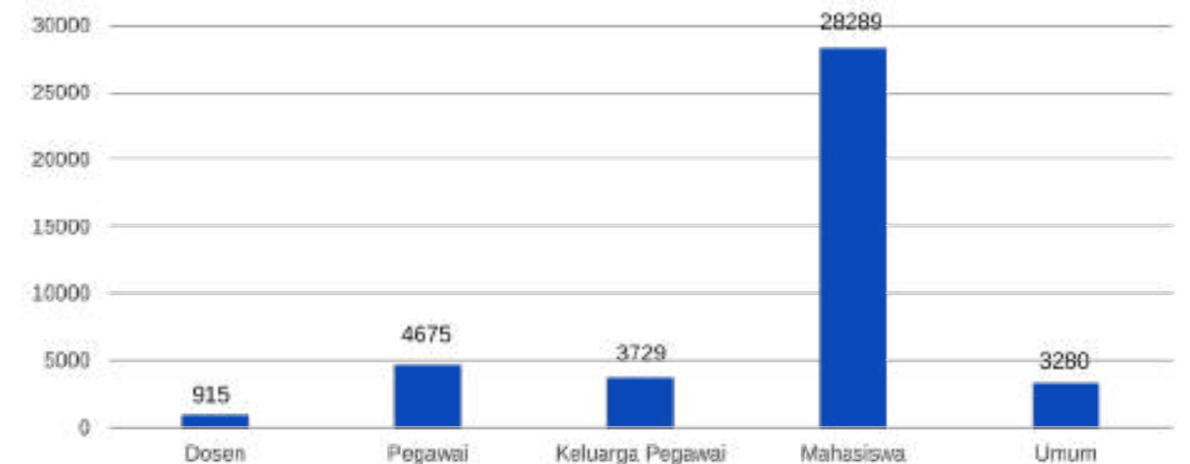
Poli umum merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan perorangan Klinik IPB Dramaga yang bertujuan memberikan pelayanan medis yang komprehensif kepada individu baik bagi civitas akademika IPB seperti mahasiswa, dosen, pegawai dan keluarga serta masyarakat umum yang berada di sekitar Kampus IPB Dramaga.

Pada tahun 2024, Jumlah total kunjungan di poli umum adalah 40.894 kunjungan, dengan Kunjungan tertinggi di bulan September 2024 dan terendah di bulan April 2024. Lonjakan kunjungan di bulan Agustus hingga September dikarenakan awal perkuliahan semester baru. Sementara itu rendahnya

kunjungan pada bulan April dikarenakan adanya libur Hari Raya Idul Fitri. Berdasarkan status pasien, jumlah kunjungan ke poli umum terbanyak adalah mahasiswa (**28.295 kunjungan**), pegawai (**4.675 kunjungan**), keluarga pegawai (**4.675 kunjungan**), pasien umum (**3.280 kunjungan**) dan dosen (**915 kunjungan**). Adapun layanan khusus untuk mahasiswa di klinik IPB adalah permohonan surat sakit dan permintaan surat sehat untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan. Peningkatan capaian jumlah kunjungan ke klinik IPB menunjukkan peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat IPB pada fasilitas yang disediakan oleh IPB.



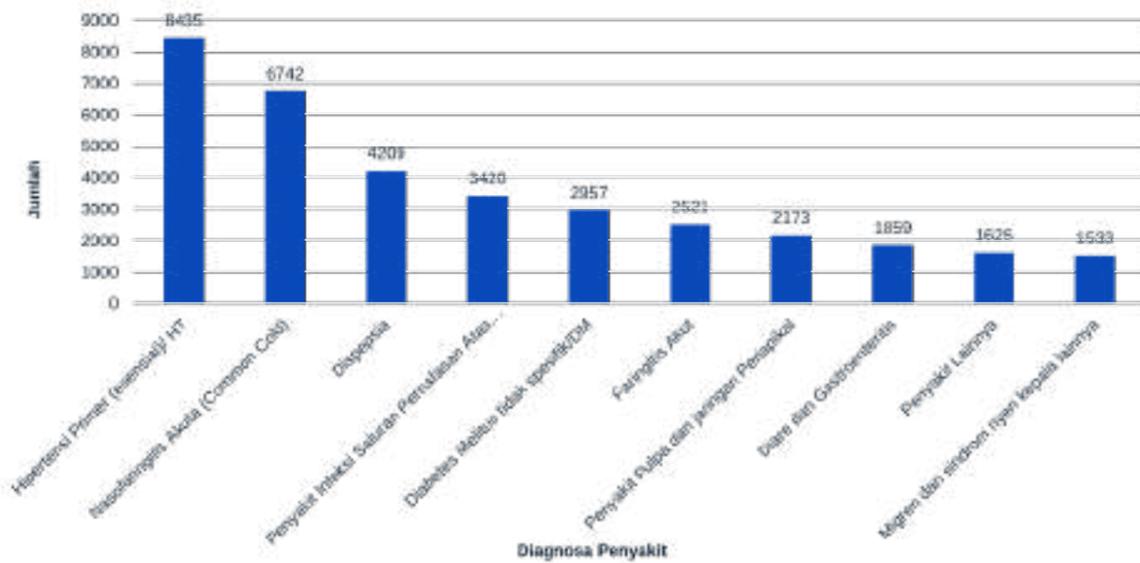
Gambar 6.30. Kunjungan poli umum tahun 2024



Gambar 6.31. Kunjungan poli umum tahun 2024 berdasarkan status pasien

Poli Umum juga menangani berbagai keluhan medis baik yang bersifat akut maupun kronis. Terdapat 5 penyakit terbanyak yang tercatat yaitu Hipertensi (8435), Nasofaringitis/Common Cold (6742), Dispepsia (4209), Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan (3420) dan Diabetes Melitus (2957). Berdasarkan katagori penyakit tidak menular (PTM) terdapat 2 penyakit utama yaitu Hipertensi dan Siabetes Melitus. Selain itu PTM terbanyak adalah *anxiety disorder* (kecemasan). Hal ini diperkirakan karena persaingan yang kompetitif dan tekanan untuk mencapai hasil yang tinggi dalam lingkungan

perguruan tinggi dapat memicu gangguan kecemasan (*anxiety disorder*). Stres ini tidak hanya bersumber dari aspek akademik, tetapi juga kehidupan sosial dan persaingan antar individu. Mahasiswa yang jauh dari keluarga atau tidak memiliki jaringan sosial yang kuat dapat mengalami rasa kesepian, yang menjadi pemicu gangguan kecemasan, pola tidur yang tidak baik, ketergantungan pada teknologi seperti penggunaan ponsel yang berlebihan, atau kurangnya keterampilan manajemen stres dapat memperburuk gangguan kecemasan di kalangan pasien.



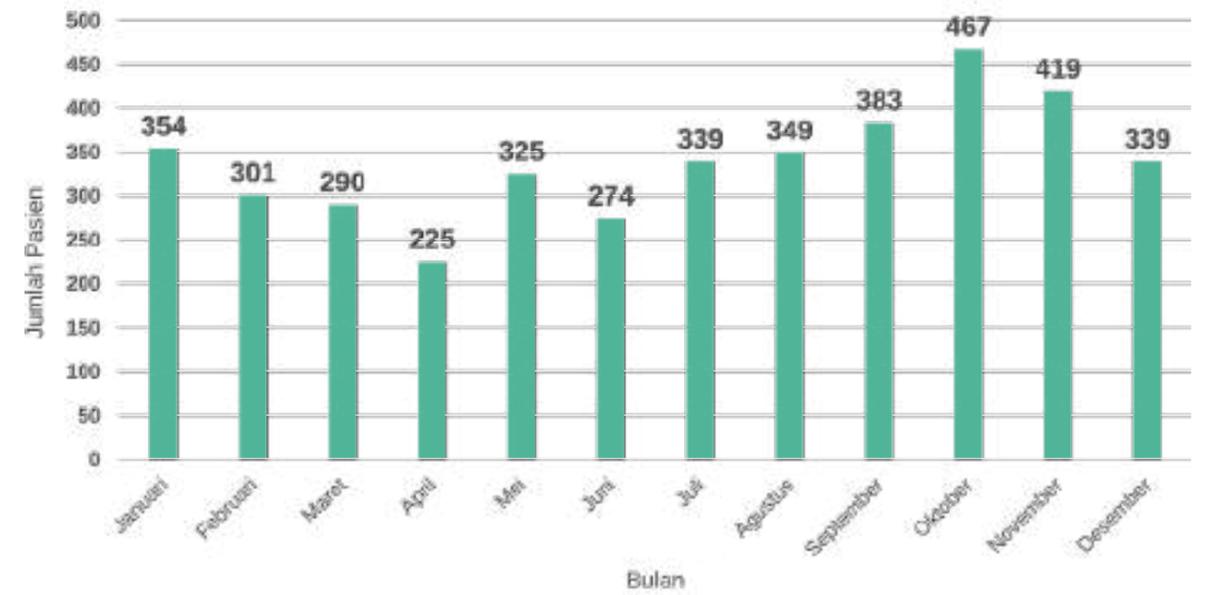
Gambar 6.32. Sepuluh penyakit tertinggi poli umum tahun 2024

Poli Gigi

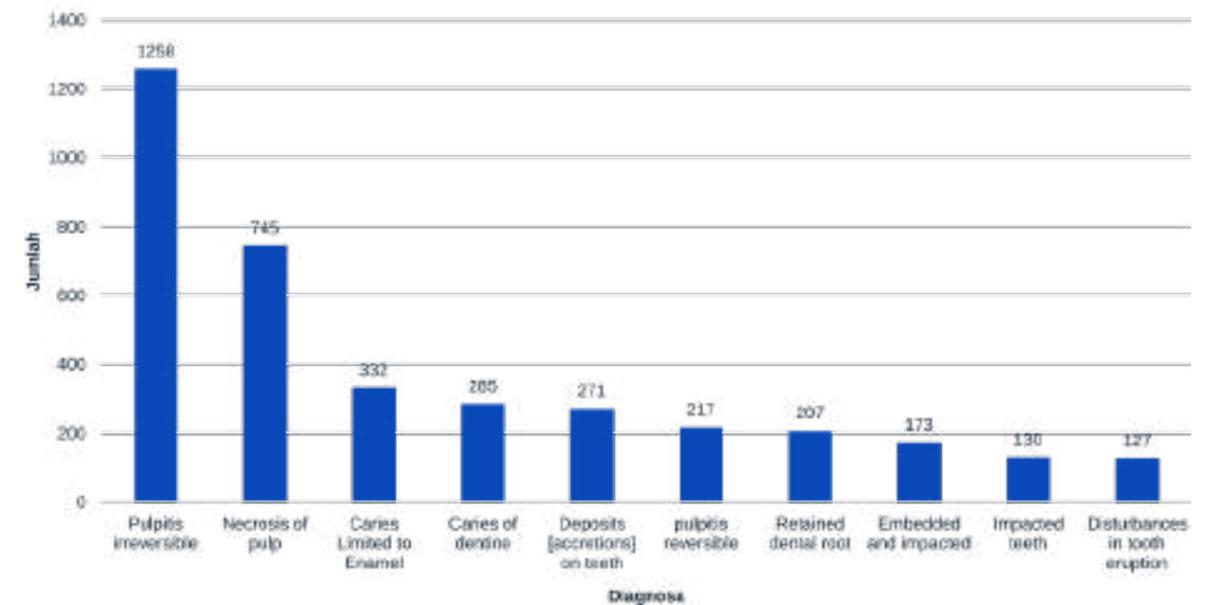
Kesehatan Gigi dan Mulut memegang peranan penting bagi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Kondisi Kesehatan yang ada dalam rongga mulut berpengaruh pada kondisi Kesehatan umum.

berpengaruh besar terhadap naiknya pasien di bulan Oktober sehingga jumlah keseluruhan pasien tahun 2024 berjumlah 4065 pasien.

Data menunjukkan jumlah kunjungan pasien Poli Gigi sangat bervariasi. Dari bulan Januari hingga April mengalami penurunan dikarenakan banyaknya mahasiswa yang berlibur setelah ujian semester hingga datang nya bulan Ramadhan hingga Idul Fitri, sedangkan pasien dari bulan Juni sampai November mengalami kenaikan diakibatkan oleh aktifnya perkuliahan hingga kedatangan mahasiswa baru, jumlah terbanyak pasien di bulan Oktober berjumlah 467 pasien, aktifnya pendaftaran *online* melalui aplikasi JKN dan penambahan kuota untuk poli gigi



Gambar 6.33. Kunjungan poli gigi tahun 2024



Gambar 6.34. Sepuluh diagnosa terbanyak poli gigi tahun 2024

Berdasarkan diagram di atas jumlah diagnosa terbanyak poli gigi adalah *pulpitis irreversible* dan *necrosis of pulp*. Hal ini terjadi dikarenakan pasien dengan keluhan gigi berlubang diharuskan melakukan kunjungan untuk kontrol secara berulang ke klinik. Dilihat dari grafik tersebut pasien cenderung membiarkan gigi berlubang sampai pulpa (saraf) sehingga pasien tersebut harus melakukan perawatan dengan kunjungan yang berulang, dan terdapat 188 diagnosa *retained dental root* (sisa akar) yang membiarkan giginya habis sehingga tindakan yang bisa dilakukan hanya pencabutan atau rujuk (spesialis bedah mulut).

Ruang Tindakan / Unit Gawat Darurat (UGD)

Ruang tindakan atau Unit Gawat Darurat (UGD) merupakan komponen vital dalam pelayanan kesehatan di setiap fasilitas medis. UGD di Klinik IPB berfungsi sebagai pusat penanganan darurat medis yang siap siaga. UGD dilengkapi dengan peralatan medis modern dan tim medis yang terlatih untuk menangani berbagai kondisi darurat, mulai dari kecelakaan, serangan jantung, hingga kondisi medis kritis lainnya. Total kunjungan ruang tindakan/UGD pada tahun 2024 mencapai 3723, dengan tindakan terbanyak ialah perawatan luka, diikuti oleh injeksi.

Tabel 6.10. Jumlah tindakan di Ruang Tindakan/UGD

| TINDAKAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JMLH |
|----------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|-----|-------------|
| | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGUS | SEPT | OKT | NOV | DES | |
| PERAWATAN LUKA | 92 | 103 | 125 | 83 | 115 | 157 | 113 | 212 | 214 | 241 | 209 | 151 | 1815 |
| INJEKSI | 42 | 34 | 40 | 14 | 53 | 36 | 45 | 78 | 65 | 32 | 60 | 45 | 544 |
| Observasi | 28 | 32 | 9 | 6 | 19 | 13 | 28 | 31 | 8 | 8 | 11 | 18 | 211 |
| Nebulasi | 15 | 11 | 18 | 11 | 19 | 13 | 8 | 18 | 17 | 11 | 17 | 14 | 172 |
| Therapy Oral | 6 | 7 | 23 | 9 | 23 | 3 | 14 | 18 | 22 | 12 | 9 | 13 | 159 |
| TOTAL | | | | | | | | | | | | | 2902 |

Laboratorium

Untuk meningkatkan pelayanan yang optimal, maka diperlukan kegiatan yang dapat menentukan diagnosa penyakit secara pasti yaitu pelayanan laboratorium yang bermutu. Pelayanan Laboratorium di Klinik IPB dikembangkan sesuai kebutuhan. Pelayanan laboratorium di klinik meliputi pemeriksaan hematologi, kimia klinik, imunoserologi dan berbagai jenis pemeriksaan laboratorium lainnya.



Tabel 6.11. Jumlah kunjungan Klinik IPB

| No | Bulan | Pasien Umum | | Pasien BPJS | TCM | Antigen | Jejaring Ratnalisasi | Total Kunjungan | MCU | Total Keseluruhan |
|--------------|-----------|-------------|--------------------|-------------|-----------|-----------|----------------------|-----------------|-------------|-------------------|
| | | Dari Poli | Permintaan Sendiri | Dari Poli | | | | | | |
| 1 | Januari | 76 | 54 | 7 | 6 | 6 | 0 | 149 | 127 | 276 |
| 2 | Februari | 105 | 51 | 8 | 12 | 1 | 0 | 177 | 144 | 321 |
| 3 | Maret | 105 | 55 | 28 | 14 | 3 | 1 | 206 | 0 | 206 |
| 4 | April | 67 | 45 | 25 | 3 | 0 | 0 | 140 | 88 | 228 |
| 5 | Mei | 73 | 71 | 25 | 7 | 0 | 0 | 176 | 264 | 440 |
| 6 | Juni | 67 | 55 | 13 | 5 | 0 | 0 | 140 | 124 | 264 |
| 7 | Juli | 70 | 44 | 30 | 7 | 0 | 0 | 151 | 178 | 329 |
| 8 | Agustus | 84 | 63 | 33 | 9 | 0 | 0 | 189 | 125 | 314 |
| 9 | September | 77 | 84 | 22 | 10 | 1 | 0 | 194 | 136 | 330 |
| 10 | Oktober | 64 | 74 | 43 | 14 | 0 | 0 | 195 | 128 | 323 |
| 11 | November | 91 | 61 | 40 | 2 | 0 | 0 | 194 | 140 | 334 |
| 12 | Desember | 80 | 60 | 25 | 8 | 1 | 0 | 174 | 132 | 306 |
| Total | | 959 | 717 | 299 | 97 | 12 | 1 | 2085 | 1586 | 3671 |

Jumlah kunjungan terbanyak terdapat pada bulan Mei yaitu 440 dan kunjungan terendah pada bulan maret yaitu 206 dikarenakan liburanya kegiatan MCU karena bertepatan pada bulan Ramadhan dan Libur Hari Raya Idul Fitri.

Sertifikasi Laboratorium

Laboratorium Klinik IPB setiap tahun mengikuti Indikator Mutu Eksternal, dan tahun ini berkesempatan mengikuti di Lembaga Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta (BBLK). Alat yang tersedia di Laboratorium Klinik IPB setiap tahun dilakukan Kalibrasi. Pada Tahun 2024 Kalibrasi Alat dilakukan di PT. Chioda Altima Semesta.

Kalibrasi alat laboratorium dilakukan setiap tahun untuk memastikan akurasi dan konsistensi hasil pengujian. Seiring waktu, alat dapat mengalami perubahan atau penyimpangan dalam pengukuran karena faktor-faktor seperti pemakaian, suhu, atau keausan komponen. Dengan kalibrasi rutin, alat tetap memberikan hasil yang valid dan dapat dipercaya, mengurangi risiko kesalahan yang bisa berdampak pada diagnosis atau penelitian.

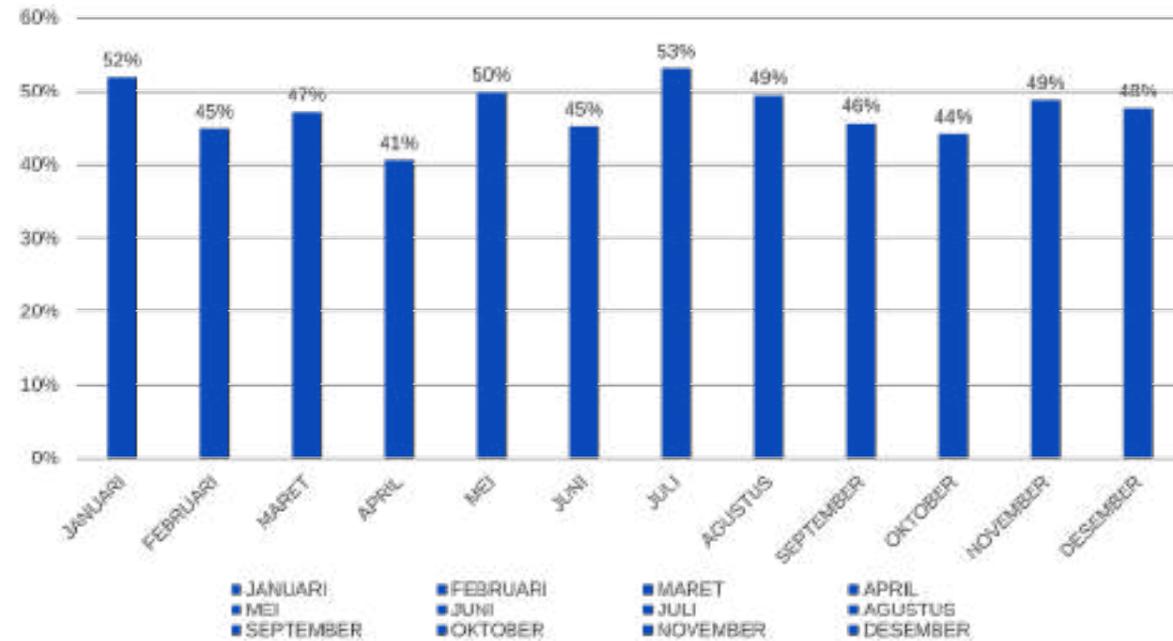


Program Kampus Sehat IPB

Medical Check Up (MCU)

Total keseluruhan peserta MCU yang hadir adalah 1584 orang atau 48% dari total yang diundang sebanyak 3322 orang, data tersebut menurun dari tahun 2023 (58%). Ketidakhadiran peserta disebabkan oleh berbagai alasan seperti tidak

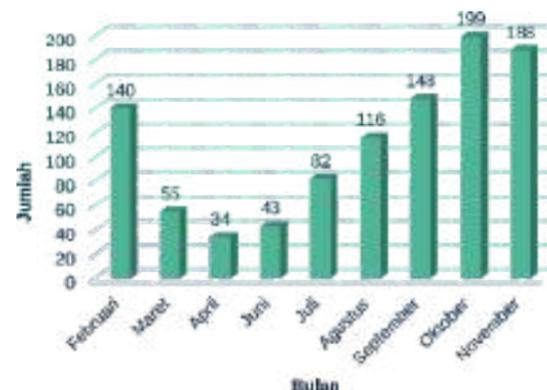
mendapatkan undangan MCU via pesan WA pada saat hari lahir dan kesibukan peserta dalam kegiatan atau pekerjaan sehari-hari sehingga belum sempat hadir untuk melakukan MCU.



Gambar 6.35. Persentase kehadiran peserta MCU

Pos Pelayanan Terpadu (POSBINDU)

Posbindu merupakan kegiatan *screening* gula darah dan hipertensi untuk civitas akademika IPB. Program dimulai sejak bulan februari hingga November. Berdasarkan data jumlah peserta yang hadir pada kegiatan posbindu dan melakukan pemeriksaan berjumlah 1.005 orang. Pemeriksaan *screening* paling tinggi yaitu di bulan Oktober karena bertempat di Asrama Putri. Untuk perencanaan kedepan akan menargetkan 2000 peserta dengan rencana berkeliling ke setiap fakultas dan departemen.



Gambar 6.36. Peserta Posbindu tahun 2024

Skrining Kesehatan Mental

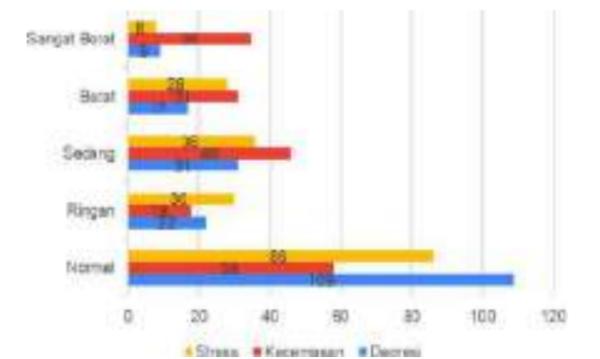
Skrining kesehatan mental ini menggunakan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scales*). DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) adalah seperangkat skala subyektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stres. *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) terdiri dari 42 item pertanyaan, yang mencakup 3 sub variabel, yaitu fisik, emosi/psikologis, dan perilaku. Jumlah skor dari pernyataan item tersebut, memiliki makna 0-29 (normal), 30-59 (*ringan/mild*), 60-89 (*sedang/moderate*), 90-119 (*berat/severe*), >120 (*sangat berat/extremely severe*).

Pengisian dimulai sejak bulan September hingga bulan November 2024 bersamaan dengan pendaftaran kegiatan posbindu. Total peserta yang mengisi link tersebut berjumlah 188 koresponden yang banyak dari mereka adalah mahasiswa.

Pada hasil data kuesioner tersebut, didapatkan kecemasan cukup banyak berada di hasil skor 'sangat berat' diikuti oleh depresi dan kemudian stress. Hal ini bisa menjadi indikator bahwa kecemasan pada generasi Z memang cukup signifikan karena mereka

tumbuh dalam era digital yang penuh dengan tekanan dan stimulasi konstan.

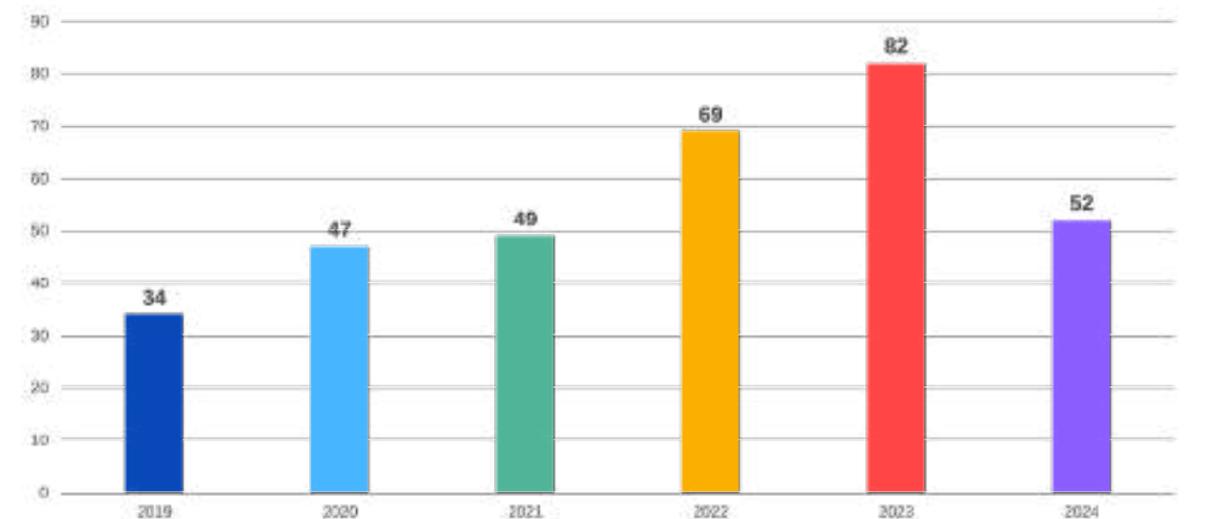
Salah satu alasan utama mengapa Generasi Z mengalami kecemasan adalah tekanan dan pengharapan akademik yang tinggi serta persaingan yang semakin ketat dalam mencapai kesuksesan. Kedepannya telah direncanakan untuk dapat melakukan penanganan dan pendekatan lebih lanjut kepada civitas akademika terkait kesehatan mental dengan mengadakan layanan psikolog di Klinik IPB Dramaga.



Gambar 6.37. Skrining kesehatan mental

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS)

Prolanis adalah singkatan dari Program Pengelolaan Penyakit Kronis, yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari BPJS Kesehatan. Program ini melibatkan peserta, fasilitas Kesehatan dalam hal ini adalah Klinik IPB Dramaga, dan BPJS Kesehatan dalam pendekatan proaktif dan terintegrasi. Tujuannya adalah untuk mencegah komplikasi dan kecacatan, mengurangi biaya pelayanan kesehatan, serta meningkatkan kualitas hidup pasien.



Gambar 6.38. Jumlah peserta prolanis Klinik IPB Dramaga tahun 2019-2024

Dalam perjalanan mengelola Program Pelayanan Penyakit Kronis (PROLANIS) sejak tahun 2019 sampai 2023, Klinik IPB Dramaga terus menunjukkan peningkatan yang dibuktikan dengan semakin meningkatnya angka peserta dan pelayanan mulai dari 34 orang di 2019; 47 orang di 2020; 49 orang di 2021; 69 orang di 2022; hingga 82 orang 2023. Pada tahun 2024, peserta Prolanis Klinik IPB Dramaga mengalami penurunan karena pada saat melakukan pertemuan dengan BPJS peserta yang masuk dalam klub perlu disortir dan dipilih kembali, maka hanya ada 52 peserta dengan beberapa alasan diantaranya ; BPJS pindah ke faskes lain; meninggal; peserta jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti aktifitas fisik yang mana hal tersebut adalah bagian dari Prolanis Klinik IPB Dramaga.



Program Pemberantasan TB Paru

Pada periode Januari hingga November, Klinik IPB Dramaga telah melaksanakan pemeriksaan TCM (*True Cuvette Microscopy*) terhadap 89 pasien sebagai bagian dari upaya penanggulangan *Tuberculosis* (TBC). Dari jumlah tersebut, ditemukan 13 kasus positif TBC. Dari 13 pasien yang terkonfirmasi positif, 8 orang di antaranya melanjutkan pengobatan hingga tuntas di Klinik IPB Dramaga, sesuai dengan protokol pengobatan DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*). Sementara itu, 5 pasien lainnya menjalani pengobatan di Rumah Sakit, dengan alasan komplikasi medis terkait TBC atau keinginan pribadi pasien untuk pindah pengobatan, mengingat beberapa pasien berdomisili di luar kota.

Tabel 6.12. Program pemberantasan TB paru

| Bulan | Total pasien cek TCM | Positif | Dalam pengobatan di Klinik | Pengobatan di RS/PKM | Pasien tidak merespon | Selesai pengobatan |
|--------------|----------------------|-----------|----------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------|
| Januari | 6 | 3 | 1 | 2 | | - |
| Februari | 12 | - | 1 | - | | - |
| Maret | 15 | 1 | 2 | - | | - |
| April | 3 | - | 2 | - | | - |
| Mei | 7 | 2 | 3 | 1 | | - |
| Juni | 5 | 1 | 3 | 1 | | - |
| Juli | 7 | 1 | 3 | 1 | | 1 |
| Agustus | 9 | 2 | 2 | - | 1 | 1 |
| September | 9 | 1 | 3 | - | | - |
| Oktober | 13 | 0 | 3 | - | | - |
| November | 3 | 2 | 3 | - | 1 | 1 |
| Desember | | | | | | |
| Total | 89 | 13 | 3 | 5 | 2 | 3 |

Program Peningkatan Gizi dan Kesiapsiagaan keluarga (PGK2)

Salah satu kegiatan yang mendukung dalam program ARM HA-IPB yaitu Program peningkatan Gizi dan Kesiapsiagaan keluarga (PGK2) dengan mengadakan konsultasi kesehatan dan pengobatan gratis bagi warga dusun Cipendawa Desa Cileuksa Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor pada tanggal 25 Agustus 2024 dengan menurunkan Tim Medis 2 Dokter Umum, 5 Perawat, dan 1 Asisten Apoteker.



Gerakan Orang Tua Asuh (OTAS)

Klinik IPB Dramaga Bogor ditunjuk Dinas Kabupaten sebagai Orang Tua Asuh (OTAS) Anak Stunting dan Ibu Hamil KEK yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor bersama Kecamatan Dramaga dan Puskesmas Cangkurawok sebagai wilayah kerja. Secara umum dalam kegiatan ini, mitra orang tua asuh melakukan pemeriksaan anak dengan stunting dan ibu hamil KEK meliputi BB, TB dan Lingkar Lengan Atas (LILA) serta memberikan edukasi terkait pemenuhan gizi dan pemeriksaan secara menyeluruh.



Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian paket berupa beras 2 kg, telur 1 kg dan ayam 1 kg dari orang tua asuh masing-masing anak yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Bogor untuk kemudian diolah oleh pasien sebagai pemenuhan tambahan nutrisi dalam seminggu. Kegiatan ini dilakukan berulang setiap seminggu sekali selama 2 bulan berturut-turut (untuk anak stunting) dan 4 bulan berturut-turut (untuk ibu hamil KEK).





07

Bidang
Keuangan

Pengembangan Sistem Keuangan

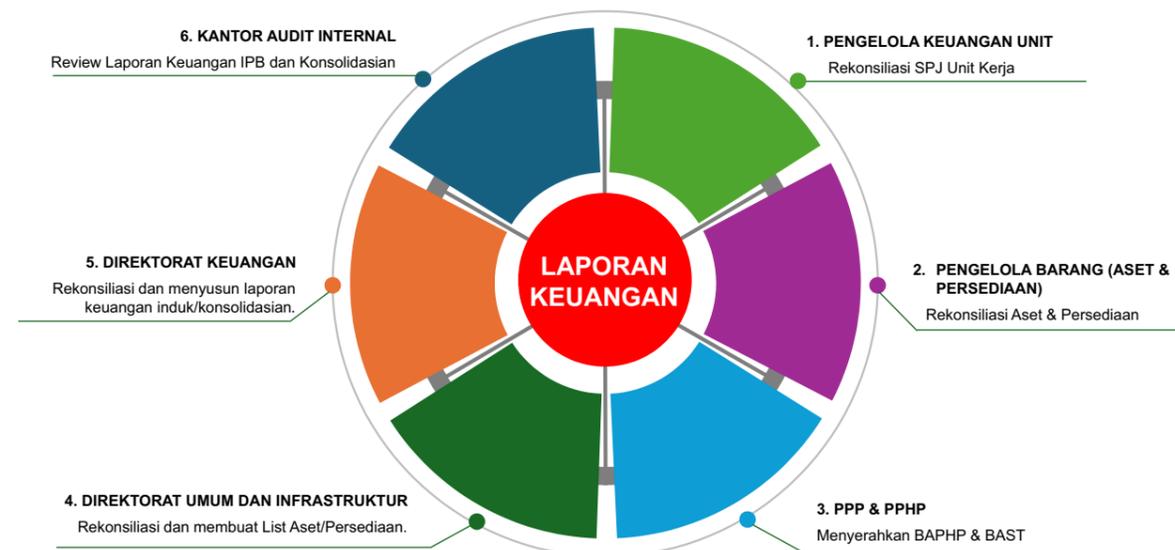


IPB merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia. Bentuk Pendanaan PTN-BH berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015, dimana PTN-BH

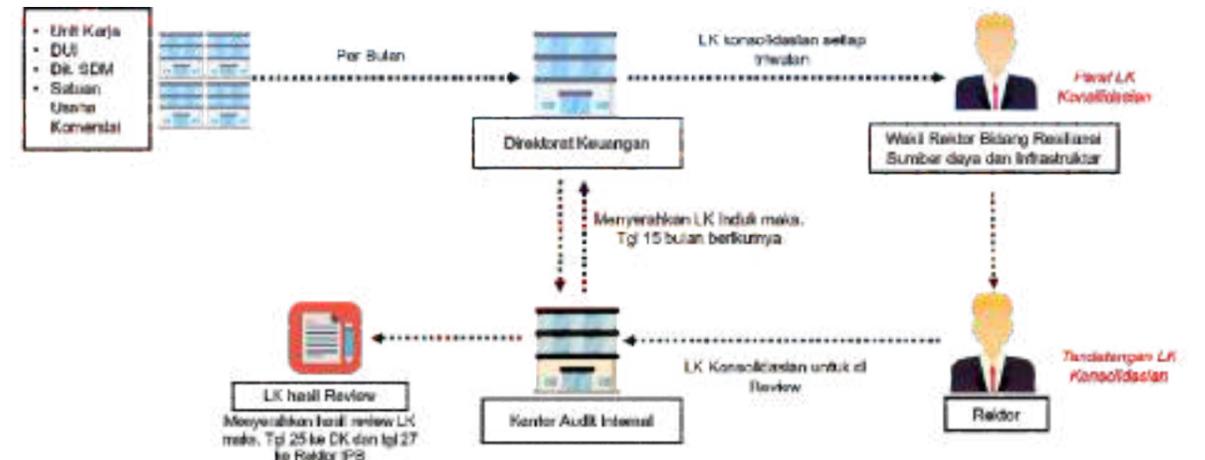
didefinisikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan pemerintah yang berstatus Badan Hukum Publik yang Otonomi.

Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap sejak tahun 2017, yang diujicobakan pada penyusunan Laporan Keuangan IPB tahun 2016. Pengembangan modul-modul sistem berikutnya dilakukan berdasarkan prioritas penyelesaian masalah atau temuan hasil audit dan perkembangan kebijakan internal/eksternal terkait pengelolaan keuangan PTNBH.

Tahun 2024, IPB melakukan pengembangan sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis akrual dan diimplementasikan secara bertahap mulai Bulan Agustus 2024 berdasarkan SE No 1 Tahun 2024 tentang Akuntabilitas Laporan Keuangan IPB. Akuntabilitas Laporan Keuangan IPB menjadi tanggung jawab semua unit kerja di lingkungan IPB sebagai pengguna dana, unit kerja koordinatif kegiatan/program, unit koordinatif pengadaan barang dan jasa, unit koordinatif aset dan persediaan, unit koordinatif penyusunan laporan keuangan, dan Kantor Audit Internal.



Gambar 7.1. Akuntabilitas penyusunan laporan keuangan IPB tepat waktu – basis akrual

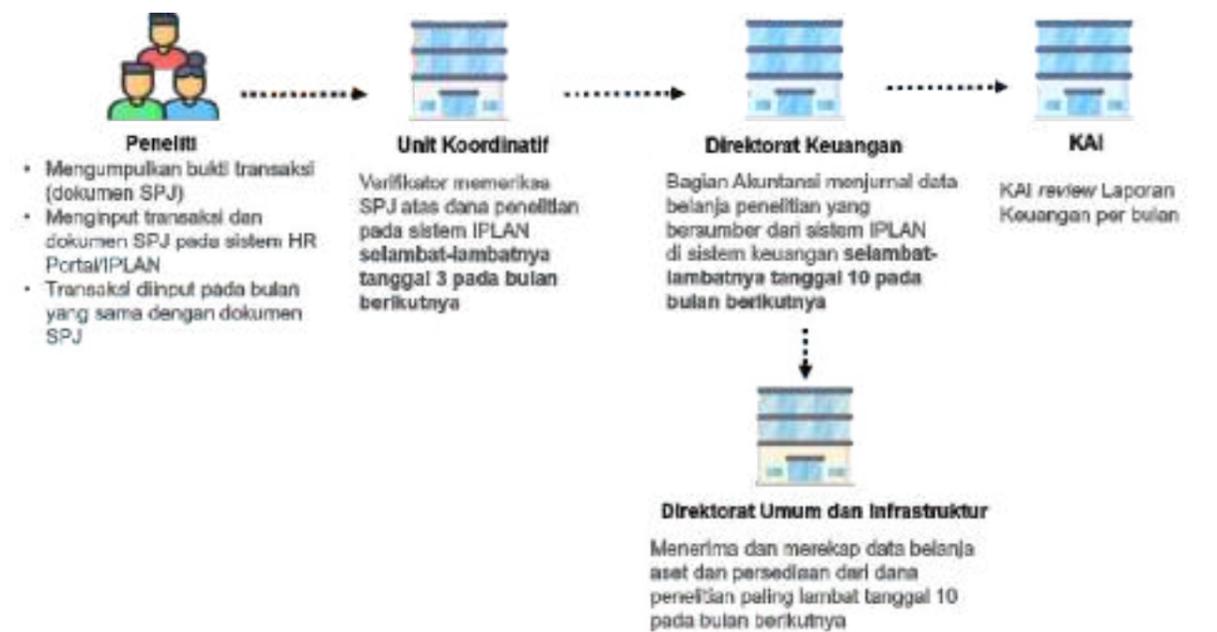


Catatan: Review terhadap Kelengkapan web & database yang terintegrasi berbagai kinerja

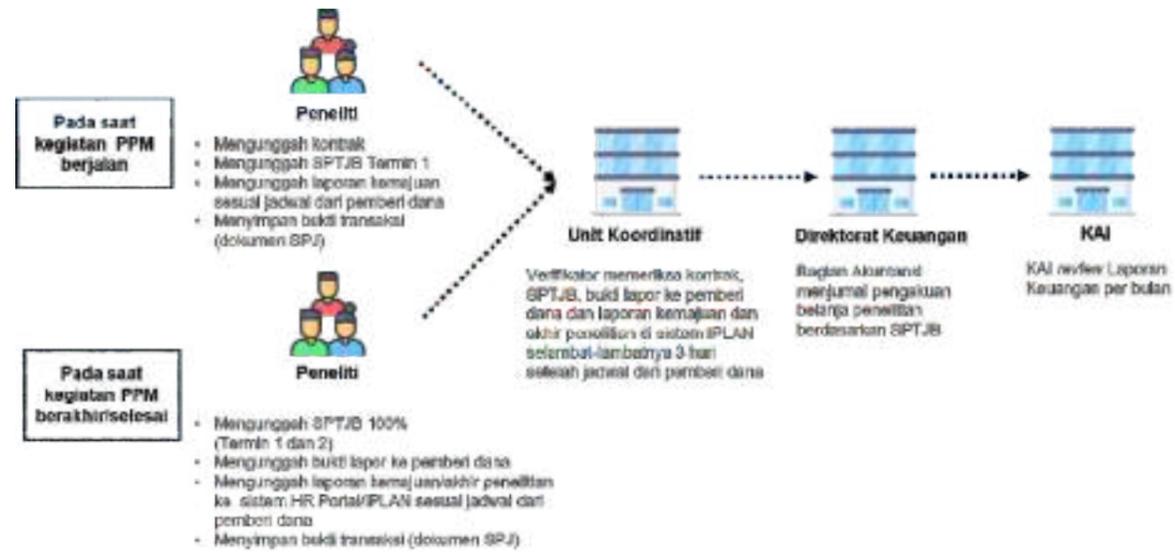
Gambar 7.2. Alur penyusunan & review laporan keuangan (LK)

Tahun 2024, IPB juga melakukan pengembangan sistem pencatatan transaksi keuangan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang diimplementasikan secara bertahap mulai Bulan Agustus 2024 berdasarkan SE No 2 Tahun 2024. Proses pengajuan dana PPM dari Unit Koordinatif ke FA System dan menginput informasi skema PPM di IPLAN System. Direktorat Keuangan memproses

pengajuan dan pencairan dana PPM yang telah dibuat oleh unit koordinatif sesuai dengan SOP dan menjournal dana PPM sebagai uang muka PPM. Peneliti menerima dana PPM di rekening *Virtual Account (VA)* peneliti dan dapat digunakan langsung oleh peneliti. Mekanisme pertanggungjawaban keuangan (SPJ) kegiatan PPM dilakukan dengan dua cara yaitu basis proses dan basis output.



Gambar 7.3. Alur proses pertanggungjawaban dana penelitian (basis proses)



Gambar 7.4. Alur proses pertanggungjawaban dana penelitian (basis output)

Tahun 2024 Direktorat Keuangan bekerjasama dengan Lembaga Manajemen Informasi dan Transformasi Digital (LMITD) dalam rangka mengembangkan sistem keuangan yang terintegrasi dengan seluruh sistem yang dikelola oleh LMITD dengan menggunakan sistem *Single Sign On* (SSO). Penggunaan sistem SSO untuk meningkatkan efisiensi, keamanan yang lebih baik, kecepatan akses, dan kepercayaan pengguna. Sistem keuangan ini direncanakan akan digunakan mulai 2 Januari 2025.

| No | Judul Kerja | Daftar | Status | Tanggal | Status | Transaksi | Denda | Saldo |
|----|--|------------|---------|------------|---------|-----------|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | Sal. Pengabdian Masyarakat (Pengabdian Masyarakat) | 11/11/2024 | Selesai | 11/11/2024 | Selesai | | | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| 2 | Sal. Pengabdian Masyarakat (Pengabdian Masyarakat) | 11/11/2024 | Selesai | 11/11/2024 | Selesai | | | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| 3 | Sal. Pengabdian Masyarakat (Pengabdian Masyarakat) | 11/11/2024 | Selesai | 11/11/2024 | Selesai | | | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| 4 | Sal. Pengabdian Masyarakat (Pengabdian Masyarakat) | 11/11/2024 | Selesai | 11/11/2024 | Selesai | | | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| 5 | Sal. Pengabdian Masyarakat (Pengabdian Masyarakat) | 11/11/2024 | Selesai | 11/11/2024 | Selesai | | | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| 6 | Sal. Pengabdian Masyarakat (Pengabdian Masyarakat) | 11/11/2024 | Selesai | 11/11/2024 | Selesai | | | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |

Gambar 7.5. Sistem *Single Sign On* (SSO)

Kinerja Pengelolaan Keuangan

Kinerja pengelolaan keuangan IPB seiring dengan transformasi tata kelola dan sistem pengelolaan keuangan berbasis IT, yang pengembangannya dilakukan secara kontinyu dengan mempertimbangkan dan memperhatikan proses bisnis IPB, serta perkembangan kebijakan internal/eksternal terkait pengelolaan keuangan PTNBH. Kinerja pengelolaan keuangan suatu institusi dapat dilihat dari laporan keuangannya. Sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2023, Laporan Keuangan IPB diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Laporan Keuangan tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 diaudit oleh KAP Price Waterhouse Coopers (PwC).

Realisasi pendapatan pendidikan IPB meningkat setiap tahunnya dan selama empat tahun terakhir meningkat rata-rata sebesar 5,26% per tahun. Peningkatan tersebut karena penambahan daya tampung mahasiswa pada Program Diploma/Vokasi dan Program Sarjana, serta pembukaan program studi baru untuk Program Sarjana, yaitu Program Studi Smart Agriculture, Program Studi Bioinformatika, dan Program Studi Kecerdasan Buatan. Pada Tahun 2024, proporsi pendapatan pendidikan Program Sarjana terbesar, yaitu 51,94% dari total pendapatan pendidikan.



Pendapatan di IPB University, berdasarkan fleksibilitas penggunaan dana, terbagi menjadi pendapatan *unrestricted* dan *restricted*. Pendapatan *unrestricted* dapat digunakan secara optimal untuk membiayai kegiatan operasional, pengembangan program, pengadaan dan perbaikan prasarana dan sarana IPB. Pendapatan *restricted* hanya dapat digunakan untuk membiayai kegiatan/program yang sudah disepakati pihak-pihak terkait. Pendapatan *unrestricted* di IPB meningkat setiap tahunnya dan

selama empat tahun terakhir meningkat rata-rata sebesar 2.90% per tahun. Pada tahun 2024 porsi terbesar dana *unrestricted* berasal dari pendapatan pendidikan, yaitu sebesar 78,89%. Upaya peningkatan pendapatan *unrestricted* dari pengelolaan aset harus terus dilakukan mengingat pendapatan *unrestricted* dari sumber dana BPPTN OP pada tahun 2024 mengalami penurunan 4,97% dibandingkan dengan tahun 2023.

Tabel 7.1. Realisasi perolehan dana SPP multi strata

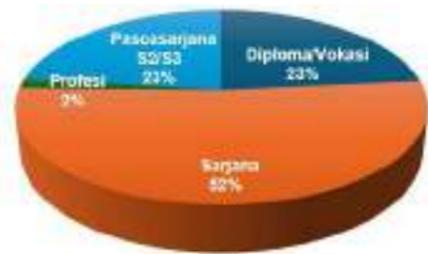
Dalam Ribuan Rupiah

| Strata | Tahun | | | |
|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Diploma/Vokasi | 85.656.257 | 82.802.729 | 96.309.201 | 114.741.538 |
| Sarjana | 217.814.848 | 234.419.985 | 246.150.620 | 254.191.462 |
| Profesi | 9.088.677 | 6.387.019 | 6.432.644 | 8.063.000 |
| Pascasarjana S2/S3 | 107.166.822 | 111.124.398 | 111.978.566 | 112.389.000 |
| Toal Dana SPP | 419.726.604 | 434.734.131 | 460.871.032 | 489.385.000 |

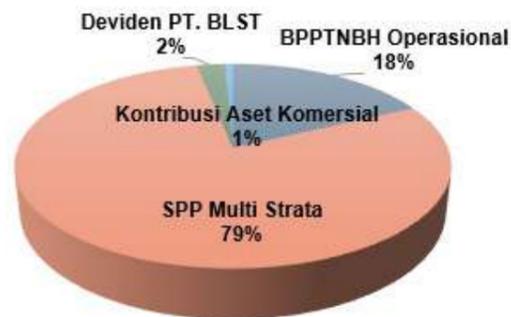
Tabel 7.2. Dana *unrestricted* tahun 2021-2024

Dalam Ribuan Rupiah

| Sumber Pendanaan | Tahun | | | |
|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| BPPTNBH Operasional | 144.914.035 | 163.264.996 | 117.101.704 | 111.280.350 |
| SPP Multi Strata | 419.726.604 | 434.734.131 | 460.871.032 | 489.385.000 |
| Deviden PT. BLST | - | 10.000.000 | 21.000.000 | 15.500.000 |
| Kontribusi Aset Komersial | 5.905.752 | 8.789.000 | 8.893.236 | 4.180.264 |
| Jumlah | 570.546.391 | 616.788.127 | 607.865.972 | 620.345.614 |



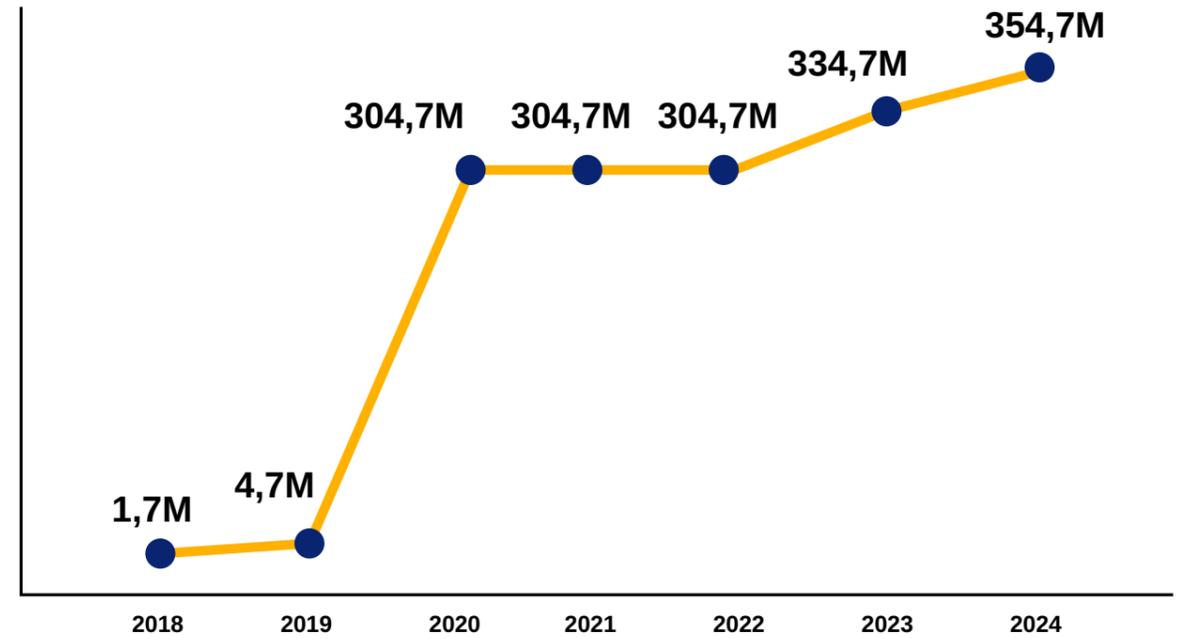
Gambar 7.6. Realisasi perolehan dana SPP multi strata tahun 2024



Gambar 7.7. Dana *unrestricted* tahun 2021-2024

Dana Abadi IPB

Kesehatan keuangan IPB juga ditunjukkan dengan kemampuan manajemen mengalokasikan sebagian saldo tahun-tahun sebelumnya (sebelum berstatus PTN-BH) dalam bentuk Dana Abadi. Pembentukan dana abadi dalam rangka menjaga kelangsungan pendanaan perguruan tinggi sebagai bagian dari estafet periode kepemimpinan selanjutnya. Total dana abadi IPB pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 354,7M.

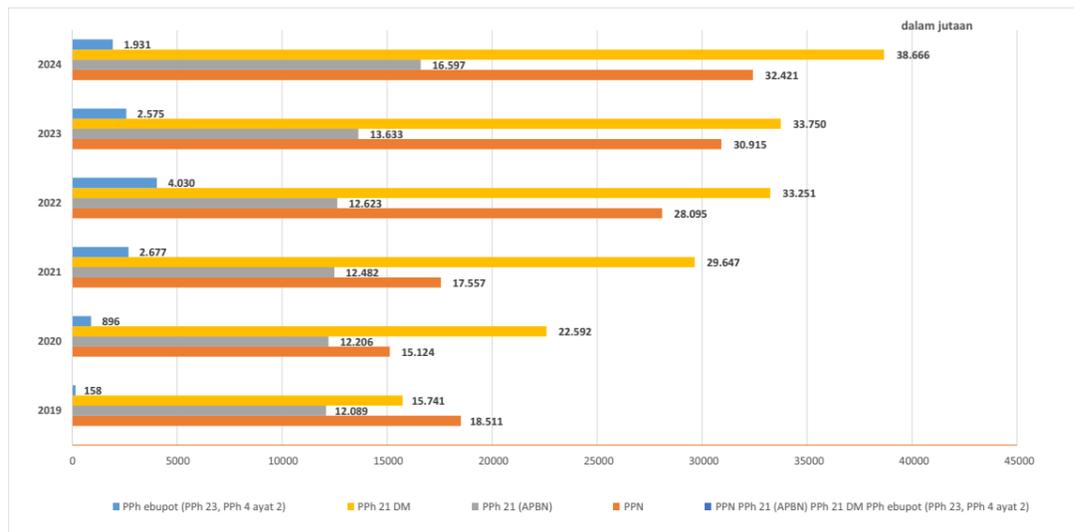


Gambar 7.8. Dana abdi IPB



Kewajiban Perpajakan IPB

IPB sebagai PTNBH memiliki kewajiban perpajakan atas semua dana yang dikelola, baik perpajakan atas pendapatan maupun atas pengeluaran/belanja. Secara keseluruhan, kewajiban perpajakan IPB meningkat setiap tahunnya, selama 5 tahun terakhir meningkat rata-rata sebesar 9,32% per tahun. Kewajiban perpajakan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dan PPh 21 juga meningkat setiap tahunnya, berturut-turut rata-rata naik sebesar 19,38% per tahun dan 4,31% per tahun.



Gambar 7.9. Pembayaran pajak IPB

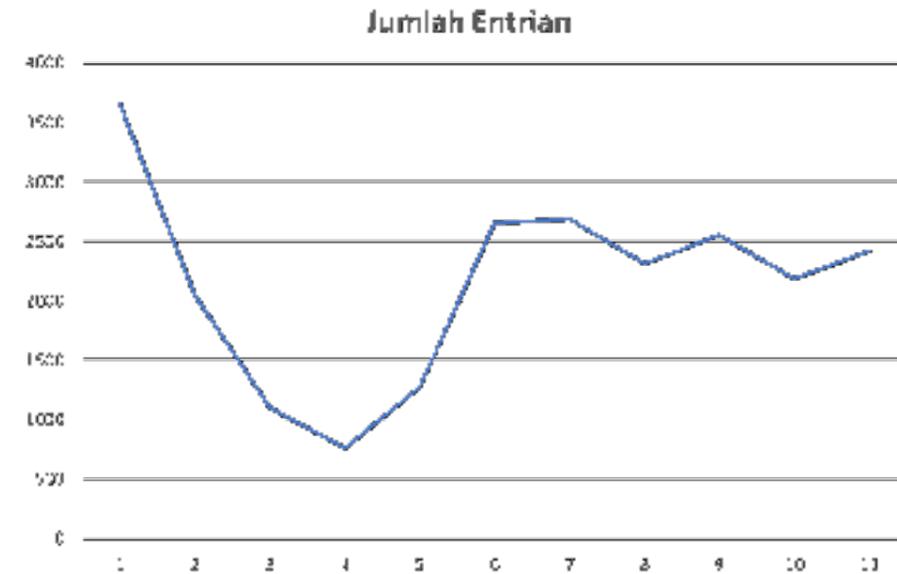
Kewajiban perpajakan PPh 21 yang meningkat setiap tahunnya tercermin dalam belanja pegawai. Pegawai yang ada di IPB dapat dikelompokkan sebagai Pegawai IPB dan Pegawai Non IPB, sedangkan sumber dana untuk belanja pegawai dapat bersumber dari Dana Masyarakat (DM) dan Kegiatan Kerjasama (KS). Belanja pegawai IPB lebih besar dari sumber dana DM, sedangkan belanja Pegawai Non IPB lebih besar dari sumber dana KS. Secara keseluruhan selama 4 tahun terakhir, belanja pegawai IPB dan pegawai Non IPB meningkat rata-rata sebesar 20%.

Pada tahun 2024, IPB menerapkan sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis akrual. Efektivitas penerapan sistem ini dapat dilihat dari pencatatan pengakuan hutang/kewajiban unit atas transaksi belanja yang sudah dilakukan tetapi belum dibayar/dilunasi. Selain itu, dapat dilihat juga dari ketepatan waktu rekonsiliasi unit kerja dan keakuratan data keuangan yang diinput unit kerja dalam sistem keuangan terintegrasi.



Gambar 7.10. Belanja pegawai IPB dan non IPB

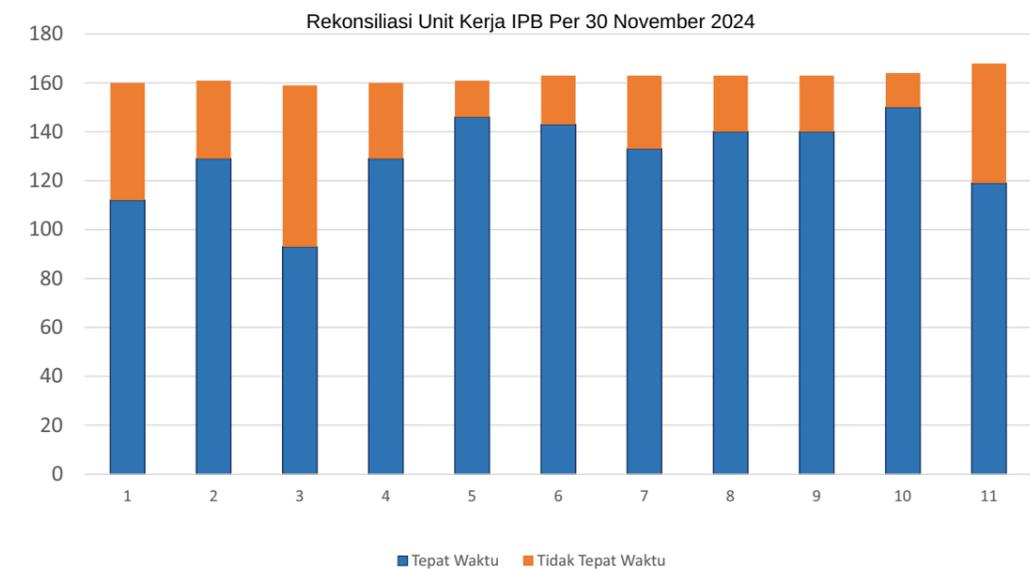
Transaksi Hutang Unit (HUN) Periode Januari-November 2024



Gambar 7.11. Transaksi hutang unit (HUN)

Jumlah entry transaksi Hutang Unit (HUN) mengalami penurunan di Bulan Maret dan April karena unit sudah memahami terkait konsep akrual. Peningkatan di bulan Juni 2024 karena adanya Surat Edaran WR II mengenai pertanggungjawaban lintas periode laporan.

Ketepatan Waktu Rekonsiliasi Data Keuangan

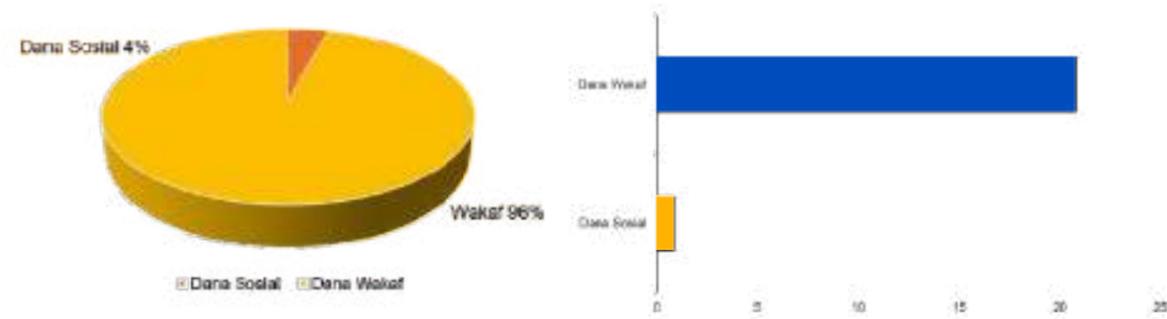


Gambar 7.12. Ketepatan waktu rekonsiliasi data keuangan

Rekonsiliasi data keuangan merupakan salah satu kunci utama dalam menjaga akuntabilitas laporan keuangan. Sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, IPB secara konsisten menyelenggarakan sosialisasi dan pembinaan kepada pengelola keuangan mengenai penerapan sistem akuntansi berbasis akrual setiap tahun sesuai dengan ketentuan SE Nomor 1 Tahun 2024.

Wakaf, Hibah, dan Sumbangan Lainnya

Capaian jumlah wakaf, hibah, dan sumbangan lainnya yang terhimpun sebesar Rp 25,3 Miliar yang terdiri atas dana wakaf yang terhimpun (termasuk wakaf berbentuk aset) sebesar Rp 24,3 Miliar. Adapun dana sosial yang terhimpun sebesar Rp 967 juta



Gambar 7.13. Capaian jumlah wakaf, hibah, dan sumbangan



Program Wakaf IPB

Wakaf Beasiswa

Wakaf beasiswa terdiri atas Mattjik Legacy Scholarship (MLS), 1000 Beasiswa, dan Beasiswa BWI-IPB. MLS merupakan program wakaf untuk mahasiswa FMIPA dalam menjalankan program/kegiatan yang sesuai dengan tujuan MLS. Wakaf 1000 Beasiswa bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam pembayaran UKT dan kebutuhan biaya lainnya. Sedangkan Beasiswa BWI-IPB merupakan beasiswa kerjasama antara IPB dan

Badan Wakaf Indonesia dalam hal penyaluran beasiswa. Inovasi yang telah dikembangkan dalam program wakaf beasiswa yaitu skema penghimpunan wakaf melalui program Deposito Wakaf Seri Nazhir IPB-BSI-01-Alumni IPB yang telah berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 20,095 Miliar. Jumlah beasiswa yang disalurkan selama tahun 2024 sebesar Rp 269,5 juta dengan total mahasiswa sebanyak 92 mahasiswa.



Gambar 7.14. Program wakaf beasiswa IPB

Wakaf Rumah



Gambar 7.15. Program wakaf rumah/edupartemen

Program Rumah Wakaf & Edupartement sebagai tempat hunian nyaman dengan skema kost mahasiswa yang bersifat komersial dan sosial (membantu mahasiswa kurang mampu). Tahun 2024 terdapat 3 mahasiswa yang menghuni rumah wakaf tersebut.

Drinking Water Station (DWS)

Program wakaf berupa penyediaan air bersih siap minum. Pada tahun 2024, terdapat penambahan lima unit DWS, sehingga total yang tersedia sebanyak 25 unit DWS yang tersebar di 15 titik di Kampus IPB Dramaga dan Gunung Gede. Dengan tersedianya Drinking Water Station (DWS), tentu saja telah memberikan manfaat untuk warga IPB dalam penyediaan air minum yang berkualitas dan dapat menghemat pengeluaran setiap mahasiswa rata-rata Rp 73.333/bulan.



Gambar 7.16. Program wakaf Drinking Water Station (DWS)

Kawasan Wakaf Pertanian Terpadu Cihideung Ilir



Gambar 7.17. Program kawasan wakaf pertanian terpadu Cihideung Ilir

Kawasan Wakaf Pertanian Terpadu Cihideung Ilir merupakan salah satu program unggulan dalam pemanfaatan lahan wakaf untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan usaha pertanian produktif berbasis wakaf. Pada tahun 2024, program ini mendapatkan dukungan dana sebesar Rp 1,5 Miliar, yang berasal dari imbal hasil wakaf melalui skema Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) ritel seri SWR004. Pembangunan kawasan ini telah dilaksanakan secara bertahap, meliputi pembersihan lahan, pengerasan jalan, pembangunan pagar, saluran drainase, serta kandang ternak dan fasilitas penunjang lainnya

Wakaf Benih Padi Unggul

Wakaf Benih Padi Unggul Inovasi IPB merupakan kerjasama antara IPB, PT BPRS Botani Bina Rahmah, dan PT Botani Seed Indonesia. Kerja sama pada tahap pertama telah berhasil memproduksi Benih Bersertifikat Dalam Kemasan (BBDK) berupa *packed seed/finished good* untuk padi inbrida varietas IPB 3S dan IPB 9G. Pada tahun 2024, program ini telah memasuki tahap kedua, dengan fokus pada pemasaran benih padi unggul untuk mendukung distribusinya kepada petani dan masyarakat luas. Imbal hasil dari program ini sudah disalurkan dalam bentuk beasiswa kepada 6 mahasiswa.



Gambar 7.18. Program wakaf benih padi unggul

Wakaf Ternak Produktif

IPB mengembangkan program wakaf ternak produktif melalui usaha penggemukan sapi potong bekerja sama dengan peternak SASPRI Kediri, serta usaha *breeding* dan penggemukan domba bersama Ikhtiar Farm dan ID Botani. Program penggemukan sapi potong telah membantu 5 peternak SASPRI dengan total dana Rp 250,9 juta untuk pengadaan 15 sapi, terdiri dari *batch* pertama pada 2023 sebesar Rp 89,7 juta untuk 5 sapi, dan *batch* kedua pada 2024 sebesar Rp 161,2 juta untuk 10 sapi. Imbal hasil dari program ini sudah disalurkan dalam bentuk beasiswa kepada 13 mahasiswa. Sementara itu, program penggemukan domba telah berjalan dengan 60 ekor domba dalam siklus panen 4 bulan, sedangkan usaha *breeding*

mencakup 4 ekor domba dalam siklus panen 6 bulan. Imbal hasil dari program ini sudah disalurkan dalam bentuk beasiswa kepada 13 mahasiswa.



Gambar 7.19. Program wakaf ternak produktif

Wakaf Manfaat Asuransi



Gambar 7.20. Program wakaf manfaat asuransi

Wakaf berupa manfaat asuransi syariah yang diberikan oleh nasabah pemegang polis. Sampai tahun 2024, ada sebanyak 8 (delapan) peserta yang telah mengikuti Wakaf Manfaat Asuransi, dengan potensi nilai wakaf manfaat asuransi yang terhimpun sebesar Rp 2 Miliar.

Wakaf Deposito

Program wakaf deposito adalah kerjasama Nazhir IPB dengan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dan DPP Himpunan Alumni IPB dalam penerbitan deposito wakaf seri alumni dengan nama: NAZHIR IPB-BSI-01-ALUMNI IPB. Kerjasama ini melingkupi pemasaran dan penyaluran wakaf melalui Produk BSI Deposito Wakaf berupa Wakaf Uang, yang bagi hasilnya diserahkan kepada Nazhir IPB untuk selanjutnya didistribusikan kepada mahasiswa IPB sebagai Mauquf Alaih (penerima manfaat) dalam bentuk beasiswa. Penghimpunan dana untuk program ini sebesar Rp 20.095.074.250 dari 255 Wakif.



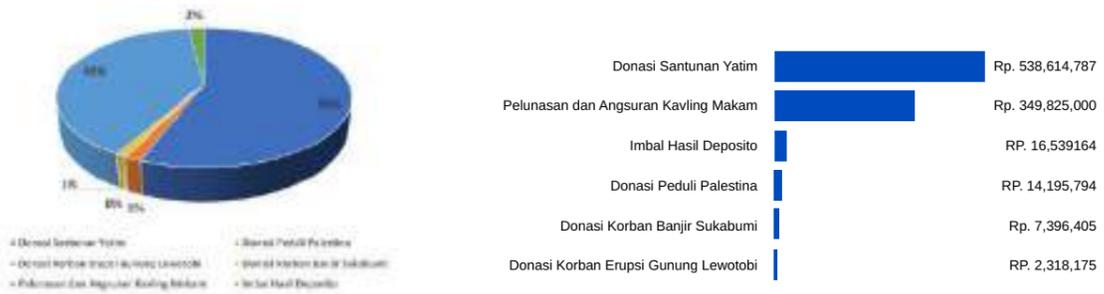
Gambar 7.21. Program wakaf deposito

Imbal Hasil Dari Pengelolaan Dana dan Aset Wakaf

IPB telah menjalin kerja sama dengan Lembaga Keuangan Bank dengan produk investasi berupa deposito. IPB juga telah mengikuti program SWR (Sukuk Wakaf Ritel) 003 dan 004 yang merupakan produk investasi sosial yang bertujuan untuk mendukung program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan dalam bidang peternakan. Inovasi yang juga telah dikembangkan dalam penghimpunan dan pengelolaan wakaf yaitu program deposito wakaf seri Nazhir IPB-BSI-01-Alumni IPB. Selain itu, IPB juga memperoleh imbal hasil/surplus wakaf dari penyewaan rumah wakaf. Imbal hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk pembiayaan sosial dan pemeliharaan aset wakaf.



Gambar 7.22. Imbal hasil pengelolaan dana dan aset wakaf



Gambar 7.23. Dana sosial IPB



Program Dana Sosial IPB

Dana Sosial yang terhimpun selama tahun 2024 dengan sasaran program yaitu, Program Santunan Anak Yatim di Desa Lingkar Kampus IPB, Donasi untuk Beasiswa, Donasi Peduli Palestina dan Pembelian Kavling IPB Memorial Park.

Program Dana Sosial

Tabel 7.3. Program dana sosial

| Program | Peruntukan | Nilai |
|-----------------------------------|--|-------------------|
| Santunan Anak Yatim | Santunan diberikan kepada 1.490 anak yatim masing-masing sebesar Rp 350.000. Tahap I diberikan kepada 1008 anak yatim di 19 desa/kelurahan lingkaran kampus dan anak yatim pegawai IPB Tahap II diberikan kepada 482 anak yatim yang tersebar di 29 SD dan 9 SMP lingkaran kampus. | 529,2 Juta |
| Donasi Untuk Palestina | Dihimpun dari civitas akademika dan alumni IPB bersama BLST Grup dan telah disalurkan melalui Kedutaan Besar Palestina | 80,7Juta |
| Pemberdayaan Peternak | Dukungan untuk pemberdayaan peternak melalui pembiayaan pembelian 15 ekor sapi bakalan sapi potong. Bantuan ini disalurkan kepada 5 peternak anggota SASPRI Kediri. | 250,9 Juta |
| Donasi Korban Bencana Alam | Donasi korban bencana alam Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki dan banjir serta tanah longsor di Sukabumi. | 9,5 Juta |





08

Bidang
**Prasarana
& Sarana**

Pengelolaan Prasarana Sarana dan Inventarisasi Aset

Pengelolaan prasarana dan sarana IPB diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan produktif, serta mendukung tercapainya kualitas pendidikan dan riset yang berstandar internasional. Pengelolaan yang dimaksud meliputi pengadaan dan perawatan gedung, peralatan pendidikan, riset dan perkantoran, peralatan olah raga dan seni. Di samping itu, IPB juga melakukan pengelolaan prasarana, sarana, keamanan dan ketertiban lingkungan kampus pengamanan aset, pengelolaan transportasi kampus dan perparkiran, pelayanan umum, pengelolaan kebersihan dan limbah, pemeliharaan taman, dan sarana pendukung lainnya.



Aset Lahan IPB

IPB mengelola Aset lahan/tanah Barang Milik Negara (BMN) seluas 734,8 hektar dengan nilai Rp. 11.75.283.577.410 yang tersebar di 6 daerah. Sebagian besar lahan ada di Kab. Bogor (86,22%) dan Kota Bogor (9,28%) yang menjadi lokasi utama Kampus IPB dan Lahan Percobaan.



Gambar 8.1. Aset lahan IPB

IPB juga memiliki Aset Penunjang sarana pendidikan, mencakup perabotan dan peralatan yang meliputi sarana pembelajaran, peralatan laboratorium, sarana perkantoran, sarana fasilitas umum, dan penunjang lainnya. Prasarana meliputi bangunan yang mencakup lahan dan bangunan gedung untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan seni serta asrama mahasiswa. Adapun prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir kendaraan dan taman kampus.

Tabel 8.1. Jenis aset IPB

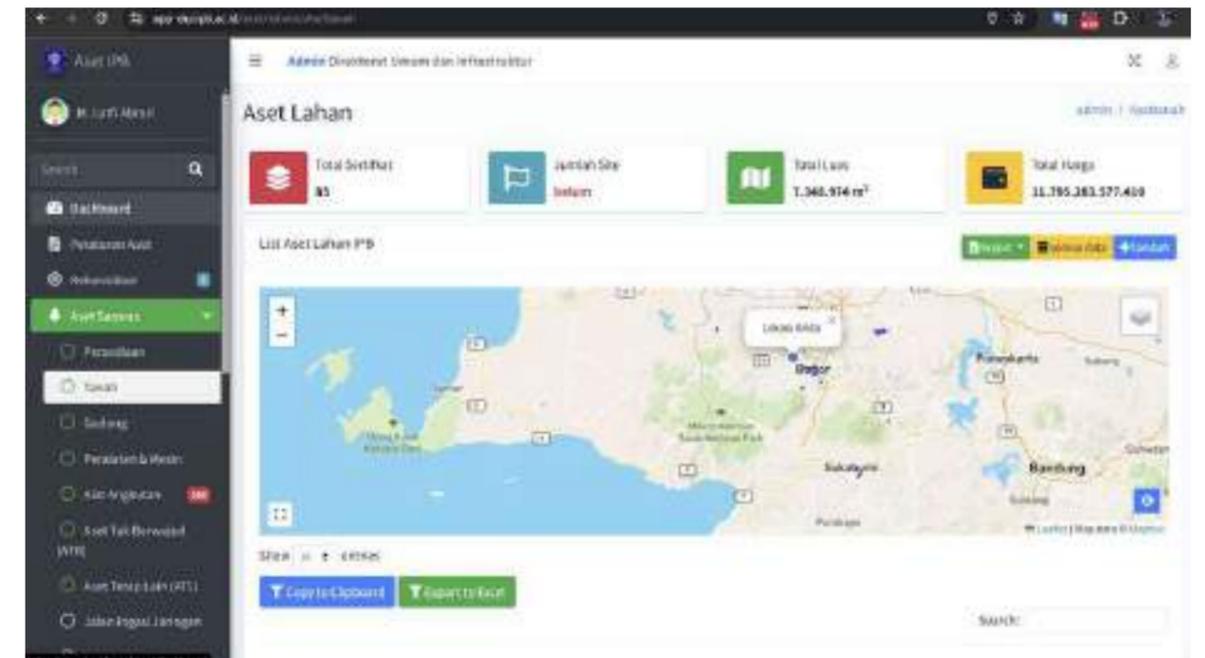
| Jenis Aset | Nilai Buku Per 30 Juni 2024 |
|--|-----------------------------|
| Gedung dan Bangunan (GB) | 1,175,630,347,082.18 |
| Peralatan dan Mesin | 288,101,159,772.11 |
| Alat Angkut Bermotor (Kendaraan) | 15,413,279,293.48 |
| Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan (JIJJ) | 48,672,734,248.44 |
| Aset Tetap Lainnya (ATL) | 934,040,585.77 |
| Aset Tak Berwujud | 4,438,950,155 |

Pengembangan Sistem Prasarana Sarana dan Inventarisasi Aset

Tahun 2024 pengembangan sistem diarahkan pada penambahan fitur pada beberapa modul Manajemen Aset, Rekon Aset dan Reservasi ruangan dan alat serta menghimpun atau *update* data aset.

Transformasi Tata Kelola dan Sistem Aset

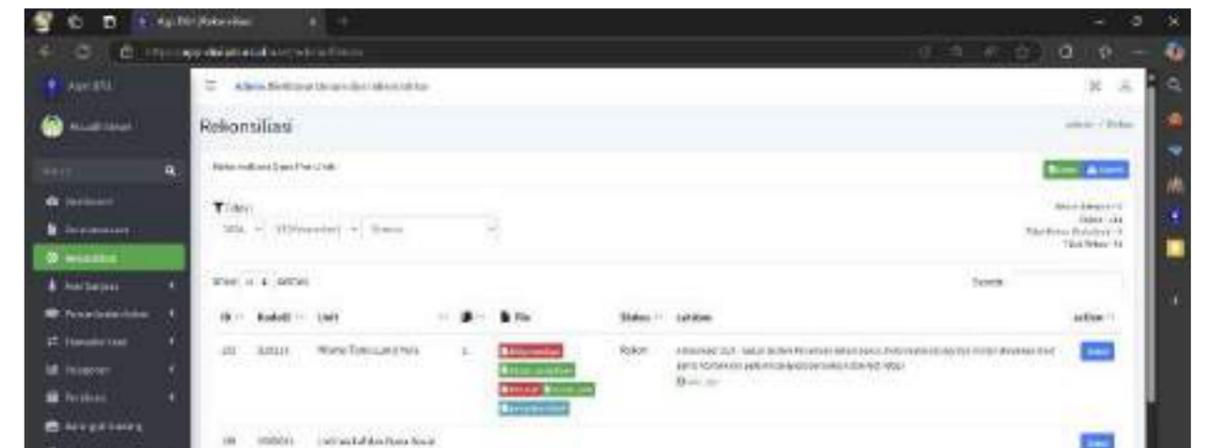
Penerapan rekonsiliasi aset secara online sesuai dengan Surat Edaran Nomor 1 tentang Akuntabilitas Laporan Keuangan IPB Tahun 2024.



Gambar 8.2. Sistem informasi aset

Rekon Aset Online

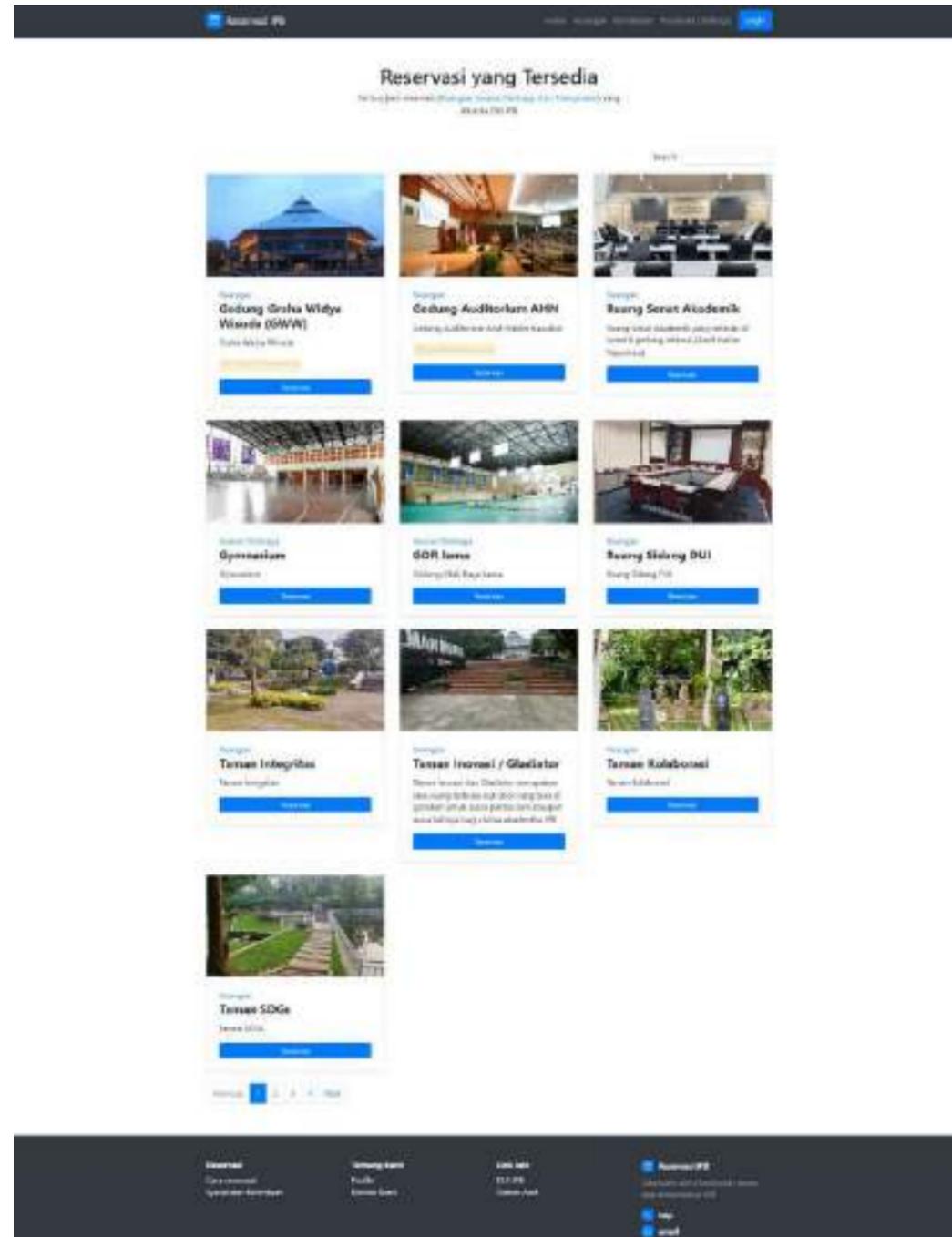
Penerapan Rekonsiliasi Aset dalam sesuai dengan Surat Edaran nomor 1 tentang Akuntabilitas Laporan Keuangan IPB Tahun 2024 dilakukan secara *online*.



Gambar 8.3. Sistem informasi rekonsiliasi aset

Reservasi Ruang

IPB telah membuat sistem manajemen informasi reservasi ruangan untuk memudahkan pengelolaan reservasi ruangan dan gedung yang diakses melalui laman app-dui.ipb.ac.id/reservasi. Selama tahun 2024, IPB telah mengelola penggunaan ruangan dan gedung telah melayani dan memfasilitasi 736 kegiatan diantaranya Gedung Auditorium AHN, Ruang Senat Akademik, Auditorium Satari, Gedung Graha Widya Wisuda (GWW), taman, ruang kuliah, dan ruang rapat.

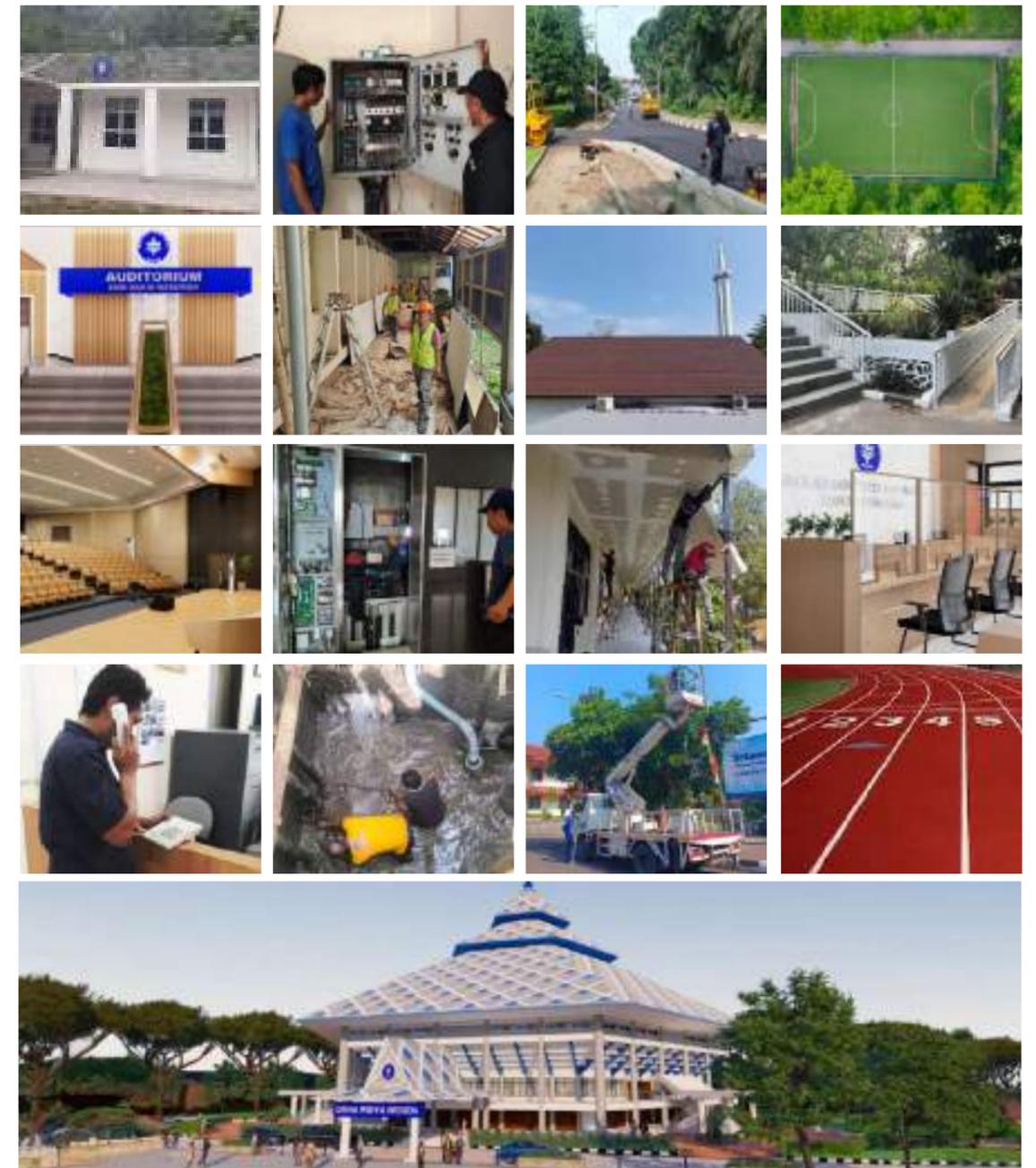


Gambar 8.4. Sistem informasi reservasi ruangan

Pengelolaan Infrastruktur Bangunan dan Instalasi

Pemeliharaan Bangunan dan Fasilitas Lainnya

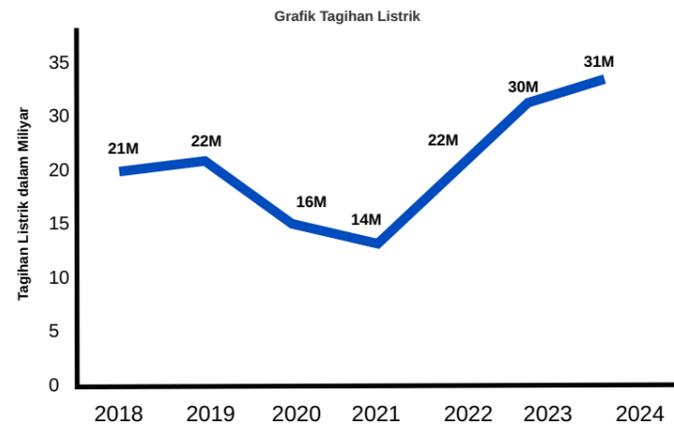
Kegiatan pemeliharaan bangunan dan fasilitas yang dilakukan diantaranya renovasi Gedung Data Center IPB di Kampus Baranangsiang, renovasi gedung FATETA, gedung FAPET, gedung FMIPA, gedung FEMA, renovasi gedung Audit AHN, penataan interior Sekolah Sains Data, Matematika, dan Informatika, pengembangan unit kandang hewan percobaan, perbaikan atap Gedung GWW dan Unit Kesehatan, perbaikan track lari gymnasium, pembuatan lapangan mini soccer, pemeliharaan WTP dan GWT, perbaikan tangga dan pembuatan ram difabel Kampus Baranangsiang, pemeliharaan jalan, pelebaran jalan kamper, perbaikan PJU Kampus IPB Dramaga, pemeliharaan lift, panel listrik, telepon, dan AC.



Gambar 8.5. Kegiatan pemeliharaan bangunan dan fasilitas

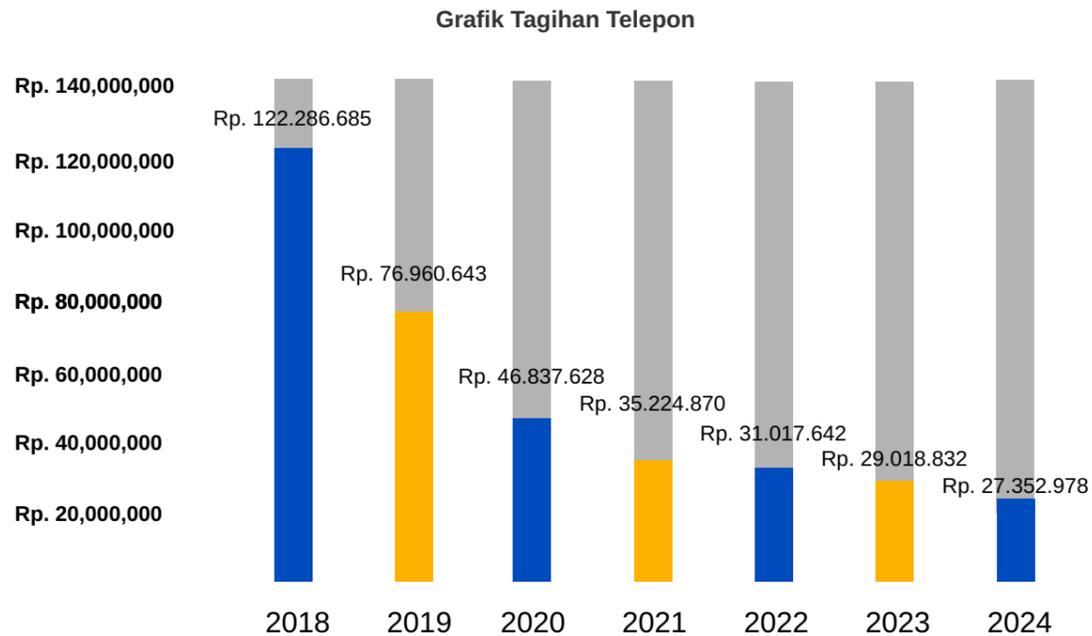
Langganan Daya dan Jasa

Langganan daya dan jasa meliputi listrik PLN, air PDAM, telepon, dan gas negara. Rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2024. Penurunan tagihan telepon disebabkan karena sudah ada alat komunikasi pengganti seperti telepon genggam dan email. Selain itu penggunaan gas juga demikian, selain adanya penghematan yang dilakukan oleh unit kerja, juga sudah ada alternatif sumber energi selain gas negara. Selain itu, untuk tagihan air relatif sama, karena IPB telah memenuhi kebutuhan air bersih melalui fasilitas *water treatment plan* yang terdapat di 2 lokasi produksi, yaitu di area sungai Cihideung yang dilengkapi dengan 4 WTP konvensional dan 2 unit WTP Ultra Filtrasi, serta 2 WTP konvensional di sungai Ciapus. Namun, tagihan listrik justru mengalami kenaikan signifikan akibat pembangunan gedung baru, renovasi, dan penambahan peralatan laboratorium canggih yang menunjang kegiatan pembelajaran dan riset.



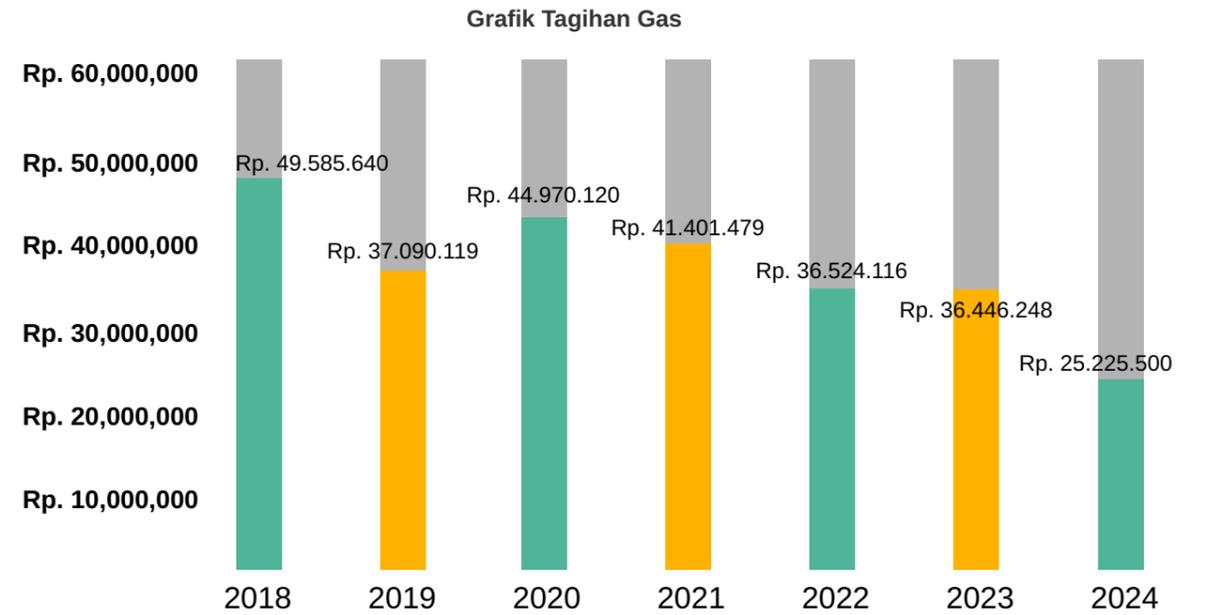
Gambar 8.6. Tagihan listrik

Tagihan listrik pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya, dari 30 Miliar menjadi 31 Miliar.



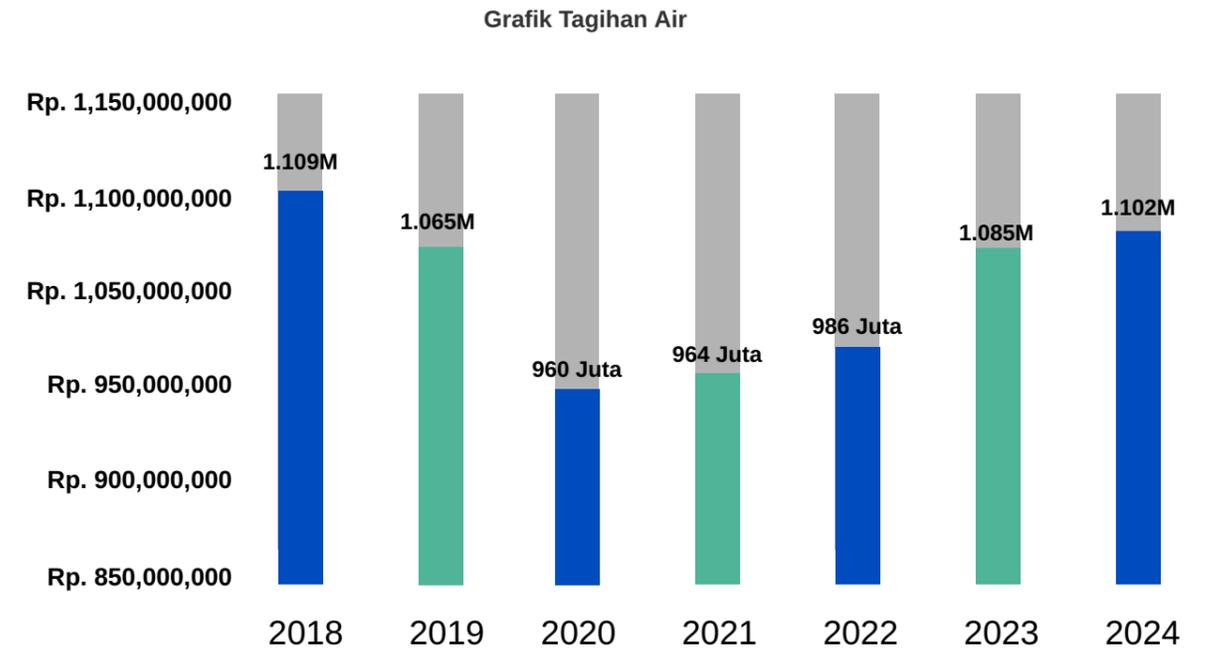
Gambar 8.7. Tagihan telepon

Tagihan telepon pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 1.665.854,- dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp 29.018.832 juta menjadi Rp 27.352.978,-



Gambar 8.8. Tagihan gas

Tagihan gas pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 11.220.748,- dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp 36.446.248,- menjadi Rp 25.225.500,-



Gambar 8.9. Tagihan Air

Tagihan air selama 7 tahun 2024 relatif sama dengan rata-rata nilai tagihan sebesar Rp 1.039.117.060,-

Pengelolaan Transportasi dan Keamanan Lingkungan Kampus

Pengelolaan Transportasi

Pengelolaan transportasi di IPB meliputi peminjaman kendaraan, bus keliling kampus (11 unit), bus jemputan pegawai (7 unit), peminjaman mobil listrik (9 unit), peminjaman sepeda (650 unit), bengkel kendaraan, dan perpustakaan pengaturan gate masuk. Pelayanan verifikasi kendaraan bermotor masuk dan keluar di Kampus IPB Dramaga tidak kurang dari 2.828 unit per hari. Sementara itu, di Kampus IPB Baranangsiang, jumlah kendaraan bermotor yang diverifikasi mencapai 274 unit per hari.

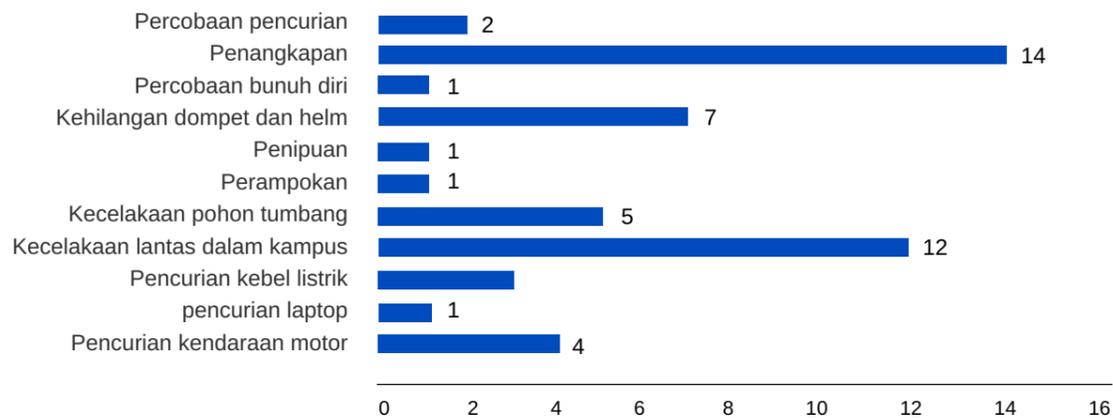


Gambar 8.10. Pengelolaan transportasi

Keamanan Lingkungan

Dengan 216 petugas satpam, IPB berupaya maksimal menjaga keamanan lingkungan kampus. Kendati demikian, mengingat luasnya area kampus, patroli rutin menjadi strategi utama untuk menjangkau seluruh wilayah. Sepanjang tahun 2024, petugas berhasil menangani 51 kejadian dengan baik.

Pengamanan Lingkungan Kampus



Gambar 8.11. Pengamanan lingkungan kampus

Sistem Mitigasi

IPB telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (SMK3L) yang salah satunya bertujuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja, sehingga produktivitas kerja dapat terjaga dan semakin baik. Penerapannya mencakup beberapa aspek mulai dari perencanaan dan pelaksanaan program K3, identifikasi dan pengendalian bahaya, pelatihan dan pendidikan K3, dan pengelolaan lingkungan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman dan nyaman



Gambar 8.12. Kegiatan mitigasi K3L

Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Kampus

Kebersihan Dalam Gedung

Kebersihan di gedung mencakup berbagai aspek, mulai dari pemeliharaan lingkungan sekitar gedung, halaman, taman, area parkir, ruang-ruang di dalam gedung, serta fasilitas seperti toilet, lift, tangga, dan area umum lainnya. Proses pembersihan ini dilakukan penanganan rutin seperti penyapuan, pel, pembersihan jendela, serta pengelolaan sampah yang tepat dan efisien.



Gambar 8.13. Pengelolaan kebersihan dalam gedung

Kebersihan Luar Gedung

Kebersihan luar gedung diantaranya adalah kebersihan jalan, taman, lahan, dan danau. Kebersihan jalan dilakukan dengan melakukan penyapuan dengan menggunakan blower, sedangkan untuk rumput liar yang ada di pinggir jalan dilakukan dengan mesin babat mobil/gendong, selain itu dilakukan juga pembersihan gulma, sampah, kolam, drainase, serasah dan dahan/ranting.



Gambar 8.14. Pengelolaan kebersihan luar gedung

Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik

Selama tahun 2024, IPB berhasil mengelola sampah organik dan anorganik menjadi kompos sebanyak 8.501 kg dan memproduksi paving block sebanyak 137 buah.



Gambar 8.15. Pengelolaan sampah organik dan anorganik

Pengelolaan IPAL dan Limbah B3

IPB telah melakukan penyedotan limbah dari IPAL dan septic tank pada gedung asrama A1, A2, A3, A4, A5, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Teknologi Pertanian dengan total sebanyak 180 rit atau setara dengan 540 m3 pada tahun 2024 ini, IPB telah menerima limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari unit kerja dan melakukan pendataan dan penampungan untuk diserahkan kepada PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) sebagai mitra IPB untuk menangani limbah B3 yang terdiri dari 9.561 liter limbah cair dan 885,1 kg limbah padat.



Tabel 8.2. Jenis limbah

| Jenis Limbah | Jumlah | Satuan |
|--------------|--------|--------|
| Limbah Cair | 9.561 | Liter |
| Limbah Padat | 885,1 | Kg |

Gambar 8.16. Pengelolaan IPAL

ATM Sampah



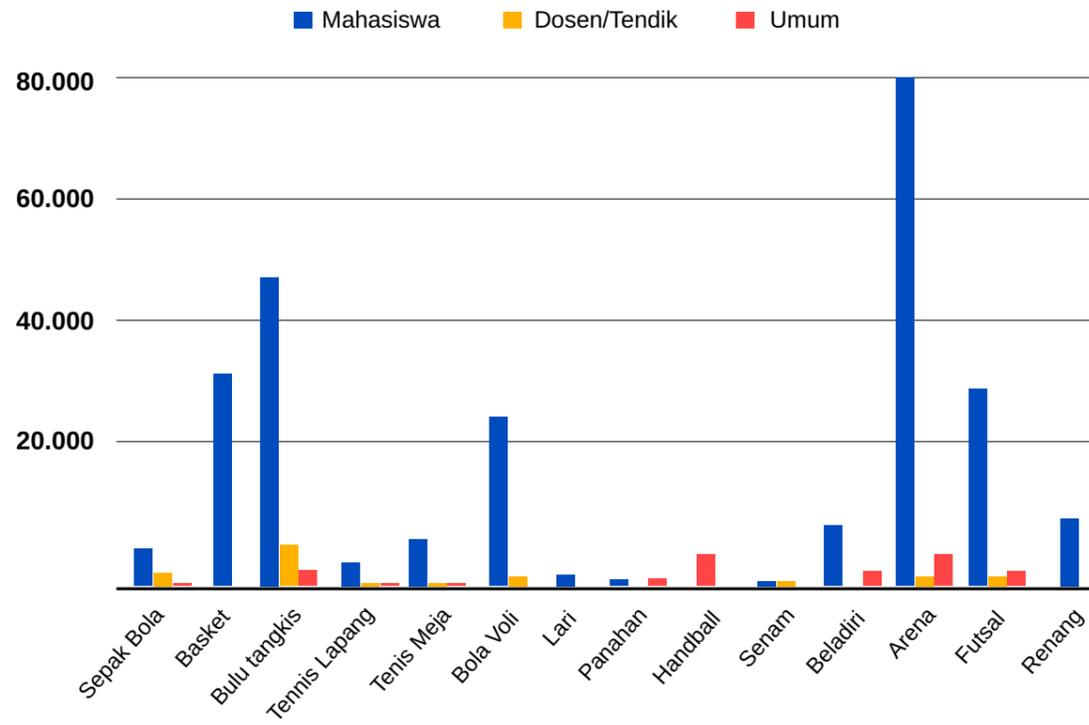
Gambar 8.17. ATM sampah

ATM Sampah merupakan salah satu upaya IPB dalam memilah sampah untuk mewujudkan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*).

Pengelolaan Sarana Olahraga dan Seni

Pelayanan Fasilitas

Fasilitas olahraga yang ada di IPB meliputi gedung gymnasium, gedung gor bulutangkis, gedung aquatic center, dan lapangan tenis. Seluruh fasilitas olahraga yang disediakan oleh IPB dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, tendik, dan umum. Fasilitas yang paling banyak digunakan adalah arena, lapangan bulu tangkis dan futsal.



Gambar 8.18. Pelayanan fasilitas olahraga



Gambar 8.19. Kegiatan olahraga

Pemeliharaan Fasilitas Olah Raga

Untuk menjaga kualitas, fungsi, dan keamanan fasilitas olahraga, IPB melakukan pemeliharaan pada seluruh fasilitas olahraga. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan antara lain perbaikan lapangan tenis, pengecatan GOR, pemeliharaan kolam aquatic center, pemeliharaan lintasan lari, penyiraman lapangan bola, pemeliharaan lapangan bulu tangkis, dll.



Gambar 8.20. Pemeliharaan fasilitas olahraga

Pembangunan *Plant Factory* dan *Smart Greenhouse*

Pembangunan berdasarkan Masterplan IPB yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 yaitu pembangunan *Plant Factory* dan *Smart Greenhouse* (Leuwikopo). Teknologi cerdas dalam *Plant Factory* melibatkan *Sherpa Ray*, sistem pencahayaan berbasis *dynamic lighting* yang memungkinkan penyesuaian spektrum cahaya (tunable) sesuai kebutuhan tanaman di setiap tahap pertumbuhannya. Selain itu, sistem hidroponik di *Plant Factory* dirancang menggunakan otomasi fertigasi—pemberian nutrisi dan air—yang dapat dipantau secara real-time.



Gambar 8.21. *Plant factory*



Gambar 8.22. *Smart greenhouse*

Smart Greenhouse yang dibangun dilengkapi dengan teknologi canggih dan menggunakan konstruksi bertipe venlo, memiliki kipas sirkulasi dan sistem *fogging* untuk mengatur suhu dan kelembaban udara.

Pengembangan Prasarana dan Sarana Pembelajaran dan Riset

IPB secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas layanan bagi mahasiswa dengan terus mengembangkan sarana pembelajaran dan riset. Hal ini tercermin dari pengembangan perpustakaan, laboratorium, pembaruan perangkat komputer, penambahan alat laboratorium, membuat ruang diskusi, student center yang bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, penelitian, dan pengembangan mahasiswa yang tersebar di beberapa fakultas dan sekolah. Pengembangan sarana pembelajaran dan riset bersumber dari beberapa sumber dana baik dari dana DM, BPIF, PUAPT, maupun DAPT.

Prasarana dan Sarana dari Dana BPIF

Dana Biaya Pengembangan Institusi dan Fasilitas (BPIF) merupakan kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa baru. Dana BPIF dimanfaatkan salah satunya untuk pengembangan infrastruktur dan pengembangan akademik.



Gambar 8.23. Prasarana dan sarana Fakultas Pertanian



Gambar 8.24. Prasarana dan sarana Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis



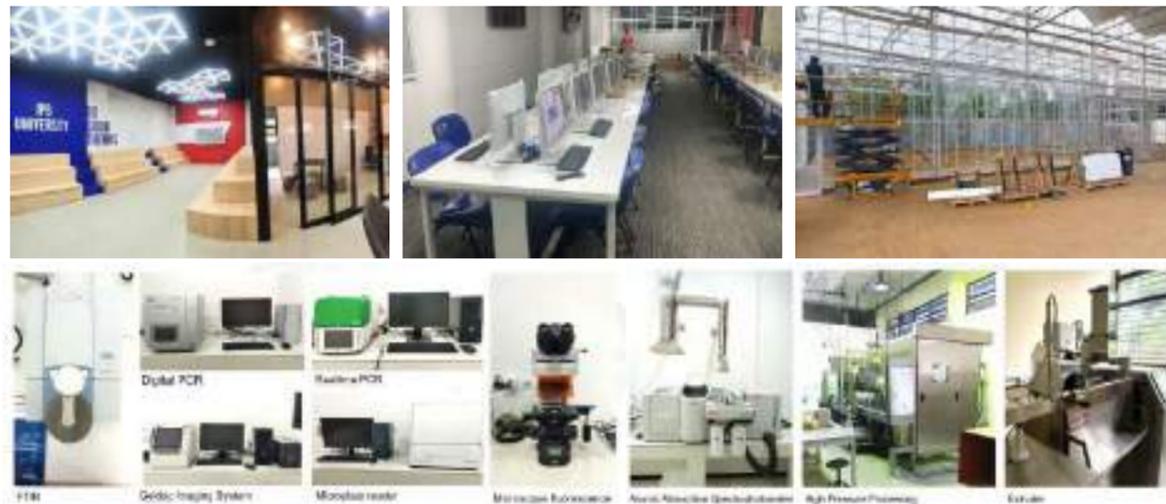
Gambar 8.25. Prasarana dan sarana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan



Gambar 8.26. Prasarana dan sarana Fakultas Peternakan



Gambar 8.27. Prasarana dan sarana Fakultas Kehutanan dan Lingkungan



Gambar 8.28. Prasarana dan sarana Fakultas Teknologi Pertanian



Gambar 8.29. Prasarana dan sarana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Gambar 8.30. Prasarana dan sarana Fakultas Ekonomi dan Manajemen



Gambar 8.31. Prasarana dan sarana Fakultas Ekologi Manusia



Gambar 8.32. Prasarana dan sarana Sekolah Bisnis



Gambar 8.33. Prasarana dan sarana Sekolah Vokasi



Gambar 8.34. Prasarana dan sarana Fakultas Kedokteran



Gambar 8.35. Prasarana dan sarana Sekolah Pascasarjana

Prasarana dan Sarana dari Hibah PUAPT

Pengadaan Peralatan yang didanai dari Hibah PUAPT (Program Pusat Unggulan Antar Peguruan Tinggi) sebagai pendukung tercapainya program Model Ketahanan Pangan Nasional. Tahun 2024 salah satu fokusnya adalah untuk pengadaan barang dan peralatan laboratorium dengan alokasi dana sekitar 160 miliar rupiah.



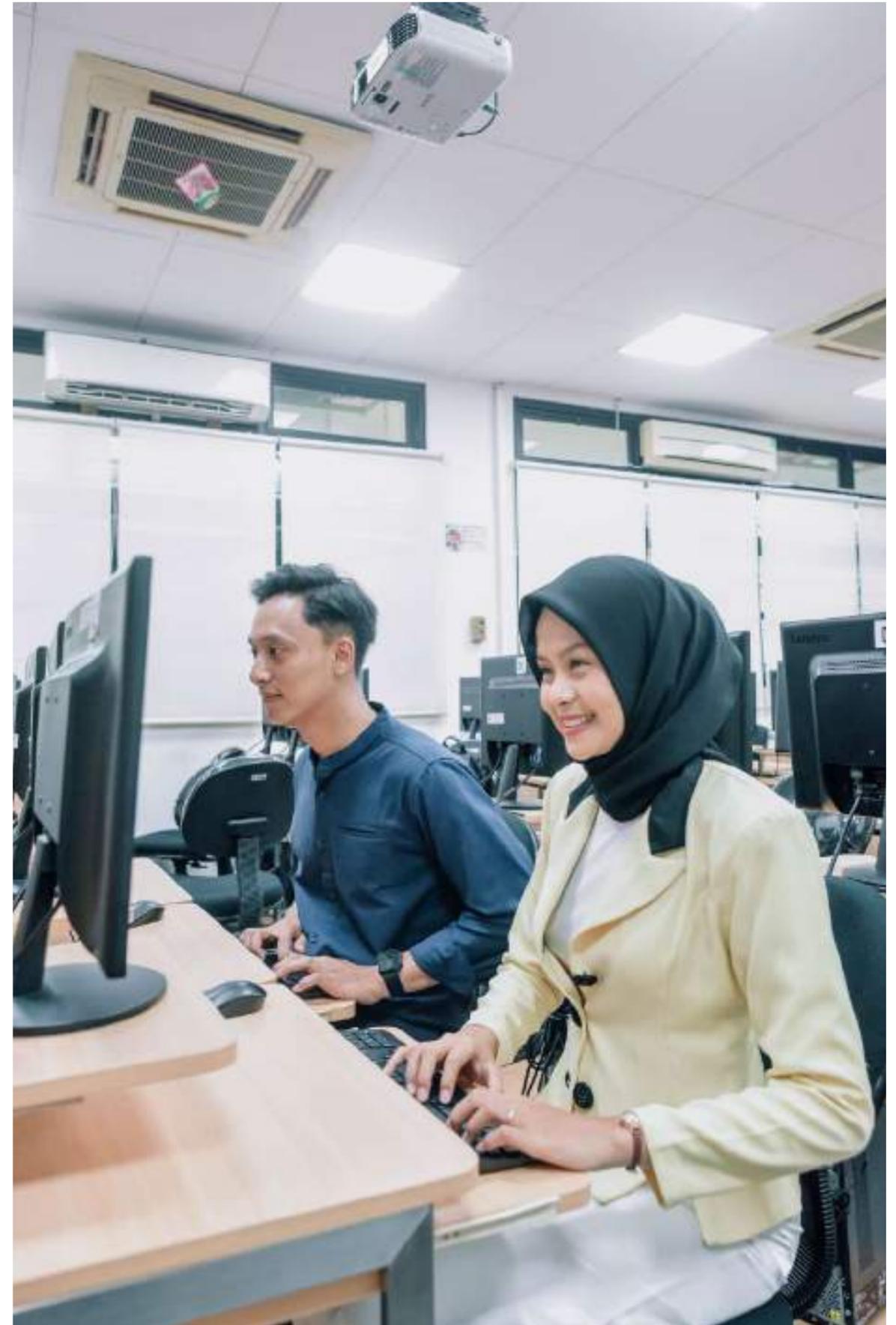
Gambar 8.36. Prasarana dan sarana hibah PUAPT

Prasarana dan Sarana dari Hibah DAPT

Hibah DAPT (Dana Abadi Peguruan Tinggi) merupakan pendanaan dari pemerintah sebagai bentuk apresiasi kepada IPB yang telah meningkatkan peringkat IPB pada tataran global yang dievaluasi melalui berbagai sistem pemeringkatan utama universitas berkelas dunia atau World University Ranking (WUR) yang diacu oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan eknologi diantaranya QS WUR, THE WUR, THE IMPACT, *Webometric* dan *Greenmetric* yang meningkatkan pula Indeks Kinerja Utama (IKU) IPB dengan dana sebesar Rp.6,3 Miliar yang digunakan untuk peningkatan kualitas alat laboratorium yang ada di beberapa unit akademik yaitu:



Gambar 8.37. Prasarana dan sarana hibah DAPT





09

Bidang
**Teknologi
Informasi
& Komunikasi**

Teknologi Informasi

Transformasi Tata Kelola dan Sistem Keuangan

Program strategis IPB University tahun 2024 meliputi tiga isu, yaitu resilien, *transformative*, dan *sustainability*. Resilien meliputi kegiatan-kegiatan pengembangan dan penguatan divisi, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, sertifikasi kompetensi dan profesi dosen serta tenaga kependidikan, *Worklife Balance & Healthy Lifestyle*, peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, pemutakhiran alat laboratorium pendidikan dan riset, *zero accident occupational, intregated and excellent GLAM*, dan TIK berbasis *Internet of Things*.

Seluruh program strategis ini secara tidak langsung banyak berhubungan dengan kesiapan infrastruktur dan sistem TIK. Oleh karena itu dilakukan serangkaian program kegiatan di bawah LMITD berdasarkan kerangka acuan yang telah disusun. Kegiatan LMITD tahun 2024 disusun sesuai dengan Program Kerja Rektor IPB University yang memerlukan keterandalan sistem informasi dan

IPB ICT Security

Implementasi Backup 3-2-1

Pada tahun 2024, ICT IPB University secara penuh menerapkan sistem Backup 3-2-1, dimana semua aset (aplikasi dan data) disimpan di tiga tempat yang berbeda, dua tempat berupa penyimpanan *on-prem storage dan cloud storage*, serta harus memiliki satu file offline backup. Sistem ini dilakukan untuk menunjang ICT IPB University yang lebih aman (secure) serta sesuai dengan *standard* keamanan sistem ICT.

Pengamanan terhadap jaringan ICT University dilakukan pada 3 sisi, yaitu sisi user, sisi perangkat data center, dan sisi provider. Dari sisi user, telah dilakukan pekan ubah *password* dengan tujuan untuk mencegah kebocoran akun. Sedangkan dari sisi perangkat, dilakukan pencegarah serangan pada perangkat *provider* dan perangkat data center IPB University. *Provider* menyediakan fitur penyaring DDOS Attack (*Distributed Denial of Service*), yaitu serangan *cyber* yang dilakukan dengan mengirimkan *fake traffic* pada suatu *server* secara terus menerus, sehingga menyebabkan *server* atau sistem tersebut *down*. Pada perangkat data center, dilakukan penguatan perangkat *firewall Palo Alto*.

ketangguhan *cyber security*, layanan IPB Mobile yang adaptif terhadap kultur digital, serta implementasi *internet of things* untuk kehidupan kampus, dan manajemen risiko pengelolaan IT. Disamping itu, kegiatan LMITD juga dirancang berdasarkan rencana strategis IPB University bidang manajemen informasi, yaitu transformasi *digital library* sebagai pusat *knowledge management system* dan arsip modern melalui penyediaan koleksi yang unik, beragam, dan terjangkau, serta menjadikan ICT Open GLAM sebagai pusat *knowledge resources management* pada *Gallery, Library, Archive*, dan Museum yang terbuka, inklusi, dan terkoneksi.

Pelaksanaan setiap kegiatan LMITD IPB University tahun 2024 dapat dikelompokkan ke dalam empat bagian sesuai SOTK yang ada, yaitu:

1. Infrastruktur ICT
2. Sistem Infromasi
3. Perpustakaan
4. Arsip dan Museum

Respon *user* terhadap kegiatan pengamanan jaringan ICT IPB University relatif cukup baik. Dari 65.570 *user*, sebanyak 91% sudah melakukan perubahan *password*. Dari 9% yang belum melakukan perubahan *password*, terbanyak adalah akun unit kerja (60%).

Pengguna jaringan IPB University terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan kapasitas dan kehandalan jaringan komunikasi data di kampus IPB University.



Jumlah pengguna aktif jaringan IPB University secara rata-rata sebesar 32,785 pengguna dan terdapat 18,021 akun *email*, dengan komposisi terbanyak didominasi oleh mahasiswa sebesar 50%. Jika diasumsikan seorang *user* memiliki 2 perangkat, maka terdapat 65.570 yang harus dilayani oleh jaringan IPB University.



Jumlah Pengguna Jaringan dan Email IPB University Tahun 2021 – 2024



Revitalisasi Jaringan ICT

Peningkatan *user* (pengguna) jaringan IPB University diduga akibat dari ketersediaan dan kecepatan akses jaringan IPB University yang semakin baik, dan penambahan *student body* mahasiswa IPB University. Ketersediaan jaringan IPB University dilakukan melalui dua kegiatan utama, yaitu upgrade perangkat switch di hampir seluruh unit dan penambahan *access point* (AP) di beberapa wilayah dalam rangka meminimumkan blank spot area. Pengadaan *switch* sebanyak 50 unit pada tahun ini digunakan untuk mengganti seluruh *switch* yang ada di unit kerja karena sudah tidak memadai untuk jaringan berbasis FO.

Jumlah AP terus meningkat dari tahun ke tahun, dan hingga pertengahan tahun 2024 telah mencapai 1.718 AP. Jumlah ini sudah semakin mendekati dari target sebanyak 2.000 untuk meniadakan *blank spot area* secara keseluruhan.



Seperti telah diketahui bahwa tahun 2015 dimulai pemasangan Controlled Base AP, dan terus ditingkatkan jumlahnya hingga saat ini mencapai 1718 unit. Pada saat yang sama dilakukan penarikan kabel FO ke beberapa titik untuk meningkatkan kecepatan komunikasi data antar perangkat unit dengan Data Center IPB University

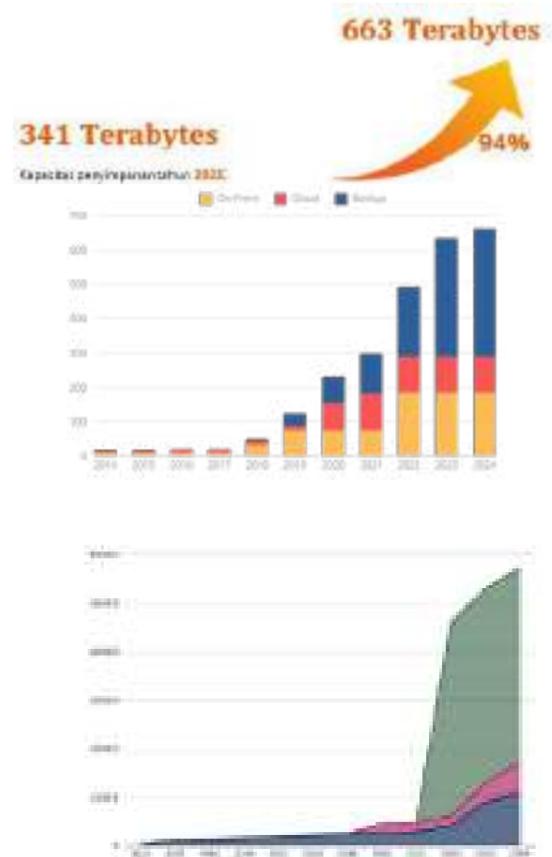
Bandwidth internet dan jaringan antar kampus IPB University juga terus ditingkatkan. Jaringan komunikasi data antar seluruh kampus menggunakan jaringan *DarkCore* dengan kapasitas sangat besar (40 Gigabit per Second). Sedangkan *bandwidth* internet tahun 2024 sebesar 11 Gbps (meningkat 2 Gbps dari tahun 2023).

- 5.2 Km kabel FO baru telah dibentangkan
- 11 Gbps Bandwidth Internet, meningkat 2 Gbps dibanding 2023
- Jaringan Internet 11 Gbps menggunakan provider Telkom dan Indosat
- Jaringan Metro Antar Kampus 6.3 Gbps menggunakan provider Telkom
- Jaringan Darkcore 40 Gbps backbone utama Data Center ke setiap kampus

Penyimpanan Data

Kapasitas server IPB University (RAM dan CPU) tidak ditingkatkan karena telah mencukupi kebutuhan walaupun terjadi peningkatan pengguna (user) secara signifikan. Namun demikian, pada tahun 2024 dilakukan peningkatan kapasitas penyimpanan (storage) dari sebelumnya 341 TeraBytes (TB) menjadi 663 TB, atau meningkat 94% dari tahun 2023

Penyimpanan data IPB University terdiri atas tiga media, yaitu *on-prem storage* (tersimpan di dalam server IPB University), *cloud storage*, dan *backup storage* dengan total kapasitas tahun 2024 sebesar:



Kapasitas Bandwidth

Bandwidth internet dan jaringan antar kampus IPB University juga terus ditingkatkan. Mulai tahun 2022, jaringan komunikasi data antar seluruh kampus menggunakan jaringan DarkCore dengan kapasitas sangat besar (mencapai 40 Gigabit per Second). Hal ini dilakukan agar kecepatan akses jaringan IPB University merata di area dan kampus IPB University manapun.

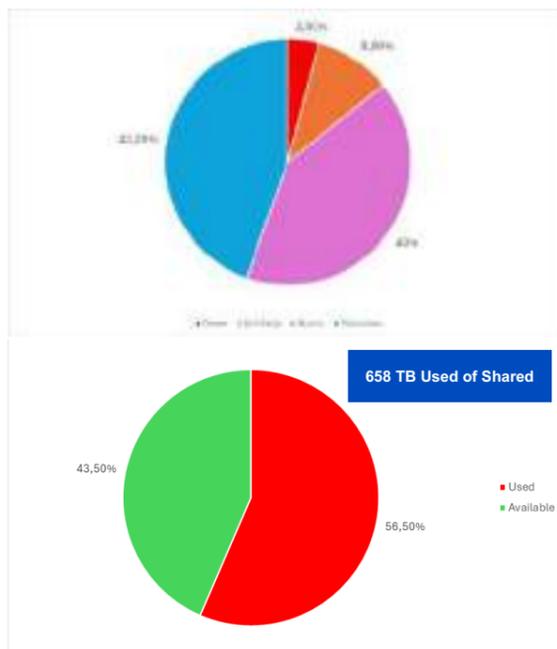
Lisensi Perangkat, Aplikasi, dan Cloud

Anggaran bidang ICT untuk keperluan lisensi menempati porsi paling besar yaitu sekitar 17% dari total anggaran LMITD melalui lisensi perangkat firewall dan perangkat jaringan lainnya, lisensi aplikasi (Microsoft Office 365, Google Workspace Edu Plus, Zoom, dan beberapa aplikasi penunjang lainnya), serta penggunaan penyimpanan di *cloud* (AWS, Azure).

Penggunaan Google Workspace Edu Plus sebesar 82% dari kapasitas yang dilanggan sebesar 794 Terabyte. Pengguna terbanyak adalah mahasiswa dan alumni (548 TB atau 83% dari total kapasitas). Lisensi Microsoft Office 365 yang dilanggan sebanyak 31 ribu akun dengan kapasitas OneDrive 110 Terabytes. Pengguna lebih senang menggunakan GWS untuk menyimpan file. Hal ini terbukti hanya 56.54% penyimpanan OneDrive terpakai.

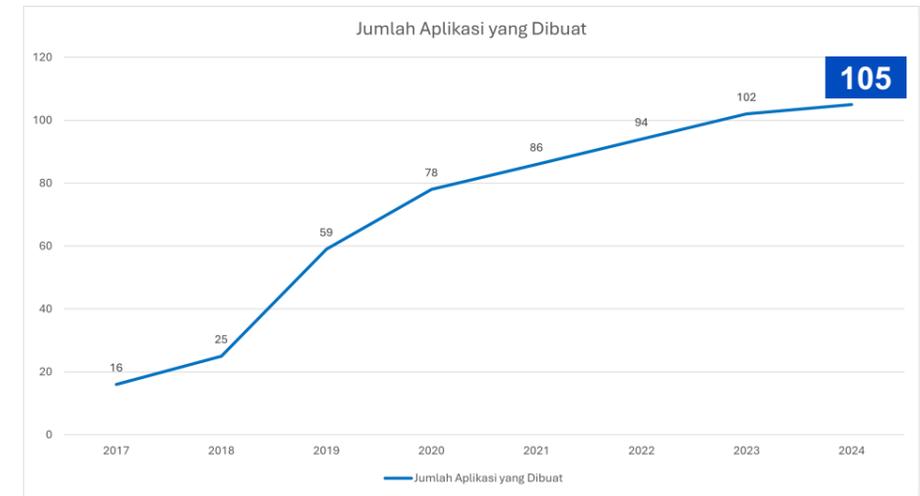
Pada tahun 2024 ini seluruh sivitas akademika aktif IPB University masih diberikan akun Zoom melalui skema Academic Enterprise Zoom Service. IPB University melanggan Zoom untuk 1500 akun dosen, dan mendapatkan akun untuk student sebanyak

36,550 yang dapat menjadi host dalam online meeting dengan maksimum 300 participants, serta 5 large meetings ukuran 1.000 participants yang dapat digunakan oleh unit dengan skema *resources sharing*



Sistem Informasi

Mulai tahun 2024, seluruh pengembangan sistem informasi dan manajemen ICT IPB University diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), dalam hal ini adalah Price waterhouse Coopers (PwC). Semua pengerjaan aplikasi bersifat rekonstruksi dan/atau menambah modul di aplikasi yang sudah ada. Penambahan dilakukan hanya terhadap 3 aplikasi yaitu IPB Maps di dalam IPB Mobile, aplikasi kersipan di dalam IPB E-Office, dan aplikasi iPlan (sistem manajemen keuangan dan aset), sehingga kini terdapat 105 aplikasi. Dan jumlah aplikasi ini terus meningkat dari tahun ke tahun.



Alur Proses Pengembangan Produk Sistem Informasi IPB University

Dengan implementasi semua sistem dan aplikasi secara terintegrasi, persentase kelengkapan data utama unit kerja mencapai 95%. Ukuran ini menunjukkan tingkat CVC (Complete, Valid, and Clean) database setiap unit kerja di dalam sistem informasi. Prinsip Single Data Multi Purpose semakin diperkuat dan diadopsi oleh seluruh sistem informasi terintegrasi IPB University. Hal ini memudahkan pengelolaan dan pengaliran data dari level operasional ke level manajerial, sehingga kebutuhan data pihak eksternal pun dapat dengan mudah dilakukan. Salah satu hasilnya adalah sejak 2018, kelengkapan data IPB University pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) selalu mencapai 100%. Prinsip *Single Data Multi Purpose* semakin diperkuat dan diadopsi oleh seluruh sistem informasi terintegrasi IPB University. Hal ini memudahkan pengelolaan dan pengaliran data dari level operasional ke level manajerial, sehingga kebutuhan data pihak eksternal pun dapat dengan mudah dilakukan. Salah satu hasilnya adalah sejak 2018, kelengkapan data IPB University pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) selalu mencapai 100%. Kegiatan pengembangan sistem informasi IPB

University meliputi beberapa fitur antara lain:

- IPB Mobile Lecturer & Staff : Presensi seamless dan IPB Maps
- iPLAN : Modul pengajuan dan perpajakan
- SIMAK & KRS : Modul MBKM dan Panduan
- E-Office : Modul perjalanan dinas dan kersipan
- IPB Digital Signature : BSrE Integration - kini mengakomodir 2 sertifikat digital (IPB dan BSrE)
- C-Care : Integrasi dengan sistem SATU SEHAT Kemenkes
- SIM Ormawa : Modul administrasi ORMAWA
- Sistem PMB : Penyesuaian modul Pendaftaran, Seleksi dan Registrasi
- TLS (Tools Lab & Sharing) : Tambahan fitur pencarian, petunjuk keselamatan kerja, dan laporan kejadian peminjaman ruangan
- IPB Innovation : Pengembangan aplikasi mobile IPB Innovation
- iPromise : Mengintegrasikan sistem pengadaan barang dan jasa IPB (iPromise) dengan sistem PADI UMKM (sistem pengadaan Kementerian BUMN bagi UMKM)
- Kerjasama : Pengembangan sistem kerjasama terintegrasi
- IPB Scholar : Pengembangan sistem informasi scholar IPB University

Perpustakaan

Ada dua program bidang perpustakaan, arsip, dan museum yang tertuang di dalam RKAT LMITD tahun 2023, yaitu:

1. Pengembangan Layanan Perpustakaan, Kearsipan, dan Museum.
2. Pengadaan Jurnal Online, eBook, dan Buku Tercetak.

Perpustakaan IPB telah mengadopsi paradigma baru dengan mengubah fungsinya menjadi "IPB Knowledge Pool", yang berfokus pada penciptaan pengetahuan (*knowledge creation*) melalui ruang belajar yang dinamis dan fleksibel. Perubahan nama ini merefleksikan pergeseran paradigma dari sekadar tempat menyimpan buku menjadi pusat penciptaan pengetahuan. *Tagline* "Where Your Idea Begins" yang terpampang jelas di dinding frontdesk semakin menegaskan komitmen untuk menginspirasi dan memfasilitasi lahirnya ide-ide brilian.

Sebagai perwujudan dari paradigma baru, tahun 2024 transformasi dilakukan melalui berbagai upaya strategis. Pertama, pola pikir seluruh pegawai diubah untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Kedua, proses bisnis perpustakaan direvisi agar lebih efisien dan responsif, termasuk digitalisasi seluruh koleksi. Ketiga, kapasitas sumber daya manusia terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Terakhir, infrastruktur dan sistem informasi diperkuat untuk mendukung layanan yang lebih modern dan terintegrasi.

Dengan menciptakan ruang belajar yang fleksibel (*flexible learning space*) dan dilengkapi teknologi terkini, IPB Knowledge Pool mendorong mahasiswa, dosen, dan peneliti untuk berkolaborasi, berinovasi,

dan mengembangkan pengetahuan baru. Perubahan ini tidak hanya sekadar mengubah tampilan fisik perpustakaan, tetapi juga merombak budaya organisasi dan cara kerja seluruh civitas akademika IPB.

Perpustakaan IPB University tengah mengalami transformasi signifikan untuk menjadi pusat pengetahuan yang lebih modern dan responsif. Revitalisasi telah menghasilkan penataan ruang yang optimal, fasilitas modern, dan layanan yang prima. Selain itu, Perpustakaan IPB terus mendorong jangkauan, promosi, dan visi dengan memperluas pemanfaatan media sosial, YouTube, dan website, aktif memperluas layanan, menyelenggarakan GLAM Expo, serta pameran tematik sebagai sarana edukasi dan promosi. Dalam mewujudkan visinya, Perpustakaan IPB tidak hanya berperan sebagai pusat belajar bagi sivitas akademika, tetapi juga sebagai rujukan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Pada Oktober dan November 2024, perpustakaan ini sukses mempromosikan diri melalui talkshow *Get Closer to IPB Knowledge Pool* dan *LibTalk IPB Podcast*, yang dipublikasikan melalui kanal YouTube resmi untuk menjangkau audiens lebih luas.

Perpustakaan IPB University tengah mengalami transformasi signifikan untuk menjadi pusat pengetahuan yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan akademik. Hingga kini, capaian revitalisasi telah mencapai 70%. Berbagai langkah strategis telah diambil untuk mewujudkan perpustakaan yang modern, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.



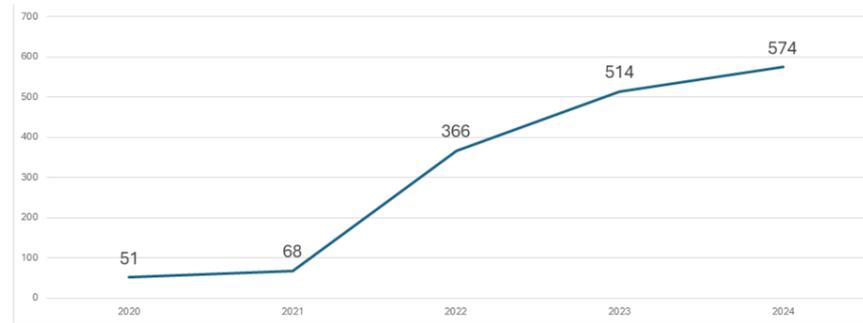
Sebagai tindak lanjut dari upaya peningkatan layanan, fokus diarahkan pada peningkatan sarana dan prasarana, terutama ruang baca yang kini telah tertata lebih efisien. Penataan ruang di Gedung Perpustakaan IPB dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Gedung A Lantai 1: Difungsikan untuk Bidang Arsip Digital, mempermudah pengelolaan dokumen digital.
2. Gedung A Lantai 2: Ditata ulang menjadi public area dengan akses lebih terbuka dan jam layanan yang diperpanjang. Penataan ruang akan meliputi:
 - a. Helpdesk: Memberikan informasi, mengawasi penggunaan gate dan loket dengan dukungan CCTV dan wifi.
 - b. Loker: Sistem *smart locker* untuk sivitas IPB dan manual untuk non-IPB, dilengkapi CCTV untuk keamanan.
 - c. *Co-Creation Lounge*: Ruang baca nyaman dengan akses wifi, koleksi buku, dan area makan yang terhubung dengan kafe.
 - d. *Private Discussion Room*: Ruangan diskusi berfasilitas layar interaktif, wifi, dan AC, dapat digunakan melalui pengajuan.
 - e. *Study Carrel*: Area belajar individu dengan sekat, listrik, wifi, dan pengawasan CCTV.
 - f. Area Lesehan: Tempat santai dengan sofa atau *bean bag*, listrik, wifi, dan AC.
 - g. *Inspiring Lounge*: Area belajar bersama dengan fasilitas lengkap.
 - h. Pojok Seni: Tempat mendukung kreativitas dengan fasilitas seni sederhana.

3. Gedung A Lantai 3: Akan ditata ulang menjadi privat area untuk menciptakan suasana yang tenang dan kondusif. Penataan meliputi:
 - a. Ruang Koleksi Buku: Semua koleksi tercetak, termasuk koleksi umum, referensi, dan IPBana, dikumpulkan di satu area.
 - b. *Education Area*: Meja sirkulasi untuk layanan peminjaman dan interaksi dengan pustakawan.
 - c. *Labkom (Study Carrel Lounge)*: Area belajar individu dengan fasilitas modern.
 - d. *Silent Lounge*: Ruangan tertutup berfasilitas lengkap untuk privat room, discussion room, dan online room (zoom).
 - e. *Self-Room*: Kubikel pribadi untuk belajar mandiri, dilengkapi pencahayaan personal dan konektivitas listrik/USB.
 - f. *Collaboration Room*: Ruang fleksibel untuk diskusi, presentasi, dan kegiatan seperti seminar atau mini theatre, dilengkapi meja modular dan layar interaktif.
 - g. *Online Room (Zoom)*: Ruang kedap suara untuk aktivitas online, berkapasitas hingga 4 orang.
4. Gedung A Lantai 4: dirancang untuk mendukung manajemen perpustakaan melalui ruang administrasi, konsultasi, dan bimbingan untuk meningkatkan layanan pemustaka secara efisien.
5. Gedung B Lantai 1: Ruang baca di Gedung B Lantai 1, yang beroperasi mulai pukul 08.00 hingga 23.00 WIB, siap menemani pemustaka yang ingin belajar atau mengerjakan tugas.

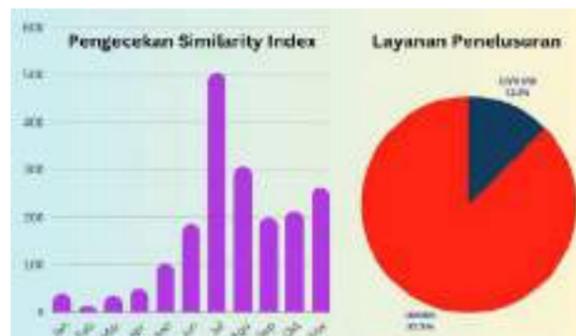


Rata-rata Pengunjung Perpustakaan IPB 2020-2024



Grafik menunjukkan fluktuasi jumlah kunjungan perpustakaan tahun 2024. Namun jumlah kunjungan Perpustakaan IPB menunjukkan puncaknya pada Februari dengan 14.809 kunjungan, seiring dengan layanan yang dibuka setiap hari dari jam 08.00 hingga 23.00 WIB. Tingginya angka kunjungan ini mencerminkan tingginya minat pemustaka terhadap layanan perpustakaan, yang didukung dengan rata-rata kunjungan harian tertinggi mencapai 779. Layanan perpustakaan makin diminati, jumlah pengecekan *similarity indeks* makin melonjak dari 39 pada bulan Januari menjadi 503 pada bulan Juli. Ini menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya orisinalitas karya. Sementara itu, layanan penelusuran informasi juga mengalami peningkatan signifikan, dengan total 79 sivitas akademika memanfaatkan layanan ini pada bulan Februari.

Jumlah Layanan Perpustakaan (Similarity Indeks dan Penelusuran Informasi)



Layanan perpustakaan semakin diminati. Jumlah pengecekan *similarity indeks* makin melonjak dari 39 pada bulan Januari menjadi 503 pada bulan Juli. Sementara itu, layanan penelusuran informasi juga mengalami peningkatan signifikan, yang sebagian besar dilakukan oleh pemustaka umum (85,5).

Pada tahun 2024 dilakukan alih media terhadap koleksi jurnal edisi lama yang sangat jarang termanfaatkan. Hasilnya adalah menambah koleksi digital.

Jumlah Koleksi Perpustakaan IPB University

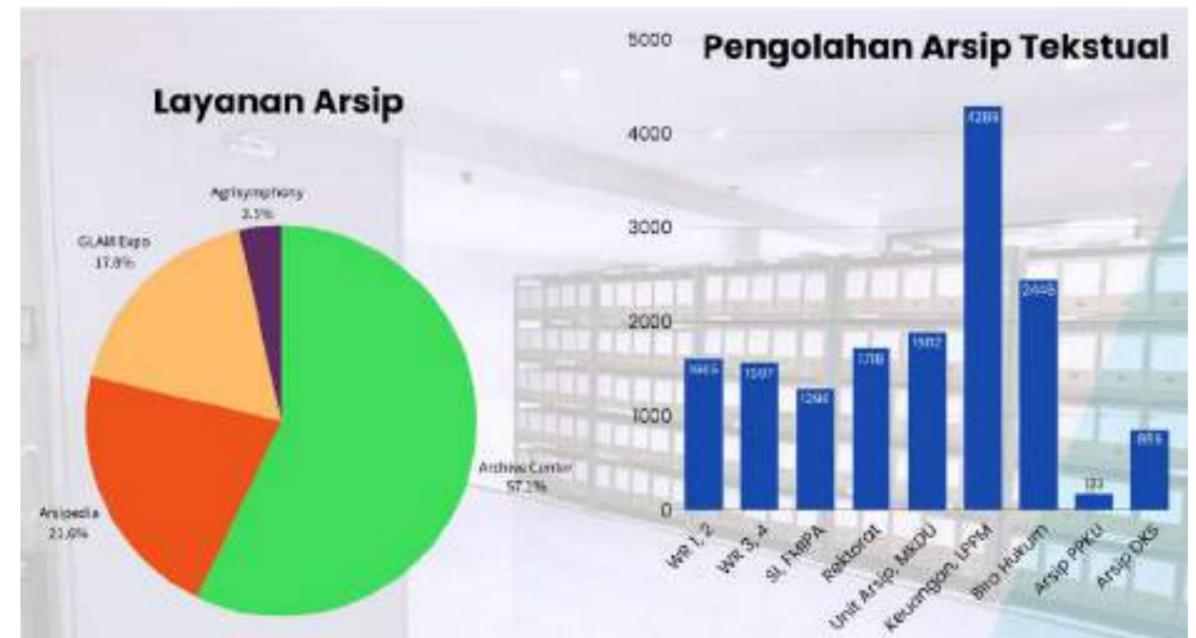


Pengelolaan Arsip

Tiga pilar utama dalam pengelolaan arsip IPB adalah pengolahan yang bertujuan agar memudahkan penemuan kembali, preservasi arsip bernilai (fisik dan digital), dan penyajian arsip menjadi informasi. Pemilahan dan pengolahan arsip dimaksudkan agar khasanah arsip yang dikelola dapat ditemukan kembali saat dibutuhkan. Pengolahan arsip tidak hanya meliputi arsip fisik, tetapi juga arsip digital. Selama tahun 2024 arsip statis yang dikelola IPB *Archive Center* meliputi 1971 item arsip tekstual yang telah diverifikasi dan bisa diakses publik; 6.431 item arsip tekstual; 3.360 item arsip kartografi; dan sebanyak 4.359 item arsip telah diautentikasi melalui platform *e-office*. Pada tahun 2024 IPB *Archive Center* melayani dan mengolah arsip statis yang berasal dari 14 (empat belas) unit kerja dengan total arsip statis yang disimpan sebanyak 15.863 item. Untuk menjamin keterjangkauan dan kemudahan akses, setiap arsip yang dikelola dibuat daftar arsip statis yang dapat diakses di *archive.ipb.ac.id* dan yang berstatus terbuka bagi publik tersedia pada

arsipedia.ipb.ac.id. Sebanyak 1.917 item telah tersedia untuk dapat diakses publik dari total 2.134 arsip yang terautentikasi pada system *e-office*. Sehingga ketercapaian digitalisasi dan akses arsip statis yang bisa diakses publik adalah 92,36%. Capaian ini telah melampaui simaker yang ditentukan. Hingga akhir tahun 2024 *e-office* telah dikembangkan sebagai platform yang mengakomodir fitur pengolahan arsip yang terintegrasi dengan *arsipedia*. Arsip yang dikelola di unit kerja dapat secara otomatis mengalir dan menyusut dari unit pencipta, ke unit pengolah, hingga ke UK II dan UK I. Alur dan peran dalam kearsipan telah disosialisasikan bersamaan dengan uji coba *e-office* selama 2 hari (Gambar 14). Pengembangan sistem ini turut mendapatkan dukungan hibah kompetitif tendik jabatan fungsional IPB. Selain itu fitur watermarking pada *e-office* yang terintegrasi dengan *arsipedia* telah diikutsertakan dalam lomba PAPTI Award dan mendapatkan juara I pada kategori arsiparis berprestasi.

Jumlah Layanan Arsip dan Pengolahan Arsip Tekstual Unit Kerja



Untuk menjamin keterjangkauan dan kemudahan akses, setiap arsip yang dikelola dibuat daftar arsip statis yang dapat diakses di *archive.ipb.ac.id* dan yang berstatus terbuka bagi publik tersedia pada *arsipedia.ipb.ac.id*. Sebanyak 1.917 item telah tersedia untuk dapat diakses public dari total 2.134 arsip yang terautentikasi pada system *e-office*. Sehingga ketercapaian digitalisasi dan akses arsip statis yang bisa diakses publik adalah 92,36%. Capaian ini telah melampaui simaker yang ditentukan.

Hingga akhir tahun 2024 *e-office* telah dikembangkan sebagai platform yang mengakomodir fitur pengolahan arsip yang terintegrasi dengan arsipedia. Arsip yang dikelola di unit kerja dapat secara otomatis mengalir dan menyusut dari unit pencipta, ke unit pengolah, hingga ke UK II dan UK I. Alur dan peran dalam kearsipan telah disosialisasikan bersamaan dengan uji coba *e-office* selama 2 hari.

Pengembangan system ini turut mendapatkan dukungan hibah kompetitif tendik jabatan fungsional IPB. Selain itu fitur watermarking pada *e-office* yang terintegrasi dengan arsipedia telah diikutsertakan dalam lomba PAPTI Award dan mendapatkan juara I pada kategori arsiparis berprestasi.



Ruang Archive Center I dan II

Pengembangan ruang *Archive Center II* sebagai ruang penyimpanan arsip kartografi pengembangan kampus IPB Darmaga, didesain sebagai kelanjutan dari *Archive Center I* (arsip tekstual) dengan spesifikasi ruang yang mampu melindungi arsip kartografi dari risiko kerusakan. Selain itu arsip peta dan kartografi dipreservasi secara digital melalui digitasi menggunakan pemindai telephon pintar yang dirakit secara sederhana menyerupai pemindai untuk ukuran A0. Pengembangan infrastruktur *Archive Center II* perlu terus dilakukan agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

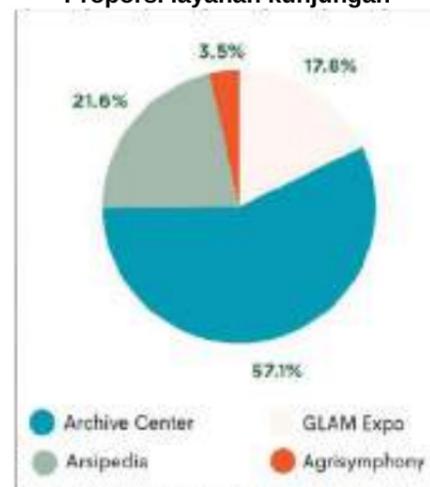


GLAM Expo dengan tema Transformasi Perkebunan Karet ke Pusat Akademik

Penyajian arsip menjadi informasi dilakukan secara offline dan online melalui pameran GLAM dan edukasi melalui berbagai kanal media sosial arsip, yaitu: website, Instagram, dan YouTube. Berkerjasama dengan perpustakaan IPB, bidang arsip digital dan pengelolaan museum menyelenggarakan GLAM Expo mengangkat tema "Transformasi Perkebunan Karet ke Pusat Akademik" melalui pameran ini arsip foto, tekstual, kartografi, audio visual, dan pameran virtual (<https://ipb.link/arsip-glam-2024>) ditunjukkan. Wakil Rektor Bidang Infrastruktur dan Resiliensi Sumberdaya membuka acara ini dan lebih dari 500 orang berkunjung dan mempelajari arsip yang dipamerkan selama 30 hari kerja.

Sebanyak 2.089 orang atau 9,8 orang/hari telah memanfaatkan layanan IPB Archive Center untuk berkonsultasi dan memperoleh bimbingan teknis pengelolaan arsip, meneliti/melusuri arsip, akses arsip, dan menikmati pameran-pameran arsip. Arsip IPB juga memeriahkan acara Agrisimphony pada tanggal 26-27 Oktober dengan memamerkan Rekam Jejak: Menelusuri Kehidupan Mahasiswa Baru hingga Kelulusan.

Proporsi layanan kunjungan



Museum dan Galeri IPB Future



Event yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah: *Museum 1st Anniversary*, Pameran temporer "Memorabilia Dasawarsa", "Illuminova : *The Shining Future*", Layanan UTBK, Layanan Wisuda, Pojok MPKMB, Sejarah Gedung Landhuis, Perayaan Hari Kemerdekaan dengan games "Kereta Balon Sejarah", dan Dies Natalis: Pameran "Bentangan Nostalgia Prosesi Kelulusan Mahasiswa IPB".

Jumlah pengunjung yang datang dipengaruhi oleh event dan program yang dilakukan di museum. Pada bulan Juli dan Agustus, jumlah pengunjung museum mengalami peningkatan signifikan karena mahasiswa baru yang diterima mengikuti kunjungan museum sebagai rangkaian dari MPKMB. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa baru mendapatkan Gambaran utuh sejarah, pertumbuhan, dan perkembangan IPB sehingga muncul kebanggaan dan rasa cinta terhadap IPB.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk Museum dan Gallery IPB Future adalah jumlah dan kepuasan pengunjung. Diperlukan strategi khusus untuk dapat mencapainya. Seluruh kegiatan layanan museum memberi pengaruh positif bagi pengunjung yang ditunjukkan oleh rata-rata jumlah pengunjung 53,56 orang/hari atau dalam 1 tahun total kunjungan adalah 13.390 orang/tahun. Capain ini melampaui dari target SIMAKER IPB sebesar 40 orang per hari. Untuk menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan repetisi (kunjungan kembali) dilakukan berbagai event maupun pameran-pameran kontemporer sehingga pengunjung yang datang kembali mendapatkan pengalaman baru.

Untuk terus memberikan layanan yang memuaskan bagi pengunjung, museum terus melakukan inovasi. Penyusunan media interaktif (*Mix Reality*) kombinasi dari *Virtual Reality* dan *Augmented Reality* berupa produk 1 set *Agri Connection Book: Vol. 1 Interactive Commodities*, yang telah diluncurkan pada 25 Oktober 2024 saat Pameran Hari Museum Indonesia. Museum juga menambahkan alat video booth 360 untuk meningkatkan pengalaman interaktif pengunjung. Infrastruktur dan fasilitas serta pengalaman yang interaktif di Museum terbukti memberikan kepuasan pengunjung dengan capaian indeks kepuasan pengunjung 3,75 yang telah melampaui target simaker.

Jumlah Kunjungan ke Museum dikaitkan dengan Event



Komunikasi

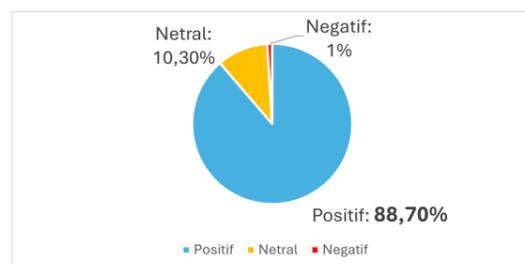
Publikasi Media

Program-program publikasi terus diupayakan dengan memaksimalkan pemanfaatan berbagai kanal komunikasi. Berbagai keunggulan institusi baik berupa pemikiran, riset, teknologi, inovasi dan prestasi yang dihasilkan dari kampus IPB dapat diketahui secara luas oleh publik yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi IPB di level nasional, regional dan global.

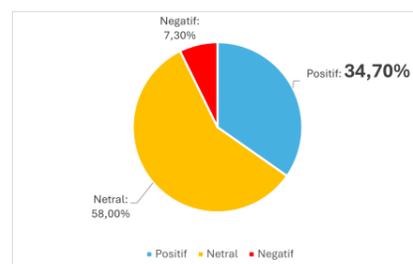


Publikasi media IPB ditunjukkan dari jumlah berita positif tentang IPB di media massa terus meningkat dari tahun ke tahun, mencapai 16.434 berita pada 2024. Sementara itu dari hasil media monitoring diketahui bahwa sentimen positif terhadap berita IPB tahun ini sebesar 88.70 persen.

Sentimen Positif Berita IPB di Media Massa Online



Sentimen Positif Perbincangan IPB di Media Sosial



Peningkatan juga terjadi pada followers media sosial Instagram sebesar 63,4 persen dan TikTok sebesar 93,46 persen. TikTok menjadi media sosial baru yang efektif untuk berkomunikasi dengan calon mahasiswa karena TikTok saat ini menjadi media sosial yang paling banyak digunakan oleh calon mahasiswa. Jumlah layanan media luar ruang juga mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan tingginya minat unit kerja untuk memasang publikasi pada videotron di depan pintu gerbang IPB.

Layanan Terpadu Integrated Service Center (ISC)

Untuk memberikan layanan bagi warga IPB, khususnya mahasiswa Layanan Terpadu, Integrated Service Center (ISC) terus meningkatkan layanan, khususnya untuk para disabilitas.

Saat ini pengelolaannya telah terintegrasi dengan seluruh fakultas dan unit-unit terkait. Pada saat ini jumlah operator yang bekerja sebanyak 298 orang, terdiri dari 16 unit kerja, 14 fakultas/sekolah, dan 38 departemen/program studi. Akses informasi ISC secara umum dapat dijangkau dari website ult.ipb.ac.id. Layanan melalui helpcenter jumlahnya terus meningkat, semengara itu layanan tatap muka juga tetap masih tinggi.

Promosi IPB

Untuk memberikan layanan bagi warga IPB, khususnya mahasiswa Layanan Terpadu, Integrated Service Center (ISC) terus meningkatkan layanan, khususnya untuk para disabilitas.

Saat ini pengelolaannya telah terintegrasi dengan seluruh fakultas dan unit-unit terkait. Pada saat ini jumlah operator yang bekerja sebanyak 298 orang, terdiri dari 16 unit kerja, 14 fakultas/sekolah, dan 38 departemen/program studi. Akses informasi ISC secara umum dapat dijangkau dari website ult.ipb.ac.id. Layanan melalui helpcenter jumlahnya terus meningkat, semengara itu layanan tatap muka juga tetap masih tinggi.

Kegiatan promosi IPB (Institut Pertanian Bogor) memang semakin masif berkat kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam upaya menarik minat calon mahasiswa. Duta IPB dan mahasiswa OMDA (Organisasi Mahasiswa Departemen Agribisnis) berperan penting dalam mengenalkan kampus dan program-program unggulan. Selain itu, fakultas-fakultas di IPB juga turut serta dalam memperkenalkan keunggulan masing-masing melalui berbagai acara. Beberapa kegiatan promosi yang dilakukan antara lain:

1. Olimpiade Pertanian oleh Faperta (Fakultas Pertanian) – Acara ini merupakan ajang untuk mencari calon mahasiswa dengan minat dan bakat di bidang pertanian. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk mengenalkan berbagai program studi di Faperta kepada peserta yang memiliki ketertarikan di bidang pertanian.
2. Festival Sains oleh FMIPA (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) – Festival ini menyasar calon mahasiswa yang tertarik pada ilmu sains. Dengan kegiatan yang beragam, seperti lomba dan pameran, FMIPA berupaya menarik perhatian mereka yang memiliki *passion* di bidang sains dan teknologi.
3. Kegiatan FALP (Forum Alumni IPB) – Forum ini diadakan oleh Himpunan Alumni untuk membantu dalam menyeleksi calon mahasiswa yang berminat untuk masuk IPB. Melalui jaringan alumni, mereka dapat memberikan informasi mengenai keunggulan IPB dan membimbing calon mahasiswa dalam memilih program studi yang sesuai.



Produksi Konten Audio Visual

IPB telah memiliki kanal YouTube IPB TV sejak 2014. Konten audio visual yang diproduksi memuat hasil riset, inovasi, pemikiran, dan tips dari dosen, peneliti, tenaga kependidikan, alumni serta mahasiswa IPB. Diharapkan, konten tersebut dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi khalayak. Konten-konten dalam kana IPB TV merupakan media untuk memperkuat citra IPB sebagai kampus inovasi terdepan di bidang agromaritim.



CAPAIAN PRODUKSI KONTEN AUDIO VISUAL 2019-2024



Capaian Produksi Konten Audio Visual Periode 2019-2024

Penggalan ide konten ke departemen dan fakultas melalui diskusi dengan para dosen dan sivitas yang pernah menjadi narasumber dan yang berpotensi dengan narasumber lintas generasi dan keilmuan.

Upaya ini untuk mendorong keragaman ide konten dan membangun jejaring kerjasama dengan narasumber dari seluruh fakultas di IPB University.





10

Bidang
**Kemahasiswaan
dan Alumni**

Kemahasiswaan

Pengembangan Program Kemahasiswaan IPB memiliki misi dan sasaran strategis untuk menghasilkan *future fit-in graduates/learners*, yaitu *techno-sociopreneur* unggul yang memiliki akhlak mulia, pola pikir tumbuh, nasionalisme tinggi, *skillset* masa depan dengan agilitas pola pikir, profesional, berwawasan global, komitmen keberlanjutan, serta mampu menjadi pemimpin perubahan. Pengembangan program kemahasiswaan IPB berfokus pada reputasi prestasi, talenta kepemimpinan tangguh (*resilient leadership*), dan *techno-sociopreneurship* mahasiswa dengan penguatan dukungan jejaring kolaborasi alumni, sehingga tercipta *Future Fit-in Resilient Leader with Techno-Sociopreneurship*.

Pengembangan Program Kemahasiswaan

- Mahasiswa Berdaya: Perluasan akses beasiswa, jaminan kesehatan serta peningkatan kualitas layanan kesehatan mental dan konseling untuk mendukung sukses pembelajaran.
- Mahasiswa Berjejaring: Pengembangan organisasi kemahasiswaan yang adaptif, modern dan kolaboratif dengan penguatan jejaring alumni dan multi pihak baik nasional dan global, serta penataan *student center* yang prima.
- Mahasiswa Berwirausaha: Pengembangan program *techno-sociopreneurship* dan kolaborasi alumni sebagai bentuk *experiential learning* untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan berwirausaha.
- Mahasiswa Bertalenta: Penguatan mindset, karakter dan *skillset* (*reskilling & upskilling*) untuk kepemimpinan dan talenta unggul mahasiswa/alumni muda menghadapi *future of career work* berbasis *talent mapping* serta *tracer and user study*.
- Mahasiswa Berprestasi: *Integrasi healthy life style* dan peningkatan kualitas pembinaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi nasional dan internasional berdasarkan minat, bakat, dan penalaran.

Pembinaan Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional/ Internasional

Pembinaan dan fasilitasi kompetisi tingkat nasional dan internasional meliputi kompetisi Mandiri dan kompetisi Kemdikbud *Achievement Goals* (KAGs). Capaian prestasi mahasiswa direkognisi sebagai kinerja perguruan tinggi melalui penilaian Indeks Kinerja Utama (IKU).

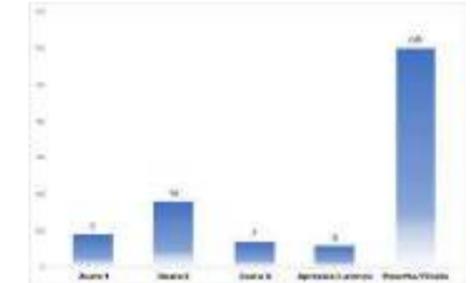
Strategi peningkatan prestasi mahasiswa menggunakan basis data *Talent Mapping*. Terobosan baru tahun 2024 dilakukan dalam bentuk integrasi kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) IPB 61 dengan Prestasi KAGs.



Prestasi Kompetisi Kemdikbud Achievement Goals (KAGs)

Kompetisi KAGs merupakan ajang kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) – Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemdikbudristek RI. Tahun 2024 terdapat 455 mahasiswa IPB multistrata terlibat dalam ajang kompetisi KAGs.

Capaian Prestasi Kompetisi KAGs tahun 2024:



Adikarta Project 2024 (PKM-PIMNAS)

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan program penalaran yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran Kemahasiswaan – Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek RI. Adikarta Project merupakan sebuah tekad dan semangat yang dipegang kuat dalam menggali potensi dan inovasi mahasiswa IPB pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Capaian Prestasi PKM 2024: 1732 gagasan kreatif, 346 proposal unggah nasional, 138 PKM lolos pendanaan nasional, dan 38 PKM lolos PIMNAS.



| Fakultas/Sekolah | RE | RSH | KC | KI | PI | PM | K | VGK | GFT | AI | Total |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| A | 2 | 3 | 0 | 1 | 0 | 3 | 4 | 4 | 2 | 0 | 19 |
| B | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| C | 4 | 1 | 6 | 1 | 0 | 6 | 3 | 2 | 4 | 1 | 28 |
| D | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 1 | 0 | 0 | 17 |
| E | 9 | 3 | 2 | 1 | 0 | 8 | 7 | 0 | 2 | 10 | 42 |
| F | 7 | 0 | 7 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 0 | 34 |
| G | 21 | 2 | 4 | 1 | 0 | 14 | 4 | 1 | 7 | 1 | 55 |
| H | 0 | 28 | 0 | 1 | 0 | 35 | 8 | 0 | 11 | 0 | 83 |
| I | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 15 | 4 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| J | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 10 | 1 | 1 | 0 | 27 |
| K | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| Total | 55 | 47 | 24 | 11 | 6 | 91 | 59 | 12 | 29 | 12 | 346 |
| Total 8 Bidang Pendanaan | | | | | | 305 | Total GFT & AI 41 | | | | |



PIMNAS merupakan rangkaian puncak PKM sebagai ajang kompetisi nasional tertinggi antar perguruan tinggi di Indonesia, sehingga seluruh PT berupaya terbaik untuk meraih piala kebanggaan juara umum PIMNAS "Adikarta Kertawidya".

Tahun 2024, 38 tim PKM IPB berhasil lolos ke PIMNAS 37 yang dilaksanakan di Universitas Airlangga dan meraih peringkat ke-5 dengan perolehan 3 medali emas, 7 medali perak, dan 3 medali perunggu.



Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Pilmapres merupakan kompetisi yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) – Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemdikbudristek RI. Pembinaan Pilmapres dilakukan melalui Program Outscos Batch 6 tahun 2024.



Statistika Ria dan Festival Sains Data (Satria Data)

Satria Data merupakan ajang kompetisi yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) – Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemdikbudristek RI. Tahun 2024, satria data diselenggarakan di Telkom University. Capaian Prestasi Satria Data 2024.



Fasilitasi Kompetisi Mandiri Nasional dan Internasional

asilitasi kompetisi mandiri merupakan fasilitas yang diberikan Ditmawa IPB dalam bentuk pemberian pendanaan bagi mahasiswa yang berangkat mengikuti kompetisi mandiri nasional dan internasional.

Tahun 2024, terdapat total 171 tim yang mengajukan proposal pendanaan meliputi 2 pengajuan tingkat provinsi, 145 pengajuan tingkat Nasional, dan 24 pengajuan Internasional. Tahun 2024, total Rp 482.863.708 dana berhasil diberikan kepada mahasiswa yang berkompetisi tingkat Nasional dan Internasional.

| Capaian Prestasi | Provinsi | Nasional | Internasional | Total |
|--------------------|-----------|------------|---------------|-------------|
| Juara 1 | 7 | 210 | 31 | 248 |
| Juara 2 | 3 | 166 | 26 | 195 |
| Juara 3 | 3 | 152 | 17 | 172 |
| Harapan | 1 | 84 | 9 | 94 |
| Peserta | 1 | 301 | 42 | 344 |
| Grand Total | 15 | 912 | 125 | 1053 |



CAPAIAN ON-MIPA IPB UNIVERSITY

| NAMA | NIM | BIDANG |
|-------------------------|-------------|------------|
| Rama Vijaya Jhowry | G8401211093 | Biologi |
| Bagus Sadewo R. K. H. | G7401211023 | Fisika |
| Muchamad Fath Bahrul U. | G7401201024 | Fisika |
| Heni Rahmawati | G4401211077 | Kimia |
| Muhammad Alif Qalbiy | G6401231084 | Matematika |
| Daffa Firdaus | G5401211054 | Matematika |

WILAYAH

Penghargaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan – Ditjen Dikti Kemdikbudristek RI

Nasional

Quartus (10 Besar)

TRI-U International Joint Seminar and Symposium

Salah satu program unggulan dalam fasilitasi kompetisi mandiri adalah TRI-U International Joint Seminar and Symposium yang diselenggarakan di Jiangsu University, China pada 15 November 2024.

Capaian Prestasi Tri-U Tahun 2024:

Best Presenter Award

- Lalita Mahardika Putri Firmansyah (theme: population)
- Frans (theme: population)
- Putu Oki Wiradita Aryawan (theme: AI and Sustainable Development)
- Imroati Fatimatuazzahra (theme: Food)
- Sarah Firjani Hanisah (theme: Food)

Best Workshop Award

- Ratna Atika Huwaida
 - Rayyan Hasnan
- The Founder Award
- Putu Oki Wiradita Aryawan
 - Imroati Fatimatuazzahra
 - Sarah Firjani Hanisah



Apresiasi Insentif Penghargaan Prestasi Mahasiswa

Sebagai bentuk apresiasi kepada mahasiswa yang telah memberikan prestasi bagi almamater, IPB memberikan Insentif Penghargaan Prestasi. Total mahasiswa penerima apresiasi sebanyak 557 mahasiswa dengan total dana tersalurkan sebesar Rp327.275.000.



Selain mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional dan internasional, IPB juga mendorong bagi unit/ormawa/UKM untuk menyelenggarakan event kompetisi nasional dan

internasional melalui program Fasilitas Penyelenggaraan Kompetisi 2024.



Tahun 2024, Fasilitas diberikan kepada 55 Ormawa BEM/Himpro/UKM dan 7 Unit Fakultas/Sekolah dengan total 62 penyelenggaraan yang meliputi 51 lomba nasional dan 11 lomba internasional, serta total dana yang terserap sebanyak Rp 537.000.000.

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan – Ditjen Dikti Kemdikbudristek RI.

Tahun 2024, sebanyak 19 tim berhasil mendapatkan hibah dana nasional dengan total pendanaan Rp 328.760.000.

KMI Expo merupakan acara puncak program hibah dana bisnis P2MW. Tahun 2024, sebanyak 3 tim IPB Lolos KMI Expo dan 3 tim lolos kompetisi pendukung

non KMI Expo. IPB memperoleh 2 medali KMI Award dan 1 medali kompetisi pendukung.



Kesejahteraan Mahasiswa

Pengembangan Kerjasama Beasiswa

Program Kesejahteraan Mahasiswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan finansial dan kesehatan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan kerja sama beasiswa meliputi kegiatan: (1) Kerjasama dan Koordinasi Beasiswa, (2) Seleksi Beasiswa, (3) Apresiasi Donatur Beasiswa, dan (4) Pengembangan sistem database dan informasi Beasiswa.

Capaian Kerjasama Beasiswa Berdasarkan Sumber Dana Beasiswa

| Sumber Dana Beasiswa | Jumlah Mahasiswa | Nominal Beasiswa (Rp) | Persentase (%) |
|-----------------------------|------------------|------------------------|----------------|
| Alumni IPB | 2.678 | 3.748.795.000 | 25,26 |
| Pemerintah Daerah | 1.237 | 16.173.070.000 | 11,67 |
| Pemerintah Pusat | 5.768 | 97.976.796.295 | 54,42 |
| Yayasan/Swasta/BUMN/Lainnya | 917 | 7.905.808.329 | 8,65 |
| Jumlah | 10.600 | 125.804.469.624 | 100,00 |

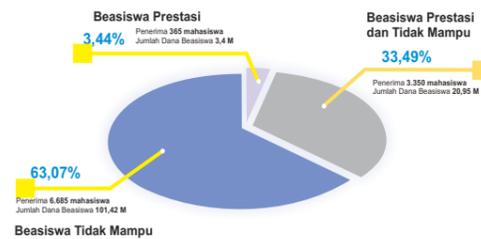
Capaian Kerjasama Beasiswa Tahun 2024

| | 2022 | 2023 | 2024 |
|----------------------|--------|--------|--------|
| Donatur (Lembaga) | 63 | 95 | 100 |
| Penerima (Mahasiswa) | 8.416 | 10.297 | 10.600 |
| Dana (Milyar rupiah) | 113,84 | 117,2 | 125,8 |

IPB berhasil meningkatkan jumlah kerjasama beasiswa dari 95 donatur tahun 2023 menjadi 100 donatur tahun 2024 dengan total dana beasiswa 125,8 Milyar dan total 10.600 mahasiswa IPB sebagai penerima beasiswa.



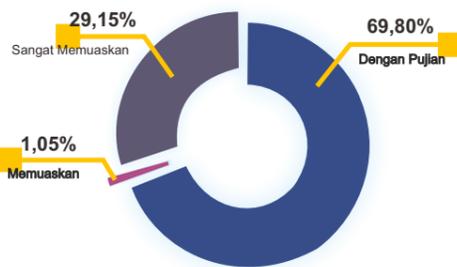
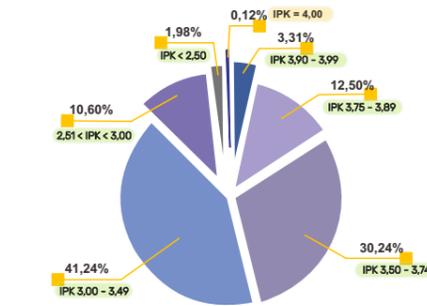
Digitalisasi Alur Pelayanan Beasiswa IPB Tahun 2024



Sebaran Penerima Beasiswa Berdasarkan Ketentuan Beasiswa

Pada Tahun 2024 capaian akademik para penerima beasiswa adalah sangat memuaskan dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3,40 dan terdapat 9 mahasiswa berhasil mencapai IPK 4,00.

Capaian Prestasi Akademik Penerima Beasiswa Semester Genap TA. 2023/2024



Sebagai bentuk penghargaan terhadap para donatur dan seluruh stakeholder yang berkontribusi dalam penyaluran beasiswa, IPB University mengadakan Apresiasi Donatur Beasiswa Tahun 2024. Kegiatan ini sukses menghadirkan 50 perwakilan donatur yang hadir secara luring untuk menerima penghargaan dari Rektor IPB yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.



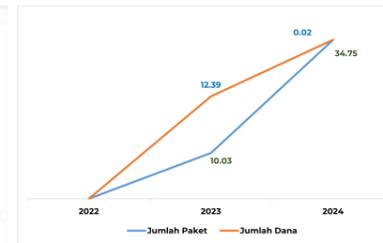
Program Buah dan Susu

Program buah dan susu bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas mahasiswa multistrata IPB terhadap makanan bergizi. Pembagian buah dan susu gratis dilaksanakan setiap hari kerja sebanyak 100 paket/hari. Program ini telah berlangsung sejak tahun 2021.

Program pembagian buah dan susu gratis pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah penerima sebanyak 5.804 paket (25%) dibandingkan tahun 2023 sebanyak 16.701 Paket. Dana yang dikeluarkan atau yang dibelanjakan pada tahun 2024 sebesar Rp 327.837.716.



Tahun 2024 mulai inisiasi pembagian buah dan susu untuk kampus Sekolah Vokasi dan Sekolah Bisnis dengan alokasi ±100 paket per hari. Proses distribusi paket buah dan susu melibatkan Tim Tanggap Darurat



Program Penyangga Kesehatan Mahasiswa (PPKM)

Penggunaan bantuan PPKM diberikan kepada mahasiswa multistrata berdasarkan SK Rektor Nomor 17/IT3/KM/2019 tentang Pedoman PPKM IPB dan SK Rektor Nomor 23/IT3/KM/2019 tentang Perubahan peraturan 17-2019 Pedoman PPKM IPB.

Pengajuan PPKM Berdasarkan Kasus pada Tahun 2023-2024

| No. | Jenis Klaim | Jumlah Kasus | | Persentase Perbandingan Jumlah Klaim [%] | Dana yang Disalurkan (Rp) | | Persentase Perbandingan Jumlah Dana [%] |
|--------------|-----------------|--------------|-----------|--|---------------------------|--------------------|---|
| | | 2023 | 2024 | | 2023 | 2024 | |
| 1 | Sakit | 3 | 0 | -100 | 13.115.000 | 0 | -100 |
| 2 | Kecelakaan | 4 | 3 | -25 | 25.446.000 | 13.600.000 | -46,5 |
| 3 | Meninggal dunia | 9 | 12 | +33 | 79.996.000 | 140.357.493 | +75,45 |
| Total | | 16 | 14 | 0 | 118.557.000 | 153.957.493 | +29,86 |

Tim Tanggap Darurat Mahasiswa

Tim Tanggap Darurat (Tetada) merupakan komunitas gugus tugas mahasiswa yang dibentuk oleh Direktorat Kemahasiswaan di tahun 2017 sebagai langkah sigap IPB dalam menangani kondisi darurat di level mahasiswa. Dalam pelaksanaannya Tetada berhasil menjadi garda terdepan saat mahasiswa IPB mengalami sakit, kecelakaan, musibah, atau kondisi darurat lainnya.



Tes Kesehatan Mahasiswa

Tes kesehatan merupakan program yang diselenggarakan oleh Ditmawa IPB sebagai upaya preventif dan deteksi dini terhadap potensi penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan mahasiswa. Program ini dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 61 dengan total peserta 4.908 orang.

Jumlah Peserta Tes Kesehatan Mahasiswa IPB Angkatan 61

| Fakultas | Jumlah Mahasiswa | Hadir (Orang) | Persentase Hadir (%) | | |
|--------------|--|---------------|----------------------|-------------|--------------|
| A | Pertanian | 499 | 401 | 80,36 | |
| B | Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis | 281 | 238 | 84,70 | |
| C | Perikanan dan Ilmu Kelautan | 517 | 459 | 88,78 | |
| D | Peternakan | 350 | 308 | 88,00 | |
| E | Kehutanan dan Lingkungan | 444 | 335 | 75,45 | |
| F | Teknologi Pertanian | 443 | 360 | 81,26 | |
| G | Matematika dan IPA | 554 | 454 | 81,95 | |
| H | Ekonomi dan Manajemen | 683 | 562 | 82,28 | |
| I | Ekologi Manusia | 364 | 300 | 82,42 | |
| K | Sekolah Bisnis | 231 | 171 | 74,03 | |
| L | Kedokteran | 50 | 40 | 80,00 | |
| M | Sekolah Sains Data, Matematika dan Informatika | 492 | 402 | 81,71 | |
| Total | | | 4908 | 4030 | 82,11 |

Pada tahun 2024 partisipasi mahasiswa mencapai 82,11% sehingga meningkat dibandingkan tahun 2023 dengan persentase sebesar 76,05%. IPB University juga memfasilitasi penyelenggaraan BPJS Kolektif bagi mahasiswa yang terdiri BPJS Kolektif KIP K Merdeka dan Jalur Reguler. BPJS Kolektif bagi mahasiswa KIP K Merdeka dibayarkan melalui Dana Masyarakat yang dimiliki oleh IPB, sedangkan Reguler melalui Dana Kerjasama. Pembayaran ini dilakukan per bulan dengan tagihan dari BPJS Kesehatan Kabupaten Bogor. Total peserta BPJS Kolektif IPB per Desember 2024 adalah 1.788 mahasiswa.



Program Pendampingan Mental Health

Sejak tahun 2021 IPB menggagas Program Pendampingan Mental Health yang bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa dalam masa aktualisasi diri dan perjalanan adaptasi di kehidupan kampus. Program pendampingan dilakukan oleh Fakultas/Sekolah dan BEM KM IPB.

| Tindakan | Telah dilaksanakan |
|---------------|--------------------|
| Promotif | 7 |
| Preventif | 26 |
| Kuratif | 12 |
| Rehabilitatif | 2 |

Program Mental Health yang dikelola oleh Fakultas/Departemen

IPB juga memfasilitasi mahasiswa dalam pendampingan gangguan mental dalam tindakan kuratif melalui Tim Bimbingan Konseling. Sebanyak 80 Dosen IPB yang ditetapkan sebagai konselor telah memfasilitasi 296 mahasiswa IPB.



Pembinaan Karakter Mahasiswa

IPB adalah salah satu institusi yang mengemban tugas yang cukup besar dalam pendidikan. IPB juga memfasilitasi pengembangan dan peningkatan soft skills serta pembinaan karakter mahasiswa. Penanaman karakter diberikan kepada mahasiswa baru dan mahasiswa di fakultas/sekolah. Pelatihan dan pendampingan soft skills yang berkesinambungan diharapkan mampu membentuk lulusan unggul akademik dan non akademik, serta berkarakter baik.

| Jenis Pembinaan | Jumlah |
|--|------------|
| Sertifikasi Internasional (FranklinCovey dan Cis) | 2340 orang |
| Penulis pertama pada Jurnal internasional berej atau jurnal nasional SINTA 1 dan 2 | 13 orang |
| Penulis pertama buku ber ISBN | 1 orang |
| Peserta MBKM Kampus Mengajar | 7 orang |
| Pelatihan wasit dan castesport | 8 orang |

Ragam Rasa, Satu Indonesia

Festival Kuliner Nusantara di Asrama PKU IPB menjadi momen istimewa untuk merayakan kekayaan budaya melalui cita rasa makanan tradisional dari seluruh penjuru Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya menyajikan hidangan yang unik dan lezat, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi mahasiswa untuk mengenal lebih dalam budaya daerah lain, membangun rasa kebersamaan, dan memperkuat harmoni antar-insan asrama. Dengan semangat keberagaman, acara ini menghadirkan suasana yang hangat dan penuh semangat, di mana setiap mahasiswa dapat berbagi cerita, tradisi, dan kebanggaan akan identitas daerah masing-masing melalui kuliner.

Jawa, sanjai dari Sumatra, empek-empek dari Palembang, pisang goreng goroho dari Sulawesi, kue bagea dari Maluku, mochi dari Sukabumi, lanting dari Kebumen, dan roti unyil dari Bogor.

Kegiatan seperti Festival Kuliner Nusantara memberikan manfaat besar bagi kehidupan akademik melalui penguatan rasa kebersamaan, toleransi, dan saling pengertian antar-mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. Interaksi yang terjalin dalam suasana riang ini mendukung pengembangan softskill, seperti komunikasi lintas budaya dan kerja sama tim, yang penting dalam dunia akademik dan profesional. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong penghargaan terhadap keberagaman, memperkaya wawasan budaya, serta menciptakan lingkungan asrama yang harmonis dan inklusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa.



Sabtu Sehat Agrianita



Menjadi mahasiswa tahun pertama adalah fase penuh tantangan. Bagi sebagian besar mahasiswa, ini adalah kali pertama mereka jauh dari rumah, menghadapi lingkungan baru, dan menyesuaikan diri dengan kehidupan mandiri. Perasaan rindu rumah, tekanan akademik, manajemen waktu, hingga masalah kesehatan sering kali menjadi hal yang tidak terhindarkan. Dalam situasi ini, dukungan emosional dan fisik sangat penting untuk membantu mahasiswa melewati masa transisi yang kritis ini.

Agrianita IPB hadir dengan inisiatif inspiratif untuk memberikan sentuhan keibuan bagi para mahasiswa PKU. Melalui kegiatan Sabtu Sehat, Agrianita menciptakan wadah yang hangat dan penuh kepedulian untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa.

Kegiatan Sabtu Sehat diisi dengan berbagai acara yang tidak hanya menyehatkan tubuh, tetapi juga memberikan dukungan emosional. Pemeriksaan kesehatan gratis menjadi salah satu agenda utama, memungkinkan mahasiswa untuk memantau kondisi fisik mereka tanpa harus khawatir soal biaya. Tidak hanya itu, sesi konsultasi masalah pribadi juga dihadirkan untuk mendengarkan keluh kesah mereka—entah tentang tekanan akademik, adaptasi sosial, atau sekadar rindu keluarga.

Selain itu, Agrianita juga menyiapkan makanan bergizi secara cuma-cuma, memastikan mahasiswa mendapatkan asupan nutrisi yang tepat di tengah padatnya aktivitas kuliah. Acara ini juga dilengkapi dengan bazar barang-barang *preloved* yang masih berkualitas, membantu mahasiswa mendapatkan kebutuhan dengan harga sangat murah.

Melalui Sabtu Sehat, Agrianita tidak hanya berperan sebagai pendamping, tetapi juga sebagai ibu pengganti yang memberikan perhatian tulus bagi para mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya menjembatani kebutuhan fisik, tetapi juga memberikan rasa nyaman dan kebersamaan, yang dapat memperkuat semangat mahasiswa untuk menghadapi tantangan di awal perjalanan akademik mereka.

Inisiatif ini menjadi bukti nyata bahwa kampus bukan hanya tempat untuk belajar, tetapi juga rumah kedua yang mendukung perkembangan mahasiswa secara holistik. Dengan hadirnya Sabtu Sehat, IPB University terus menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat, inklusif, dan penuh kasih.

Orientasi Mahasiswa Baru IPB 61

Orientasi Mahasiswa Baru IPB 61 merupakan rangkaian program yang mencakup Pelatihan 7 Habits, Talent Mapping, Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB), dan Pembinaan Pasca OMB.

Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB)

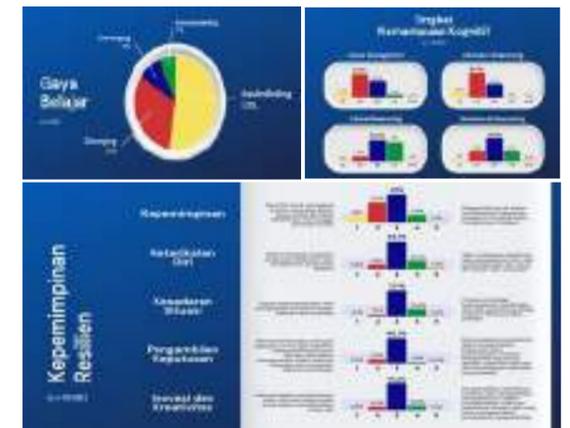
Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) IPB Angkatan 61 merupakan suatu rangkaian acara pengenalan bagi mahasiswa baru IPB University.

Jumlah peserta mengalami kenaikan sebanyak 1.000 mahasiswa. Jumlah panitia mengalami kenaikan sebanyak 30 orang.



Talent Mapping

Talent Mapping merupakan kegiatan pemetaan potensi mahasiswa secara komprehensif sehingga dapat diketahui area yang perlu ditingkatkan serta potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Pada tahun 2024 kegiatan menggunakan metode dan alat yang berbeda dari tahun sebelumnya sehingga pengerjaan terintegrasi, lebih cepat, dan kendala pengerjaan lebih diminimalisir. Peserta talent mapping tahun 2024 sebanyak 7645 mahasiswa. Hasil talent mapping dievaluasi pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) oleh beberapa perwakilan dosen IPB. Hasil *talent mapping* disosialisasikan kepada seluruh dosen dan mahasiswa.



Pelatihan 7 Habits

Pelatihan 7 Habits bertujuan mengembangkan kematangan pribadi, produktivitas, penguasaan dan pengelolaan diri melalui pembentukan 7 kebiasaan efektif melalui pelatihan 7 Habits of Highly Effective New College Students. Program dirancang untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan baik dalam kehidupan pribadi maupun akademik.

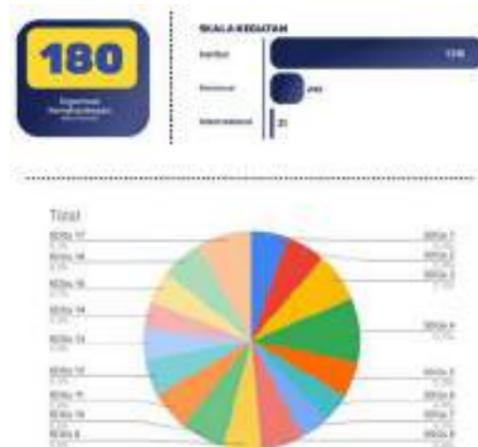
Pembaharuan kegiatan ini adalah efisiensi waktu sehingga semua materi diselesaikan lebih cepat, serta adanya fasilitasi pemilihan 10 peserta terbaik untuk mengikuti kegiatan sertifikasi internasional untuk mendukung pemeringkatan simkatmawa/IKU2. Peserta mahasiswa baru angkatan 61 sebanyak 7935 orang dengan tingkat kelulusan sebesar 89%.



Penguatan Kapasitas Ormawa

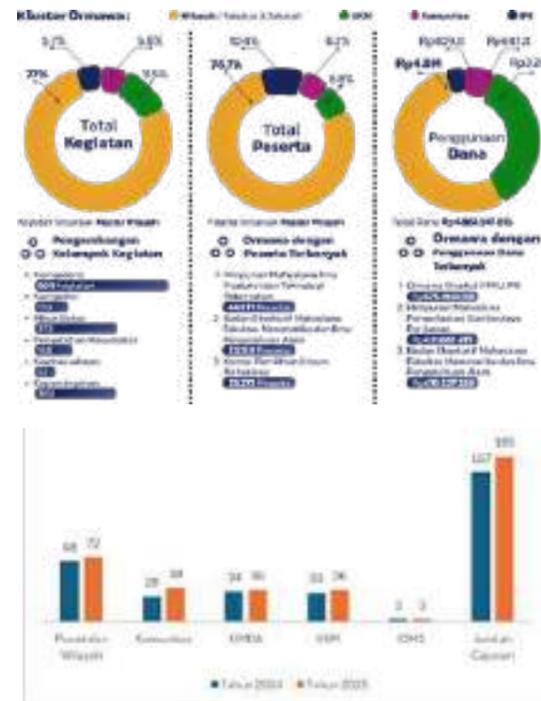
Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan organisasi di lingkungan kampus. Ormawa berperan penting dalam pengembangan potensi dan kepemimpinan mahasiswa. Tahun 2024 terdapat 180 Organisasi Kemahasiswaan disahkan melalui SK Rektor IPB.

Ormawa IPB terdiri atas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), BEM/DPM, Himpunan Profesi (HIMPRO), Komunitas dan OMDA.



Program pembinaan ormawa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan pengurus Ormawa, memperkuat jaringan kerjasama internal dan eksternal,

mengoptimalkan peran Ormawa dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan kemahasiswaan, serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global.



Jumlah Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2024 – 2025

Program Penguatan Kapasitas Ormawa (PPK Ormawa) merupakan program pendanaan ormawa tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran Kemahasiswaan – Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek RI. Tahun 2024 sebanyak 19 ormawa IPB mendapatkan pendanaan nasional dengan total pendanaan Rp 693.000.000.

Program Ormawa Membangun Negeri (POMN) merupakan program pendanaan ormawa tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Ditjen Vokasi Kemdikbudristek RI. Tahun 2024 sebanyak 5 ormawa

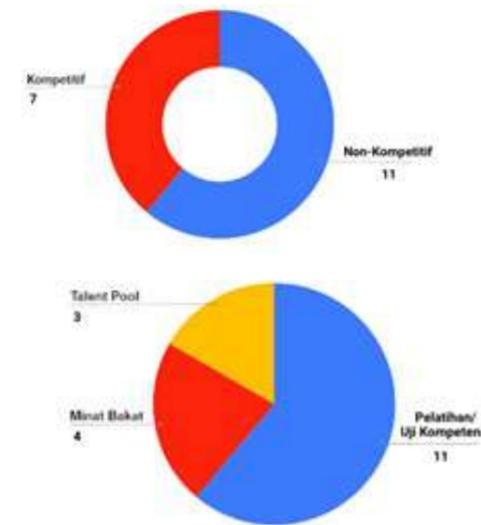
IPB mendapatkan pendanaan nasional dengan total pendanaan Rp 151.000.000.

Abdidaya Ormawa merupakan acara puncak dari pelaksanaan program PPK Ormawa sebagai bentuk apresiasi penghargaan kepada ormawa yang mengimplementasikan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Apresiasi diberikan kepada tim pelaksana, sistem pendukung Ormawa, Dosen Pendamping, dan sistem pendukung Perguruan Tinggi. IPB memperoleh 9 penghargaan pada Abdidaya Ormawa tahun 2024.

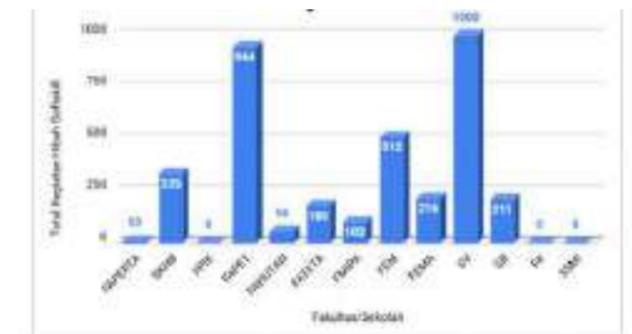


Pengembangan Softskill Mahasiswa

Kegiatan Pengembangan Softskill Mahasiswa bertujuan membantu mahasiswa beradaptasi dengan kehidupan kampus, membangun jaringan sosial, serta memperoleh informasi penting tentang kurikulum dan sumber daya kampus. Program pengembangan softskill mahasiswa terdiri dari katagori talent pool, minat bakat dan uji kompetensi. Program ini telah melibatkan 3.576 mahasiswa dengan total alokasi dana pengembangan sebesar 251.000.000. Penyelenggaraan kegiatan terdiri dari 18 unit kerja dari 10 fakultas/sekolah (Faperta, SKHB, Fapet, Fahutan, Fateta, Fmipa, Fem, Fema, SV, dan SB).



Program Pengembangan Softskill Mahasiswa IPB



Sebaran Alokasi Dana Pengembangan Softskill Mahasiswa

Pembinaan Minat Bakat Mahasiswa

Manajemen penyelenggaraan kegiatan minat bakat olahraga dan kesenian mahasiswa merupakan program yang dibangun untuk memfasilitasi minat bakat mahasiswa khususnya olahraga, kesenian, dan dunia *entertainment*. Tahun 2024 sebanyak 109 agenda ormawa terfasilitasi dengan total 327 jam penggunaan ruangan studio Ditmawa *Entertainment*, sebanyak 23 konten entertain yang dipublikasi ke 3 media sosial, yaitu Youtube, Instagram, dan Tiktok.



Aktivitas Studio Ditmawa Entertainment

Pembinaan Healthy Lifestyle Mahasiswa

Tahun 2024 sebanyak 2550 mahasiswa mengikuti program *Healthy Lifestyle* dan sebanyak 162 peserta mengikuti *coaching* olahraga dan seni (Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional dan Pekan Seni Mahasiswa).

Pelaksanaan kegiatan fasilitasi prestasi olahraga, kesenian, dan budaya mahasiswa dapat mawadahi organisasi kemahasiswaan/mahasiswa untuk berkreasi secara luas serta mendorong untuk meningkatkan kapabilitas *skill* serta *softskill* mahasiswa dan meningkatkan prestasi nasional/internasional bidang olahraga dan kesenian.



Prestasi Mahasiswa IPB Bidang Olahraga Tahun 2024



Prestasi UKM Agria Swara IPB Bidang Kesenian Mahasiswa

Agrisympphony

Agrisympphony merupakan program kolaborasi multi aktivitas yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan IPB yang memadukan aktivitas kesenian, minat bakat mahasiswa, promosi ormawa, bazar dan pameran, kegiatan *healthy lifestyle*, wahana permainan dan pertunjukan kesenian yang ditampilkan oleh talenta mahasiswa IPB dan hiburan dalam satu rangkaian kegiatan yang menjadi bagian dari Dies Natalis IPB ke 61. Kegiatan Agrisympphony merepresentasikan keberagaman kultural di IPB University.



Pengembangan Karier



| JUMLAH LAYANAN PEREKRUTAN | | | | |
|---------------------------|----------|---------------|------------------------|--------|
| In Campus Recruitment | Job Fair | Info Lowongan | Rekrutmen Jalur Khusus | Jumlah |
| 28 | 72 | 185 | 8 | 293 |



IPB memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan diri pascakampus dengan menyelenggarakan pelatihan persiapan karir. Program ini juga memfasilitasi akses rekrutmen bekerjasama dengan berbagai mitra DUDI (dunia usaha dan dunia industri). Beberapa program untuk mempersiapkan karir mahasiswa dan lulusan diantaranya:

Job Fair, pameran mitra perusahaan atau lembaga untuk mencari kandidat terbaik dan mengembangkan jejaring mahasiswa melalui kegiatan *career expo*, *internship expo*, *scholarship expo*, *entrepreneurship expo* serta presentasi perusahaan. Tahun 2024, IPB melaksanakan 2 kali job fair secara online dan offline dengan menghadirkan 72 mitra perusahaan dan 317 lowongan pekerjaan.

Career training & industrial insight, fasilitas pelatihan untuk mahasiswa dalam mempersiapkan karir mereka dengan materi pelatihan seperti *personal branding*, menyusun CV, simulasi *interview*, FGD, *professional habits* serta *hard skills* seperti manajemen sumber daya manusia dan digital marketing. Tahun 2024, pelatihan ini dilakukan sebanyak 46 kali dan diikuti oleh 5.202 mahasiswa.

In Campus Recruitment dan Publikasi Lowongan Kerja, program rekrutmen dari perusahaan yang dilakukan di kampus IPB dan fasilitas perekrutan langsung oleh perusahaan. Layanan rekrutmen terdiri dari program in *campus recruitment*, *job fair*, info lowongan, rekrutmen jalur khusus bekerjasama dengan 293 mitra DUDI.



Program Magang

Program Magang memberikan gambaran dan pengalaman kerja bagi mahasiswa dan lulusan baru. Mahasiswa yang mengikuti magang dari tahun ke tahun memiliki tren meningkat, selaras dengan pengembangan program MBKM dan Kurikulum K-2020 IPB. Pelaksanaan program magang dibagi menjadi dua jenis, yaitu Magang MBKM Flagship melalui program MSIB dan Magang Mandiri Bersertifikat.

Program ini sangat penting bagi berbagai pihak. Mahasiswa *fresh graduate*, magang bermanfaat untuk menambah pengalaman, mengasah kemampuan, bahkan dapat mengikuti rekrutmen jalur khusus oleh perusahaan/lembaga.

Talent Assessment

IPB melakukan assessment minat karir bagi mahasiswa tingkat akhir untuk menentukan program persiapan karir/pasca kampus yang tepat. Hasil talent assessment dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan arah karir dalam jangka pendek maupun jangka panjang setelah lulus dari IPB serta membantu dalam menentukan *action* yang diambil dalam mencapai karirnya masing-masing. Hasil *Talent Assessment* 2024 menunjukkan bahwa 40,5% minat karir mahasiswa tingkat akhir bekerja sebagai profesional, mencerminkan minat terhadap pekerjaan yang menawarkan kestabilan finansial, jenjang karir terstruktur, dan pengembangan kompetensi di perusahaan nasional maupun multinational.. Sebanyak 28,3% memilih jalur birokrat, menunjukkan ketertarikan terhadap peran di sektor

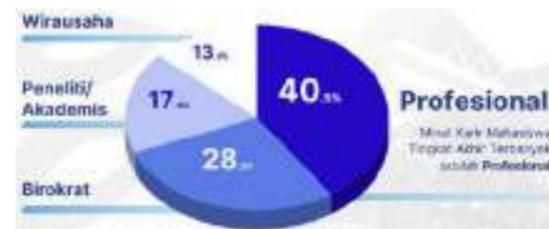
Program Kewirausahaan Mahasiswa

IPB memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengembangkan ide, minat dan bakat di bidang kewirausahaan melalui beragam program kewirausahaan. Program kewirausahaan mahasiswa mewadahi pembinaan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas kemampuan diri mahasiswa lebih dini dalam mempersiapkan dan menjalankan usaha. Program kewirausahaan mahasiswa yang dilaksanakan untuk mengembangkan ide, minat, bakat dan kapasitas mahasiswa di antaranya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), *Startup School* (SS), dan Wirausaha Merdeka (WMK), *Student Innopreneur* (SI).



Bagi perguruan tinggi dapat meningkatkan kerja sama yang intensif dengan mitra penyedia magang, sedangkan bagi mitra DUDI dapat memotret kandidat tenaga kerja yang harapannya membawa inovasi-inovasi baru yang dapat diterapkan di mitra DUDI tersebut.

pemerintahan dengan stabilitas karir jangka panjang dan kontribusi dalam pengelolaan kebijakan publik. Sementara itu, 17,9% mahasiswa tingkat akhir berminat karir menjadi peneliti, menggambarkan minat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi di bidang akademik maupun riset. Di sisi lain, 13,3% peserta menunjukkan preferensi karir menjadi wirausaha.



Program Mahasiswa Wirausaha, memfasilitasi mahasiswa yang memiliki ide baru dan minat berwirausaha hingga mampu memahami dan mengimplementasikan praktik dasar-dasar bisnis dalam berwirausaha. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha untuk mendorong peningkatan aktivitas berwirausaha dan percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru.



Startup School, memfasilitasi mahasiswa berwirausaha untuk pengembangan lanjutan bisnis dengan berfokus kepada inkubasi bisnis berbasis inovasi dan pemanfaatan teknologi. *Startup School* menjadi akselerator bagi bisnis-bisnis mahasiswa untuk *scale up* dan terus berkembang. *Student Innopreneur*, menjadi program pengembangan kewirausahaan mahasiswa tingkat lanjut/ advanced. Salah satu implementasi kegiatan pada program *Student Innopreneur* adalah dengan

dilaksanakan Program Pelatihan Advance Kewirausahaan. Tahun 2024, kelompok mahasiswa binaan program *Student Innopreneur* telah melakukan



Program Wirausaha Merdeka IPB, Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berfokus kepada pengembangan kewirausahaan. WMK 2024 merupakan WMK Ketiga yang dilaksanakan di IPB yang dirancang dengan judul "*Creating Innopreneur: Foresting Solution Driving Techno-sociopreneurship Innovation*". Program WMK IPB memberikan pembelajaran dan pengalaman berinteraksi serta bertukar ide gagasan secara langsung dengan para CEO atau Eksekutif di perusahaan atau UKM, praktisi wirausaha dan dosen yang ahli di bidang kewirausahaan. Tahun ini WMK IPB diikuti oleh 255 peserta yang berasal dari 35 Universitas di seluruh Indonesia dengan komposisi 148 peserta IPB dan 107 peserta non-IPB.



Asrama Mahasiswa

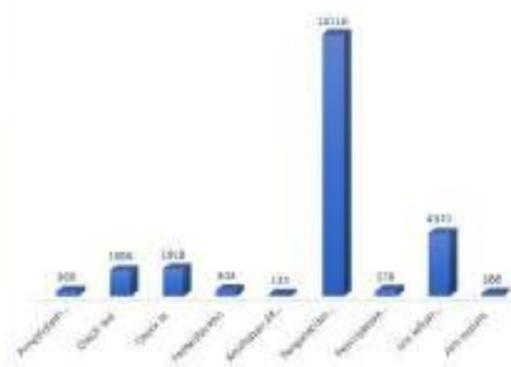
IPB mengembangkan konsep *Sustainable Resilience Dormitory* di asrama mahasiswa IPB dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks di era industrialisasi saat ini. Melalui *Sustainable Resilience Dormitory* dengan sistem informasi mahasiswa yang inovatif, IPB berkomitmen menciptakan lingkungan tinggal yang tidak hanya nyaman, tetapi juga menjadi tempat tumbuhnya generasi pemimpin masa depan yang adaptif, tangguh, dan peduli terhadap keberlanjutan. Hal ini merupakan langkah nyata IPB untuk mengintegrasikan teknologi, keberlanjutan, dan pendidikan menuju visi global yang lebih baik.

Selain itu, pengelolaan adaptif asrama IPB mengintegrasikan layanan, teknologi digital, dan praktik ramah lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, mendukung belajar, dan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan asrama menjadi tempat tinggal yang mendukung kesejahteraan dan pengembangan potensi mahasiswa.

Melalui Asrama Mahasiswa IPB Layak Huni, IPB tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga ruang untuk membangun generasi pemimpin masa depan

yang resilien, tangguh, dan berdaya saing global. Pada periode Tahun akademik 2024/2025 ini, keterisian kamar insan asrama mencapai 98,14%, yang menunjukkan peningkatan/kemantapan dalam tingkat hunian dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan pada sistem manajemen kinerja (SIMAKER) adalah 90%. Total kapasitas kamar asrama layak huni untuk 9 gedung adalah 915 kamar, dan jumlah kamar yang terisi sebanyak 898 kamar. Survei layanan kepuasan penghuni asrama yang dilaksanakan selama periode tahun 2024, tingkat kepuasan rata-rata 3.2 (skala 1-4)

Layanan Terpadu Asrama (LITERA) adalah solusi layanan digital yang mendukung kenyamanan dan efisiensi penghuni asrama dengan konsep paperless. Semua layanan dikelola secara terintegrasi, diantaranya pengelolaan surat menyurat, Pemeliharaan/perbaikan kerusakan fasilitas, kesehatan 24 jam, check-in/check-out, peminjaman fasilitas dan lapangan olahraga, pengambilan paket, serta izin keluar dan jam malam. Sepanjang 2024, 27598 layanan yang telah difasilitasi, dengan sistem digital, LITERA memastikan proses layanan lebih cepat, ramah lingkungan, dan terorganisir.



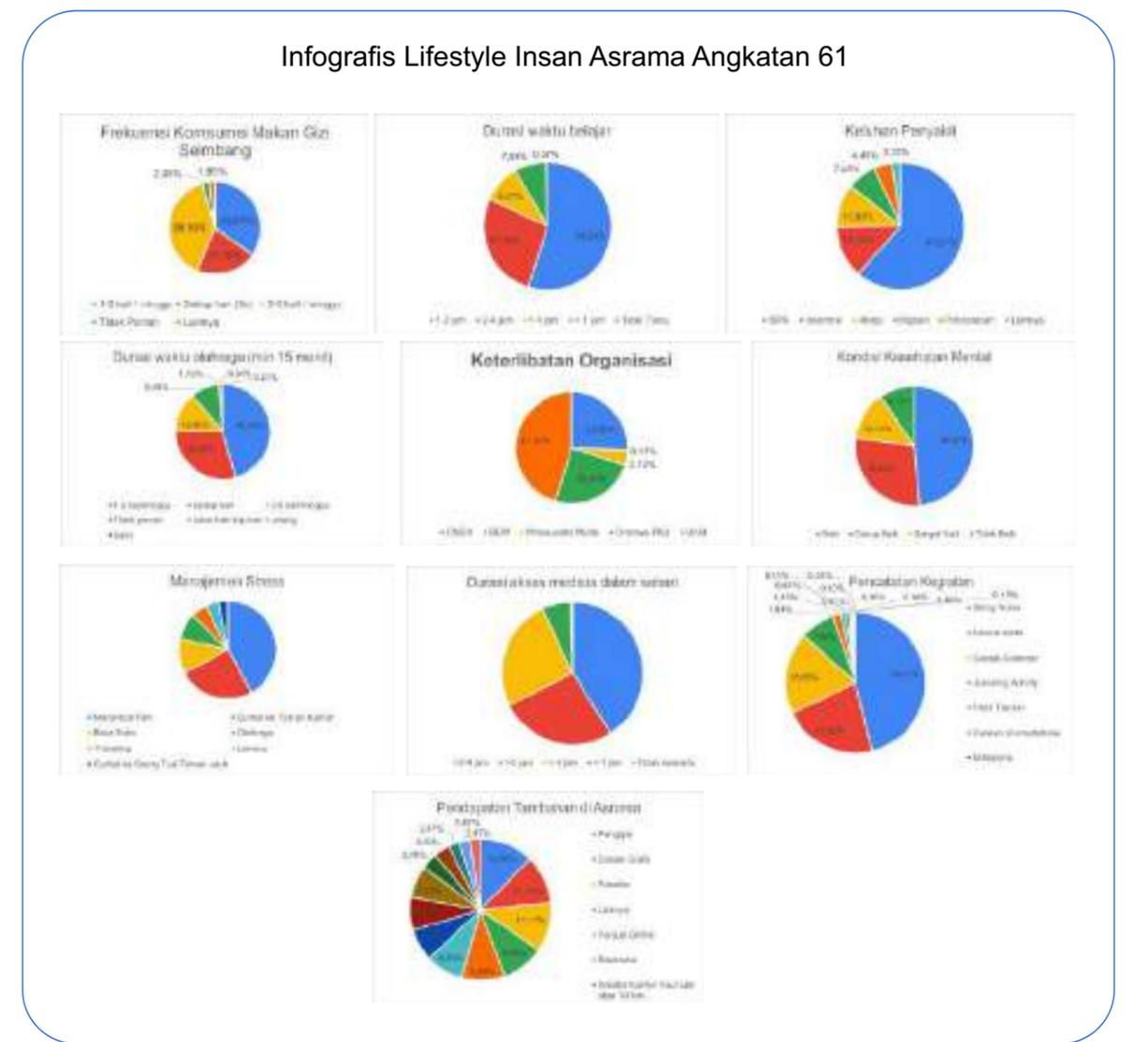
Lifestyle Insan Asrama Angkatan 61

Sebagai bagian dari komunitas yang dinamis dan inspiratif, gaya hidup insan asrama mahasiswa IPB mencerminkan semangat kebersamaan, kemandirian, dan pengembangan diri. Hidup di asrama memberikan pengalaman yang mendalam, tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang untuk belajar nilai-nilai kehidupan dan membangun karakter.

Mahasiswa asrama IPB menjaga kesehatan fisik dengan pola makan bergizi (39,5% mengonsumsi 3-5 kali/minggu) dan olahraga (45,7% berolahraga 1-2 kali/minggu). Kondisi kesehatan mayoritas baik

(48,7%), meski ISPA menjadi keluhan utama (61,6%). Untuk mengelola stres, 41,8% memilih menonton film, sementara 46,1% mencatat kegiatan dengan sticky notes.

Dalam aspek sosialisasi, 54,8% mahasiswa belajar 1-2 jam/hari, diimbangi aktivitas di OMDA (23,4%) dan Ormawa PKU (22,8%). Media sosial digunakan oleh 41% mahasiswa selama 2-4 jam/hari untuk jejaring dan personal branding. Hasil menunjukkan keseimbangan fisik, mental, dan sosial mahasiswa cukup baik.

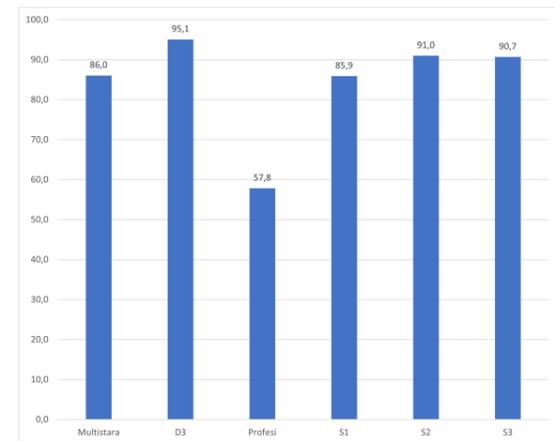


Alumni

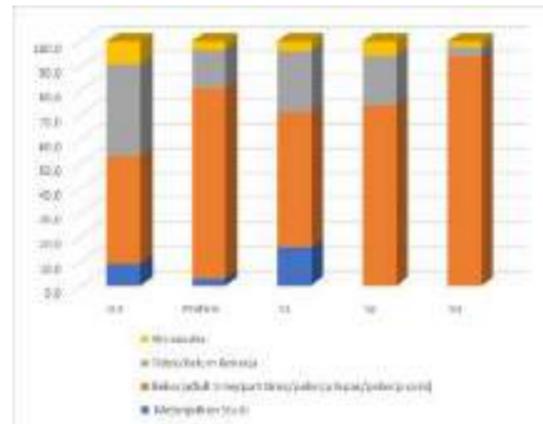
Tracer Study Lulusan Tahun 2023

Alumni merupakan hasil akhir dari proses pendidikan dan kualitas mereka menjadi cerminan dari keunggulan atau kelemahan sistem pendidikan yang diterapkan. Permasalahan pengangguran yang masih tinggi di Indonesia juga sering kali terkait dengan kurangnya lapangan kerja, namun juga dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan adanya *Tracer Study*, IPB berusaha untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai kinerja lulusan mereka di dunia kerja dan usaha. Ini tidak hanya mencakup informasi mengenai kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri, tetapi juga penilaian dari perusahaan-perusahaan yang menjadi pengguna lulusan IPB terhadap kualitas mereka.

Melalui kegiatan *Tracer Study*, IPB dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana lulusan mereka berhasil beradaptasi dan berkontribusi dalam lingkungan kerja. Data ini menjadi dasar untuk mengevaluasi kurikulum, meningkatkan program pendidikan, dan mengembangkan strategi pengajaran yang lebih relevan dan responsif terhadap perkembangan industri. Pelaksanaan *tracer study* 2024 lulusan 2023 dengan target 90% dari total lulusan 5689 program Diploma (81), Sarjana (3937), Profesi (249) dan Pascasarjana. (1422) dengan capaian *respon rate* sebesar 86% secara multistara, D3 95%, Profesi 57,8%, S1 85,9%, S2 91,0%, S3 90,7% .



IPB University adalah perguruan tinggi yang terdiri dari berbagai program studi dengan beragam disiplin ilmu. Hal ini juga berdampak pada pilihan karir dan bidang pekerjaan yang diambil oleh para lulusan sarjana dan profesi saat ini.

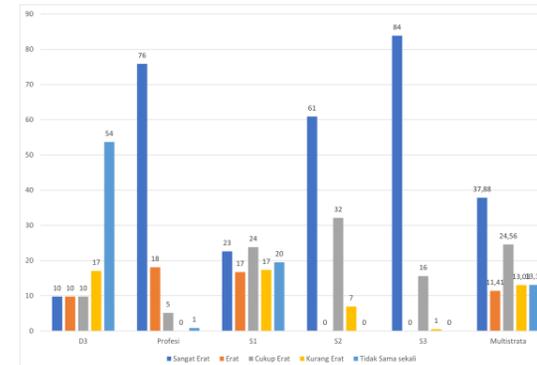


Umumnya lulusan akan memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan program studi mereka dahulu, namun juga tak sedikit lulusan yang memilih bidang usaha yang kurang sesuai dengan passion mereka miliki. Berdasarkan Gambar terlihat bahwa sebagian besar lulusan 2023 setelah lulus memilih untuk bekerja, yakni sebesar 61,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan lulusan memilih untuk memasuki dunia kerja segera setelah menyelesaikan pendidikan di IPB.

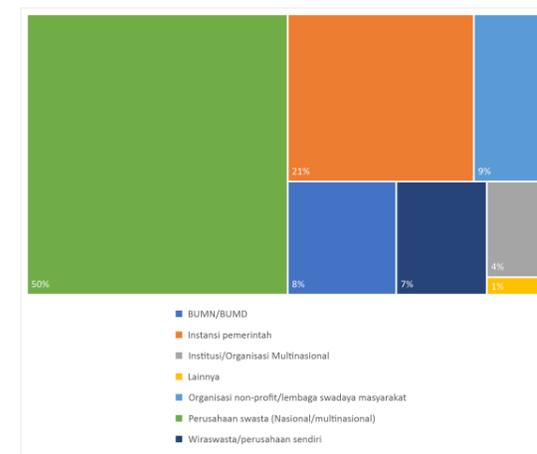
Masa tunggu kerja didefinisikan sebagai masa yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan baik dari sebelum lulus kuliah maupun setelah lulus kuliah. Hasil *tracer study* 2024, lulusan 2023 IPB 87,6% mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, dan 50% bekerja di perusahaan swasta.



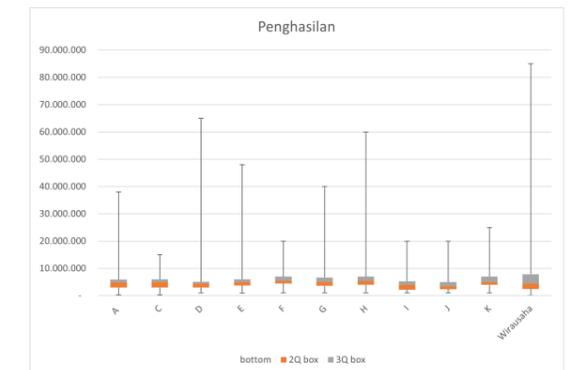
Keeratan pekerjaan dengan bidang studi merujuk pada sejauh mana pekerjaan seseorang berkaitan dengan bidang studi yang lulusan strata S1 dan profesi IPB tekuni saat kuliah, hal ini menjadi poin penting dalam penilaian *tracer study* IPB 2023. Hal ini dikarenakan aspek ini dapat menjadi masukan atau feedback dari lulusan untuk IPB, khususnya pada setiap program studii. Berikut merupakan visualisasi keeratan pekerjaan lulusan strata S1 dan profesi IPB 2023 dengan bidang studi.



Pada Gambar tampak bahwa sebanyak 24,9% lulusan 2023 IPB bekerja pada bidang yang cukup erat dengan bidang studinya dan sebanyak 21,5% bekerja pada bidang yang sangat erat dengan bidang studinya. Hal tersebut menandakan bahwa mayoritas lulusan strata S1 dan profesi IPB 2023 dapat bekerja sesuai dengan bidang studinya.



Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi program studi terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk bisa masuk di kampus IPB University. Rata-rata penghasilan lulusan D3/S1 yang bekerja sebesar Rp. 5,357.186,- dengan penghasilan tertinggi sebesar Rp. 60.000.000,- dengan tempat bekerja di luar negeri. Sedangkan yang wirausaha rata-rata Rp. 4.500.000, tertinggi Rp. 85.000.000.



Ruang lingkup pekerjaan memberikan informasi tentang berbagai tempat kerja yang diisi oleh lulusan Program Sarjana Profesi IPB 2023. Ruang lingkup ini mencakup berbagai sektor, termasuk BUMN/BUMD, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, perusahaan swasta (baik nasional maupun multinasional), serta wirausaha atau perusahaan milik sendiri. Berikut adalah visualisasi mengenai ruang lingkup pekerjaan dari lulusan IPB. Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa ruang lingkup tertinggi pekerjaan berada pada perusahaan swasta sebesar 50%, dan ruang lingkup yang paling sedikit berada pada perusahaan 4%, serta pada ruang lingkup lainnya sebesar 1%. Data ini mencerminkan beragamnya pilihan karier yang tersedia bagi lulusan Sarjana Profesi IPB, serta menunjukkan dominasi sektor swasta sebagai destinasi utama bagi mereka dalam memasuki pasar kerja.

Database Alumni (IPB Connect)

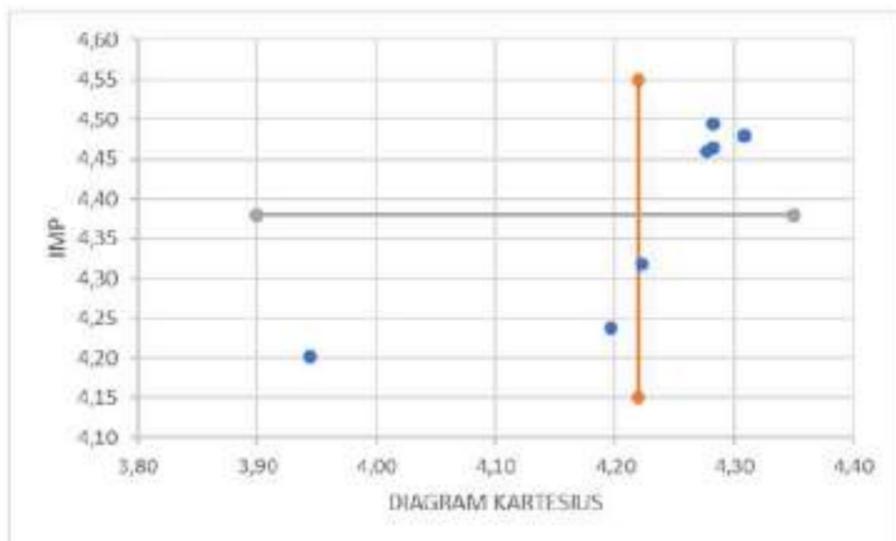
IPB Connect merupakan platform untuk menghubungkan para Alumni dari semua jurusan dan angkatan. terdapat banyak fitur untuk berbagi dengan sesama alumni di platform ini, diantaranya adalah fitur Acara untuk menyebarluaskan acara yang diselenggarakan oleh alumni, fitur Memori untuk berbagi foto memorial ketika berkuliah di IPB mau pun kegiatan Bersama alumni, fitur untuk melihat profile alumni, fitur Berbagi untuk sharing Alumni News, Fitur Lowongan Pekerjaan, Diskusi, Alumni Mengajar dan fitur untuk menghubungkan langsung ke laman Tracer Study Survey. Selain itu DPKKHA juga mengirim ucapan selamat ulang tahun kepada para Alumni IPB sebanyak 23.311 alumni melalui surel dan 68.545 alumni melalui sistem IPB Connect. Saat ini pengguna dari IPB Connect sebanyak 68.545 dan DPKKHA beserta PIC Data Alumni setiap Fakultas & Sekolah sedang berupaya merekonsiliasi 198.253 data Alumni agar bisa masuk ke sistem IPB Connect.



User Study

Employer Reputation Survei dilakukan oleh QS-WUR untuk memberikan gambaran mengenai persepsi dunia kerja terhadap lulusan IPB University. Sementara itu untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan IPB maka dilakukan survei User Study. Survei User Study dilakukan untuk mengukur relevansi dan kualitas institusi dalam memenuhi kebutuhan industri. Pada User Study yang dilakukan di tahun 2024 untuk menilai kepuasan pengguna lulusan tahun 2023, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Consumer Satisfaction Index (CSI) sebesar 84,4 yang berarti

tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan sangat tinggi. Nilai tersebut masuk kedalam kategori Very Satisfied atau Sangat Puas yang berarti para pengguna lulusan merasa bahwa lulusan IPB telah memenuhi ekspektasi mereka dalam aspek penilaian. Aspek penilaian pengguna berdasarkan Keahlian di Bidang Ilmu Pengetahuan di peringkat ke-1, Keahlian dalam Penggunaan Teknologi Informasi berada pada peringkat ke-2, Kerjasama Tim peringkat ke-3, Komunikasi dan Pengembangan Diri di peringkat ke-4, Etika di peringkat ke-5, dan Kemampuan Bahasa Asing (Inggris) di peringkat ke-6.



Kegiatan Kolaborasi dengan Himpunan Alumni

Untuk meningkatkan engagement antara perguruan tinggi dan alumni, kolaborasi dengan himpunan alumni merupakan langkah strategis yang sangat penting. Berikut adalah beberapa ide untuk 13 kegiatan kolaborasi dengan himpunan alumni yang dapat diadakan pada tahun 2024. Melalui kegiatan-kegiatan ini, perguruan tinggi dapat memperkuat hubungan dengan alumni serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan kampus yang saling menguntungkan.

Kegiatan kolaborasi dengan HA yang diadakan pada tahun 2024 yaitu HA IPB Awards 2023, Agromaritim Outlook, Penggalangan Dana Deposito Wakaf Serial Alumni, Mentoring Leader, Festival Ramadhan, Forum Silaturahmi Alumni IX, Pelatihan Dasar-dasar Volunteering & Pengenalan ARM HA-IPB, IPB RUN dan HA IPB Fun Riding, Friday Talk dan Future Agile Leadership Program (FALP)



Publikasi Alumni

Publikasi alumni melalui media juga berpotensi memperluas jaringan dan kesempatan kerja bagi lulusan-lulusan baru, yang dapat menciptakan hubungan saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan dunia industri. Dengan demikian, pengakuan terhadap alumni yang berprestasi akan menjadi faktor penting dalam meningkatkan reputasi perguruan tinggi tersebut, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa berkualitas untuk bergabung.

Publikasi alumni melalui media juga dilaksanakan dalam upaya meningkatkan skor *Employer Outcomes* pada pemeringkatan QS-WUR. *Employer Outcomes* merupakan penilaian QS mengenai seberapa besar dampak yang diberikan oleh lulusan IPB university pada berbagai bidang. Skor *Employer Outcomes* IPB

pada tahun 2023 sebesar 24,1 dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar 33,9. Upaya untuk meningkatkan skor *Alumni Outcomes* dilakukan dengan cara membuat profile alumni IPB berprestasi di *alumniipbmedia.id* sebanyak 109 *profile*, *qs-gen.com* sebanyak 7 *profile*, *pojoksatu.id* sebanyak 17 *profile*, *bogor.inews.id* sebanyak 12 *profile*. Selain itu, terdapat dokumentasi Jejak Alumni sebanyak 6 video dan Alumni Talk 5 di kanal YouTube Alumni IPB.



Alumni News

Alumni News merupakan majalan online yang terbit setiap dua bulan. Tahun 2024 telah diterbitkan 6 edisi alumni news, setiap terbitnya alumni news diblasting ke seluruh alumni prominent, calon responden ER maupun alumni lain yang ada dalam database alumni sebanyak 41.000 alumni.



Alumni Insight

Alumni Insight merupakan sharing session yang bertujuan untuk menumbuhkan Jiwa korsa dan Karsa kepada almamater bagi mahasiswa baru Program Pendidikan Kompetensi Umum (PKU) Program sarjana dan Vokasi yang menghadirkan 24 narasumber dari profesional, akademisi, dan pengusaha (*entrepreneur*), yang berbagi wawasan dan pengalaman mereka mengenai dunia kerja, kewirausahaan, serta perkembangan dalam bidang akademik. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 12 sesi dengan kehadiran peserta rata-rata 180-300 mahasiswa mengikuti acara ini secara daring.



Diaspora Mentoring

Program Mentoring Diaspora Batch 4, yang dilaksanakan selama lima bulan, diikuti oleh 46 peserta dengan tujuan studi ke berbagai negara seperti Amerika Serikat, Australia, Belanda, China, dan lainnya, yang diumumkan pada kick-off pada 28 Maret 2024. Selain itu, ada juga Diaspora Talk Series VIII diselenggarakan pada 8 Juni 2024 dengan tema "Menggapai Cita di Cina, Korea, dan Taiwan" akan menghadirkan narasumber utama seperti Dr. Surinah dari Xiamen University, Byantara D Purusatama, PhD dari Kangwon National University, dan Puspa J Puspita dari Chang Gung University. Kegiatan ini juga

bertujuan meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke luar negeri melalui program Diaspora Mentoring, serta bimbingan persiapan IELTS dan Study Abroad Academy (SAA). Dari 33 peserta program Diaspora Mentoring Batch 3, 20 orang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi, dan akhirnya 16 peserta terpilih untuk bimbingan IELTS dan 15 peserta untuk SAA. Satu orang dari peserta bimbingan IELTS dan SAA sudah diterima beasiswa LPDP dan satu orang peserta mendapatkan Beasiswa pembekalan Bahasa Turki dari Kedutaan Turki di Jakarta.

| | | |
|---|---|--|
| <h3>Mentoring</h3> <p>Batch 4</p> <p>46 mentee 23 mentor</p> <p>Regara tujuan: Amerika Serikat, Australia, Belanda, China, Denmark, Inggris, Irlandia, Jepang, Jerman, Malaysia, New Zealand dan Taiwan.</p> | <h3>Diaspora Talk</h3> <p>Series VIII</p> <p>Tema "Menggapai cita di Cina, Korea dan Taiwan"</p> <p>Narasumber: 1. Dr. Surinah dari Xiamen University, 2. Byantara D Purusatama, PhD dari Kangwon National University, dan 3. Puspa J Puspita dari Chang Gung University.</p> | <h3>IELTS & SAA</h3> <p>Bimbingan Peserta Diaspora Beach 3</p> <p>16 IELTS Feb - Juni 2024</p> <p>15 SAA Jan - Juni 2024</p> <p>Lolos Beasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> National Chung Hsing University, Taiwan (Peserta Beach 2) Master of Statistics ANU (Peserta Beach 1) Beasiswa pembekalan Bahasa Turki dari Kedutaan Turki di Jakarta (Peserta Beach 3) |
|---|---|--|



11 Prestasi

Prestasi IPB 2024



Terbaik 1 Indonesia's SDGs Action Awards 2024
Kategori Perguruan Tinggi



Program PRIMESTeP Tahun 2023 IPB University
meraih ADB 2023 Project Implementation Awards
for Outstanding Environmental Safeguard Implementation in 2023
Asian Development Bank (ADB)



Gold Winner
Perguruan Tinggi Negeri Terinspirasi dan Paling Kolaboratif dengan LLDIKTI Wilayah IV

Anugerah Diktisaintek 2024



Anugerah Kerja Sama

- Gold Winner, Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Industri Terbaik
- Gold Winner, Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Internasional Terbaik

Anugerah Diktisaintek 2024



Anugerah Humas

- Gold Winner, Siaran Pers
- Gold Winner, Media Sosial
- Silver Winner, Website
- Silver Winner, Majalah



Anugerah Sumber Daya

- Gold Winner, Kategori Academic Leader, Sub Kategori Dosen Bidang Pertanian, Prof. Dewi Apri Astuti
- Silver Winner, Kategori Academic Leader, Sub Kategori Dosen Bidang Teknologi, Prof. Erliza



Anugerah Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Gold Winner –Publikasi (SINTA Award)- Institusi klaster mandiri dengan skor publikasi ilmiah tertinggi periode tahun 2021-2023
- Silver Winner –Pengabdian Kepada Masyarakat (SINTA AWARD)- Institusi klaster mandiri dengan skor pengabdian kepada masyarakat tertinggi periode tahun 2021-2023
- Silver Winner –Penelitian (SINTA AWARD)- Institusi klaster mandiri dengan skor penelitian tertinggi periode tahun 2021-2023
- Silver Winner – Institusi idengan total SINTA skor terbaik periode tahun 2021-2023 (SINTA Award)



Anugerah Prioritas Nasional

- Silver Winner , Bidang Kemandirian Kesehatan, Prof. Dyah Iswanti
- Bronze Winner, Bidang Ekonomi Biru, Dr. Kustiariyah



Prof. Dr. Arif Satria meraih Inspiring Leader Kategori Akademisi The Indonesian Next Leader Media Indonesia



Anugerah PDDikti

Silver Winner
 Kategori Satker dengan Pelaporan PDDikti Terbaik
 Sub Kategori PTN-BH



Prof. Dr. Arif Satria meraih Tokoh Pemberdayaan Public Expose Rumah Zakat



Prof. Dr. Arif Satria
meraih Prominent Figure in Food Sustainability Through Research and Innovations
Sustainability Energy Award



Dr. dr. Ivan Rizal Sini, GDRM, MMIS, FRANZCOG, Sp. OG
meraih Penghargaan Excellent Award Atas Dedikasi dan Kontribusi
dalam Pembangunan Bidang Kesehatan



Dr Syafitri Hidayati dan Tim Kearsipan IPB University
meraih Juara 1 PAPTI Award Kategori Arsiparis Berinovasi
Perkumpulan Arsip Perguruan Tinggi Indonesia (PAPTI)



Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc, Agr
meraih penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
atas temuannya
Formulasi Tepung Biofertilizer yang Mengandung Bakteri Lysinibacillus fusiformis C71



Sekolah Bisnis IPB University meraih penghargaan Mitra Terbaik Kategori "Capacity to Grow for Business"

Bidang Komunikasi 2024



Gold Winner AMEC AWARDS 2024
IPB Goes to School (Best use of Measurement for Single Event or Campaign)



Apresiasi Kategori Edukasi dan Literasi Wakaf Forum Wakaf Produktif Bandung, 5 September 2024



Student Recruitment Campaign of The Year
THE Award Asia 2024 Times Higher Education (THE)





PR Indonesia Award 2024

- **Platinum Winner**
- Public Relations Department of The Year
- Gold Winner, Public Relations Department
- Gold Winner, Marketing Public Relations (IPB Goes to School)
- Gold Winner, Marketing Public Relations (Sekolah Pemerintahan Desa)
- Gold Winner, Digital Public Relations (PMB Fakultas Kedokteran)
- Gold Winner, Media Sosial (TikTok)
- Gold Winner, Manajemen Krisis (Krisis dan Pasca Krisis)
- Silver Winner, Program Komunikasi CSR (OVOC)
- Silver Winner, Aplikasi IPB Mobile for Staff
- Silver Winner, Manajemen Krisis (Pra Krisis)
- Silver Winner, E-Magazine (IPB Magazine)



The 3rd Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024

- Gold Winner, Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik DEI (Program IPB Kampus Ramah Disabilitas)
- Gold Winner, Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik DEI, (Program Kewirausahaan Mahasiswa)
- Gold Winner, Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik ESG, (Program IPB Kampus Biodiversitas)
- Gold Winner, Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik ESG, (Program Sinergi IPB dengan Guru Bimbingan dan Konseling)
- Gold Winner, Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik ESG, (Program Manajemen Risiko K3L di Lingkungan Kampus)



PR Excellent Award 2024

Juara 1, Kategori Digital PR Tema ESG, Program Komunikasi IPB OSIS Fest 2023
 Juara 1, Kategori Internal PR Tema ESG, Program Komunikasi Healthy Lifestyle



Anugerah Media Humas (AMH) 2024

- Terbaik 2, Media Sosial
- Terbaik 2, Kampanye Komunikasi Publik
- Terbaik 3, Inhouse Magazine
- Terbaik 3, Media Audio Visual



Media Relations Award
 Gold Winner, Media Relations Program



MAW Talk Awards 2024

Yatri Indah Kusumastuti
 Tokoh Public Relations (PR) Berpengaruh



The 2nd Kartini Humas Indonesia Award 2024

- Kartini Gen X Favorit Sobat Humas (Siti Nuryati, STP, MSi)
- Kartini Gen Y 2024 (Dr. Dwi Retno Hapsari)
- KArtini Gen Z 2024 (Zahraa Zaahirah Abidin, SBns)

Bidang Kemahasiswaan 2024



Siti Patimah Zahro M
meraih Juara 1 Program Diploma Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional



Juara Umum Satria Data 2024



OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA IPA PT (ONMIPA-PT) 2024

- Gold Winner, Rama Vijaya Jhowry - Bidang Biologi
- Silver Winner, Bagus Sadewo Rizkhar Khan H - Bidang Fisika
- Bronze Winner, Heni Rahmawati - Bidang Kimia
- Bronze Winner, Muchamad Fath Bahrul Ulum - Bidang Fisika
- Honorable Mention, Muhammad Allif Qalbiy - Bidang Matematika
- Honorable Mention, Daffa Firdaus - Bidang Matematika



Abdidaya Ormawa 2024

- Terbaik 1 Perguruan Tinggi Terinovatif
- Mitra - Terbaik 2 Mitra Terparsitipatif (BEM FMIPA)
- Terbaik 3 Dosen Pendamping dengan Pemahaman Pemberdayaan Masyarakat Terbaik (Puji Rianti -BEM FMIPA)
- Terbaik 2 Terinovatif (HMIT)
- Terbaik 2 Terkomunikatif (HIMAGRETO)
- Terbaik 1 Tim dengan Partisipasi Masyarakat Tersignifikan (BEM FMIPA)
- Terbaik 2 Tim dengan Embrio Kebijakan Nasional Terkuat (HIMAKUA)
- Terbaik 2 Tim dengan Strategi Pemberdayaan Paling Berkualitas (HIMASILKAN)
- Terbaik 1 Video Terlengkap (Edukasi, Persuasi, Entertain)(HIMAGRETO)